



**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA,
SELF REGULATED LEARNING,
EKSTRAKURIKULER TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MATA PELAJARAN PENGANTAR
AKUNTANSI MELALUI MOTIVASI BERPRESTASI
(Studi Kasus Peserta Didik Kelas X SMK N 2 Purworejo)**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Wiwik Setianingsih
NIM 7101416116

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

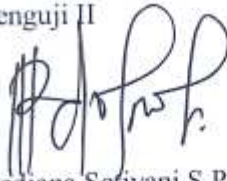
Hari : 6 Juli 2020
Tanggal : Senin

Penguji I



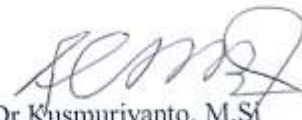
Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si
NIP. 197605072008121001

Penguji II



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
197912082006042002

Penguji III



Dr. Kusmuriyanto, M.Si
NIP. 196005241984031001

Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi



Dr. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Setianingsih
NIM : 7101416116
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 15 September 1998
Alamat : Desa Rejosari, RT 01/ RW 01 Kecamatan Kemiri,
Kabupaten Purworejo

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi” adalah benar – benar karya sendiri dan bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau hasil penelitian orang lain yang tercantum dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2020



Wiwik Setianingsih

7101416116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Berusahalah semaksimal yang bisa kamu perbuat, jangan pernah berusaha menjadi penentu hasil. Karena penentu hasil adalah Allah SWT. (Aziz Abdurrahman, LC)
- Berjalanlah 4 langkah ketika temanmu berjalan 2 langkah. Berlarilah ketika temanmu berjalan. Agar kamu bisa menyamai temanmu, karena kamu harus bekerja lebih keras untuk menyamai mereka.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yaitu Bapak Sugito dan Ibu Romelah (Alm), kakak saya Kang Irwanto, Kang Nur Kholiq, dan Mba Yuli serta orang – orang yang menyayangi saya dengan tulus. Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan doa yang senantiasa diberikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang berkenan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
2. Drs. Heri Yanto, MBA, P.hD., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan skripsi
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Kurmuriyanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah berkenan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh ilmu.

8. Peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 atas kesediaannya menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Teman teman PAKTA angkatan 2016 yang selalu kebersamai saya dalam sedih dan duka selama menempuh studi di Univeristas Negeri Semarang.
10. Teman – teman kelas 9G SMP N 18 Purworejo yang selalu membantu selama saya mengerjakan skripsi ini.
11. Veve, Novita, Reni, Nila, Ema, Ika, Luluk, Riw yang selalu ada untuk saya dan menjadi tempat pembuangan masalah saya selama masa studi saya sehingga masa kuliah saya menjadi tidak membosankan.
12. Diri saya yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan segala hambatan yang telah berhasil dilalui
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis hingga akhir masa studi penulis.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Juni 2020

Penulis

SARI

Setianingsih, Wiwik. 2020. “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi” . Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Kusmuriyanto, M.Si

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler, Motivasi Berprestasi.

Prokrastinasi akademik adalah penundaan pengerjaan tugas akademik yang dilakukan secara berulang – ulang dan lebih mementingkan untuk mengerjakan hal lain di luar tugas akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang telah mendapatkan mata pelajaran pengantar akuntansi SMK N 2 Purworejo sejumlah 356 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *proportional random sampling* dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel berjumlah 188 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, (2) *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (3) ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, (4) motivasi berprestasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (5) dukungan sosial teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, (6) *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, (7) ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, (8) motivasi berprestasi memediasi secara negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, (9) motivasi berprestasi memediasi secara negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik, (10) motivasi berprestasi memediasi secara negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa dukungan sosial teman sebaya, ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Motivasi berprestasi mampu memediasi secara negatif dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik. Saran bagi peserta didik berkenaan dengan penelitian ini yaitu mampu membagi waktu dengan kegiatan di luar tugas akademik, memberikan dukungan terhadap teman sebaya, mencatat materi pelajaran.

ABSTRACT

Setianingsih, Wiwik. 2020. "The Influence of Peer Social Support, Self Regulated Learning, Extracurricular to Academic Procrastination Subjects Introduction to Accounting Through Achievement Motivation". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor: Dr. Kusmuriyanto, M.Si

Keywords: Academic Procrastination, Peer Social Support, Self Regulated Learning, Extracurricular, Achievement Motivation.

Academic procrastination is the behavior of postponing academic work done repeatedly and is more concerned with doing other things outside of academic work. The purpose of this study is to analyze and describe the role of achievement motivation in mediating the influence of peer social support, self-regulated learning, extracurricular effects on academic procrastination in introductory accounting subjects.

The population in this study were grade X students who had received introductory subjects in accounting at SMK N 2 Purworejo. The sample used in this study was proportional random sampling with sample selection made using the Slovin formula and a sample of 188 people was obtained. The data collection method uses a questionnaire. Data analysis methods used are descriptive analysis and path analysis.

The results showed that (1) peer social support had no effect on academic procrastination, (2) self regulated learning had a positive and significant effect on academic procrastination, (3) extracurricular had no effect on academic procrastination, (4) achievement motivation had a positive and significant effect on academic procrastination, (5) peer social support has a positive and significant effect on achievement motivation, (6) self regulated learning has a positive and significant effect on achievement motivation, (7) extracurricular has a positive and significant effect on achievement motivation, (8) motivation achievement mediates negatively and significantly peer social support for academic procrastination, (9) achievement motivation mediates negatively and significantly self regulated learning towards academic procrastination, (10) achievement motivation mediates negatively and significantly extracurricular significantly adap academic procrastination.

The conclusion that can be drawn from this study is that social support from peers, self-regulated learning, extracurricular activities does not affect academic procrastination. Achievement motivation is able to fully mediate the social support of peers, self regulated learning, extracurricular to academic procrastination. Suggestions for students regarding this research are able to divide time by activities outside of academic assignments, provide support to peers, take notes on subject matter.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Cakupan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Kegunaan Penelitian	16
1.7 Orisinalitas Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	20
2.1.1 Teori Kognitif Sosial	20
2.1.2 Temporal Motivation Theory (TMT)	24
2.1.3 Teori <i>Need for Achievement</i>	25
2.2 Kajian Variabel Penelitian	26
2.2.1 Prokrastinasi Akademik	26
2.2.1.1 Definisi Prokrastinasi Akademik	26
2.2.1.2 Jenis- Jenis Prokrastinasi Akademik	28

2.2.1.3	Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik.....	29
2.2.1.4	Faktor- Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	30
2.2.1.5	Unsur-Unsur Prokrastinasi Akademik	33
2.2.2	Dukungan Sosial Teman Sebaya	34
2.2.2.1	Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya	34
2.2.2.2	Jenis- Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	36
2.2.2.3	Faktor – Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	37
2.2.2.4	Unsur – Unsur Dukungan Sosial Teman Sebaya	38
2.2.2.5	Bentuk – Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya	40
2.2.3	<i>Self Regulated Learning</i>	41
2.2.3.1	Definisi Self Regulated Learning.....	41
2.2.3.2	Aspek - Aspek Self Regulated Learning	42
2.2.3.3	Faktor – Faktor Self Regulated Learning	45
2.2.3.4	Tahapan Self Regulated Learning.....	48
2.2.4	Ekstrakurikuler	50
2.2.4.1	Definisi Ekstrakurikuler	50
2.2.4.2	Tujuan Ekstrakurikuler.....	51
2.2.4.3	Visi dan Misi Ekstrakurikuler.....	52
2.2.4.4	Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	52
2.2.4.5	Indikator Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler	53
2.2.5	Motivasi Berprestasi	53
2.2.5.1	Definisi Motivasi Berprestasi	53
2.2.5.2	Faktor – Faktor Motivasi Berprestasi.....	54
2.2.5.3	Karakteristik Peserta Didik dengan Motivasi Berprestasi Tinggi 55	
2.2.5.4	Dimensi Motivasi Berprestasi.....	56
2.3	Kajian Penelitian Terdahulu.....	56
2.4	Kerangka Berfikir	60
2.4.1	Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik.....	60
2.4.2	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Prokrastinasi Akademik	

2.4.3	Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik	66
2.4.4	Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik .	68
2.4.5	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi.....	70
2.4.6	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Motivasi Berprestasi .	71
2.4.7	Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Berprestasi	73
2.4.8	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi	75
2.4.9	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi	77
2.4.10	PengaruhKeaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi	78
BAB III METODE PENELITIAN		81
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	81
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	81
3.2.1	Populasi.....	81
3.2.2	Sampel.....	82
3.3	Variabel Penelitian.....	83
3.3.1	Variabel Dependen	83
3.3.2	Variabel Independen.....	83
3.3.3	Variabel <i>Intervening</i>	85
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	85
3.5	Teknik Uji Instrumen.....	86
3.5.1	Uji Validitas	86
3.5.1.1	Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik	86
3.5.1.2	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya ...	87
3.5.1.3	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	87
3.5.1.4	Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler.....	88
3.5.1.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi.....	89

3.5.2	Uji Reliabilitas.....	90
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	91
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	91
3.6.1.1	Analisis Deskriptif Prokrastinasi Akademik (PA)	91
3.6.1.2	Analisis Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya	92
3.6.1.3	Analisis Deskriptif Self Regulated Learning	93
3.6.1.4	Analisis Deskriptif Ekstrakurikuler	94
3.6.1.5	Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi	94
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial	95
3.6.2.1	Uji Prasyarat	96
3.6.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	96
3.6.2.3	Analisis Jalur (Path Analysis).....	97
3.6.2.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		103
4.1	Hasil Penelitian.....	103
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	103
4.1.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik	103
4.1.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .	106
4.1.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Self Regulated Learning.....	110
4.1.1.4	Analisis Deskriptif Variabel Ekstrakurikuler	114
4.1.1.5	Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi	118
4.2	Analisis Statistik Inferensial.....	121
4.2.1	Uji Prasyarat	121
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	121
4.2.1.2	Uji Linearitas	122
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	124
4.2.2.1	Uji Multikolinearitas	124
4.1.2.2.2.	Uji Heteroskedastisitas	126
4.2.3.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	127
4.2.4.	Pengujian Hipotesis	133
4.2.4.1.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	133

4.2.4.2.	Uji Sobel	136
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	143
4.3.1.	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi 144 Akademik	144
4.3.2.	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Prokrastinasi Akademik 146	
4.3.3.	Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik	149
4.3.4.	Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik	151
4.3.5.	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi.....	154
4.3.6.	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Motivasi Berprestasi	156
4.3.7.	Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Berprestasi.....	158
4.3.8.	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi	161
4.3.9.	Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi.....	163
4.3.10.	Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi	165
BAB V	PENUTUP	168
5.1	Simpulan	168
5.2	Saran	170
LAMPIRAN	175

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	79
Tabel 3.2. Kategori dan Skoring Instrumen Penelitian.....	83
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik.....	83
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	84
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	84
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler	85
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi.....	86
Tabel 3.8. Hasil Uji Reriabilitas Instrumen Penelitian	87
Tabel 3.9. Kategori Variabel Prokrastinasi Akademik	89
Tabel 3.10. Kategori Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	90
Tabel 3.11. Kategori Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	90
Tabel 3.12. Kategori Variabel Ekstrakurikuler	91
Tabel 3.13. Kategori Variabel Motivasi Berprestasi	92
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Prokrastinasi Akademik.....	100
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik.....	101
Tabel 4.3. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	104
Tabel 4.4. Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	104
Tabel 4.5. Deskriptif Statistik <i>Self Regulated Learning</i>	107
Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	107
Tabel 4.7. Deskriptif Statistik Ekstrakurikuler.....	112
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Variabel Ekstrakurikuler.....	112
Tabel 4.9. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi.....	115
Tabel 4.10. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi.....	115
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen	118
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen	119
Tabel 4.13. Hasil Uji Linearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen	120

Tabel 4.14. Hasil Uji Linearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen	120
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen	121
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen	122
Tabel 4.17. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen	123
Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen	123
Tabel 4.19. Hasil Uji Linear Berganda dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen	124
Tabel 4.20. Hasil Uji Linear Berganda dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen	126
Tabel 4.21. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Nilai UN Peserta Didik SMK Tahun Ajaran 2018/ 2019	2
Gambar 1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017 – 2019	2
Gambar 2.1. Teori Kognitif Sosial (Albert Bandura)	21
Gambar 2.2. Kerangka Berfikir	77
Gambar 4.1. Grafik Nilai <i>Mean</i> Indikator Prokrastinasi Akademik.....	102
Gambar 4.2. Grafik Nilai <i>Mean</i> Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	105
Gambar 4.3. Grafik Nilai <i>Mean</i> Indikator <i>Self Regulated Learning</i>	108
Gambar 4.4. Grafik Nilai <i>Mean</i> Indikator Ekstrakurikuler	113
Gambar 4.5. Grafik Nilai <i>Mean</i> Indikator Motivasi Berprestasi.....	116
Gambar 4.6. Hasil Model Analisis Jalur	129
Gambar 4.7. Hasil Uji Sobel dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Variabel Independen	134
Gambar 4.8. Hasil Uji Sobel dengan <i>Self Regulated Learning</i> sebagai Variabel Independen	136
Gambar 4.9. Hasil Uji Sobel dengan Ekstrakurikuler sebagai Variabel Independen	138

DAFTAR LAMPIRAN

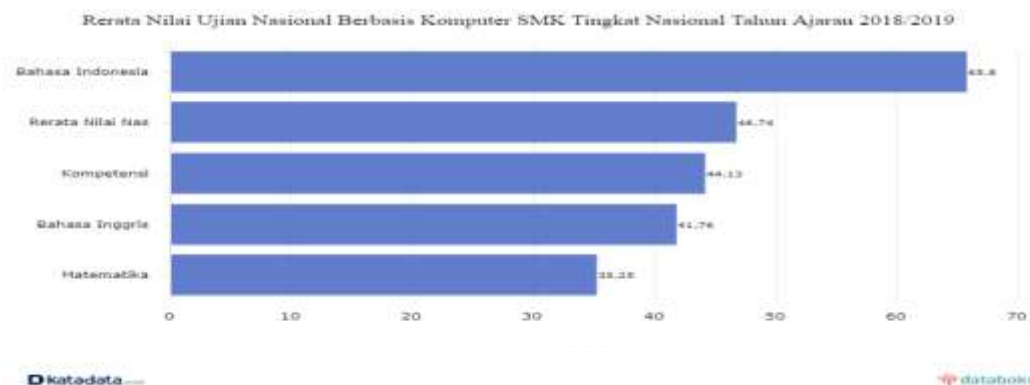
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Observasi Awal	172
Lampiran 2. Hasil Wawancara Observasi Awal.....	173
Lampiran 3. Kisi – Kisi Angket Uji Coba Penelitian	175
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Penelitian	178
Lampiran 5. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian.....	190
Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	191
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	202
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	207
Lampiran 9. Kisi – Kisi Angket Penelitian	208
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	210
Lampiran 11. Daftar Responden Penelitian	220
Lampiran 12. Perhitungan Interpretasi dan Kategori Skor Tiap Indikator	226
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian per Variabel.....	233
Lampiran 14. Deskriptif Statistik	260
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	261
Lampiran 16. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	262
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian.....	263
Lampiran 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian	264
Lampiran 19. Analisis Regresi	265
Lampiran 20. Hasil <i>Software</i> Uji Sobel	266
Lampiran 21. Surat Penelitian	267

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

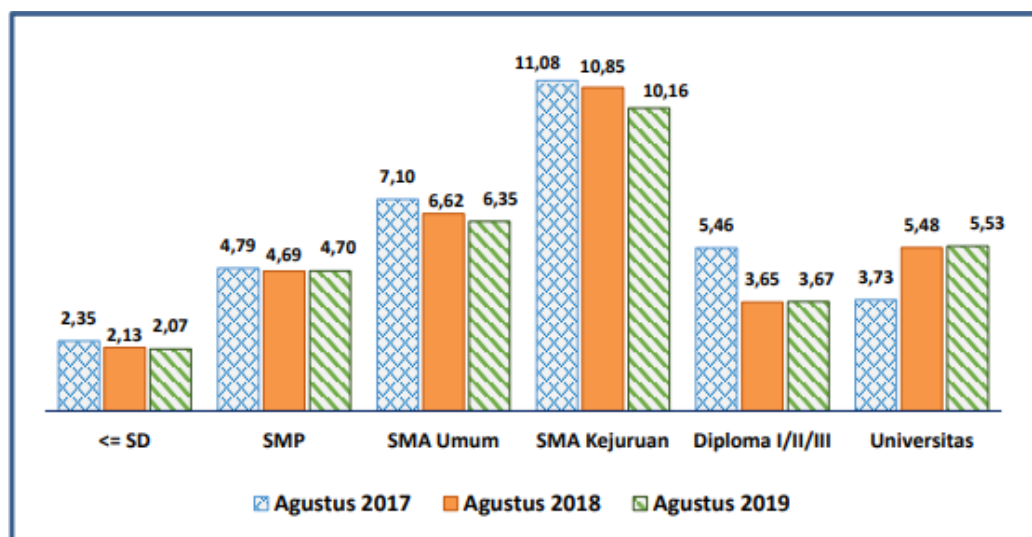
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi untuk menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan individu maupun kelompok dalam berbagai bidang sebagai tenaga kerja siap kerja. Berdasarkan salah satu misi SMK Nasional yaitu “ meningkatkan kepastian layanan yang menghasilkan lulusan SMK terampil, berkarakter dan mandiri, mewujudkan kesetaraan layanan SMK yang memberdayakan potensi bangsa,, meningkatkan keterjangkauan layanan SMK yang berkeadilan, meningkatkan ketersediaan sarana prasarana SMK Bermutu sesuai SNP, meningkatkan kualitas pembelajaran SMK Unggul Merata untuk menghasilkan lulusan berdaya saing dalam bekerja”. Lulusan yang dapat berdaya saing ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) nilai peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seluruh provinsi di Indonesia untuk mata pelajaran kompetensi keahlian sebesar 44,13 sedangkan untuk rata – rata nilai untuk semua mata pelajaran sebesar 46,74 dari skala 0 -100 untuk tahun ajaran 2018/2019. Data tersebut dijelaskan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Nilai UN Peserta Didik SMK Tahun Ajaran 2018/2019

Sumber : Data Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat 2019

Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2019 tentang rendahnya nilai lulusan SMK berdampak pada keterserapan lulusan SMK di dunia industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Gambar 1.2. berikut:



Gambar 1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2017-2019

Sumber: Data Resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah 2019

Berdasarkan data resmi BPS diketahui bahwa pada bulan Agustus 2019 TPT untuk SMA Kejuruan menduduki tingkat pertama sebesar 10,16 %. Hal ini dapat

dipengaruhi oleh proses pendidikan yang belum maksimal dalam upaya mencetak lulusan yang kompeten. Proses pendidikan kejuruan mulai dari kegiatan pembelajaran produktif, normatif dan adaktif merupakan sebuah rangkaian yang harus dilalui oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang terlalu padat membuat peserta didik menjadi stres dan menjadi terbebani yang berujung pada penundaan mengerjakan tugas.

Perilaku menunda-nunda dalam dunia pendidikan disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang berguna, sehingga tugas-tugas menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam mengikuti pertemuan kelas (Solomon & Rothblum, 1984). Penundaan dalam melakukan tugas-tugas akademik merupakan akibat dari pengaturan waktu yang kurang efisien, akibatnya tidak ada kepastian untuk mengerjakan tugas, tidak ada prioritas apa yang harus dikerjakan lebih dahulu dan akhirnya tugas-tugas tersebut menumpuk dan membuat peserta didik berat untuk mengerjakan tugas. Karakteristik peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan *deadline*, tidak menepati janji segera mengumpulkan tugas dengan memberikan alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan (Ghufron & Risnawati, 2012). Ackerman & Gross (2005) menyatakan bahwa salah satu tugas yang diberikan guru kepada peserta didik adalah tugas akademik, namun terkadang gagal untuk memotivasi diri sendiri untuk

mengerjakan tugas sesuai waktu yang diharapkan, istilah tersebut dalam psikologi dikenal dengan prokrastinasi akademik. Berdasarkan penelitian terdahulu Alvir (2013) ditemukan data bahwa peserta didik masih menggunakan “ Sistem Kebut Semalam (SKS)” untuk belajar, mengerjakan tugas satu hari sebelum dikumpulkan, mengerjakan tugas di sekolah sebelum bel masuk dibunyikan, mengobrol saat mengerjakan tugas dan keterlambatan mengumpulkan tugas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kanada oleh O’Sullivan (2015) menemukan bahwa 32% peserta didik memiliki masalah berat dengan penundaan dan bahwa banyak peserta didik lain memiliki penundaan terkait persoalan yang berdampak pada studi mereka.

Candra (2014) menyatakan bahwa terdapat dua faktor penyebab peserta didik melakukan prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab prokrastinasi akademik dilihat dari kondisi fisik (69%), kondisi psikologis (73%). Faktor eksternal penyebab prokrastinasi akademik dilihat dari kondisi keluarga (75%), lingkungan sekolah (67%), lingkungan masyarakat (66%). Menurut Nafeesa (2018) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu keadaan fisik individu, *time disorganisation*, karakteristik tugas, sikap dan keyakinan, kondisi psikologis individu, *anxiety*, dukungan sosial, gaya pengasuhan orang tua, *hostility with other*, dan kondisi lingkungan. Saputra (2017) menyatakan bahwa kecenderungan prokrastinasi akademik peserta didik dengan persentase 17,2% (kategori tinggi), kemudian dengan persentase 77,1% (kategori sedang) dan 5,7% (kategori rendah). Ferrari (2009) menyatakan bahwa indikator prokrastinasi akademik yaitu: 1) penundaan

untuk memulai dan menyelesaikan tugas; 2) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas karena melakukan hal – hal lain yang tidak dibutuhkan; 3) Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual; 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan. (Pambayun & Kardiyem, 2019) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik pada dasarnya merupakan perilaku yang memiliki dampak negatif. Seorang yang terbiasa melakukan prokrastinasi akademik akan mengalami penurunan performa kinerja, penurunan motivasi dan penurunan prestasi yang berakibat pada rendahnya mutu hidup. Dampak jangka panjang yang ditimbulkan adalah besarnya kemungkinan ia akan mengalami kesulitan – kesulitan untuk mencapai potensi terbaiknya.

Wachid (2019) menyatakan bahwa konsekuensi negatif dari prokrastinasi adalah berkurangnya performa, mutu kehidupan individu, dan prestasi. Menunda pekerjaan juga mempunyai dampak yang cukup serius antara lain menurunkan tingkat produktivitas seseorang, menurunkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dan lebih lanjut kemudian merusak mental dan etos kerja seseorang. Beberapa penelitian mengenai prokrastinasi akademik telah dilakukan oleh beberapa ahli. Menurut Alvira (2013) yang meneliti perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik di Limpung. Hasil penelitian mengungkapkan penyebab peserta didik melakukan prokrastinasi akademik yaitu ketidak mampuan dalam menyelesaikan tugas yang dianggap sulit, kurang percaya pada kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang pada akhirnya tidak mempunyai semangat untuk mengerjakan tugas, kurang bisa mengatur waktu menyelesaikan tugas akademik dan non akademik, pengaruh teman sebaya dimana peserta didik

lebih memilih bermain bersama teman daripada menyelesaikan tugas diawal waktu dan akhirnya mengandalkan SKS (Sistem Kebut Semalam). Menurut faktor penyebab peserta didik melakukan prokrastinasi akademik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal, yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas agar tugas dapat selesai dengan sempurna, kesulitan berkonsentrasi, melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan, aktivitas organisasi sehingga kesulitan mengelola waktu, merasa tidak mampu menyelesaikan tugas, memiliki pengalaman buruk dengan mata pelajaran tertentu, atau dengan guru pengampu, dan takut gagal ketika mengerjakan soal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 9 Januari 2020 yang dilakukan pada guru di SMKN 2 Purworejo diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta didik kelas X yang telah menempuh pelajaran pengantar akuntansi pernah melakukan prokrastinasi akademik. Menurut Bapak Heri Kurniadi, S.Pd., M.M yang merupakan guru akuntansi, faktor peserta didik melakukan penundaan tugas karena *stress* yang dialami oleh peserta didik, faktor keluarga, kemampuan anak beradaptasi dengan mata pelajaran, faktor ekonomi, tugas yang menumpuk. Bapak Heriadi juga menambahkan bahwa peserta didik yang melakukan penundaan tugas secara berulang –ulang adalah dikarenakan sakit sehingga terlambat dalam mengerjakan tugas. Guru akan memberikan tambahan tugas bagi peserta didik yang terlambat dalam mengerjakan tugas. Tujuannya agar peserta didik menjadi lebih paham akan materi, karena berulang ulang mengerjakan materi tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan upaya menemukan hubungan antara determinan- determinan yang berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Ada dua faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ghufron & Risnawati, 2012). Adapun faktor internal adalah *pertama* kondisi kodrati yang meliputi jenis kelamin, umur, urutan kelahiran; *kedua* kondisi fisik dan kondisi kesehatan, dan *ketiga* kondisi psikologis yang meliputi motivasi, *self regulated learning*. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi prokrastinasi akademik adalah faktor pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Manusia kodratinya merupakan makhluk sosial dimana tidak pernah lepas dari interaksi sosial dengan orang lain. Peserta didik juga setiap hari melakukan interaksi sosial di sekolah yang lebih banyak dengan teman sebaya. Teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif pada setiap sikap dan perilaku yang akan dilakukan oleh peserta didik. Hal yang dapat diterima peserta didik yang memberikan dampak positif adalah dukungan sosial teman sebaya.

Sarafino (2011) mendefinisikan dukungan sosial teman sebaya sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial teman sebaya dapat memengaruhi prokrastinasi akademik. Peserta didik yang mendapat dukungan sosial akan mendapat manfaat ketika menghadapi masalah, mereka akan mendapatkan pertolongan ketika tidak dapat mengerjakan tugas, diberikan saran dan kritik ketika peserta didik salah. Ketika peserta didik mendapatkan dukungan sosial berupa dukungan emosional, perhatian, instrumental maka peserta didik akan merasa nyaman di kelas, mempunyai rasa percaya diri, perfikir positif. Peserta didik

yang merasa percaya diri dan nyaman dalam belajar akan mencapai segala sesuatu yang diinginkan termasuk dalam hal belajar dan mengerjakan tugas. Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang cukup memengaruhi prokrastinasi akademik peserta didik. Penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Wahyuni, 2019; Bachmid (2019), Lubis (2018). Sementara penelitian lain menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik (Yaningsih & Fachrurrozie, 2018). Hal tersebut menunjukkan masih ada hasil penelitian yang tidak konsisten.

Selain dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning* juga berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. (Wolters & Pintrich, 2003) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai proses konstruktif aktif dimana peserta didik menetapkan tujuan pembelajaran, kemudian mencoba untuk mengatur, dan mengendalikan aspek *self regulated learning* (kognisi, motivasi, dan perilaku).. *Self regulated learning* membuat peserta didik memiliki kemampuan regulasi diri dalam diri mereka dan mempunyai tanggungjawab terhadap perilaku yang mereka lakukan agar tujuan yang mereka tentukan dapat tercapai. (Wolters & Pintrich, 2003) menjelaskan bahwa kemampuan metakognitif *self regulated learning* merupakan prediktor terkuat kedua dari prokrastinasi akademik setelah *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Lebih lanjut, Zimmerman (2000) menyebutkan bahwa, “ jika seseorang kehilangan strategi dalam *self regulation* maka mengakibatkan proses belajar dan performa yang lebih buruk, maka peserta didik akan melakukan prokrastinasi akademik. Sebagian besar peserta didik yang

berhasil adalah mereka yang menggunakan strategi *self regulated learning*". Penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Sawitri, 2016; Setiani et al; 2018). Sementara penelitian lain menyatakan bahwa *self regulated learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Darmawan, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah ekstrakurikuler. Rohimah (2012) menjelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah / madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan izin dari sekolah. Peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler akan berusaha aktif dalam ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Sesuai dengan tujuan pembelajaran ekstrakurikuler "Membentuk karakter tanggungjawab" sehingga peserta didik bertanggung jawab terhadap tugasnya termasuk menyelesaikan tugas akademik sehingga peserta didik tidak menunda – nunda untuk mengerjakan tugas. Hal ini membuktikan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Yaningsih & Fachrurrozie (2018) membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian oleh Fatmala & Nurwidawati (2014) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler tidak

berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah motivasi berprestasi. Menurut Djaali (2013) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai suatu dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Motivasi berprestasi yang tinggi akan membuat orang berupaya untuk lebih berprestasi dalam bidang masing – masing dengan motivasi dipandang sebagai daya dorong untuk berbuat sesuatu dalam kapasitas dan produktivitas yang optimal atau maksimal (Dioris, 2018).

Menurut Mcclelland (1987) seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi maka pencapaian kinerjanya juga tinggi. Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi akan selalu berjuang dan berusaha untuk mengerjakan tugas sebaik dan tepat waktu, berusaha mempelajari materi yang susah dia mengerti. Hal ini menunjukkan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Beberapa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Setiani et al, 2018; Amalia, 2015; Rahmawati & Nurwidawati, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan penelitian tentang motivasi berprestasi dan ditemukan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain dukungan sosial teman sebaya, konsep diri, efikasi diri, *self regulated learning*, ekstrakurikuler. Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Artinya semakin baik dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki peserta didik. Hal ini

sesuai dengan penelitian oleh Sepfitri (2011). Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah *self regulated learning*. Peserta didik yang mempunyai motivasi *self regulated learning* yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al (2018). Faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah ekstrakurikuler. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mampu memotivasi dirinya sendiri. Meningkatnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkatkan motivasi berprestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mugara (2015)

Paparan mengenai *phenomena gap*, *research gap*, dan dukungan teori yang telah dikemukakan di atas menjadi latar belakang untuk mengadakan kajian lebih lanjut tentang prokrastinasi akademik. Penelitian terhadap dari riset ini dapat digali faktor – faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik secara tuntas dan mendalam, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler, Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penyebab prokrastinasi akademik sebagai berikut:

1. Tidak mampu dalam menyelesaikan tugas yang dianggap sulit. (Nafeesa, 2018; Pambayun & Kardiyem, 2019; Alvira, 2013)
2. Kondisi keluarga (Candra, 2014; Nafeesa, 2018)
3. Kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas (Pambayun & Kardiyem, 2019; Alvira, 2013; Nafeesa, 2018)
4. Teman sebaya (Alvira, 2013; Nafeesa, 2018)
5. Kondisi lingkungan (Nafeesa, 2018; Candra, 2014)
6. Kondisi psikologis (Nafeesa, 2018; Candra, 2014)
7. Kondisi fisik (Nafeesa, 2018; Candra, 2014)
8. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas agar dapat selesai dengan sempurna (Pambayun & Kardiyem, 2019)
9. Kesulitan berkonsentrasi. (Pambayun & Kardiyem, 2019)
10. Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. (Pambayun & Kardiyem, 2019)
11. Aktivitas organisasi sehingga kesulitan mengelola waktu. (Pambayun & Kardiyem, 2019)

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, peneliti membatasi masalah agar hasil penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tuntas. Pembatasan masalah tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan teman sebaya, *self regulated learning*, dan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah SMKN 2 Purworejo dengan subjek penelitian peserta didik kelas X

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, ditarik rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?

4. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
5. Bagaimana pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
6. Bagaimana pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
7. Bagaimana pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
8. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
9. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?
10. Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
2. Menganalisis pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
3. Menganalisis pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
4. Menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
5. Menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
6. Menganalisis pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
7. Menganalisis pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

8. Menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
9. Menganalisis pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
10. Menganalisis pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut ini merupakan penjabaran dari manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat verifikasi untuk menguji Teori Sosial Kognitif yang dicetuskan oleh Bandura dan Teori Kebutuhan yang dicetuskan oleh Mc Clelland pada tahun 1987 sebagai teori yang digunakan oleh peneliti, secara empiris dapat berlaku atau tidak dalam penelitian mengenai peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning* dan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi yang dilakukan pada peserta didik kelas X di SMK N 2 Purworejo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada peserta didik tentang dampak buruk akibat melakukan prokrastinasi akademik sehingga peserta didik dapat mengambil tindakan lebih bijak untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sekolah dapat mengambil tindak lanjut, khususnya bagi guru kompetensi keahlian Akuntansi Lembaga Keuangan untuk mengarahkan peserta didik agar tidak melakukan prokrastinasi akademik.

c. Bagi Mahapeserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahapeserta didik jurusan kependidikan yang ingin mengambil penelitian dengan tema prokrastinasi akademik dan dapat mengembangkan penelitian dengan pembaharuan lainnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pemikiran mengenai peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, dan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo

1.7 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini adalah menguji pengaruh dukungan social teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik dengan memunculkan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel 1 mediasi. Penelitian sebelumnya telah banyak meneliti tentang prokrastinasi akademik. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2018), Pambayun & Kardiyem (2019), Yaningsih & Fachrurrozie (2018). Ketiga penelitian tersebut menggunakan variabel dependen yang sama dengan penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik.

Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini antara lain: dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2018) variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya adalah *self regulated learning* dan motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pambayun & Kardiyem (2019) variabel *fear of failure*, *academic hardiness*, dan keaktifan berorganisasi dipilih sebagai variabel independen. Penelitian Pambayun & Kardiyem (2019) menggunakan variabel *self efficacy* sebagai variabel mediasi, sedangkan dalam penelitian ini memilih motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yaningsih & Fachrurrozie (2018) variabel independen yang digunakan adalah variabel media sosial, ekstrakurikuler, dan teman sebaya, dan *self regulated learning* sebagai variabel moderasi berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan variabel dukungan social teman sebaya, *self regulated learning*, dan ekstrakurikuler sebagai variabel dependen.

Penggunaan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi karena dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi, serta motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu diduga mampu memediasi hubungan antara dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik

BAB II

LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Kognitif Sosial

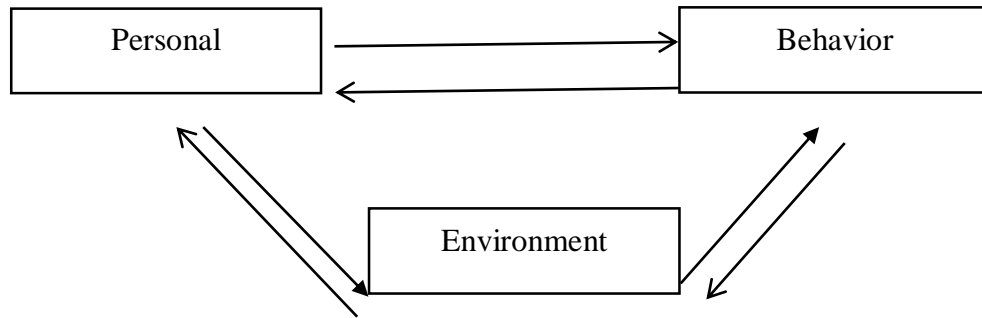
Teori kognitif sosial adalah salah satu teori belajar yang menjelaskan pola – pola perilaku. Teori kognitif sosial merupakan pengembangan dari teori belajar sosial yang menyediakan kerangka kerja untuk memahami, memprediksi, dan merubah perilaku manusia. Teori kognitif sosial menekankan bahwa proses pembelajaran melalui pengamatan bukanlah proses yang sederhana. Teori kognitif sosial pada dasarnya merupakan suatu teori agensi manusia, yaitu teori sistem psikologis yang memungkinkan manusia untuk memainkan peran aktif dalam proses pengembangan diri mereka sendiri (Schunk, 2012). Struktur kepribadian yang ditekankan oleh teori kognitif sosial terutama melibatkan proses – proses kognitif.

Menurut Schunk (2012) prinsip – prinsip yang mendasari teori kognitif sosial yaitu:

a. Determinisme timbal balik (*reciprocal determinism*)

Konsep inti teori kognitif sosial yang merujuk pada pola interaksi yang dinamis dan timbal balik antara manusia, lingkungan dan perilaku. Sistem yang saling terkait terdiri dari tiga faktor: faktor kepribadian (*personal*), faktor perilaku (*behaviour*), dan faktor lingkungan (*environment*). Menurut Schunk (2012) mendiskusikan perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal balik tiga-sisi, atau

interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, variabel – variabel lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi Gambar 2.1



Gambar 2.1 Teori Kognitif Sosial (Albert Bandura)

Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi. Ketika seorang guru memberikan sebuah pelajaran kepada peserta didik di kelas, peserta didik ini akan berfikir tentang apa yang dikatakan oleh guru tersebut (lingkungan memengaruhi kognisi- sebuah faktor personal). Peserta didik yang tidak mengerti tentang poin penjelasan tertentu mengangkat tangannya untuk mengajukan pertanyaan (kognisi memengaruhi perilaku). Guru mengulang penjelasannya pada poin tersebut (perilaku memengaruhi lingkungan). Pada akhirnya guru memberi peserta didik tugas untuk diselesaikan (lingkungan memengaruhi kognisi, yang kemudian memengaruhi perilaku). Ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan, mereka yakin bahwa mereka menyukai tugas tersebut, peserta didik bertanya kepada gurunya apakah mereka boleh melanjutkan mengerjakan tugas tersebut, dan kemudian mereka boleh melakukannya (kognisi memengaruhi perilaku , yang kemudian memengaruhi lingkungan) (Schunk, 2012). Salah satu asumsi utama dari teori kognitif sosial adalah bahwa orang ingin “ mengendalikan peristiwa-peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai pelaku

(Bandura dalam Schunk, 2012). Perasaan sebagai pelaku ini menampilkan wujudnya sendiri dalam tindakan – tindakan yang disengaja, proses-proses kognitif, dan proses-proses afektif.

b. Kemampuan perilaku (*behavioural capability*)

Merujuk pada kemampuan aktual seseorang untuk menampilkan perilaku melalui pengetahuan dan keterampilan. Untuk menampilkan perilaku dengan baik, seseorang harus mengetahui apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya. Orang belajar dari konsekuensi atau akibat dari perilaku mereka yang juga memengaruhi lingkungan dimana ia tinggal.

c. Pembelajaran observasional (*observational learning*)

Merupakan cara atau metode dimana orang dapat menyaksikan dan mengamati sebuah perilaku yang ditampilkan oleh orang lain dan kemudian memproduksi ulang tindakan – tindakan tersebut. Hal ini sering terjadi melalui pemodelan atau peneladanan perilaku. Jika individu melihat demonstrasi perilaku yang berhasil, maka mereka juga dapat menampilkan perilaku dengan berhasil.

d. Peneguhan (*reinforcements*)

Peneguhan dapat diartikan sebagai sebuah tanggapan internal atau eksternal terhadap perilaku orang lain yang memengaruhi keberlanjutan perilaku. Peneguhan atau penguatan dapat dimulai oleh diri sendiri atau dalam lingkungan. Peneguhan atau penguatan dapat bersifat positif maupun negatif. Peneguhan atau penguatan merupakan konstruksi teori kognitif sosial yang terkait erat dengan hubungan timbal balik antara perilaku dengan lingkungan.

e. Harapan (*expectation*)

Harapan mengacu pada akibat atau konsekuensi perilaku seseorang yang diantisipasi sebelumnya. Hasil pengharapan atau ekspektasi dapat berupa hubungan yang sehat atau tidak. Orang mengantisipasi konsekuensi tindakan yang akan mereka lakukan sebelum terlibat dalam perilaku. Akibat atau konsekuensi yang diantisipasi sebelumnya dapat memengaruhi sukses tidaknya perilaku. Harapan sebagian besar berasal dari pengalaman sebelumnya dan menitikberatkan pada nilai yang diberikan pada hasil dan subyektif terhadap individu.

Penerapan awal prinsip teori kognitif sosial pada pengaturan diri tercakup dalam penilaian pelaksanaan tiga subproses, observasi diri (pemantauan diri), penilaian diri, dan reaksi diri (Schunk, 2012). Observasi diri melibatkan penilaian aspek yang diobservasi alam, perilaku seseorang melawan standar dan bereaksi secara positif atau negatif. Evaluasi dan reaksi orang – orang membuat tahapan bagi observasi tambahan pada aspek perilaku yang sama atau yang lainnya. Penilaian diri berarti membandingkan tingkat kinerja terkini dengan tujuan. Penilaian diri tergantung pada jenis standar evaluasi diri yang digunakan, sifat – sifat tujuan, pentingnya pencapaian tujuan, dan atribusi. Reaksi diri pada kemajuan tujuan memotivasi perilaku (Schunk, 2012). Keyakinan bahwa seseorang sedang menunjukkan kemajuan, bersama dengan kepuasan yang diperkirakan dalam penyelesaian tujuan, memperkuat efikasi diri dan mempertahankan motivasi. Evaluasi negatif tidak mengurangi motivasi jika seseorang meyakini bahwa mereka mampu berkembang (Schunk, 2012).

Mengacu pada teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif, dan juga faktor perilaku, memainkan peran penting dalam pembelajaran menjadi dasar pemikiran untuk menjadikan dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler sebagai variabel independen dan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.

2.1.2 Temporal Motivation Theory (TMT)

Temporal Motivation Theory (TMT) merupakan pendekatan baru yang diciptakan oleh Steel dan Konig pada tahun 2006. Teori ini memiliki sejarah panjang yang berakar pada karya Anslie dan Haslam pada tahun 1992 yang bernama *Picoeconomics* atau *Hiperbolic Discounting*. *Temporal Motivation Theory* (TMT) yang dicetuskan oleh Steel dan Konig tahun 2006 mencoba menjelaskan proses pemilihan pengambilan keputusan atau perilaku seseorang. Teori ini menyarankan setiap orang untuk selalu memprioritaskan kegiatan yang menghasilkan utilitas tertinggi dari perspektif orang tersebut dalam waktu tertentu, sehingga orang akan cenderung melakukan penundaan apabila kegiatan yang akan dilakukannya dianggap tidak mendapatkan utilitas yang tinggi. Misalnya ketika mereka berpikir mengerjakan tugas memperoleh utilitas yang rendah, maka mereka akan menunda pengerjaan tugas. Siaputra (2010) meyakini bahwa *Temporal Motivation Theory* (TMT) yang dicetuskan oleh Steel dan Konig tahun 2006 telah mewartakan tiga pendekatan teoritis sebelumnya, yaitu teori psikoanalitik dan psikodinamik, behavioristik, dan kognitif. Teori ini juga merupakan derivasi *piecoeconomics* sehingga tetap mempertahankan komponen *piecoeconomics* yaitu *utility*, *expectancy*, *value*, *sensitivity to delay*, dan *time delay*. Steel dan Konig menemukan

Temporal Motivation Theory (TMT) berdasarkan teori dasar tentang prokrastinasi yang dicetuskan oleh Schraw, Wadkins dan Olafsan pada tahun 2007 (Siaputra, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Schraw menemukan tiga kondisi yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu:

$$Utility = \frac{Expectancy \times Value}{Sensitivity \text{ to Delay} \times Time \text{ Delay}}$$

Ketika *expectancy* (E) dan *value* (V) meningkat maka *utility* juga meningkat terhadap suatu tugas maka kebutuhan untuk berprestasi juga tinggi. Disisi lain ketika besarnya *delay* (D) dan *sensitivity to delay* (SD) pada tugas maka kebutuhan berprestasi rendah. *Expectancy* merupakan keyakinan seseorang akan harapan keberhasilan terhadap tugas yang dikerjakan. *Expectancy* berkaitan dengan variabel *self regulated learning*. *Value* merupakan penilaian suatu tugas. *Value* berkaitan dengan *need for achievement*, dukungan sosial teman sebaya. *Sensitivity to delay* merupakan kepekaan terhadap suatu penundaan yang cenderung melihat *reward* yang diterima ketika melakukan suatu aktivitas. *sensitivity to delay* dikaitkan dengan ekstrakurikuler. *Delay* merupakan pemberian jeda waktu untuk mendapatkan *reward* dan *punishment*. *Delay* dikaitkan dengan *timing of rewards and punishment, organized* dan *intention action gap*.

2.1.3 Teori *Need for Achievement*

Teori kebutuhan akan *Need For Achievement* dicetuskan oleh McClelland tahun 1987. Menurut Mcclelland (1987) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko,

serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang rendah (N-Ach rendah) cenderung memiliki karakteristik sebaliknya. Lebih jauh lagi, McClelland menemukan indikasi bahwa kebutuhan untuk berprestasi memiliki korelasi yang erat dengan pencapaian kinerja. Artinya sebuah instansi yang memiliki orang-orang yang berN-Ach tinggi, maka akan memiliki kinerja yang tinggi, adapun sebuah instansi yang memiliki orang-orang yang berN-Ach rendah akan cenderung memiliki kinerja yang rendah pula. Sehingga ketika peserta didik mempunyai *self regulated learning*, dimana peserta didik menyusun serangkaian aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu prestasi. *Self regulated learning* yang tinggi merujuk pada kinerja yang tinggi.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Prokrastinasi Akademik

2.2.1.1 Definisi Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastination* yang berasal dari kata “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika kedua kata tersebut digabungkan, akan menjadi kata “menangguhkan” atau “menunda” sampai hari berikutnya (Ghufron & Risnawati, 2012). Davidson mengatakan bahwa “*Procrastination is the act of putting off something until a later time, either by not starting a task or by not finishing one you’ve started*” hal ini berarti menganggap masih banyak waktu yang tersedia, sehingga tugas yang harus dikerjakan ditunda pengerjaannya dengan asumsi masih bisa dikerjakan lain waktu atau bahkan besok harinya. Pola

penundaan tersebut sering dialami oleh kebanyakan orang dalam kehidupan yaitu menunggu- nunggu suatu hari nanti dengan alasan masih ada waktu hari esok, meskipun tahu ada hal – hal yang harus diselesaikan (Juliawati, 2004). Menurut (Juliawati, 2004) prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang- ulang memulai maupun menyelesaikan tugas – tugas yang berhubungan dengan bidang akademik, untuk melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, sehingga menghambat kinerja dalam rentang waktu terbatas yang akhirnya menimbulkan perasaan cemas pada pelakunya.

Menurut Setiani et al. (2018), menjelaskan prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan di bidang akademik secara sengaja dan berulang – ulang seperti menunda mengerjakan tugas, belajar untuk menghadapi ujian, kehadiran dalam kelas. Menurut Pambayun & Kardiyem (2019), prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda- munda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas akademik yang disebabkan oleh adanya penilaian yang rendah terhadap tugas yang berdampak pada ketidaknyamanan emosional dan kegagalan dalam menyelesaikan tugas. Disamping itu, pelaku prokrastinasi akademik lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik sehingga menimbulkan akibat negatif atau kerugian pada pelaku itu sendiri.

Penundaan dalam melakukan tugas – tugas akademik merupakan akibat dari pengaturan waktu yang kurang efisien, akibatnya tidak ada kepastian untuk mengerjakan tugas, tidak ada prioritas apa yang harus dikerjakan lebih dahulu dan

akhirnya tugas – tugas tersebut menumpuk dan membuat peserta didik berat untuk mengerjakan (Candra, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan pengerjaan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang ulang dan lebih mementingkan untuk mengerjakan hal – hal yang menyenangkan di luar tugas akademik.

2.2.1.2 Jenis- Jenis Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (2009) membagi jenis prokrastinasi menjadi dua, yaitu:

1. *Functional procrastination*, merupakan penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat.
2. *Dysfunctional procrastination*, merupakan penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Berdasarkan tujuan seseorang melakukan penundaan, terdapat dua bentuk *dysfunctional procrastination*, yaitu:

- a. *Desicional Procrastination*

Desicional procrastination merupakan suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah antensedan kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu sehingga akhirnya seseorang menunda untuk memutuskan masalah. *Desicional procrastination*

berhubungan dengan kelupaan dan kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.

b. *Avoidance Procrastination*

Avoidance Procrastination disebut juga dengan *behavioral procrastination* adalah suatu penundaan dalam perilaku tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan datang. *Avoidance Procrastination* berhubungan dengan tipe *self- presentation*, yaitu keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang dan *impulsiveness*.

2.2.1.3 Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ghufron & Risnawati (2012) menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi dapat termanifestasikan dengan melihat beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seorang procrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan serta berguna bagi dirinya, namun dia menunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda untuk menyelesaikannya.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Seorang procrastinator membutuhkan beberapa waktu lebih lama dari waktu yang dibutuhkan pada umumnya. Individu tersebut menghabiskan waktunya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, dengan melakukan hal – hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas dan mengabaikan keterlambatan waktu.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seorang procrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang procrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi rencana dan *deadline* yang telah ditentukan sendiri.
4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang harus dikerjakan. Seorang procrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.

Menurut Pambayun & Kardiyem (2019) faktor penyebab peserta didik melakukan prokrastinasi akademik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal, yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas agar tugas dapat selesai dengan sempurna, kesulitan berkonsentrasi, melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan, aktivitas organisasi sehingga kesulitan mengelola waktu, merasa tidak mampu menyelesaikan tugas, memiliki pengalaman buruk dengan mata pelajaran tertentu, atau dengan guru pengampu, dan takut gagal ketika mengerjakan soal.

2.2.1.4 Faktor- Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Menurut Ghufron & Risnawati (2012) menyatakan, faktor – faktor prokrastinasi terdiri dari dua hal:

1. Faktor internal

Faktor – faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan prokrastinasi, sebagai berikut:

- a. Kondisi kodrati, terdiri dari jenis kelamin anak, umur, dan urutan kelahiran. Anak sulung cenderung lebih diperhatikan, dilindungi, dibantu, apalagi orang tua belum berpengalaman. Anak bungsu cenderung dimanja, apalagi bila selisih usianya cukup jauh dari kakaknya.
- b. Kondisi fisik dan kondisi kesehatan, mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik. Menurut Ghufon & Risnawati (2012) tingkat intelegensi mempengaruhi prokrastinasi walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan – keyakinan.
- c. Kondisi psikologis, *trait* kepribadian yang dimiliki individu turut mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi, misalnya hubungan kemampuan sosial dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial (Ghufon & Risnawati, 2012). Besarnya motivasi seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik (Ghufon & Risnawati, 2012).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang ikut menyebabkan kecenderungan munculnya prokrastinasi akademik dalam diri seseorang yaitu faktor pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Menurut Ghufon & Risnawati (2012), tingkat pengasuhan otoriter ayah akan menyebabkan munculnya kecenderungan prokrastinasi yang kronik pada subyek peneliti anak wanita, sedangkan tingkat otoritatif ayah menghasilkan perilaku anak wanita yang melakukan prokrastinasi.

Menurut Solomon & Rothblum (1984) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan prokrastinasi akademik yaitu:

1. Kecemasan atau ketakutan

Keyakinan ini didasari oleh kepercayaan yang irasional. Individu meragukan kemampuannya pada suatu bidang. Keyakinan ini menyebabkan seseorang menunda – nunda penyelesaian tugasnya.

2. Sulit mengambil keputusan

Individu terkadang mengalami kesulitan untuk memutuskan tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau bagaimana penyelesaian suatu tugas. Kesulitan dalam mengambil keputusan ini mendorong untuk mengganti penyelesaian tugas dengan aktivitas yang menyenangkan tetapi kurang bermanfaat.

3. Pemberontakan

Individu melakukan prokrastinasi sebagai penolakan untuk menyelesaikan tugas, ini dilakukan secara sadar dan tahu akibatnya.

4. Kurang *assertive*

Kurang *assertive* sangat berhubungan dengan sikap pasif seorang procrastinator. Ketika menemui kesulitan tidak mau mencari bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga tugas tidak dikerjakan atau diselesaikan mendekati *deadline* akibatnya tugas itu diselesaikan dengan tidak optimal.

5. Takut gagal

Takut gagal merupakan kepercayaan yang irasional. Individu yang takut gagal melakukan prokrastinasi sebagai pelarian dari kecemasan.

6. Menginginkan sesuatu dalam keadaan perfek/ perfeksionis

Prokrastinator melakukan penundaan dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkai tugasnya.

Menurut Juliawati (2004) faktor- faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yakni manajemen waktu yang lemah, konsentrasi yang sulit, ketakutan dan kecemasan, kepercayaan yang negatif, masalah pribadi, tugas yang membosankan, harapan yang tidak realistis dan perfeksionis, serta takut akan gagal.

2.2.1.5 Unsur-Unsur Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik terjadi di berbagai area dalam kegiatan akademik, seperti dalam membuat tugas, membaca materi pelajaran serta kehadiran dalam kegiatan belajar. Menurut Solomon & Rothblum (1984) menyatakan bahwa: *the prevalence of procrastination in six areas of academic functioning: (a) writing a term paper, (b) studying for an exam, (c) keeping up with weekly reading assignments, (d) performing administrative tasks, (e) attending meetings, and (f) performin academic tasks in general.*

Dari uraian sebelumnya dapat dipahami bahwa rata – rata prokrastinasi akademik terjadi pada enam area fungsi akademik yaitu:

1. Tugas mengarang, mencakup penundaan melaksanakan kewajiban menulis makalah, laporan, dan *paper*.

2. Belajar dalam menghadapi ujian, mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian tengah semester, ujian akhir semester atau kuis – kuis lainnya.
3. Membaca buku penunjang, meliputi penundaan tugas mencari dan membaca buku referensi utama maupun buku referensi pendukung.
4. Kinerja tugas administratif, mencakup penundaan mengerjakan dan menyelesaikan tugas – tugas administratif, seperti menyalin catatan, mengembalikan buku ke perpustakaan, melakukan daftar ulang (registrasi), dan lain – lain.
5. Menghadiri pertemuan akademik, mencakup penundaan atau keterlambatan hadir di kelas, praktikum, dan pertemuan – pertemuan lainnya yang terkait dalam bidang akademik.
6. Kinerja akademik secara keseluruhan, mencakup menunda kewajiban mengerjakan atau menyelesaikan tugas – tugas akademik secara keseluruhan.

2.2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

2.2.2.1 Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino (2011) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Menurut Mubasyir (2016) dukungan sosial teman sebaya adalah ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebaya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Menurut Yulianti (2019) dukungan sosial

teman sebaya adalah perilaku seseorang sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma dari kelompok teman sebaya baik ada maupun tidak ada tekanan secara langsung yang berupa tuntutan dari teman sebaya terhadap anggota kelompok namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku tertentu pada anggota kelompok.

Menurut Yulianti (2019) menjelaskan bahwa individu akan merubah sikap dan tingkah laku dengan adanya pengaruh. Pengaruh yang dapat memicu munculnya dukungan sosial dapat dikategorikan menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung dapat berupa adanya permintaan dari kelompok agar dapat menyesuaikan dengan norma kelompok tersebut. Pengaruh tidak langsung dapat berupa keinginan dari individu untuk dapat masuk dan diterima dalam kelompok sehingga secara tidak langsung memaksanya menyesuaikan diri. Menurut Sri (2016) menjelaskan bahwa sumber – sumber dukungan sosial banyak diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya. Seperti orang tua, teman sebaya, guru, dan lainnya. Dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya, selain itu dapat pula memberikan timbal balik atas apa yang remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan pada remaja untuk menguji coba berbagai macam peran dalam menyelesaikan krisis dalam membentuk identitas diri yang optimal. Menurut Sri (2016) dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya, selain itu

dapat pula memberikan timbal balik atas apa yang remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan pada remaja untuk menguji coba berbagai macam peran dalam menyelesaikan krisis dalam membentuk identitas diri yang optimal.

Menurut Hurlock (dalam Yulianti, 2019) mengungkapkan bahwa remaja merasa dirinya harus lebih banyak menyesuaikan diri dengan norma – norma kelompok sebaya bila ingin diidentifikasi dengan kelompok sebaya. Remaja seringkali mengabaikan otoritasnya bertindak dan berkehendak sesuai kemauannya dikarenakan pengaruh dari kelompok untuk bertindak. Kuat tidaknya pengaruh kelompok pada tindakan dukungan sosial individu tergantung penilaian subjek terhadap norma yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian dukungan sosial teman sebaya adalah salah satu dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya dalam bentuk rasa nyaman, perhatian sehingga individu merasa dicintai, dan dihargai dan diterima dalam suatu kelompok dan menjadi bagian dari kelompok tersebut.

2.2.2.2 Jenis- Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Carr (dalam Lubis, 2018) bentuk – bentuk dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. *Peer educatin and mentoring* (teman mendidik dan mentor)

Rekan mentoring berlangsung dalam lingkungan belajar seperti sekolah, biasanya antara seorang peserta didik yang lebih berpengalaman yang lebih tua dan seorang peserta didik baru. Mentor rekan muncul terutama di sekolah menengah dimana peserta didik bergerak naik dari sekolah dasar mungkin membutuhkan

bantuan dalam menyelesaikan ke dalam jadwal dan gaya hidup baru dari kehidupan sekolah menengah.

2. *Peer advisor and listening* (pendengar dan penasihat)

Bentuk dukungan sebaya secara luas digunakan dalam sekolah – sekolah. *Peer supporting* dilatih dari dalam sekolah atau universitas, atau kadang – kadang oleh organisasi luar untuk menjadi “ pendengar aktif” serta memberikan *advice* kepada rekan – rekannya. Di sekolah – sekolah, *peer supporting* seperti ini yang biasanya dapat dilakukan pada waktu istirahat atau makan siang.

3. *Peer Mediation* (mediasi)

Mediasi rekan adalah cara penanganan insiden intimidasi dengan membawa korban dan menggertak bersama di bawah mediasi oleh salah satu rekan mereka.

4. *Self help group* (kelompok bantuan)

Seorang pembantu rekan dengan orang dewasa muda dalam melakukan *self help*. Mereka mungkin memberikan bantuan dengan taktik *self help group*: memberikan dukungan emosional, dukungan pelatihan, dan dukungan sosial. Dalam model *peer supporting* terdapat hubungan antara konselor, dan kelompok teman sebaya (*peer supporting*).

2.2.2.3 Faktor – Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Chen, et al (Puspitasari, 2018) mengemukakan ada beberapa faktor yang menentukan sejauh mana individu menuruti tekanan sosial atau melawannya, secara umum terdapat dua faktor yang telah diidentifikasi memberikan sumbangan pada dukungan sosial, yaitu:

1. Pengaruh sosial informasional (*informational social influence*) menunjuk pada pengaruh orang lain kepada kita karena ingin menjadi benar. Kelompok sosial dapat memberikan informasi apa yang tidak kita ketahui, atau dapat membantu kita melihat hal – hal yang tidak dapat kita lihat. Sebagai akibatnya, kita dapat menyetarakan karena sepakat dengan kelompok. Kecenderungan untuk menyetarakan berdasarkan pengaruh sosial informasional terutama bergantung pada dua faktor: seberapa percaya diri kita dengan penilaian mandiri kita dan seberapa banyak informasi yang kita persepsikan dimiliki oleh kelompok.
2. Pengaruh sosial normatif (*normative social influence*) adalah pengaruh orang lain pada kita ingin mereka menyukai dan menerima kita. Dengan demikian, jika kelompok tertentu penting bagi kita, kita akan mengadopsi gaya berpakaian mereka yang ada di dalam kelompok atau menggunakan kata – kata gaul yang sama, dan kita mungkin mengasumsikan sekumpulan sikap tertentu yang mungkin menjadi ciri anggota kelompok

2.2.2.4 Unsur – Unsur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Weiss (1974) menjelaskan ada enam komponen dukungan sosial yang disebut sebagai “*The Social Provision Scale*” dimana masing – masing komponen dapat berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Komponen tersebut yaitu:

1. Instrumental Support

a. Reliable Alliance (ketergantungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa ia dapat mengandalkan bantuan yang nyata ketika dibutuhkan. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa

tenang karena ia menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolongnya ketika mendapatkan kesulitan

b. *Guidance* (bimbingan)

Menurut Sarafino (2011) dukungan sosial berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. Dukungan ini juga dapat berupa pemberian umpan balik atas sesuatu yang telah dilakukan individu

2. *Emotional Support*

a. *Reassurance of Worth* (pengakuan positif)

Menurut Lubis (2018) dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai, contoh dukungan ini adalah memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu dengan baik

b. *Emotional Attachment* (kedekatan emosional)

Jenis dukungan sosial semacam ini memungkinkan seseorang memperoleh kedekatan emosional sehingga menimbulkan rasa aman yang menerima. Orang yang menerima dukungan sosial semacam ini merasa tenang, aman dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia. Sumber dukungan sosial semacam ini yang paling sering dan umumnya adalah diperoleh dari pasangan hidup, atau anggota keluarga/ teman dekat/ saudara yang akrab dan memiliki hubungan yang harmonis

2. *Social Integration* (integrasi sosial)

Menurut Lubis (2018) mengemukakan bahwa dukungan ini kesamaan minat dan perhatian serta rasa memiliki seperti dalam suatu kelompok

3. *Opportunity to Provide Nurture* (kesempatan untuk mengasuh)

Dinyatakan bahwa dukungan ini berupa perasaan individu bahwa ia dibutuhkan oleh orang lain

2.2.2.5 Bentuk – Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino (2011) membagi dukungan sosial ke dalam lima bentuk diantaranya:

a. Dukungan emosional

Dukungan yang melibatkan ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi yang dirasakan seseorang.

b. Dukungan perhatian

Dukungan berupa ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan pendapat dan perasaan individu serta adanya perbandingan positif dari individu dengan orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan berharga bagi peserta didik yang menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan berbeda dengan orang lain sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada seseorang.

c. Dukungan instrumental

Dukungan berupa pemberian bantuan secara langsung seperti bantuan uang dan materi lainnya.

d. Dukungan informasi

Dukungan yang terdiri dari pemberian nasihat, arahan, saran, serta umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu tersebut untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

e. Dukungan jaringan sosial

Dukungan yang menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena ingin menjadi anggota dalam kelompok. Dalam hal ini individu bisa berbagai minat serta aktifitas sosialnya sehingga peserta didik merasa dirinya dapat diterima oleh kelompoknya tersebut.

2.2.3 *Self Regulated Learning*

2.2.3.1 Definisi *Self Regulated Learning*

Menurut Zimmerman (2000) mendefinisikan regulasi diri sebagai proses menghasilkan pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan dan mengadaptasikannya secara terus – menerus untuk mencapai tujuan. Menurut Zimmerman (2008) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai proses dimana peserta didik mengaktifkan dan mengendalikan kognisi, perilaku dan perasaan yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian tujuan. Menurut Wolters & Pintrich (2003) mendefinisikan *self regulated learning* adalah proses konstruktif aktif dimana peserta didik menetapkan tujuan pembelajaran, kemudian mencoba untuk mengatur, dan mengendalikan aspek *self regulated learning* (kognisi, motivasi, dan perilaku). Menurut Herdiati (2014) mendefinisikan *self regulated learning* adalah proses aktif dan konstruktif mahasiswa didik dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol

kognisi, motivasi, dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan.

Menurut Setiani et al. (2018) mendefinisikan *self regulated learning* adalah proses pembelajaran individu yang dilakukan secara mandiri dan terencana dalam menyusun serangkaian aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setelah tujuan tercapai, kemudian dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil untuk dapat diperbaiki dan ditingkatkan agar mencapai hasil yang optimal di kemudian hari. Menurut Darmawan (2017) menjelaskan bahwa *self regulated learning* menggabungkan banyak hal tentang belajar efektif seperti pengetahuan, motivasi, dan perilaku disiplin diri. Peserta didik yang belajar dengan regulasi diri dengan baik dapat mengenal dirinya sendiri dan bagaimana cara mereka belajar. Peserta didik dapat mengetahui gaya pembelajaran yang cocok untuk dirinya, sehingga dapat memecahkan permasalahan dan kesulitan belajar yang dialami.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian *self regulated learning* adalah proses pengendalian diri berupa pengendalian pengetahuan, perilaku dalam aktivitas belajar agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2.2.3.2 Aspek - Aspek *Self Regulated Learning*

Menurut Wolters & Pintrich (2003) membagi strategi *self regulated learning* berdasarkan aspek – aspek *self regulated learning*, yaitu:

1. Strategi kognitif, yang terdiri dari empat strategi antara lain:
 - a. *Rehearsal* termasuk berusaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus menerus atau jenis pengolahan yang lebih “ dangkal”.

- b. *Elaboration*, refleksi yang lebih mendalam pendekatan untuk belajar dengan berusaha untuk merangkum materi, menempatkan materi kedalam kata – kata kita sendiri, dan lain – lain.
 - c. *Organization*, melibatkan beberapa proses yang lebih dalam melalui penggunaan berbagai taktik seperti membuat catatan, menggambar diagram, atau membuat peta konsep untuk mengorganisasikan materi pelajaran.
 - d. *Metacognitive self – regulation* meliputi berbagai perencanaan, monitoring, dan regulasi strategi pembelajaran seperti menetapkan tujuan dari kegiatan membaca, memantau pemahaman sebagai salah satu bacaan, dan membuat perubahan atau penyesuaian dalam belajar sebagai salah satu kemajuan melalui sebuah tugas.
2. Strategi motivasi, yang terdiri dari tujuh strategi antara lain:
- a. *Self- consequence* yaitu menentukan dan menyediakan konsekuensi ekstrinsik untuk keterlibatan mereka pada kegiatan belajar. Peserta didik menggunakan *reward* dan *punishment* secara verbal sebagai wujud konsekuensi.
 - b. *Environmental structuring* dideskripsikan sebagai upaya peserta didik untuk memusatkan perhatian, untuk mengurangi gangguan pada lingkungan mereka atau lebih umum, untuk menata lingkungan mereka untuk membuat penyelesaian tugas lebih mudah atau lebih mungkin terjadi tanpa gangguan.

- c. *Mastery Self- talk* adalah berfikir tentang penguasaan yang berorientasi pada tujuan seperti, pemuasan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau lebih mengetahui suatu topik, atau meningkatkan perasaan otonomi mereka.
 - d. *Performance or Extrinsic Self- talk* adalah ketika peserta didik dihadapkan pada kondisi untuk menyudahi belajar, peserta didik mungkin berfikir tentang mendapatkan prestasi yang lebih tinggi atau berusaha sebaik mungkin di kelas sebagai sebuah cara meyakinkan diri untuk terus belajar
 - e. *Relative Ability Self- talk* dideskripsikan peserta didik mungkin berfikir tentang penampilan yang lebih spesifik untuk mencapai tujuan seperti melakukan usaha lebih baik dari yang lain atau menunjukkan sebuah kemampuan bawaan dengan tujuan untuk tetap berusaha keras.
 - f. *Situational Interest Enhancement* dideskripsikan peserta didik dapat bekerja untuk meningkatkan minat situasional mereka atau kesenangan segera pengalaman mereka seraya menyelesaikan sebuah tugas.
 - g. *Relevance Enhancement* dideskripsikan upaya peserta didik untuk meningkatkan relevansi atau kebermaknaan suatu tugas dengan menghubungkan pada kehidupan mereka sendiri atau minat pribadi mereka sendiri
3. Strategi perilaku, yang terdiri dari 3 strategi antara lain:
- a. *Effort Regulation* dideskripsikan usaha peserta didik untuk menyelesaikan tugas.

- b. *Regulating time/ study environment* dideskripsikan peserta didik mencoba mengatur waktu mereka dan konteks belajar dengan membuat jadwal belajar dan membuat rencana untuk kapan harus belajar.
- c. *Help Seeking* dideskripsikan peserta didik mencari bantuan dari teman sebaya, keluarga, teman satu kelas atau guru.

2.2.3.3 Faktor – Faktor *Self Regulated Learning*

Menurut Schunk (2012) menjelaskan bahwa tingkah laku manusia dalam *self regulation* adalah hasil pengaruh resiprokal faktor internal dan eksternal.

Faktor – faktor tersebut adalah:

1. Faktor eksternal

- a. Standar, yaitu faktor eksternal memberi standar untuk mempengaruhi tingkah laku. Pembentukan standar seseorang tersebut hasil interaksi dari faktor lingkungan dengan faktor internal pribadi.
- b. Penguatan (*reinforcement*), faktor eksternal mempengaruhi *self regulation* dalam bentuk penguatan. Standar penguatan dan tingkah biasanya bekerjasama; ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku sejenis menjadi pilihan untuk dilakukan lagi. Jadi ketika seseorang sudah merasa puas (intrinsik) apa yang sudah dilakukannya, ketika mendapatkan insentif yang berasal dari luar diri (orang lain merasa senang dengan pekerjaannya) maka hal itu dapat memperkuat tingkah laku seseorang untuk melakukan *self regulation* dengan cara yang sama.

2. Faktor internal

Menurut Schunk (2012) mengemukakan faktor internal yang berpengaruh terhadap *self regulation* yaitu:

a. Observasi diri (*self observation*)

Menurut Schunk (2012) observasi diri adalah perhatian yang sengaja diberikan terhadap suatu tingkah laku. Observasi diri dilakukan dengan mengevaluasi diri sendiri. Observasi diri dilakukan berdasarkan kualitas faktor penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri serta kemampuan diri. Observasi diri ini juga mempengaruhi motivasi dan keyakinan diri seseorang untuk melakukan *self regulation*.

b. Proses penilaian (*judgemental process*)

Adalah melihat kesesuaian perilaku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain. Menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas bagi dirinya, dan memberi atribusi performansi. Menurut Schunk (2012) bisa dikatakan bahwa proses penilaian ini bertugas untuk membandingkan antara keadaan sekarang yang telah dicapai dengan suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. *Self judgement* sebagai suatu pencapaian tujuan yang penting. Tujuan ini yang membuat perbedaan pada masing – masing individu dalam mengatur cara mereka untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Reaksi diri (*self response*)

Self response adalah suatu gambaran dari tujuan yang lebih nyata. Reaksi diri ini nyata maka dapat digunakan oleh seseorang untuk melakukan evaluasi

terhadap dirinya. Berarti berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian tersebut seseorang mengevaluasi dirinya sendiri secara positif atau negatif kemudian memberikan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap dirinya sendiri

Menurut Woolfolk (dalam Damayanti, 2015) faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* dibagi menjadi 4 yaitu:

a. *Knowledge* / pengetahuan

Untuk menjadi seorang peserta didik yang mempunyai *self regulated learning*, hal yang yang perlu dimiliki adalah pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri, subjek / hal yang dipelajari, tugas, strategi belajar, dan konteks dimana mereka akan mengaplikasikan pembelajaran mereka. Pengetahuan tentang dirinya sendiri meliputi pengetahuan mengenai kecenderungan dirinya, kekurangan dan kelebihan, minat, bakat dan bagaimana cara belajar yang paling cocok untuk diri sendiri agar proses belajar bisa berjalan dengan optimal. Selain itu mereka juga harus mengetahui karakteristik tugas atau materi yang akan dihadapi sehingga dapat memudahkan mereka dalam mengatur strategi belajar dengan tepat. Peserta didik juga perlu tahu konteks pengaplikasian proses pembelajaran yang sekarang dijalani, baik tempat ataupun waktu di masa berikutnya nanti, sehingga peserta didik bisa lebih termotivasi dalam menentukan tujuan yang akan dijalani karena mengetahui kaitan antara apa yang dilakukan sekarang dengan pencapaian yang akan diraih pada masa mendatang.

b. Volition

Pengetahuan dan motivasi saja tidak cukup untuk membuat peserta didik menjadi manusia yang mempunyai *self regulated learning*. Dibutuhkan *volition* atau kekuatan keinginan untuk menjaga usaha belajar/ pengerjaan tugas. Pembelajar / peserta didik yang mempunyai *self regulated learning* mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan ketika mereka sedang cemas, mengantuk dan malas. Mereka mengetahui apa yang harus dilakukan ketika ada godaan.

c. *Family influence*/ pengaruh keluarga

Menurut Woolfolk & Anita (2004) orang tua mengajarkan dan mendukung *self regulated learning* anak melalui pemberian contoh, dorongan, pemberian kemudahan, dan pemberian hadiah ketika anak membuat tujuan, menggunakan strategi yang jitu. Keluarga mempunyai peranan dalam membentuk *self regulated learning*. Seorang anak yang mendapatkan contoh langsung mengenai perilaku *self regulated learning* yang muncul selalu diberi dorongan, dan diberi hadiah, kemungkinan besar, perilaku tersebut akan bisa bertahan hingga anak menjadi dewasa, menginjak bangku sekolah. Jadi keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembentukan *self regulated learning* peserta didik.

2.2.3.4 Tahapan *Self Regulated Learning*

Menurut Ormrod (2009) tahapan – tahapan yang tercakup dalam *self regulated learning* meliputi:

a. Penetapan tujuan

Pembelajar yang mengatur diri sendiri tahu apa yang mereka ingin capai. Ketika membaca atau belajar, mungkin mempelajari fakta – fakta yang spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topic atau hanya mendapatkan pengetahuan yang memadai agar bisa mengerjakan soal ujian di kelas. Mereka seringkali mengaitkan tujuan – tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan dan cita – cita jangka panjang.

b. Perencanaan

Tujuan pembelajaran mempengaruhi bentuk rencana pembelajar untuk menentukan cara belajar. Pembelajar yang mengatur diri, sebelumnya sudah menentukan bagaimana menggunakan sumber daya dan waktu yang tersedia untuk tugas – tugas belajar hingga akhirnya tercapai secara maksimal.

c. Kontrol Atensi

Pembelajar yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal – hal lain yang mengganggu.

d. Penggunaan strategi belajar yang fleksibel

pembelajar yang mengatur diri sendiri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan – tujuan spesifik yang ingin mereka capai.

e. Monitor diri

Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

f. Mencari bantuan yang tepat

Pembelajar yang benar – benar mengatur diri, tidak selalu berusaha sendiri. Sebaliknya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu.

g. Evaluasi diri

Pembelajar yang mampu mengatur diri, menentukan apakah yang mereka ingin pelajari itu memenuhi tujuan awal mereka. Idealnya, mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan- kesempatan di kemudian hari.

2.2.4 Ekstrakurikuler

2.2.4.1 Definisi Ekstrakurikuler

Menurut Mugara (2015) kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka, dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah bertujuan agar peserta didik dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan sikap dan/ atau nilai- nilai dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti maupun program non inti. Menurut M. Noor (2012) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan

atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah / madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar kegiatan akademik peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat, bakat, keinginan yang diselenggarakan oleh sekolah yang dapat dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

2.2.4.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna (1989) menjabarkan tujuan kegiatan peserta didik tersebut menjadi tujuan yang bersifat individual, sosial, sivik dan etis meliputi:

1. Tujuan individual
 - a. Menggunakan waktu senggang dan konstruktif
 - b. Mengembangkan kepribadian
 - c. Memperkaya kepribadian
 - d. Mencapai realisasi diri untuk maksudmaksud baik.
 - e. Mengembangkan inisitif dan tanggung jawab.
 - f. Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan
 - g. Menyediakan kesempatan bagi penilaian diri
2. Tujuan Sosial
 - a. Memberikan rekreasi mental dan fisik yang sehat
 - b. Memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain
 - c. Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis
 - d. Belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik

- e. Memahami proses kelompok
- f. Memupuk hubungan murid-guru yang baik
- g. Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid-guru
- h. Meningkatkan hubungan-hubungan sosial.

2.2.4.3 Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Menurut Rohimah (2012) visi dan misi ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat

2. Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok

2.2.4.4 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Rohimah (2012) menjelaskan prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing – masing.
- b. Pilihan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.

- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggemirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.2.4.5 Indikator Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler

Menurut Cahyandaru (2013) indikator ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan
- b. Waktu kegiatan
- c. Kedudukan dalam organisasi
- d. Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler
- e. Aktivitas belajar peserta didik (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional activity*)

2.2.5 Motivasi Berprestasi

2.2.5.1 Definisi Motivasi Berprestasi

Menurut Setiani et al (2018) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Seseorang harus

memiliki motivasi yang kuat, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Menurut Djaali (2013) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makan. Menurut Djaali (2013) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri peserta didik untuk selalu menjaga kemampuan dalam kondisi yang terbaik dalam hal akademik khususnya prestasi akademik.

2.2.5.2 Faktor – Faktor Motivasi Berprestasi

Menurut Morgan (dalam Istianah, 2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Faktor – faktor tersebut antara lain:

1. Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui observasional learning

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru anak melalui *observational learning*. Melalui *observational learning* anak mengambil beberapa karakteristik dari model, termasuk kebutuhan untuk berprestasi.

2. Harapan orang tua

Harapan orang tua terhadap anaknya berpengaruh terhadap perkembangan motivasi berprestasi. Menurut Istianah (2017) menyatakan bahwa orang tua yang

mengharapkan anaknya bekerja keras akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi.

3. Lingkungan

Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat hubungannya dengan motivasi berprestasi, bila menurun akan merupakan faktor pendorong dalam menuju kondisi depresi.

4. Penekanan kemandirian

Terjadi sejak tahun – tahun awal kehidupan. Anak didorong mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa pertolongan orang lain, serta diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan penting bagi dirinya akan meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi.

5. Praktik pengasuhan anak

Pengasuhan anak yang demokratis, sikap orang tua yang hangat dan sportif, cenderung menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi atau sebaliknya, pola asuh yang cenderung otoriter menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang rendah.

2.2.5.3 Karakteristik Peserta Didik dengan Motivasi Berprestasi Tinggi

Menurut Djaali (2013) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil – hasilnya dan bukan atas dasar untung untungan, nasib, atau kebetulan.
2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.

3. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
5. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Tidak tergugah untuk sekadar mendapat uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal – hal tersebut merupakan lambing prestasi, atau suatu ukuran keberhasilan

2.2.5.4 Dimensi Motivasi Berprestasi

Menurut Ellez (2004) dimensi motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut:

1. *Strivei* (berjuang)
2. *Participation* (partisipasi)
3. *Willingness to work* (kesediaan untuk bekerja)
4. *Maintaining the work* (mempertahankan kerja)

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu tentan prokrastinasi akademik dengan variabel – variabel yang diunakan dalam penelitian ini antara lain dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler, motivasi berprestasi terangkum pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Catriyona Endriantoa (2014)	Hubungan antara <i>Self Control</i> dan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan TMT	Y = Prokrastinasi Akademik X = <i>Self Control</i>	Pada penelitian ini ditemukan adanya korelasi negatif antara <i>self control</i> dan prokrastinasi akademik, dimana bukan dijumpai oleh aspek <i>expectancy, value</i> dan <i>impulsivity</i>
2	Aliya Noor Aini, dan Iranita Hervi Mahardayanti (2011)	Hubungan antara Kontrol diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa di Universitas Muria Kudus	Y = Prokrastinasi Akademik X = Kontrol Diri	Pada penelitian ini ditemukan hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus
3	Rumiani (2006)	Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa di Universitas Muria Kudus	Y = Prokrastinasi Akademik X ₁ = Motivasi Berprestasi X ₂ = Stres mahasiswa	Motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sedangkan stress mahasiswa tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa
4	Laila Rizqy Amalia (2015)	Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik Peserta didik MAN Yogyakarta III	Y = Prokrastinasi Akademik X = Motivasi Berprestasi	Motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik peserta didik MAN Yogyakarta III

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
5	Marcus Eckert et al (2016)	<i>Overcome procrastination: Enhancing emotion regulation skills reduce procrastination</i>	Y = Procrastination X = Enhancing emotion regulation skills	Hasil mengindikasikan bahwa system pelatihan keahlian ER menghadapi dan mengubah emosi dan mengurangi prokrastinasi. Maka, disarankan untuk mengatasi prokrastinasi dengan focus pada strategis emosi yang dipertimbangkan
6	Hakki Yazici, Ramazan Bulut (2015)	<i>Investigation into the academic procrastination of teacher candidates social studies with regard to their personality traits</i>	Y = Procrastination X = personality traits of teacher candidates	Menganalisis pengungkapan adanya hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik pada calon guru dan sifat personal
7	Pratiwi Setyadi, dan Endah Mastuti (2014)	Pengaruh <i>Fear of Failure</i> dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahapeserta didik yang Berasal dari Program Akselerasi	Y = Prokrastinasi Akademik X1 = <i>Fear of Failure</i> X2 = Motivasi Berprestasi	Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara <i>fear of failure</i> terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik
8	Sri Wahyuni, Muh. Mansyur Thalib, dan Ridwan Syahrani (2019)	Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Peserta didik SMA Neeri 2 Dampelas	Y = Prokrastinasi Akademik X = Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik peserta didik

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
9	Neta Sepfitri (2011)	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta didik MAN 6 Jakarta	Y= Motivasi Berprestasi X = Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi sebesar 46,2 %
10	Evita tri Purnamasari (2014)	Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Menyelesaikan Tugas Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum	Y = Prokrastinasi Akademik X = Regulasi Diri	Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi
11	Piers Steel and Cornelius J. Conig (2006)	<i>Integrating Theories of Motivation</i>		Potensi implikasi dari TMT adalah banyak, berpengaruh pada pemahaman kita pada topic yang luas, termasuk perilaku kelompok, perencanaan pekerjaan, perilaku pasar saham, dan pengaturan tujuan
12	Nuryetty Zain dan Susi Setya Wahyuni (2015)	<i>Self Regulated Learning</i> dan Prokrastinasi : Studi Pada Peserta didik SMK Panca Karya Tangerang	Y = Prokrastinasi Akademik X = <i>Self Regulated Learning</i>	Ada hubungan negatif dan signifikan, antara self regulated learning dan prokrastinasi akademik
13	Victor Day, David Mensink, Michael O'Sullivan (2000)	<i>Patterns of Academic Procrastination</i>	Y = <i>Academic Procrastination</i> X ₁ = <i>Evaluation Anxiety</i> X ₂ = <i>Depresses</i>	The most common patterns for clients involved Evaluation Anxiety or being Discouraged/ Depresses, or Dependent. However, all six patterns occurred for some students in

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				each sample. The results are discussed as supporting individualized assessment and solutions for academic procrastination.
14	Susi Yaningsih, Fachrurrozie (2018)	<i>Self Regulated Learning</i> Memoderasi Pengaruh Media Sosial, Ekstrakurikuler, dan Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik	Y = Prokrastinasi Akademik X1 = Media Sosial X2 = Ekstrakurikuler X3 = Teman Sebaya Z = <i>Self Regulated Learning</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) intensitas penggunaan media sosial dan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik, (2) lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, (3) <i>Self Regulated Learning</i> tidak memoderasi hubungan intensitas penggunaan media sosial, keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler dan memoderasi lingkungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, (5) <i>Self regulated learning</i> berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

2.4 Kerangka Berfikir

2.4.1 Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik

Peserta didik SMK disiapkan untuk menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Peserta didik SMK bukan hanya dituntut untuk mendapat nilai yang

baik, tetapi juga dituntut untuk mempunyai kompetensi keahlian yang baik sehingga ketika lulus sudah siap untuk kerja di dunia industri. Peserta didik setiap hari ditempa dengan materi pembelajaran dan praktik yang cukup berat bagi peserta didik, ditambah dengan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru serta tuntutan untuk mendapatkan nilai bagus serta tuntutan untuk dapat kompeten menguasai praktik mengakibatkan peserta didik memilih untuk menunda mengerjakan tugas bahkan menghindari untuk mengerjakan tugas. Penundaan pengerjaan tugas dinamakan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh peserta didik karena kurangnya informasi, sarana dan prasarana, serta kurangnya dukungan sosial teman sebaya.

Berdasarkan Teori Kognitif Sosial yang dicetuskan oleh Bandura 1997 . Teori ini menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif, dan juga perilaku, memainkan peran penting dalam pembelajaran. Bandura (Schunk, 2012) mendiskusikan perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga sisi, atau interaksi- interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, variabel – variabel lingkungan lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) yaitu berkaitan dengan *value* dimana seorang individu yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya akan melakukan penilaian positif terhadap tugas, dan menganggap bahwa pengerjaan tugas dianggap sebagai suatu tantangan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangannya hal ini karena individu mendapatkan dukungan dari teman

sebaya sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan penilaian positif terhadap tugas .

Masa remaja tidak akan terlepas dari adanya tingkah laku remaja di dalam kehidupannya. Teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. Kelompok teman sebaya juga merupakan komunitas belajar di mana peran – peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja dan prestasi dibentuk, kendati di sekolah remaja biasanya menghabiskan waktu bersama – sama paling sedikit enam jam setiap hari. Oleh karena itu, teman sebaya dapat memberi pengaruh yang positif maupun negatif. Interaksi yang sering antara peserta didik dan teman sebaya membuat peserta didik merasa dihargai dan dicintai hal tersebut disebut dukungan sosial teman sebaya. Dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya berupa dukungan instrumental, perhatian, informasi, jaringan sosial membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar dan nyaman di kelas sehingga prokrastinasi akademik peserta didik akan berkurang. Sehingga semakin baik dukungan sosial teman sebaya yang diterima peserta didik maka akan mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik

Beberapa kajian terdahulu menemukan adanya korelasi negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2019) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berhubungan negatif dengan prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,301$. Menurut Bachmid (2019) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = - 0,522$. Menurut Lubis (2018) mengemukakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh

negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -,382$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, (2019) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = 0,077$.

H1 = Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.2 Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik

Padatnya jam pelajaran dan beban tugas yang harus dilalui peserta didik setiap harinya membuat peserta didik merasa stres. Hal ini yang membuat peserta didik menunda untuk memulai mengerjakan tugas. Namun, setiap peserta didik mempunyai kemampuan untuk meregulasi diri mereka sendiri agar tujuan yang mereka kehendaki dapat tercapai dengan cara menentukan cara yang terbaik sesuai dengan keadaan diri agar tujuan tersebut dapat tercapai. Menurut Ghufroon & Risnawati (2012) menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi dipengaruhi oleh model kepribadian individu yang dimunculkan dalam *self regulation*. Jadi antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan negatif, semakin tinggi tingkat *self regulated learning* maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik peserta didik, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah tingkat *self regulated learning* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi peserta didik. Sejalan dengan indikator yang terdapat dalam *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik yang saling berhubungan. Indikator dalam *self regulated learning* yaitu *Regulating time/ study environment* dengan indikator dalam prokrastinasi akademik yang menyebutkan salah satu ciri prokrastinasi

akademik yaitu kelambanan dalam mengerjakan tugas. Jadi semakin tinggi manajemen waktu dalam mengerjakan tugas tinggi, maka semakin rendah kelambanan dalam mengerjakan tugas, begitu pula sebaliknya semakin rendah manajemen waktu dalam mengerjakan tugas, maka semakin tinggi kelambanan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Sejalan dengan teori kognitif sosial Schunk (2012) bahwa orang ingin “mengendalikan peristiwa – peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan oleh faktor mengendalikan diri, terutama bila menghadapi tugas tugas yang sulit. Ketika peserta didik belajar, mereka dapat merepresentasikan atau mentransformasikan pengalaman mereka secara kognitif. Peserta didik dengan *self regulated learning* mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama bila menghadapi tugas – tugas yang sulit. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa individu yang melakukan penundaan adalah individu yang memiliki harapan keberhasilan yang rendah. Individu dengan harapan keberhasilan yang rendah senantiasa merasa cemas dan khawatir ketika situasi dan kondisi menimbulkan ancaman. Hal tersebut kemudian mengecilkan hati mereka sehingga melakukan penundaan. Individu dengan *self regulated learning* yang rendah akan semakin tenggelam dalam kecemasan dan menambah penundaan. Individu dengan *self regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki harapan keberhasilan yang tinggi karena mereka mempunyai

pengendalian diri yang baik sehingga setiap langkah mereka berfokus pada tujuan dan harapan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *self regulated learning* yang baik akan membuat peserta didik mengurangi prokrastinasi akademik karena mereka mampu mengatur dirinya sendiri, membuat skala prioritas dalam belajar sehingga kemungkinan untuk menunda mengerjakan tugas sangat tidak mungkin. Sejalan dengan indikator yang terdapat dalam *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik yang saling berhubungan. Indikator dalam *self regulated learning* yaitu *Regulating time/ study environment* dengan indikator dalam prokrastinasi akademik yang menyebutkan salah satu ciri prokrastinasi akademik yaitu kelambanan dalam mengerjakan tugas. Jadi semakin tinggi manajemen waktu dalam mengerjakan tugas tinggi, maka semakin rendah kelambanan dalam mengerjakan tugas, begitu pula sebaliknya semakin rendah manajemen waktu dalam mengerjakan tugas, maka semakin tinggi kelambanan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Kajian mengenai *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Suharsono (2013) menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,73$. Menurut Santika & Sawitri (2016) mengemukakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -,82$. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) menjelaskan bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,652$.

H2 = Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.3 Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik. Sekolah juga menyediakan wadah untuk mengasah bakat dan keterampilan peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sekolah di tingkat SMK antara lain Pramuka, Volly, PKS, Marchingband. Masing –masing ekstrakurikuler tersebut memiliki kebutuhan dan kriteria anggota yang berbeda – beda. Peserta didik yang melibatkan diri untuk aktif dalam ekstrakurikuler, secara otomatis memiliki tanggung jawab dalam ekstrakurikuler yang dipilihnya. Konsekuensi yang ditimbulkan adalah peserta didik harus pandai dalam mengelola waktu agar tugas sekolah dan tugas ekstrakurikuler tidak saling tumpang tindih.

Skala prioritas kegiatan penting digunakan sebagai acuan dalam melakukan berbagai aktivitas yang akan dijalaninya. Tugas dengan durasi pengumpulan yang singkat idealnya diselesaikan lebih awal. Tugas dengan tenggang waktu yang lebih panjang dapat disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat peserta didik. Hal tersebut berlaku bagi tugas akademik ataupun tugas ekstrakurikuler. Agar keduanya dapat berjalan beriringan, peserta didik hendaknya menerapkan kedisiplinan pada skala prioritas yang sudah dibuat.

Teori kognitif sosial menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif, dan juga faktor perilaku, memainkan peran penting dalam pembelajaran. Bandura (dalam Schunk, 2012) mendiskusikan perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal balik tiga sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait – mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi menjadikan peserta didik harus mengatur waktunya antara kegiatan akademik dan non – akademik. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa ketika adanya pilihan lain yang menawarkan imbalan lebih kecil akan tetapi dapat diterima dengan lebih segera sering kali mengalihkan individu dari rencana kerja semula. Seperti ketika peserta didik dihadapkan dengan mengerjakan tugas yang dikumpulkan besok hari dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepulang sekolah, maka peserta didik lebih memilih mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang membahas hubungan ekstrakurikuler dengan prokrastinasi akademik salah satunya dilakukan oleh Yaningsih & Fachrurrozie (2019) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = 0,337$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmala (2014) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = 0,605$. Sesuai dengan tujuan pembelajaran ekstrakurikuler “ Membentuk karakter tanggungjawab” sehingga peserta didik bertanggung jawab

terhadap tugasnya termasuk menyelesaikan tugas akademik sehingga peserta didik tidak menunda – nunda untuk mengerjakan tugas. Sehingga dapat dikatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler membuat prokrastinasi semakin rendah.

H3 = Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajarn 2019/2020.

2.4.4 Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik

Menurut Setiani et al. (2018) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Menurut Djaali (2013) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang dicetuskan oleh Bandura. Teori ini menyatakan bahwa orang ingin” mengendalikan peristiwa – peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Menurut Schunk, (2012) menyatakan bahwa keyakinan bahwa seseorang sedang menunjukkan kemajuan, bersama dengan kepuasan yang diperkirakan dalam penyelesaian tujuan, memperkuat efikasi diri dan mempertahankan motivasi.

Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa penilaian negatif terhadap pengerjaan tugas akademik meningkatkan peluang terjadinya penundaan. Peserta didik yang menganggap pengerjaan tugas akademik sebagai sesuatu yang mengancam, membosankan, tidak bermakna, dan tidak mempunyai tujuan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menunda mengerjakan tugas. Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai dorongan untuk melakukan hal untuk mencapai tujuan mereka, sehingga penundaan pengerjaan tugasnya akan rendah. Sebaliknya, peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah, maka akan sering melakukan penundaan pengerjaan tugas.

Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai dorongan untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang semaksimal mungkin sehingga jika peserta didik mendapatkan tugas yang sulit maka dia akan berusaha untuk memecahkan soal tersebut dan selalu semangat dalam belajar meskipun belum paham sepenuhnya akan materi pembelajaran sehingga jika peserta didik mendapatkan tugas maka akan berusaha dengan keras untuk mengerjakan tugas secara tepat waktu. Sehingga dapat dikatakan peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi maka prokrastinasi akademik akan semakin rendah.

Penelitian yang meneliti hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik dilakukan oleh Amalia (2015) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negative terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,330$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2018) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negative terhadap

prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,641$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al (2018) menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik sebesar $r = -0,451$.

H4= Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.5 Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi

Berprestasi

Peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap hari mulai hari senin – jumat pasti mengalami rasa lelah, jenuh. Diperlukan motivasi untuk meningkatkan serta mendorong semangat peserta didik untuk belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang membanggakan. Menurut Djaali (2013) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan teori kebutuhan yang dicetuskan oleh McClelland tahun 1987. Teori ini menyatakan bahwa bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi adalah seseorang yang mempunyai karakteristik menyukai tanggapan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Peserta didik membutuhkan respon atau tanggapan atas segala sesuatu yang mereka lakukan di sekolah. Seperti mereka membutuhkan penghargaan dan pujian dari

teman sebaya ketika mereka mendapatkan prestasi, meminta saran ketika mereka mendapatkan masalah di sekolah kepada teman sebaya.

Penelitian yang membahas hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi salah satunya dilakukan oleh Sepfitri (2011) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi sebesar $r = 0,462$. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik dukungan sosial teman sebaya yang diterima peserta didik maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan peserta didik akan semakin rendah

H5 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.6 Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Motivasi Berprestasi

Padatnya jadwal pelajaran peserta didik SMK, dimana peserta didik bukan hanya mempelajari pelajaran teori saja, namun mereka juga diharuskan menguasai praktik sesuai kompetensi keahliannya. Hal ini memunculkan tekanan pada peserta didik. Tekanan yang terjadi dapat menimbulkan rendahnya motivasi untuk berprestasi. Rendahnya motivasi berprestasi ditandai dengan peserta didik cenderung memilih mengerjakan tugas yang memiliki tingkat resiko yang rendah, menunda mengerjakan tugasnya yang berakibat pada rendahnya prestasi peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas sejalan dengan Teori Kebutuhan yang dicetuskan oleh McClelland tahun 1987. Teori ini menyatakan bahwa seseorang yang memiliki

kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang rendah (N-Ach rendah) cenderung memiliki karakteristik sebaliknya.

Menurut Apranadyanti (2010) hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya melalui kemampuan peserta didik untuk mengatur dirinya dalam kegiatannya. Peserta didik perlu untuk mampu mengorganisir dirinya sehingga dengan kondisi yang seperti itu, mereka mampu menjalani dan bahkan bisa mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggung jawab dan mengetahui cara belajar yang efisien. Hal ini tentu membutuhkan pengaturan diri yang baik pada peserta didik, istilah ini dalam konteks pendidikan disebut *self regulated learning*. Peserta didik yang mampu mengatur dirinya sendiri secara mandiri, mampu mengetahui metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan diri sehingga akan meningkatkan motivasi dalam diri untuk terus memelihara kemampuan setinggi mungkin.

Penelitian yang membahas *self regulated learning* dengan motivasi berprestasi salah satunya dilakukan oleh Apranadyanti (2010) menjelaskan *self regulated learning* berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi sebesar $r=0,566$. Penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2018) mengemukakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,743. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *self regulated learning*

yang baik akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan peserta didik menjadi rendah

H6 = Bagaimana pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.7 Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Berprestasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, membekali keterampilan berkeahlian profesional, dan mampu bersaing di dunia kerja. SMK memberikan bekal secara mendalam kepada peserta didik dengan keahlian. Dengan tuntutan yang tinggi, peserta didik memerlukan motivasi berprestasi agar dapat melakukan proses pembelajaran secara optimal. Jika peserta didik tidak mempunyai motivasi berprestasi, maka peserta didik akan melakukan hal hal seperti: mengerjakan tugas dengan hasil mencontek dari teman, tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan di depan kelas, menelan mentah mentah dan tidak menganalisis informasi dari sumber belajar (seperti internet), minimnya peserta didik yang berpotensi dan mampu diikuti sertakan pada kegiatan akademik, dan bahkan adanya semacam prinsip bahwa yang penting dapat nilai dan lulus meskipun tanpa belajar maksimal (Nofia & Nas, 2015).

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan Teori Kebutuhan yang dicetuskan oleh McClelland tahun 1987. Teori ini menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai

adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang rendah (N-Ach rendah) cenderung memiliki karakteristik sebaliknya.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif, seperti yang diungkapkan oleh Sutisna (1989) bahwa, peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti pemanfaatan waktu senggang yang efektif, belajar berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab, memupuk ikatan persahabatan dan persaudaraan dan membangun gairah dan minat yang sehat terhadap belajar. Sehingga dengan aktifitasnya, remaja lebih memfokuskan diri pada belajar dan kegiatan bermakna. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah peserta didik yang menyukai kegiatan yang menantang sehingga dia tidak suka hanya berdiam diri di kelas saja. Dijelaskan dalam teori kebutuhan oleh McClelland bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang. Sehingga peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai motivasi untuk berprestasi.

Kajian mengenai hubungan antara ekstrakurikuler dengan motivasi berprestasi dilakukan oleh Mugara (2015) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. sebesar $r = 0,596$. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan motivasi berprestasi yang ada dalam diri peserta didik.

H7 = Bagaimana pengaruh positif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas XSMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.8 Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sampai batas waktu hampir habis. Perilaku prokrastinasi akademik bisa muncul pada kondisi lingkungan tertentu. Kondisi yang menimbulkan stimulus tertentu bisa menjadi *reinforcement* bagi munculnya perilaku prokrastinasi. Kondisi yang *lenient* atau rendah dalam pengawasan akan mendorong seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik karena tidak adanya pengawasan akan mendorong seseorang untuk berperilaku tidak tepat waktu. Pengawasan bisa berasal dari guru, orang tua, dan teman sebaya. Berdasarkan uraian di atas sesuai dengan tiga teori. Teori yang pertama adalah teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura. Teori ini menjelaskan hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, dimana perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Teori kedua adalah *Temporal Motivation Theory* (TMT) yang menjelaskan hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. Teori ketiga adalah teori kebutuhan yang dikembangkan oleh McClelland tahun 1987. Teori ini menjelaskan hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi.

Sri et al.(2016) menjelaskan bahwa sumber – sumber dukungan sosial banyak diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya. Seperti orang tua, teman

sebaya, guru, dan lainnya. Dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya membuat peserta didik merasa dicintai dan dihargai sehingga meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik untuk rajin belajar dan tidak menunda – nunda untuk mengerjakan tugas. Apabila mendapat lingkungan teman sebaya yang baik dan merasa dicintai oleh individu lain maka peserta didik akan merasa percaya diri dan meningkatkan dorongan dalam diri mereka untuk mencapai kualitas tertinggi dalam akademik sehingga akan menurunkan perilaku prokrastinasi akademik peserta didik.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi dilakukan oleh Yulianti (2019) mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Rianika & Nugrahaeni (2019) mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi.

H8: Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.9 Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi

Salah satu ciri peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik adalah mereka terlambat dalam mengerjakan tugas. Keterlambatan peserta didik dalam mengerjakan tugas karena kurangnya pengendalian diri/ regulasi dalam diri peserta didik. Sejalan dengan teori kognitif sosial yang menjelaskan hubungan *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik bahwa orang ingin” mengendalikan peristiwa – peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Ketika peserta didik mampu mengendalikan diri, maka prokrastinasi akademik tidak akan terjadi. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas bisa disebabkan karena kurangnya manajemen waktu dari peserta didik sehingga mengabaikan keterlambatan waktu. Peserta didik yang mempunyai *self regulated learning* yang tinggi dan didukung dengan motivasi berprestasi yang tinggi tidak akan melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas. Hal ini karena peserta didik yang mempunyai *self regulated learning* yang tinggi akan melakukan *regulating time/study environmental* dimana peserta didik berusaha mengatur waktu mereka dan belajar dengan membuat jadwal belajar dan didorong dengan motivasi yang tinggi dari peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dibuat sehingga tidak mungkin peserta didik terlambat dalam mengerjakan tugas.

Penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi dilakukan oleh

Lestari (2013) yang menyatakan *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2018) menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Mastuti (2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi.

H9: Bagaimana pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

2.4.10 Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi

Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah peserta didik yang memiliki karakteristik yang menantang dan berani mengambil resiko karena mereka dituntut untuk dapat membagi waktu mereka untuk dapat menyelesaikan tugas sekolah dan tugas ekstrakurikuler tanpa ada yang terbengkalai.

Berdasarkan teori kebutuhan yang dikembangkan oleh McClelland menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Peserta didik yang aktif dalam organisasi adalah peserta didik yang menyukai pekerjaan yang menantang dan mempunyai tanggung

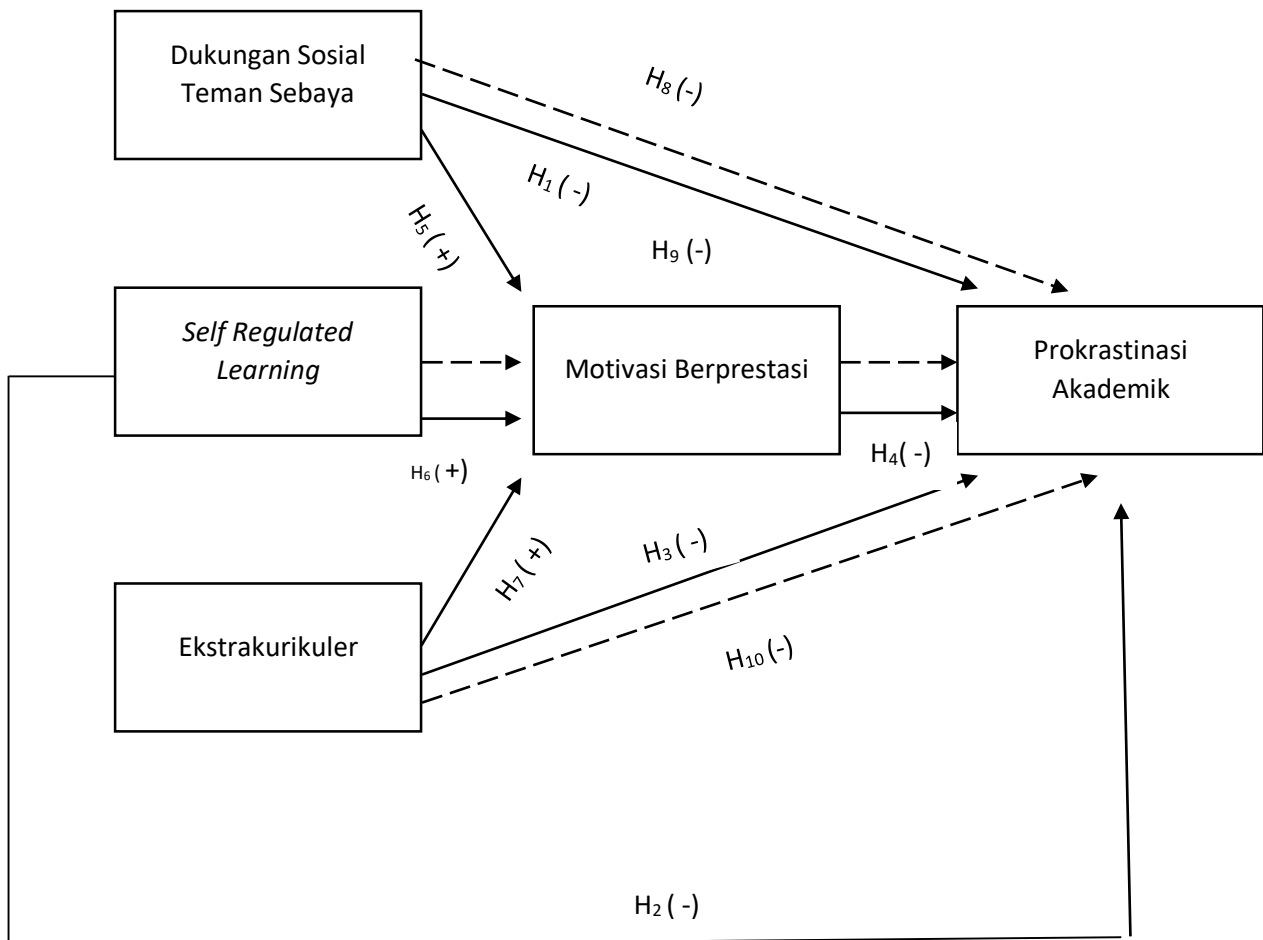
jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan. Ketika peserta didik melakukan suatu tugas, maka mereka akan berusaha untuk melakukan sebaik- baiknya sehingga tidak mungkin untuk melakukan penundaan pengerjaan tugas.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah “ Membangun karakter yang bertanggung jawab pada peserta didik” sehingga peserta didik akan bertanggung jawab terhadap kegiatan akademik termasuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada peserta didik sehingga tugas tidak terbengkalai. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dorongan untuk berbuat dan memperoleh hasil yang sebaik – baiknya, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dan tidak mungkin melakukan prokrastinasi akademik

Penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi dilakukan oleh Khadafy (2018) mengungkapkan bahwa keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Mastuti (2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi

H10 = Terdapat pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

Berikut ini merupakan bagan kerangka berfikir yang dicantumkan pada Gambar 2.2. :



Gambar 2.2. Kerangka Berfikir

Keterangan :

————> : pengaruh langsung

- - - -> : pengaruh tidak langsung

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *expost-facto*. Penelitian *ex post- facto* adalah penelitian yang mengambil data peristiwa yang sudah terjadi atau sudah tersedia pada peristiwa lampau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer pada penelitian ini berasal dari jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Purworejo pada Februari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo yang telah mengikuti mata pelajaran pengantar akuntansi pada semester I. Berikut ini adalah jumlah populasi dari penelitian ini:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X AKL 1	35
2.	X AKL 2	36
3.	X AKL 3	36
4.	X AKL 4	36
5.	X OTKP 1	36
6.	X OTKP 2	35
7.	X OTKP 3	36
8.	X BDP 1	36
9.	X BDP 2	34
10.	X BDP 3	36
Jumlah		356

Sumber Data: Bagian Kepesertadidikan SMKN 2 Purworejo, 2020

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMKN 2 Purworejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode Slovin,

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{356}{1 + (0,05)^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 356(0,05)^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{356}{1,89}$$

$n = 188,3$ dibulatkan menjadi 188

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sampel dalam penelitian sebanyak 188 responden ($n= 188$)

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang memulai maupun menyelesaikan tugas – tugas yang berhubungan dengan bidang akademik, untuk melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, sehingga menghambat kinerja dalam rentang waktu terbatas yang akhirnya menimbulkan perasaan cemas pada pelakunya. Menurut Ferrari (2009) menyatakan bahwa indikator prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktivitas lain yan lebih menyenangkan

3.3.2 Variabel Independen

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan secara instrumental dan emosional yang didapat melalui interaksi individu dengan teman sebaya sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan baian dari kelompok sosial. Menurut

Sarafino (2011) menjelaskan indikator dukunstragan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan perhatian
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informasi
- e. Dukungan jaringan sosial

2. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning adalah proses dimana peserta didik mengaktifkan dan mengendalikan kognisi, perilaku dan perasaan yan secara sistematis beroirentasi pada pencapaian tujuan. Menurut Wolters & Pintrich (2003) menjelaskan strategi *self regulated learning* yang dijadikan indikator *self regulated learning* adalah sebagai berikut:

- a. Strategi kognitif
- b. Strategi motivasi
- c. Strategi perilaku

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka, dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Cahyandaru (2013) indikator ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan
- b. Waktu kegiatan
- c. Kedudukan dalam organisasi

- d. Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler
- e. Aktivitas belajar peserta didik (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional activity*)

3.3.3 Variabel *Intervening*

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang selalu berusaha untuk berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Menurut Ellez (2004) indikator motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

- a. *Strivei* (semangat)
- b. *Participation* (partisipasi)
- c. *Willingness to work* (kesediaan untuk bekerja keras)
- d. *Maintaining the work* (mempertahankan kerja)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peran motivasi berprestasi dalam memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo. Angket dalam penelitian ini dalam bentuk pernyataan positif. Angket disebar pada tanggal 13 Februari 2020. Alternatif jawaban responden disusun berdasarkan skala Likert. Berikut adalah kategori dan penskoran dari masing masing item pertanyaan/ pernyataan yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kategori dan Skoring Instrumen Penelitian

Pernyataan Positif	Skor
Sangat Sesuai/ Selalu	5
Sesuai/ Sering	4
Ragu –ragu / Kadang – kadang	3
Kurang Sesuai/ Hampir Tidak Pernah	2
Sangat Tidak Sesuai/ Tidak Pernah	1

Sumber: Data penelitian diolah,2020

3.5 Teknik Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Penelitian ini, dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 23 *for windows*. Apabila diperoleh signifikansi $<0,05$ maka item tersebut dikatakan valid. Apabila diperoleh signifikansi $>0,05$ maka item dikatakan tidak valid.

3.5.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

Pernyataan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik adalah 15 butir. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik disajikan pada tabel 3.3. sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
1.	0,002	Valid	Digunakan
2.	0,000	Valid	Digunakan
3.	0,000	Valid	Digunakan
4.	0,000	Valid	Digunakan
5.	0,001	Valid	Digunakan
6.	0,168	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7.	0,111	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8.	0,022	Valid	Digunakan
9.	0,000	Valid	Digunakan
10.	0,000	Valid	Digunakan
11.	0,009	Valid	Digunakan
12.	0,000	Valid	Digunakan
13.	0,000	Valid	Digunakan
14.	0,000	Valid	Digunakan
15.	0,000	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

3.5.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pernyataan untuk mengukur variabel dukungan sosial teman sebaya adalah 16 butir . berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel dukungan sosial teman sebaya disajikan pada Tabel 3.4. sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
16.	0,000	Valid	Digunakan
17.	0,000	Valid	Digunakan
18.	0,000	Valid	Digunakan
19.	0,000	Valid	Digunakan
20.	0,000	Valid	Digunakan
21.	0,000	Valid	Digunakan
22.	0,000	Valid	Digunakan
23.	0,000	Valid	Digunakan
24.	0,000	Valid	Digunakan
25.	0,000	Valid	Digunakan
26.	0,000	Valid	Digunakan
27.	0,000	Valid	Digunakan
28.	0,000	Valid	Digunakan
29.	0,002	Valid	Digunakan
30.	0,000	Valid	Digunakan
31.	0,000	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

3.5.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Self Regulated Learning

Pernyataan untuk mengukur variabel *self regulated learning* adalah 31 butir . Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel *self regulated learning* disajikan pada Tabel 3.5. sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Variabel Self Regulated Learning

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
32.	0,001	Valid	Digunakan
33.	0,000	Valid	Digunakan
34.	0,001	Valid	Digunakan
35.	0,000	Valid	Digunakan

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
36.	0,000	Valid	Digunakan
37.	0,000	Valid	Digunakan
38.	0,000	Valid	Digunakan
39.	0,000	Valid	Digunakan
40.	0,000	Valid	Digunakan
41.	0,004	Valid	Digunakan
42.	0,001	Valid	Digunakan
43.	0,000	Valid	Digunakan
44.	0,000	Valid	Digunakan
45.	0,000	Valid	Digunakan
46.	0,000	Valid	Digunakan
47.	0,032	Valid	Digunakan
48.	0,001	Valid	Digunakan
49.	0,000	Valid	Digunakan
50.	0,000	Valid	Digunakan
51.	0,003	Valid	Digunakan
52.	0,000	Valid	Digunakan
53.	0,000	Valid	Digunakan
54.	0,000	Valid	Digunakan
55.	0,000	Valid	Digunakan
56.	0,012	Valid	Digunakan
57.	0,005	Valid	Digunakan
58.	0,000	Valid	Digunakan
59.	0,000	Valid	Digunakan
60.	0,000	Valid	Digunakan
61.	0,000	Valid	Digunakan
62.	0,001	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

3.5.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler

Pernyataan untuk mengukur variabel ekstrakurikuler adalah 21 butir.

Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel ekstrakurikuler disajikan pada

Tabel 3.6. sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
63.	0,000	Valid	Digunakan
64.	0,008	Valid	Digunakan
65.	0,882	Tidak Valid	Tidak Digunakan
66.	0,826	Tidak Valid	Tidak Digunakan
67.	0,548	Tidak Valid	Tidak Digunakan

68.	0,000	Valid	Digunakan
69.	0,438	Tidak Valid	Dihilangkan
70.	0,309	Tidak Valid	Dihilangkan
71.	0,000	Valid	Digunakan
72.	0,478	Tidak Valid	Tidak Digunakan
73.	0,000	Valid	Digunakan
74.	0,000	Valid	Digunakan
75.	0,000	Valid	Digunakan
76.	0,000	Valid	Digunakan
77.	0,000	Valid	Digunakan
78.	0,000	Valid	Digunakan
79.	0,000	Valid	Digunakan
80.	0,002	Valid	Digunakan
81.	0,000	Valid	Digunakan
82.	0,000	Valid	Digunakan
83.	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

3.5.1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

Pernyataan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi adalah 19 butir .
berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel motivasi berprestasi disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
84.	0,000	Valid	Digunakan
85.	0,000	Valid	Digunakan
86.	0,000	Valid	Digunakan
87.	0,109	Tidak Valid	Tidak Digunakan
88.	0,000	Valid	Digunakan
89.	0,000	Valid	Digunakan
90.	0,000	Valid	Digunakan
91.	0,002	Valid	Digunakan
92.	0,000	Valid	Digunakan
93.	0,000	Valid	Digunakan
94.	0,004	Valid	Digunakan
95.	0,075	Tidak Valid	Tidak Digunakan
96.	0,003	Valid	Digunakan
97.	0,013	Valid	Digunakan
98.	0,001	Valid	Digunakan
99.	0,025	Valid	Digunakan
100.	0,000	Valid	Digunakan
101.	0,000	Valid	Digunakan

Nomor Soal	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
102	0,002	Valid	Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

3.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS v.23* dengan menggunakan analisis uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$. Berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas untuk masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian pada

Tabel 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	0,850	Reliabel
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,925	Reliabel
<i>Self Regulated Learning</i>	0,942	Reliabel
Ekstrakurikuler	0,720	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,876	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.8. dapat diketahui bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Masing – masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel adalah 85% untuk variabel prokrastinasi akademik, 92,5% untuk variabel dukungan sosial teman sebaya,

94,2% untuk variabel *self regulated learning*, 72% untuk variabel ekstrakurikuler, dan 87,6% untuk variabel motivasi berprestasi.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler, motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

Langkah – langkah untuk menentukan kategori atau deskriptif dari masing – masing indikator variabel diperoleh dari perhitungan deskriptif yang kemudian dideskripsikan ke dalam kalimat. Menurut Sudjana (2005), cara menentukan tingkat kriteria untuk setiap variabel adalah:

1. Menentukan skor tertinggi
2. Menentukan skor terendah
3. Menetapkan rentang yang diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah
4. Menetapkan kelas interval

3.6.1.1 Analisis Deskriptif Prokrastinasi Akademik (PA)

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel prokrastinasi akademik, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 13 = 65$
2. Skor terendah = skor minimal x jumlah soal

- $$= 1 \times 13 = 13$$
3. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 $= 65 - 13 = 52$
4. Banyaknya kelas = 5
5. Interval = (rentang kelas + 1)/ banyaknya kelas
 $= (52 + 1)/5 = 10,6$ dibulatkan menjadi 11

Tabel 3.9.
Kategori Variabel prokrastinasi akademik

No.	Rentang	Kriteria
1.	57- 67	Sangat tinggi
2.	46-56	Tinggi
3.	35- 45	Cukup
4.	24 – 34	Rendah
5.	13- 23	Sangat rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

3.6.1.2 Analisis Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel dukungan sosial teman sebaya, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = skor maksimal x jumlah soal
 $= 5 \times 16 = 80$
2. Skor terendah = skor minimal x jumlah soal
 $= 1 \times 16 = 16$
3. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 $= 80 - 16 = 64$
4. Banyaknya kelas = 5
5. Interval = (rentang kelas + 1)/ banyaknya kelas
 $= (64 + 1)/5 = 13$

Tabel 3.10.
Kategori Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Rentang	Kriteria
1.	68 - 80	Sangat Baik
2.	55 - 67	Baik
3.	42 - 54	Cukup
4.	29 - 41	Tidak Baik
5.	16 - 28	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data penelitian diolah 2020

3.6.1.3 Analisis Deskriptif *Self Regulated Learning*

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel *self regulated learning* dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 31 = 155$
2. Skor terendah = skor minimal x jumlah soal
= $1 \times 31 = 31$
3. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
= $155 - 31 = 124$
4. Banyaknya kelas = 5
5. Interval = $(\text{rentang kelas} + 1) / \text{banyaknya kelas}$
= $(124 + 1) / 5 = 25$

Tabel 3.11.
Kategori Variabel *Self Regulated Learning*

No.	Rentang	Kriteria
1.	131 - 155	Sangat Baik
2.	106 - 130	Baik
3.	81 - 105	Cukup
4.	56 - 80	Tidak Baik
5.	31 - 55	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

3.6.1.4 Analisis Deskriptif Ekstrakurikuler

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel ekstrakurikuler, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 16 = 80$
2. Skor terendah = skor minimal x jumlah soal
= $1 \times 16 = 16$
3. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
= $80 - 16 = 64$
4. Banyaknya kelas = 5
5. Interval = (rentang kelas + 1)/ banyaknya kelas
= $(64 + 1)/5 = 13$

Tabel 3.12.
Kategori Variabel Ekstrakurikuler

No.	Rentang	Kriteria
1.	68 – 80	Sangat Tinggi
2.	55 – 67	Tinggi
3.	42 – 54	Cukup
4.	29 - 41	Rendah
5.	16 – 28	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

3.6.1.5 Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel motivasi berprestasi, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 17 = 85$
2. Skor terendah = skor minimal x jumlah soal

$$= 1 \times 17 = 17$$

3. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 85 - 17 = 68$$

4. Banyaknya kelas = 5

5. Interval = (rentang kelas + 1)/ banyaknya kelas

$$= (68 + 1)/5 = 13,8 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Tabel 3.13
Kategori Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Rentang	Kriteria
1.	73 - 86	Sangat tinggi
2.	59 - 72	Tinggi
3.	45 - 58	Cukup
4.	31 - 44	Rendah
5.	17 - 30	Sangat rendah

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis *inferensial* pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena penelitian ini menggunakan pola interaksi variabel untuk menguji pengaruh dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi. Penggunaan analisis jalur membutuhkan uji prasyarat sebelum pengambilan keputusan uji hipotesis dilakukan. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data dapat digunakan atau tidak. Uji prasyarat yang diujikan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linearitas. Penggunaan analisis jalur juga membutuhkan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Juga dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji signifikasnsi parameter individual (t) dan uji sobel

3.6.2.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan *SPSS for windows release 23*, jika signifikansi $>0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linear maka analisis regresi yang digunakan nonlinear. Dasar pengambilan keputusan dari uji multiplier langrange. Apabila nilai C^2 hitung $< C^2$ tabel disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi di antara variabel independen Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan melihat nilai

tolerance dan lawannya *variance inflation factor (VIF)* (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, maka menunjukkan adanya multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Cara yang peneliti lakukan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan uji rank Spearman dengan bantuan IBM SPSS v. 23. Dasar analisis yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.6.2.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Penelitian ini menggunakan uji analisis jalur untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi. Model Analisis Jalur menjelaskan hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler, dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh langsung terhadap prokrastinasi akademik ($\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$). Variabel dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler juga mempunyai hubungan tidak langsung melalui motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi

akademik (β_5 , β_6 , dan β_7). Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi. Menurut Ghozali (2016) koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan perhitungan yang dihipotesiskan. Dua persamaan regresi tersebut adalah:

1. Persamaan Pertama

$$PA = \beta_1 TS + \beta_2 SLR + \beta_3 EK + \beta_4 MB + e^1$$

Dimana :

PA = Prokrastinasi Akademik

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

TS = Dukungan Sosial Teman Sebaya

SLR = *Self Regulated Learning*

EK = Ekstrakurikuler

MB = Motivasi Berprestasi

e^1 = *Variance* yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

2. Persamaan Kedua

$$MB = \beta_1 TS + \beta_2 SLR + \beta_3 EK + e^2$$

Dimana :

MB = Motivasi Berprestasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

TS = Dukungan Sosial Teman Sebaya

SLR = *Self Regulated Learning*

EK = Ekstrakurikuler

E^2 = *Variance* yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

3. Total Pengaruh

Total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Total pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi = $P_1 + (P_5 \times P_4)$

Keterangan :

P_1 = pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik

P_5 = pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi

P_4 = pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

- b. Total pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi berprestasi = $P_2 + (P_6 \times P_4)$

Keterangan :

P_2 = pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik

P_6 = pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi

P_4 = pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

- c. Total pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi berprestasi = $P_3 + (P_7 \times P_4)$

Keterangan :

P_2 = pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik

P_6 = pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi

P_4 = pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik

3.6.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2016). (Uji hipotesis secara parsial mengambil keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas signifikansi yang didapatkan dari hasil analisis melalui *IBM SPSS v. 23* pada tabel *coefficients*. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) didasarkan pada ketentuan:

1. $H_0 : \beta = 0$ artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. $H_a : \beta \neq 0$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < Sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} > Sig\ 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji signifikansi ini untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Bagaimana pengaruh negatif dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

H_2 = Bagaimana pengaruh negatif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

H_3 = Bagaimana pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

H₄ = Bagaimana pengaruh negatif motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

H₅ = Bagaimana pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi

H₆ = Bagaimana pengaruh positif *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi

H₇ = Bagaimana pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi

2. Uji Sobel (Sobel Test)

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke Z (a) dengan jalur Z ke Y (b). sehingga koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar eror koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar eror tidak langsung (Sab) dapat dihitung dengan rumus.

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji pengaruh secara tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan :

a = koefisien variable independen (tanpa variable intervening)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel intervening)

Sa = standar eror variabel independen (tanpa variabel intervening)

Sb = standar eror variabel independen (dengan variabel intervening)

Perhitungan uji sobel dapat dilakukan secara langsung menggunakan website www.danielsoper.com dengan aplikasi *Sobel Test Calculator for The Significance of Mediation*. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yaitu mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*).

Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Uji sobel dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_8 = Bagaimana pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

H_9 = Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

H_{10} = Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang digunakan. Variabel yang diolah dalam penelitian ini antara lain prokrastinasi akademik (PA), dukungan sosial teman sebaya (TS), *Self Regulated Learning* (SRL), ekstrakurikuler (EKS), motivasi berprestasi (MB) pada peserta didik kelas X yang telah menempuh mata pelajaran pengantar akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik

Analisis deskriptif variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS v.23*. hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Deskriptif Statistik Prokrastinasi Akademik

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PA	188	40	15	55	6725	35.77	7.653
Valid N (listwise)	188						

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.1. diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 55 dan nilai terendah adalah 15 dari 13 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 6.725 dan standar deviasi yang tersaji

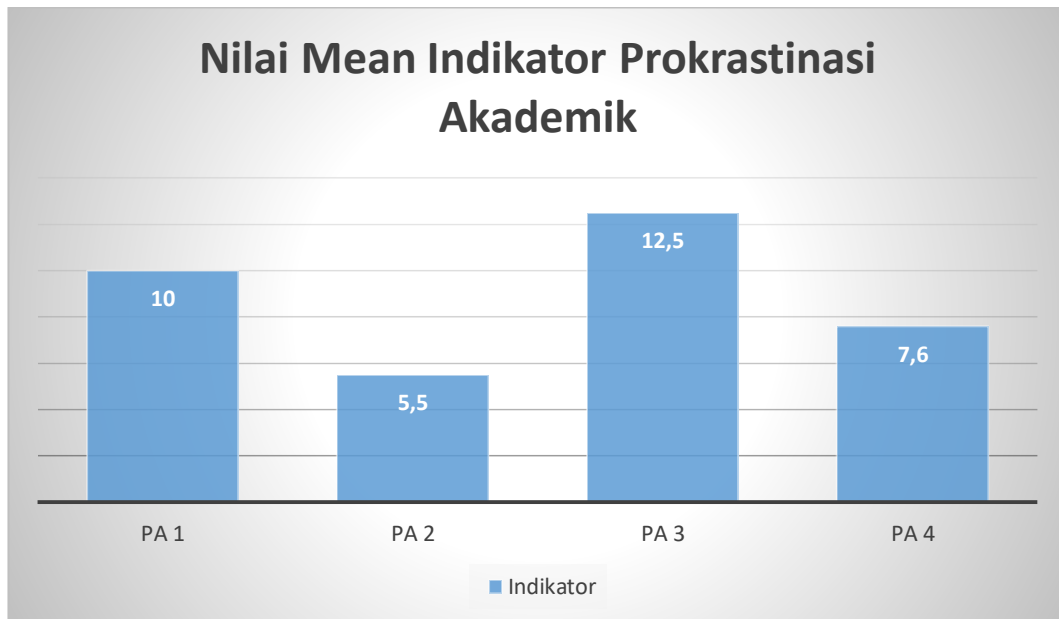
sebesar 7.653. Rata – rata nilai prokrastinasi akademik adalah 35,77 atau berada dalam kategori cukup tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2.
Analisis Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Rentang	Jumlah	Persentase	Kriteria	Mean
1	57 – 67	0	0%	Sangat Tinggi	35,77
2	46 – 56	5	2,7%	Tinggi	
3	35 – 45	99	52,7%	Cukup	
4	24 – 34	70	37,2 %	Rendah	
5	13 – 23	14	7,5 %	Sangat Rendah	
Jumlah /Kategori		188	100%	Cukup	

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa secara rata – rata keseluruhan prokrastinasi akademik dalam kategor cukup dengan persentase sebesar 52,7 %. Variabel prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu: (1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, (2) keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, (3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan (4) melakukan aktivitas lain yang menyenangkan. Prokrastinasi akademik peserta didik berada pada kategori yang artinya peserta didik melakukan penundaan dalam bidang akademik dengan intensitas yang cukup sering. Di bawah ini merupakan grafik nilai rata – rata variabel prokrastinasi akademik tersaji pada Gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1. Grafik Nilai Mean Indikator Prokrastinasi Akademik

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Gambar 4.1. menunjukkan nilai *mean* atau rata – rata indikator prokrastinasi akademik sebagai berikut:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas (PA.1)

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator PA.1 adalah 10 dari skor maksimal 18. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik cukup sering menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas (PA.2)

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator PA.2 adalah 5,5 dari skor maksimal 11. Nilai tersebut berada dalam kategori rendah . Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik cukup sering terlambat dalam mengerjakan tugas. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 2 pernyataan.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual (PA.3)

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator PA.3 adalah 12,5 dari skor maksimal 18. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik cukup mengalami kesenjangan waktu dalam setiap pengerjaan tugas yang tinggi hal ini disebabkan karena peserta didik kurang disiplin terhadap dirinya sendiri, kurangnya manajemen waktu yang baik dari peserta didik sehingga lalai dalam mengerjakan tugas. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan (PA.4)

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator PA.4 adalah 7,6 dari skor maksimal 17. nilai tersebut berada dalam kategori rendah. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik dapat mengontrol keinginan diri sendiri untuk tidak melakukan kegiatan yang mendatangkan hiburan dan lebih mementingkan mengerjakan tugas mereka. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Analisis deskriptif variabel dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS v.23*. hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TS	188	42	38	80	11766	62.59	8.459
Valid N (listwise)	188						

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 38 dari 21 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 11.766 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 8,459. Rata – rata nilai prokrastinasi akademik adalah 62, 59 atau berada dalam kategori baik. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.4 berikut:

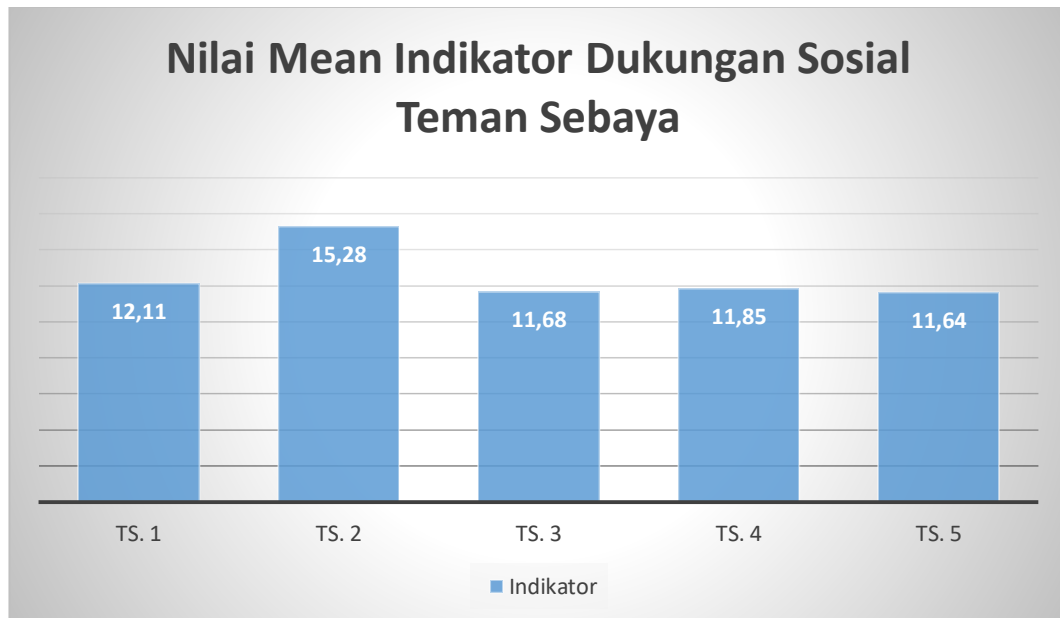
Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Rentang	Jumlah	Persentase	Kriteria	Mean
1	68 - 80	51	27,13%	Sangat Baik	62,59
2	55 – 67	107	56,9%	Baik	
3	42 – 54	28	14,9%	Cukup	
4	29 – 41	2	1,1%	Tidak Baik	
5	16 – 28	0	7,5 %	Sangat Tidak Baik	
Jumlah /Kategori		188	100%	Baik	

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa secara rata – rata keseluruhan dukungan sosial teman sebaya dalam kategori baik dengan persentase sebesar 56,9 %. Variabel dukungan sosial teman sebaya diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu: (1) dukungan emosional, (2) dukungan penghargaan, (3) dukungan informasi, (4) dukungan instrumental, dan (5) dukungan jaringan sosial. Dukungan sosial teman sebaya peserta didik berada pada kategori baik yang artinya dukungan sosial teman sebaya yang diberikan kepada

peserta didik berada pada tingkat yang baik. Di bawah ini merupakan grafik nilai rata – rata variabel dukungan sosial teman sebaya tersaji pada Gambar 4.2. berikut:



Gambar 4.2. Grafik Nilai Mean Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya
Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Gambar 4.2. menunjukkan nilai *mean* atau rata – rata indikator dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut:

a. Dukungan emosional (TS.1)

Berdasarkan Gambar 4.2. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator TS.1 adalah 12,11 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa teman – teman di sekolah memberikan perhatian dan rasa nyaman kepada peserta didik Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

b. Dukungan penghargaan (TS.2)

Berdasarkan Gambar 4.2. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator TS.2 adalah 15,28 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori sangat

baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa teman teman sangat menghargai dan mengapresiasi setiap pencapaian yang diraih oleh peserta didik. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

c. Dukungan informasi (TS.3)

Berdasarkan Gambar 4.2. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator TS.3 adalah 11,68 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik sangat diperhatikan oleh teman – teman sebayanya di sekolah. Ketika peserta didik mendapatkan masalah, teman – teman sebayanya membantu memecahkan masalah tersebut. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

d. Dukungan instrumental (TS.4)

Berdasarkan Gambar 4.2. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator TS.4 adalah 11,85 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa teman – teman di sekolah sangat perhatian kepada peserta didik ketika peserta didik membutuhkan bantuan berupa uang dan materi lainnya. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

e. Dukungan jaringan sosial (TS.5)

Berdasarkan Gambar 4.2. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator TS.1 adalah 11,64 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik merasa nyaman

ketika berada di sekolah dengan teman - temannya. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Self Regulated Learning

Analisis deskriptif variabel *self regulated learning* dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS v.23*. hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik *Self Regulated Learning*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SRL	188	92	55	147	21251	113.04	17.637
Valid N (listwise)	188						

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 147 dan nilai terendah adalah 55 dari 31 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 21.251 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 17.637.. Rata – rata nilai *self regulated learning* adalah 113,04 atau berada dalam kategori baik. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.6 berikut:

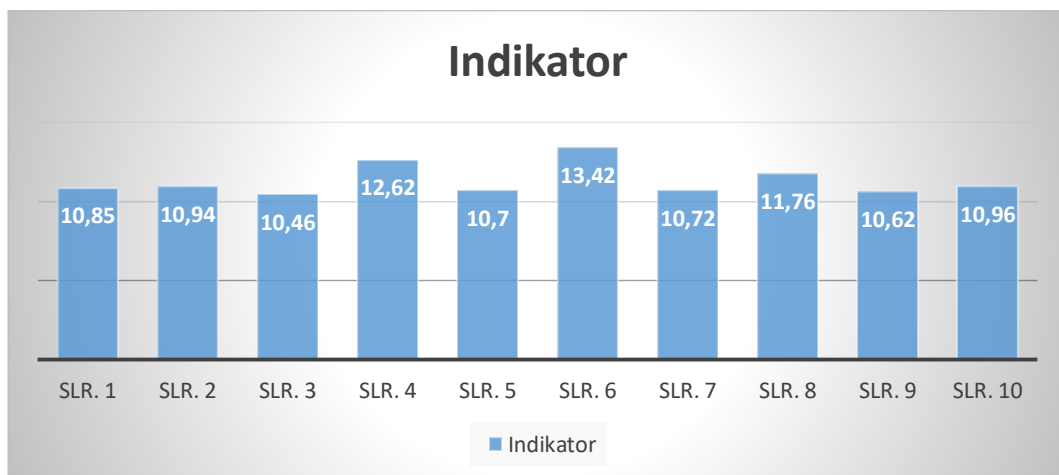
Tabel 4.6.
Analisis Deskriptif Variabel *Self Regulated Learning*

No	Rentang	Jumlah	Persentase	Kriteria	Mean
1.	131 - 155	29	15,43%	Sangat Baik	113,04
2.	106 - 130	107	56,91%	Baik	
3.	81 - 105	41	21,81%	Cukup	
4.	56 - 80	10	5,32%	Tidak Baik	
5.	31 - 55	1	0,53%	Sangat Tidak Baik	
Jumlah /Kategori		188	100%	Baik	

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa secara rata – rata keseluruhan *self regulated learning* dalam kategori baik dengan

persentase sebesar 56,91 %. Variabel *self regulated learning* diukur dengan menggunakan 10 indikator yaitu: (1) *organizing and transforming*, (2) *goal setting and planning*, (3) *rehearsing and memorizing*, (4) *self evaluating*, (5) *self consequenting*, (6) *self information*, (7) *keeping records & self monitoring*, (8) *environmental structuring*, (9) *seeking social assistance*, (10) *reviewing records* . *Self regulated learning* peserta didik berada pada kategori baik yang artinya *self regulated learning* yang dimiliki peserta didik pada tingkat yang baik. Di bawah ini merupakan grafik nilai rata – rata variabel prokrastinasi akademik tersaji pada Gambar 4.3. berikut:



Gambar 4.3. Grafik Nilai Mean Indikator Self Regulated Learning

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Gambar 4.3. menunjukkan nilai *mean* atau rata – rata indikator *self regulated learning* sebagai berikut:

a. *Organizing and transforming* (SRL.1)

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.1 adalah 10,85 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Skor ini mencerminkan peserta didik mempunyai inisiatif untuk

meningkatkan pembelajaran mereka. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mempunyai inisiatif yang tinggi untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

b. *Goal setting and planning*

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.2 adalah 10,94 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Skor ini mencerminkan peserta didik menentukan rencana untuk pembelajaran mereka. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik menyusun rencana dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini agar tujuan peserta didik dalam suatu pembelajaran dapat tercapai. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

c. *Rehearsing and memorizing*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.3 adalah 10,46 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Skor ini mencerminkna peserta didik berusaha untuk menghapal materi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik cukup berusaha untuk menghapal materi pelajaran. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

d. *Self evaluating*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.4 adalah 12,62 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik sangat berusaha

untuk mengevaluasi setiap pekerjaan mereka. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

e. *Self consequenting*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.5 adalah 10,7 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik akan memberikan *reward* atau *punishment* atas setiap kesuksesan atau kegagalan yang mereka raih dalam kegiatan pembelajaran mereka. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

f. *Seeking information*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.6 adalah 13,42 dari skor maksimal 18. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik aktif mencari literasi lain selain dari buku dari guru. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

g. *Keeping records & self monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.7 adalah 10,72 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mencatat kembali dan mengulas materi yang dijelaskan guru di kelas. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

h. *Environmental structuring*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.8 adalah 10,76 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

i. *Seeking social assistance*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.9 adalah 10,62 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik akan bertanya kepada guru, teman ketika mereka tidak memahami materi pembelajaran. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

j. *Reviewing record*

Berdasarkan Gambar 4.3. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator SRL.10 adalah 10,96 dari skor maksimal 17. Nilai tersebut berada dalam kategori cukup. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik membaca kembali materi yang telah diperoleh di kelas. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Ekstrakurikuler

Analisis deskriptif variabel ekstrakurikuler dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS v.23*. hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7.
Deskriptif Statistik Ekstrakurikuler

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
EKS	188	65	33	98	11157	59.35	8.900
Valid N (listwise)	188						

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.3. diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 33 dari 16 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 11.157 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 8.900. Rata – rata nilai ekstrakurikuler adalah 59,35 atau berada dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.8. berikut:

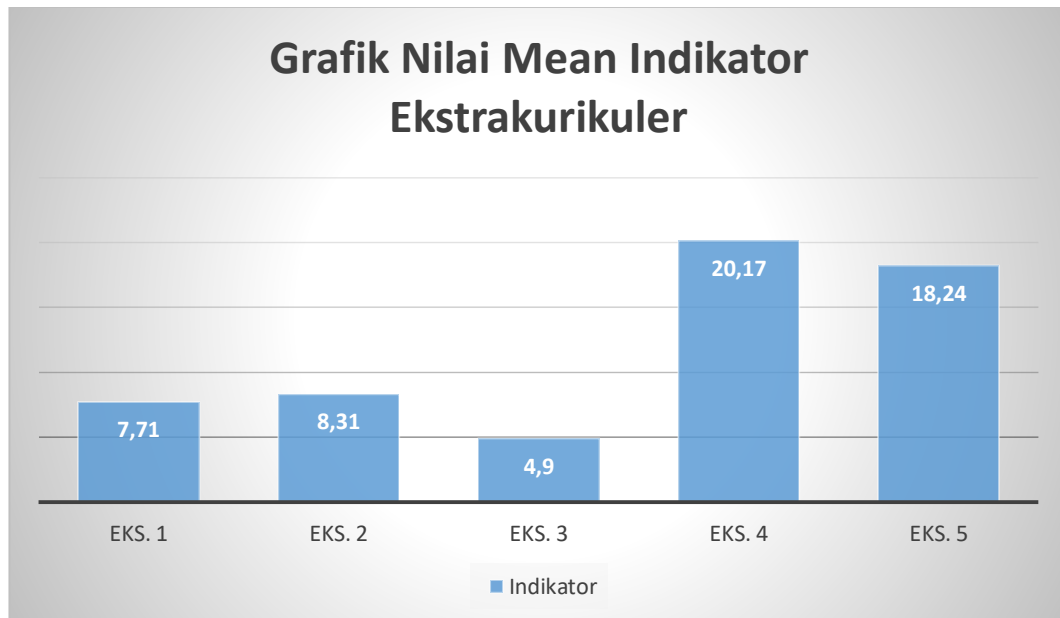
Tabel 4.8.
Analisis Deskriptif Variabel Ekstrakurikuler

No	Rentang	Jumlah	Persentase	Kriteria	Mean
1	68 - 80	27	14,36%	Sangat Tinggi	59,35
2	55 – 67	113	60,11%	Tinggi	
3	42 – 54	43	22,87%	Cukup	
4	29 – 41	5	2,66%	Rendah	
5	16 – 28	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah /Kategori		188	100%	Tinggi	

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa secara rata – rata keseluruhan ekstrakurikuler dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 60,11 %. Variabel ekstrakurikuler diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu: (1) pelaksanaan kegiatan, (2) waktu kegiatan, (3) kedudukan dalam organisasi, (4) alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, (5) aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental emotional activity*). Ekstrakurikuler peserta didik berada pada kategori tinggi yang artinya peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler berada pada tingkat

yang tinggi. Di bawah ini merupakan grafik nilai rata – rata variabel ekstrakurikuler tersaji pada Gambar 4.4. berikut:



Gambar 4.4. Grafik Nilai Mean Indikator Ekstrakurikuler

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Gambar 4.4. menunjukkan nilai *mean* atau rata – rata indikator ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan (EKS.1)

Berdasarkan Gambar 4.4. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator EKS.1 adalah 7,71 dari skor maksimal 11. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik sangat disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 2 pernyataan.

b. Waktu kegiatan (EKS.2)

Berdasarkan Gambar 4.4. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator EKS.2 adalah 8,31 dari skor maksimal 11. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi.

Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik sering hadir hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 2 pernyataan.

c. Kedudukan dalam organisasi (EKS.3)

Berdasarkan Gambar 4.4. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator EKS.3 adalah 4,9 dari skor maksimal 11. Nilai tersebut berada dalam kategori rendah.

Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik belum memegang jabatan yang tinggi di ekstrakurikuler yang mereka pilih. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 2 pernyataan.

d. Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (EKS.4)

Berdasarkan Gambar 4.4. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator EKS.4 adalah 20,17 dari skor maksimal 24. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi.

Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mempunyai alasan mengikuti ekstrakurikuler yang mereka pilih. Alasan mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan minat, menambah wawasan serta untuk melatih membagi waktu dengan kegiatan akademik. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 5 pernyataan.

e. Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental emotional activity*) (EKS.5)

Berdasarkan Gambar 4.4. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator EKS.5 adalah 18,24 dari skor maksimal 24. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi.

Skor ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan

ekstrakurikuler yang mereka pilih. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 5 pernyataan.

4.1.1.5 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

Analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS v.23*. hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9.
Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
MB	188	35	50	85	12166	64.71	6.967
Valid N (listwise)	188						

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

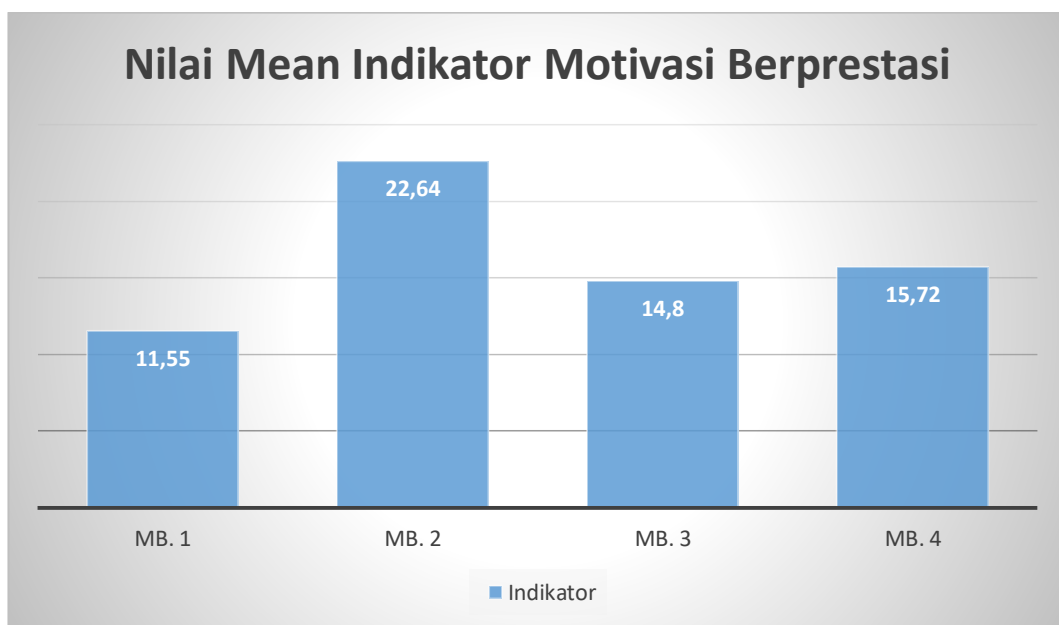
Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.9. diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 50 dari 17 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 12.166 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 6.967. Nilai standar deviasi tersebut mengartikan bahwa dari 188 peserta didik yang menjadi sampel, variasi jawaban peserta didik kelas X yang telah menempuh mata pelajaran pengantar akuntansi masih tergolong. Rata – rata nilai keaktifan ekstrakurikuler adalah 64,71 atau berada dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10.
Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

No	Rentang	Jumlah	Persentase	Kriteria	Mean
1	73 - 86	22	11,70%	Sangat Tinggi	64,71
2	59 - 72	133	70,74%	Tinggi	
3.	45 - 58	33	17,55%	Cukup	
4	31 - 44	0	0%	Rendah	
5	17 - 30	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah /Kategori		188	100%	Tinggi	

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.10 diperoleh hasil bahwa secara rata – rata keseluruhan motivasi berprestasi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,74 %. Variabel motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu: (1) semangat, (2) partisipasi, (3) kesediaan untuk bekerja keras, (4) mempertahankan kerja. Motivasi berprestasi peserta didik berada pada kategori tinggi yang artinya peserta didik memiliki motivasi berprestasi pada tingkat yang tinggi. Di bawah ini merupakan grafik nilai rata – rata variabel motivasi berprestasi tersaji pada Gambar 4.5. berikut:



Gambar 4.5. Grafik Nilai Mean Indikator Motivasi Beprestasi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Gambar 4.5. menunjukkan nilai *mean* atau rata – rata indikator motivasi berprestasi sebagai berikut:

a. Semangat (MB.1)

Berdasarkan Gambar 4.5. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator MB.1 adalah 11,55 dari skor maksimal 17 . Nilai tersebut berada dalam kategori

tinggi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mempunyai semangat yang tinggi untuk terus berprestasi. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 3 pernyataan.

b. Partisipasi (MB.2)

Berdasarkan Gambar 4.5. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator MB.2 adalah 22,64 dari skor maksimal 30. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik berpartisipasi aktif untuk meraih prestasi. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 6 pernyataan.

c. Kesiediaan untuk bekerja keras (MB.3)

Berdasarkan Gambar 4.5. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator MB.3 adalah 14,8 dari skor maksimal 18. Nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik mempunyai usaha yang keras untuk meraih prestasi. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

d. Mempertahankan kerja (MB.4)

Berdasarkan Gambar 4.5. diketahui *mean* yang diperoleh dari indikator MB.4 adalah 15,72 dari skor maksimal 18. Nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Besarnya nilai tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik berupaya untuk mempertahankan prestasi yang telah mereka raih. Item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sebanyak 4 pernyataan.

4.2 Analisis Statistik Inferensial

4.2.1 Uji Prasyarat

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui persebaran data bersifat normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan analisis statistik *IBM SPSS v 23* menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov* (K-S). apabila nilai *Test Statistic Kolmogorov Smirnov* signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.11. berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel
Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.31104745
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil uji *Tes Statistic* memberikan nilai 0,049 dengan nilai signifikansi 0,200. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa persebaran data variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan

variabel motivasi berprestasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Normalitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel
Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55968963
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.031
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil uji *Test Statistic* memberikan nilai 0,058 dengan signifikansi 0,200. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa persebaran data variabel motivasi berprestasi sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai c^2 hitung dengan dengan c^2 tabel. Apabila nilai c^2 hitung $<$ c^2 tabel maka model dinyatakan linear. Nilai c^2 hitung diperoleh dari $(n \times R^2)$. Hasil uji linearitas dengan bantuan *IBM SPSS v 23* pada Tabel 4.13. berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel
Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.076	7.06322800

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), SRL, EKS, Unstandardized Residual(-1), TS, MB

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,106$ dengan jumlah $n = 188$, maka besarnya c^2 hitung ($188 \times 0,106$) = 19,928. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan $df = 183$ dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai c^2 tabel sebesar 215,5633. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai c^2 hitung sebesar $19,928 < c^2$ tabel sebesar 215,5633 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear. Hasil uji linearitas dengan motivasi berprestasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.14. berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.107	.082	5.35586100

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual2(2), SRL, EKS, Unstandardized Residual2(1), TS

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,107$ dengan jumlah $n = 188$, maka besarnya c^2 hitung ($188 \times 0,107$) = 20,166. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan $df = 184$ dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai c^2 tabel sebesar 216, 6492. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai c^2 hitung sebesar $20,166 < c^2$ tabel sebesar 216,6492 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM Spss v 23*. Batas ketiadaan multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 . Hasil uji multikolinearitas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.15. berikut:

Tabel 4.15.
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel dependen

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	48.510	5.714		8.490	.000			
	TS	.071	.077	.079	.925	.356	.691	1.446	
	SRL	.086	.039	.199	2.193	.030	.607	1.649	
	EKS	-.052	.065	-.060	-.796	.427	.864	1.157	
	MB	-.369	.097	-.336	-3.792	.000	.637	1.570	

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15. diperoleh informasi bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen memiliki nilai $\geq 0,10$. Hasil perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan memiliki nilai *VIF* ≤ 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen. Hasil uji multikolinearitas

dengan motivasi berprestasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.16. berikut:

Tabel 4.16.
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel
Dependen

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	28.793	3.778		7.622	.000			
	TS	.134	.057	.163	2.331	.021	.712	1.405	
	SRL	.165	.027	.419	6.072	.000	.728	1.373	
	EKS	.149	.048	.190	3.086	.002	.909	1.100	

a. Dependent Variable: MB

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16. diperoleh informasi bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen memiliki nilai $\geq 0,10$. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan memiliki nilai $VIF \leq 10$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dengan motivasi berprestasi sebagai variabel dependen.

4.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.17.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

Correlations			Unstandardized Residual	TS	SRL	EKS	MB
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-.005	-.030	-.044	-.064
		Sig. (2-tailed)		.943	.687	.548	.380
		N	188	188	188	188	188
TS	TS	Correlation Coefficient	-.005	1,000	.486**	.269**	.420**
		Sig. (2-tailed)	.943		.000	.000	.000
		N	188	188	188	188	188
SRL	SRL	Correlation Coefficient	-.030	.486**	1,000	.255**	.588**
		Sig. (2-tailed)	.687	.000		.000	.000
		N	188	188	188	188	188
EKS	EKS	Correlation Coefficient	-.044	.269**	.255**	1,000	.351**
		Sig. (2-tailed)	.548	.000	.000		.000
		N	188	188	188	188	188
MB	MB	Correlation Coefficient	-.064	.420**	.588**	.351**	1,000
		Sig. (2-tailed)	.380	.000	.000	.000	
		N	188	188	188	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16. diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 5% atau 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

Tabel 4.17.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

Correlations			TS	SRL	EKS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TS	Correlation Coefficient	1,000	.486**	.269**	.012
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.875
		N	188	188	188	188
SRL	SRL	Correlation Coefficient	.486**	1,000	.255**	.089
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.224
		N	188	188	188	188
EKS	EKS	Correlation Coefficient	.269**	.255**	1,000	.071
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.336
		N	188	188	188	188
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.012	.089	.071	1,000
		Sig. (2-tailed)	.875	.224	.336	
		N	188	188	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.17. diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 5% atau 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

4.2.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksirkan hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

1. Persamaan regresi

Hasil analisis jalur dengan menggunakan *IBM SPSS v 23* melalui dua tahap persamaan regresi. Persamaan yang pertama dalam analisis jalur yakni pengaruh dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), ekstrakurikuler (EKS), dan motivasi berprestasi (MB) terhadap prokrastinasi akademik (PA) sebagaimana dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$PA = \beta_1 TS + \beta_2 SRL + \beta_3 EK + \beta_4 MB + e^1$$

Berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat menghasilkan koefisien regresi tercantum pada Tabel 4.19. berikut:

Tabel 4.19.
Hasil Uji Linear Berganda dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.510	5.714		8.490	.000
	TS	.071	.077	.079	.925	.356
	SRL	.086	.039	.199	2.193	.030
	EKS	-.052	.065	-.060	-.796	.427
	MB	-.369	.097	-.336	-3.792	.000

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan Tabel 4.19. adalah:

$$PA = \beta_1 TS + \beta_2 SRL + \beta_3 EK + \beta_4 MB + e^1$$

$$\text{Nilai } e^1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,087} = \sqrt{0,913} = 0,9555103348$$

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PA = 0,079 TS + 0,199 SRL - 0,060 EKS - 0,336 MB + 0,95$$

Berdasarkan Tabel 4.19. diketahui hasil persamaan regresi analisis jalur pada tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa:

- a. Koefisien regresi TS sebesar 0,079 memiliki arti setiap peningkatan variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prokrastinasi akademik sebesar 0,079 dengan catatan variabel *self regulated learning* (SRL), ekstrakurikuler (EKS), dan motivasi berprestasi (MB) tetap.
- b. Koefisien regresi SRL sebesar 0,199 artinya bahwa setiap peningkatan variabel *self regulated learning* (SRL) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prokrastinasi akademik sebesar 0,199 dengan catatan variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), ekstrakurikuler (EKS), motivasi berprestasi (MB) tetap
- c. Koefisien regresi EKS sebesar – 0,060 artinya setiap peningkatan variabel ekstrakurikuler sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan prokrastinasi akademik sebesar 0,060 dengan catatan variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), dan motivasi berprestasi (MB) tetap.
- d. Koefisien regresi MB sebesar – 0,336 artinya setiap peningkatan variabel motivasi berprestasi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan prokrastinasi akademik sebesar 0,336 dengan catatan variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), dan ekstrakurikuler (EKS) tetap.

- e. Nilai residual (*error*) variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), ekstrakurikuler (EKS), dan motivasi berprestasi (MB) terhadap prokrastinasi akademik (PA) sebesar 0,95 atau 95%. Nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Persamaan regresi kedua dalam analisis jalur ini adalah pengaruh dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), dan ekstrakurikuler (EKS) terhadap motivasi berprestasi (MB). Persamaan regresi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$MB = \beta_1 TS + \beta_2 SLR + \beta_3 EK + e^2$$

Berdasarkan hasil analisis jalur yang diperoleh menghasilkan koefisien regresi yang tercantum dalam Tabel 4.20. berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Linear Berganda dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.793	3.778		7.622	.000
	TS	.134	.057	.163	2.331	.021
	SRL	.165	.027	.419	6.072	.000
	EKS	.149	.048	.190	3.086	.002

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan Tabel 4.20. adalah:

$$MB = \beta_1 TS + \beta_2 SLR + \beta_3 EK + e^2$$

$$\text{Nilai } e^2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,363} = \sqrt{0,637} = 0,798$$

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$MB = 0,163 TS + 0,419 SRL + 0,190 EKS + 0,798$$

Berdasarkan Tabel 4.19. diketahui hasil persamaan regresi analisis jalur pada tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa:

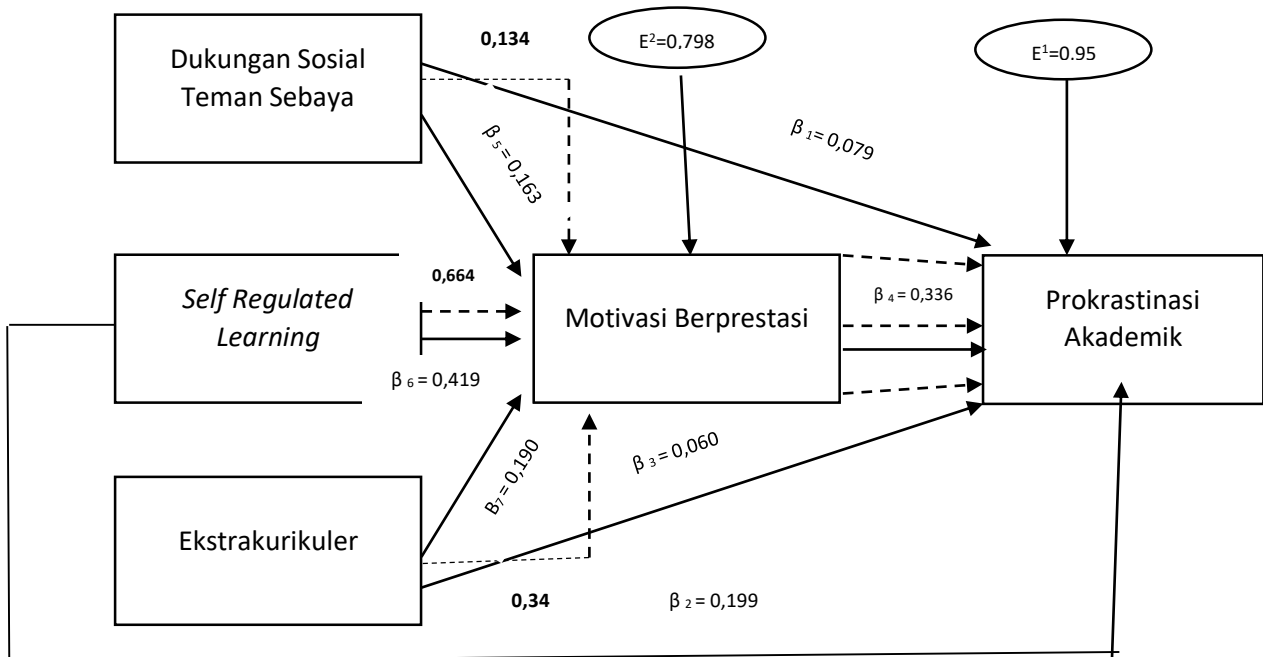
- a. Koefisien regresi TS sebesar 0,163 memiliki arti setiap peningkatan variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,163 dengan catatan variabel *self regulated learning* (SRL), dan ekstrakurikuler (EKS) tetap.
- b. Koefisien regresi SRL sebesar 0,419 memiliki arti setiap peningkatan variabel *self regulated learning* sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,419 dengan catatan variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), dan ekstrakurikuler (EKS) tetap.
- c. Koefisien regresi EKS sebesar 0,190 memiliki arti arti setiap peningkatan variabel ekstrakurikuler sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,190 dengan catatan variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), dan *self regulated learning* (SRL) tetap.
- f. Nilai residual (*error*) variabel dukungan sosial teman sebaya (TS), *self regulated learning* (SRL), ekstrakurikuler (EKS) terhadap variabel motivasi berprestasi (MB) sebesar 0,798 atau 79,8%. Nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Total pengaruh

Besarnya pengaruh langsung dari variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik adalah 0,079 atau sebesar 7,9%. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi adalah $0,163 \times 0,336 = 0,054768$ atau 5,47%. Sehingga total pengaruh tidak langsung dari variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi adalah sebesar $0,079 + 0,054768 = 0,133768$ atau sebesar 13,38%.

Besarnya pengaruh langsung dari variabel *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik adalah 0,199 atau sebesar 19,9%. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi adalah $0,419 \times 0,336 = 0,140784$ atau 14%. Sehingga total pengaruh tidak langsung dari variabel *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi adalah sebesar $0,199 + 0,140784 = 0,339784$ atau sebesar 34%.

Besarnya pengaruh langsung dari variabel ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik adalah 0,60 atau sebesar 60%. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi adalah $0,190 \times 0,336 = 0,06384$ atau 6,38%. Sehingga total pengaruh tidak langsung dari variabel ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi adalah sebesar $0,60 + 0,06384 = 0,66384$ atau sebesar 66,4%.



Gambar 4.6 Hasil Model Analisis Jalur

Keterangan :

—————> : pengaruh langsung

- - - -> : pengaruh tidak langsung

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.2.4. Pengujian Hipotesis

4.2.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi) secara individual terhadap variabel dependen (prokrastinasi akademik). Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada Tabel 4.19. dan Tabel 4.20. pada bagian signifikansi.

- 1) Pengujian Hipotesis 1 (H_1) = Bagaimana pengaruh negatif dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.19. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel dukungan sosial teman sebaya (TS) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,925$ dengan nilai signifikansi = $0,356 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Oleh karena itu H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi **ditolak**.

- 2) Pengujian Hipotesis 2 (H_2) = Bagaimana pengaruh negatif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.19. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel *self regulated learning* (SRL) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,193$ dengan nilai signifikansi = $0,030 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik

mata pelajaran pengantar akuntansi. Oleh karena itu H_2 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi **ditolak**.

- 3) Pengujian Hipotesis 3 (H_3) = Bagaimana pengaruh negatif ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.19. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel ekstrakurikuler (EKS) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,796$ dengan nilai signifikansi = $0,427 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi. Oleh karena itu H_3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi **ditolak**.

- 4) Pengujian Hipotesis 4 (H_4) = Bagaimana pengaruh negatif motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi.

Berdasarkan Tabel 4.19. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel motivasi berprestasi (MB) diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,792$ dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi. Oleh karena itu H_4 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi **diterima**.

- 5) Pengujian Hipotesis 5 (H_5) = Bagaimana pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan Tabel 4.20. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel dukungan sosial teman sebaya (TS) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,331$ dengan nilai signifikansi = $0,021 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Oleh karena itu H_5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi **diterima**.

- 6) Pengujian Hipotesis 6 (H_6) = Bagaimana pengaruh positif *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan Tabel 4.20. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel *self regulated learning* (SRL) diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,072$ dengan nilai signifikansi = $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Oleh karena itu H_6 yang menyatakan terdapat pengaruh positif *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi **diterima**.

- 7) Pengujian Hipotesis 7 (H_7) = Bagaimana pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan Tabel 4.20. hasil analisis statistik dengan *IBM SPSS v. 23* pada variabel ekstrakurikuler (EKS) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,086$ dengan nilai signifikansi = $0,02 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi

berprestasi. Oleh karena itu H_7 yang menyatakan terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi **diterima**.

4.2.4.2. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel (Y) melalui variabel intervening (Z).

Berikut ini merupakan perhitungannya:

1. Pengujian Hipotesis 8 (H_8) = Bagaimana pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

- a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,079$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,163 \times 0,336 = 0,054768$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,079 + 0,054768 = 0,133768$$

- b. Menghitung dengan *sobel test*

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,336)^2 (0,057)^2 + (0,163)^2 (0,097)^2 + (0,057)^2 (0,097)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,112896) (0,003249) + (0,026569) (0,009409) + (0,003249)$$

$$(0,009409)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0003667991 + 0,0002499877 + 0,0000305698}$$

$$Sab = \sqrt{0,0006473561}$$

$$Sab = 0,0254431936$$

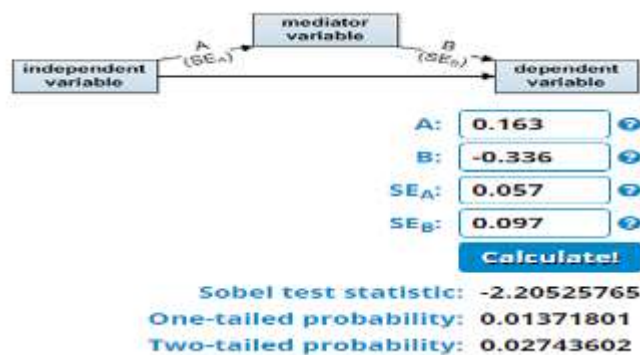
- c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{0,054768}{0,0254431936}$$

$$t = 2,1525599679$$

- d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Medation*



Gambar 4.7. Hasil Uji Sobel dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Variabel Independen

Sumber: Data penelitian diolah melalui www.danielsoper.com tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan manual di peroleh t hitung sebesar 2,1525599679 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Medation* diperoleh nilai sebesar 2,20525765 lebih besar dari t tabel yaitu 1,65300, maka motivasi berprestasi (MB) secara negatif dan signifikan memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya (TS) terhadap prokrastinasi akademik (PA). Penjelasan tersebut bermakna H₈ **diterima**. Artinya terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

2. Pengujian Hipotesis 9 (H_9) = Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi tahun ajaran 2019/2020.

a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,199$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,419 \times 0,336 = 0,140784$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,199 + 0,06384 = 0,26284$$

b. Menghitung dengan *sobel test*

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(-0,336)^2 (0,027)^2 + (0,419)^2 (0,097)^2 + (0,027)^2 (0,097)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,112896) (0,000729) + (0,175561) (0,009409) + (0,009409) (0,000729)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0000823012 + 0,0016513268 + 0,0000068592}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0017404872}$$

$$S_{ab} = 0,0417191467$$

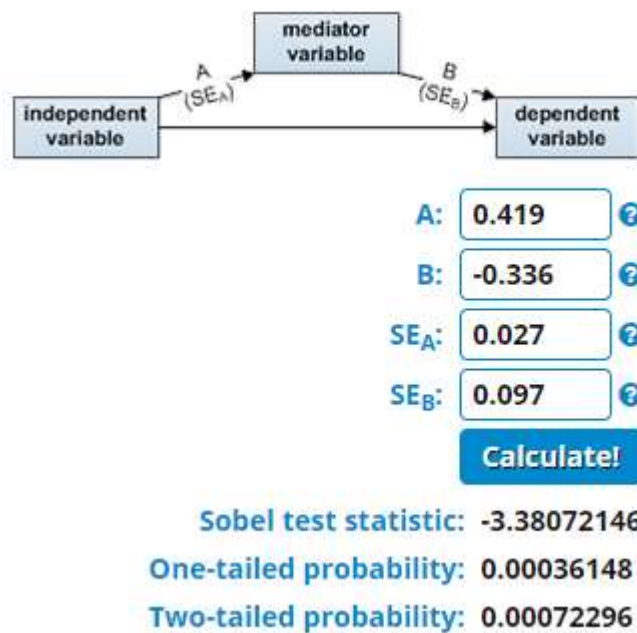
c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{-0,140784}{0,0417191467}$$

$$t = -3,3745656644$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



Gambar 4.8. Hasil Uji Sobel dengan *Self Regulated Learning* sebagai Variabel Independen

Sumber : Data penelitian dioalah melalui www.danielsoper.com tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan manual di peroleh t hitung sebesar 3,3745656644 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Medation* diperoleh nilai sebesar 3,38072146 lebih besar dari t tabel yaitu 1,65300, maka motivasi berprestasi (MB) secara negatif dan signifikan memediasi pengaruh *self regulated learning* (SRL) terhadap prokrastinasi akademik (PA). Penjelasan tersebut bermakna H₀ **diterima**. Artinya terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

3. Pengujian Hipotesis 10 (H₁₀) = Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.
 - a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,060$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,190 \times 0,336 = 0,06384$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,060 + 0,06384 = 0,12384$$

b. Menghitung dengan *sobel test*

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(-0,336)^2 (0,048)^2 + (0,190)^2 (0,097)^2 + (0,048)^2 (0,097)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,112896) (0,002304) + (0,0361) (0,009409) + (0,002304) (0,009409)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0002601124 + 0,0003396649 + 0,0000216783}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,006214556}$$

$$S_{ab} = 0,0249290112$$

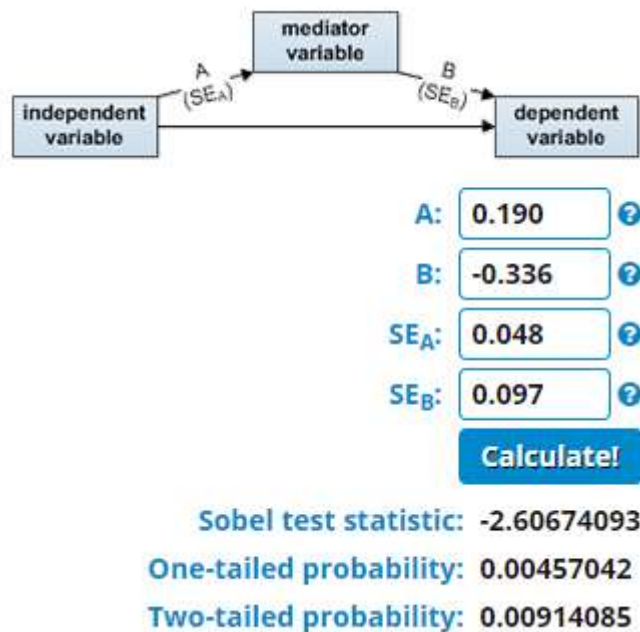
c. Menghitung nilai t statistik pengaruh intervening

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{-0,06384}{0,0249290112}$$

$$t = -2,5608717284$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



Gambar 4.9. Hasil Uji Sobel dengan Ekstrakurikuler sebagai Variabel Independen

Sumber : Data penelitian dioalah melalui www.danielsoper.com tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan manual di peroleh t hitung sebesar 2,5608717284 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Medation* diperoleh nilai sebesar 2,60674093 lebih besar dari t tabel yaitu 1,65300, maka motivasi berprestasi (MB) secara negatif dan signifikan memediasi pengaruh ekstrakurikuler (EKS) terhadap prokrastinasi akademik (PA). Penjelasan tersebut bermakna H₉ **diterima**. Artinya terdapat ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dirangkum pada Tabel 4.21. berikut:

Tabel 4.21.
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis			Hasil	
		Koefisien Jalur		T statistik		
		L	TL			
1.	Terdapat pengaruh negatif dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi	7,9		0,925 < 1,65300	0,356	Ditolak
2.	Terdapat pengaruh negatif <i>self regulated learning</i> terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi	19,9		2,193 > 1,65300	0,030	Ditolak
3.	Terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi	6,0		0,796 < 1,65300	0,427	Ditolak
4.	Terdapat pengaruh negatif motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi	33,6		3,792 > 1,65300	0,000	Diterima
5.	Terdapat pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi	16,3		2,331 > 1,65300	0,021	Diterima
6.	Terdapat pengaruh positif <i>self regulated learning</i> terhadap motivasi berprestasi	41,9		6,072 > 1,65300	0,000	Diterima
7.	Terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler	19,0		3,086 > 1,65300	0,002	Diterima

No	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis			Hasil	
		Koefisien Jalur		T statistik		Sig
		L	TL			
	terhadap motivasi berprestasi					
8.	Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi		13,4	2,205 > 1,65300	0,013	Diterima
9.	Terdapat pengaruh <i>self regulated learning</i> terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi		66,4	3,380 > 1,65300	0,0003	Diterima
10.	Terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi melalui motivasi berprestasi		34,0	2,607 > 1,65300	0,004	Diterima

Sumber : Data penelitian diolah, 2020

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian telah memberikan bukti empiris bahwa model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah baik dan dapat diterima. Hasil pengujian sepuluh hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini telah diketahui hasilnya. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat diamati dalam rangkuman hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.21 . Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian dan temuan penelitian yang diungkapkan dalam penelitian ini.

4.3.1. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi

Akademik

Dukungan sosial teman sebaya dalam hal ini diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan jaringan sosial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar $= 0,356 > 0,05$ yang berarti bahwa H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik **ditolak**. Koefisien jalur pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,079 dengan taraf signifikansi 0,356. Hal ini berarti bahwa apabila dukungan sosial teman sebaya semakin meningkat atau menurun, maka tidak akan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

Pengaruh yang tidak signifikan pada dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi dijelaskan dengan analisis deskriptif per indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menganggap teman sebaya memberikan bantuan dalam hal pembelajaran dalam kategori yang baik yaitu sebesar 3,95 dari skor total 5 yang dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai hubungan yang baik dengan teman sebaya, dan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas teman sebaya akan membantu.

Namun, dilihat dari analisis deskriptif variabel prokrastinasi akademik ditemukan indikator penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas sebesar 2,5 dari skor total 5 yang dikategorikan cukup.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif, dan juga perilaku, memainkan peran penting dalam pembelajaran. Menurut Schunk (2012) mendiskusikan perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) yaitu berkaitan dengan *value* dimana seorang individu yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya akan melakukan penilaian positif terhadap tugas, dan menganggap bahwa pengerjaan tugas dianggap sebagai suatu tantangan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangannya hal ini karena individu mendapatkan dukungan dari teman sebaya sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan penilaian positif terhadap tugas .

Teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan, dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. Teman sebaya memberikan dukungan emosional, perhatian, informasi, instrumental, dan jaringan sosial kepada peserta didik. Peserta didik mendapatkan bantuan dari teman sebaya ketika mengalami kesulitan belajar, namun bantuan tersebut tidak berpengaruh terhadap perilaku penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas dari peserta didik tersebut. Peserta didik yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya, tidak menjamin bahwa peserta didik tersebut tidak melakukan penundaan untuk memulai

maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu dan pengalihan aktivitas yang menyenangkan. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa tidak nyaman berada di kelas. Seharusnya pihak sekolah terutama guru yang mengajar di kelas menciptakan suasana yang nyaman bagi semua peserta didik sehingga mereka lebih nyaman dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Yulianti (2019). Hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Semakin tinggi nilai dukungan sosial teman sebaya maka tidak akan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah nilai dukungan sosial teman sebaya tidak akan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

4.3.2. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik

Self regulated learning dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu kognitif, motivasi, dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik sebesar $0,030 < 0,05$ yang berarti bahwa H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik **ditolak**. koefisien jalur pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,199 dengan taraf signifikansi 0,030. Hal ini berarti bahwa apabila *self regulated learning*

semakin baik *self regulated learning* peserta didik, maka prokrastinasi akademik peserta didik juga semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin tidak baik *self regulated learning* peserta didik, maka prokrastinasi akademik peserta didik juga semakin menurun. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *self regulated learning* sebesar 113,04 atau berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X yang telah menempuh mata pelajaran pengantar akuntansi mempunyai pengendalian diri yang baik dalam hal akademik.

Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori kognitif sosial (Bandura dalam Schunk, 2012) bahwa orang ingin” mengendalikan peristiwa – peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Ketika peserta didik belajar, mereka dapat merepresentasikan atau mentransformasikan pengalaman mereka secara kognitif. Peserta didik dengan *self regulated learning* mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa individu yang melakukan penundaan adalah individu yang memiliki harapan keberhasilan yang rendah. Individu dengan harapan keberhasilan yang rendah senantiasa merasa cemas dan khawatir ketika situasi dan kondisi menimbulkan ancaman. Hal tersebut kemudian mengecilkan hati mereka sehingga melakukan penundaan. Individu dengan *self regulated learning* yang rendah akan semakin tenggelam dalam kecemasan dan menambah penundaan. Individu dengan *self regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki harapan keberhasilan yang tinggi karena mereka

mempunyai pengendalian diri yang baik sehingga setiap langkah mereka berfokus pada tujuan dan harapan.

. Hubungan positif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik disebabkan karena kurangnya keinginan membaca materi mata pelajaran oleh peserta didik, peserta didik sungkan untuk menanyakan penjelasan ulang kepada guru yang mengajar jika tidak memahami materi yang dijelaskan sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru dan ketika harus mengerjakan tugas peserta didik memilih untuk menunda mengerjakan karena mereka tidak paham akan materi yang diajarkan. Ditolaknya hipotesis dalam penelitian juga bisa disebabkan karena hal lain. *Pertama*, seseorang dalam mengisi angket kuesioner dipengaruhi oleh beberapa faktor daripada mengukur tindakannya secara nyata; orang mungkin tidak ingin melaporkan secara jujur bagaimana mereka melakukan prokrastinasi (Steel, et.al.2001). *Kedua*, menurut analisa penulis, perilaku prokrastinasi di kalangan peserta didik sudah menjadi suatu trait sehingga bagaimanapun tingkat *self regulated learning* seseorang, perilaku prokrastinasi dalam diri mereka masih melekat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian prokrastinasi menurut Ferrari, dkk (1995) yang berpendapat bahwa prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi sebuah trait yang melibatkan komponen – komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung (Ghufroon & Risnawati, 2012). Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Lestari (2013). Hasil menunjukkan bahwa *self regulated learning*

berhubungan positif dengan prokrastinasi akademik. semakin tinggi nilai *self regulated learning* maka semakin besar pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. sebaliknya, semakin rendah nilai *self regulated learning* maka semakin kecil pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik.

4.3.3. Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik

Ekstrakurikuler dalam hal ini diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu pelaksanaan kegiatan, waktu kegiatan, kedudukan dalam organisasi, alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik sebesar $= 0,427 > 0,05$ yang berarti bahwa H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik **ditolak**. Koefisien jalur pengaruh ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik sebesar $-0,060$ dengan taraf signifikansi $0,427$. Hal ini berarti bahwa apabila ekstrakurikuler semakin meningkat atau menurun, maka tidak akan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler yaitu $59,35$ atau rata – rata berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa peserta didik aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri di sekolah.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori sosial kognitif. Bandura (Schunk, 2012) mendiskusikan perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga

– sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa ketika adanya pilihan lain yang menawarkan imbalan lebih kecil akan tetapi dapat diterima dengan lebih segera sering kali mengalihkan individu dari rencana kerja semula. Seperti ketika peserta didik dihadapkan dengan mengerjakan tugas yang dikumpulkan besok hari dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepulang sekolah, maka peserta didik lebih memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena durasi pengerjaan tugas lebih panjang daripada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait – mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadikan peserta didik harus mengatur waktunya antara kegiatan akademik dan non- akademik. sehingga fokus peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terbagi antara aktivitas akademik dan aktivitas ekstrakurikuler.

Keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler dapat menunjang bakat, minat, pengalaman, serta menambah wawasan peserta didik. Peserta didik kelas X wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah. Sebagai peserta didik yang baru menjadi anggota dalam ekstrakurikuler, peserta didik kelas X masih menjadi anggota dan belum menjabat sebagai pengurus. Dengan status sebagai anggota membuat peserta didik hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebanyak 3 jam per minggu, hal ini tidak menyita banyak waktu bagi

peserta didik dan masih mempunyai waktu lebih untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Sehingga keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik peserta didik. Berdasarkan Forum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia (2007) peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler justru dapat mengatur waktunya dengan baik. Ketika peserta didik mempunyai manajemen waktu yang baik, maka tidak akan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Keputusan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik mereka, karena perilaku prokrastinasi akademik merupakan sebuah trait pada diri seseorang.

4.3.4. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik

Motivasi berprestasi dalam hal ini diukur dengan menggunakan empat indikator, yaitu semangat, partisipasi, kesediaan untuk bekerja, dan mempertahankan kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_5 yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik **diterima**. Koefisien jalur pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar $-0,336$ dengan taraf signifikansi $0,000$. Hal ini berarti bahwa apabila motivasi berprestasi semakin meningkat, maka prokrastinasi akademik peserta didik juga semakin menurun. Sebaliknya, apabila

tingkat motivasi berprestasi semakin menurun, maka prokrastinasi akademik peserta didik juga semakin meningkat. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi yaitu 64,71 atau berada dalam kategori tinggi. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu semangat, partisipasi, kesediaan untuk bekerja keras, mempertahankan kerja. Hasil analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa peserta didik aktif bertanya dan menjawab ketika kegiatan belajar dan mengajar berlangsung, menyelesaikan tugas bahkan ketika teman yang lain tidak bisa mengerjakan tugas, belajar dengan tekun sebelum ujian dilaksanakan hal tersebut karena dorongan dalam diri peserta didik untuk mencapai kualitas diri yang terbaik. Sehingga kemungkinan untuk melakukan prokrastinasi akademik sangatlah kecil, karena peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan mencapai kinerja yang tinggi pula.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori kognitif sosial (Bandura dalam Schunk, 2012) bahwa orang ingin” mengendalikan peristiwa – peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik yang mampu mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuannya, tidak akan melakukan prokrastinasi akademik karena mereka menyadari bahwa hanya diri sendiri yang mampu mengendalikannya. Didukung dengan *Temporal Motivation Theory* (TMT) bahwa penilaian negatif terhadap pengerjaan tugas akademik meningkatkan

peluang terjadinya penundaan. Peserta didik yang menganggap pengerjaan tugas akademik sebagai sesuatu yang mengancam, membosankan, tidak bermakna, dan tidak mempunyai tujuan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menunda mengerjakan tugas. Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai dorongan untuk melakukan hal untuk mencapai tujuan mereka, sehingga penundaan pengerjaan tugasnya akan rendah. Sebaliknya, peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah, maka akan sering melakukan penundaan pengerjaan tugas.

Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka mereka akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan tidak akan menelantarkan tugas tersebut hingga tugas tersebut dapat terselesaikan dengan baik, akan melakukan segala upaya agar tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik dan sempurna dengan tujuan untuk dapat meraih dan mempertahankan prestasi. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi ketika mendapatkan tugas yang sulit, mereka akan berusaha untuk memecahkan soal tersebut hingga selesai, berbeda dengan peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah ketika mendapatkan soal yang sulit mereka akan menunda untuk segera memulai mengerjakan dan mudah menyerah saat mengerjakan tugasnya. Peserta didik yang melakukan perilaku penundaan, mereka akan mudah kehilangan fokus dan tergoda untuk melakukan hal – hal yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas.

Hubungan negatif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastiasi akademik dalam penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Setyadi & Mastuti (2014). Penelitian ini menemukan adanya pengaruh negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi motivasi berprestasi peserta didik, maka prokrastinasi akademik semakin menurun. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi peserta didik, maka semakin meningkatkan prokrastinasi akademik.

4.3.5. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi

Berprestasi

Dukungan sosial teman sebaya dalam hal ini diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan jaringan sosial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi sebesar $= 0,021 < 0,05$ yang berarti bahwa H_5 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi **diterima**. Koefisien jalur pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,163 dengan taraf signifikansi 0,021. Hal ini berarti bahwa apabila semakin baik dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakin tidak baik dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah motivasi berprestasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 62,59 atau rata – rata berada dalam kategori baik. Motivasi berprestasi

berdasarkan analisis deskriptif sebesar 64,71 atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian hasil dekskriptif data penelitian, tampak bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial teman sebaya yang tinggi menentukan tingkat motivasi berprestasi peserta didik.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang diungkapkan oleh McClelland (1987) yang mengemukakan mengenai kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). Menurut McClelland (1987) mengatakan bahwa terdapat lima aspek yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu, yaitu : risiko pemilihan tugas, membutuhkan umpan balik, ketekunan, tanggung jawab dan inovatif..

Menurut Al- Mighwar (Sepfitri, 2011) menyatakan bahwa ada salah satu cara menumbuh kembangkan minat dan motivasi berprestasi pada remaja, yaitu dalam bentuk lingkungan keluarga, sekolah, maupun dari lingkungan masyarakat. Lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognisi peserta didik. Peserta didik yang berada dalam lingkungan teman sebaya yang rajin belajar, juga akan rajin dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik yang berada dalam lingkungan teman sebaya yang tidak nyaman akan membuat peserta didik menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas. Ketika peserta didik merasa dihargai dan dicintai oleh lingkungannya di sekolah, maka akan meningkatkan rasa harga diri. Seseorang yang mempunyai harga diri yang tinggi cenderung mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, hal ni membuat peserta didik mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi. Teman sebaya juga mempunyai peranan penting dalam memberikan dukungan kepada peserta didik yaitu ketika peserta didik mengalami

kesulitan dalam belajar maka teman lainnya akan membantu, begitu juga kegiatan belajar bersama sehingga peserta didik tidak akan merasa terasingkan, dan hal itu akan meningkatkan motivasi untuk berprestasi di kelas karena lingkungan teman sebaya yang mendukung. Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rianika & Nugrahaeni (2019). Penelitian menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka motivasi berprestasi semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka motivasi berprestasi akan semakin menurun

4.3.6. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Motivasi Berprestasi

Self regulated learning dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu kognitif, motivasi, dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_7 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi **diterima**. koefisien jalur pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,419 dengan taraf signifikansi 0,00. Hal ini berarti bahwa apabila *self regulated learning* semakin baik *self regulated learning* peserta didik, maka motivasi berprestasi peserta didik juga semakin tinggi. Sebaliknya, apabila semakin tidak baik *self regulated learning* peserta didik, maka prokrastinasi akademik peserta didik juga semakin rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *self regulated*

learning sebesar 113,04 atau rata – rata berada dalam kategori tinggi. Motivasi berprestasi berdasarkan analisis deskriptif sebesar 64,71 atau rata - rata berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian hasil dekskriptif data penelitian, tampak bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki *self regulated learning* yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini berarti bahwa *self regulated learning* yang tinggi menentukan tingkat motivasi berprestasi peserta didik.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori kebutuhan yang dikemukakan oleh McClelland (1987) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang rendah (N-Ach rendah) cenderung memiliki karakteristik sebaliknya. Lebih jauh lagi, McClelland menemukan indikasi bahwa kebutuhan untuk berprestasi memiliki korelasi yang erat dengan pencapaian kinerja. Artinya sebuah instansi yang memiliki orang- orang yang berN-Ach tinggi, maka akan memiliki kinerja yang tinggi, adapun sebuah instansi yang memiliki orang-orang yang berN-Ach rendah akan cenderung memiliki kinerja yang rendah pula. Sehingga ketika peserta didik mempunyai *self regulated learning* , dimana peserta didik menyusun serangkaian aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu prestasi. *Self regulated learning* yang tinggi merujuk pada kinerja yang tinggi.

Menurut Darmawan (2017) *self regulated learning* menggabungkan banyak hal tentang belajar efektif sehingga peserta didik yang belajar dengan

regulasi diri dengan baik dapat mengenal dirinya sendiri dan bagaimana cara mereka belajar sesuai dengan keadaan diri mereka. Cara untuk meningkatkan *self regulated learning* pada peserta didik yaitu melalui : (1) strategi kognitif, (2) strategi motivasi, (3) strategi perilaku. Peserta didik yang mempunyai *self regulated learning* yang tinggi maka peserta didik tersebut mampu mengendalikan perilaku belajarnya ke arah yang positif serta mempunyai kemandirian belajar yang tinggi. Kemandirian belajar yang tinggi mendorong peserta didik untuk mencapai kualitas tertinggi, serta menginginkan masa depan yang lebih baik sehingga meningkatkan motivasi untuk terus memelihara kemampuan setinggi mungkin.

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al., (2018). Penelitian tersebut menemukan adanya korelasi positif antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin meningkat motivasi berprestasi peserta didik. Sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* maka semakin mengurangi motivasi berprestasi peserta didik

4.3.7. Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Berprestasi

Ekstrakurikuler dalam hal ini diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu pelaksanaan kegiatan, waktu kegiatan, kedudukan dalam organisasi, alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi ekstrakurikuler

terhadap motivasi berprestasi sebesar $= 0,002 > 0,05$ yang berarti bahwa H_7 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi **diterima**. Koefisien jalur pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,190 dengan taraf signifikansi 0,002. Hal ini berarti bahwa apabila semakin tinggi keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maka semakin motivasi berprestasi peserta didik semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maka semakin motivasi berprestasi peserta didik semakin rendah.

. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler sebesar 59,35 atau rata – rata berada dalam kategori tinggi. Motivasi berprestasi berdasarkan analisis deskriptif sebesar 64,71 atau rata – rata berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian hasil dekskriptif data penelitian, tampak bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini berarti bahwa keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler yang tinggi menentukan tingkat motivasi berprestasi peserta didik.

Hasil penelitian relevan dengan teori kebutuhan oleh McClelland (1987) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi (N-Ach tinggi) memiliki karakteristik sebagai orang yang menyukai pekerjaan yang menantang, beresiko, serta menyukai adanya tanggapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang rendah (N-Ach rendah) cenderung memiliki karakteristik sebaliknya. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah orang

yang menyukai tantangan, berbeda dengan peserta didik yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler, mereka cenderung tidak menyukai pekerjaan yang menantang.

Menurut Sutisna (1989) peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti pemanfaatan waktu senggang yang efektif, belajar berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan inisiatif dan tanggungjawab, memupuk ikatan persahabatan dan persaudaraan dan membangun gairah dan minat yang sehat terhadap belajar sehingga peserta didik lebih memfokuskan diri pada belajar. Peserta didik yang memfokuskan diri dalam belajar meningkatkan motivasi untuk mencapai kualitas tertinggi dalam diri mereka. Sehingga peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler memiliki dorongan untuk berbuat dan memperoleh hasil yang sebaik – baiknya, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga semakin baik keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri peserta didik.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mugara (2015) yang menyatakan bahwa ada korelasi positif antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler semakin meningkat motivasi berprestasi peserta didik. Sebaliknya semakin rendah keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler maka semakin mengurangi motivasi berprestasi peserta didik.

4.3.8. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi. Uji Sobel yang dilakukan menghasilkan nilai t_{hitung} 2,20525765 > t_{tabel} 1,65300 pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa H_8 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi **diterima**. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh langsung dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar 7,9% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 5,4 %. Karena pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung melalui motivasi berprestasi maka dapat dikatakan terjadi *full mediation*.

Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi sesuai dengan dua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang pertama adalah teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura tahun 1997. Teori ini menjelaskan hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, dimana perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi. Teori kedua adalah teori kebutuhan yang dikembangkan oleh McClelland tahun 1987. Teori ini menjelaskan hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dukungan yang diberikan teman sebaya kepada peserta didik tidak berpengaruh terhadap perilaku penundaan tugas yang dilakukan oleh peserta didik, hal ini karena perilaku penundaan merupakan sebuah kebiasaan dari seseorang. Dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya membuat peserta didik merasa dicintai dan dihargai sehingga meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik untuk rajin belajar dan tidak menunda – nunda untuk mengerjakan tugas. Peserta didik tidak akan menunda mengerjakan tugas apabila mendapat lingkungan teman sebaya yang baik dan merasa dicintai oleh individu lain. Ketika peserta didik merasa dicintai oleh orang lain maka mereka akan semangat dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk berusaha meraih keunggulan sebaik mungkin. Sehingga akan mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik.

Temuan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hasil adalah penelitian yang dilakukan oleh Rianika & Nugrahaeni (2019) mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya yang baik, maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh peserta didik menurun. Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sepfitri (2011) dengan hasil dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi.

4.3.9. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi.. Uji sobel yang dilakukan menghasilkan nilai t_{hitung} 3,38072146 > t_{tabel} 1,65300 pada tingkat signifikansi 0,0003 yang berarti bahwa H_0 yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi **diterima**. Hasil penelitian terhadap data penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 19,9% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 6,3%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan penurunan pengaruh tidak langsung variabel motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. turunnya pengaruh tersebut menandakan terjadinya *partial mediation* dari motivasi berprestasi sebagai variabel intervening. Artinya bahwa motivasi berprestasi tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran penganar akuntansi. Hal ini terjadi karena *self regulated learning* selain berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi, *self regulated learning* secara langsung juga memengaruhi prokrastinasi akademik tanpa melalui motivasi berprestasi.

Hubungan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi sesuai dengan dua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang pertama adalah teori kognitif sosial yang dicetuskan oleh Bandura tahun

2005. Teori ini dijadikan acuan hubungan *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik bahwa orang ingin” mengendalikan peristiwa – peristiwa yang memengaruhi hidup mereka” dan melihat diri mereka sendiri sebagai perilaku. Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Teori kedua adalah teori kebutuhan yang dicetuskan oleh McClelland pada tahun 1987. Teori ini menjelaskan hubungan *self regulated learning* dengan motivasi berprestasi berkaitan dengan struktur perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian, *self regulated learning* mempunyai korelasi positif dengan prokrastinasi akademik. Peserta didik akan mencari buku atau media lain yang dapat mendukung pengerjaan tugas, mencari tahu informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga ketika mendapatkan tugas peserta didik akan berusaha mencari buku, media, informasi sebanyak mungkin sehingga menjadikan mereka terlalu lama dalam mencari referensi dan dapat menjadikan peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas. Peserta didik yang mempunyai *self regulated learning* yang tinggi mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar (Woolfolk & Anita, 2004). Peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha aktif bertanya dan menjawab dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, aktif memberikan masukan ketika diskusi kelompok, belajar dengan tekun sebelum ujian dilakukan sehingga ketika *self regulated learning* yang tinggi dibarengi dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik.

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) yang menyatakan *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2018) menyatakan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Mastuti (2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

4.3.10. Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi. Uji sobel yang dilakukan menghasilkan nilai thitung - 2,60674093 > ttabel 1,65300 .dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. yang berarti bahwa H_{10} yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi **diterima** Hasil penelitian terhadap data penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik sebesar 6 % sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 6,3%. Karena pengaruh langsung < pengaruh tidak langsung melalui motivasi berprestasi maka dapat dikatakan terjadi *full mediation*.

Hubungan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi berprestasi sesuai dengan dua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang pertama adalah teori kognitif sosial

yang dicetuskan oleh Bandura tahun 1997. teori ini digunakan sebagai dasar hubungan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik dimana perilaku manusia dalam sebuah kerangka timbal – balik tiga – sisi, atau interaksi timbal balik antara perilaku – perilaku, lingkungan, dan faktor – faktor personal seperti kognisi.. teori yang kedua adalah teori kebutuhan yang dicetuskan oleh McClelland tahun 1987 . Teori ini menjelaskan hubungan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler yang digambarkan pada struktur perilaku.

Menurut Cervone dan Pervin (2012), poin utama dari pendekatan kognitif sosial adalah ketika membentuk harapan, manusia dapat mengelompokkan situasi – situasi dalam cara yang sangat idiosinkratik. Peserta didik dapat mengelompokkan situasi – situasi yang melibatkan lingkungan sosial dan lingkungan dalam satu kelompok yang sama. Peserta didik juga memiliki harapan yang tinggi dalam satu area dan harapan yang rendah pada area lainnya. Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak menyukai kegiatan yang penuh dengan tantangan dan kurang adanya motivasi dalam diri mereka. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih bisa manajemen waktu dan menggunakan waktu yang ada untuk hal – hal yang berguna untuk masa depan mereka dan mengarah ke hal yang positif. Didukung dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah “ Membangun karakter yang bertanggung jawab pada peserta didik” sehingga peserta didik akan bertanggung jawab terhadap kegiatan akademik termasuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada peserta didik sehingga tugas tidak terbengkalai. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dorongan untuk berbuat dan memperoleh hasil yang

sebaik – baiknya, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi yang akan mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik.

Temuan penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian pernah dilakukan. Menurut Khadafy (2018) mengungkapkan bahwa keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Mastuti (2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis faktor – faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik yang meliputi dukungan sosial teman sebaya, *self regulated learning*, keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler, dan motivasi berprestasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020
3. Tidak ada pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK N Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
8. Motivasi berprestasi secara negatif dan signifikan mampu memediasi pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
9. Motivasi berprestasi secara negatif dan signifikan mampu memediasi pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.
10. Motivasi berprestasi secara negatif dan signifikan mampu memediasi pengaruh keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler terhadap prokrastinasi akademik mata pelajaran pengantar akuntansi peserta didik kelas X SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2019/2020.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dari hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta didik perlu memperbanyak referensi materi mata pelajaran, sehingga tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas karena terlalu lama dalam mencari materi yang dibutuhkan, mengerjakan terlebih dahulu tugas sebelum mengikuti kegiatan di luar akademik. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi keterlambatan peserta didik dalam mengerjakan tugas.
2. Sebaiknya peserta didik dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan terhadap temannya, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar.
3. Peserta didik perlu mencatat materi pelajaran, membaca materi secara berulang – ulang agar peserta didik dapat memahami dan mengingat materi pelajaran.
4. Peserta didik diharapkan mampu membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan akademik. Upaya ini dilakukan agar peserta didik tidak menunda mengerjakan tugas karena alasan kelelahan akibat kegiatan ekstrakurikuler.
5. Peserta didik perlu mempunyai semangat dalam belajar, tidak mudah menyerah ketika menemukan pertanyaan yang sulit.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. R. (2015). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik Siswa MAN Yogyakarta III*.
- Apranadyanti, Ni. (2010). *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang*.
- Aris, P., & Kardiyem. (2019). Pengaruh Fear Of Failure, Academic Hardiness, Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> PENGARUH
- Bachmid, F. (2019). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Maluku Di Malang TESIS*.
- Cahyandaru, H. (2013). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*.
- Candra, U. (2014). Faktor - Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling*, 3(3), 66–72.
- Damayanti, S. S. (2015). *Self Regulated Learning Pada Mahasiswa yang Menikah*. 7–29.
- Darmawan, G. P. N. (2017). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *E- Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 10.
- Dioris, A. D. A. (2018). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi, Locus of Control, dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.; B. Aksara, ed.). Jakarta.
- Ellez, M. . (2004). *The Relationships among Effective Learning, Use of Strategy, Mathematical Achievement, Motivation and Gender*, PhD Dissertation. In *Dokuz Eylul Üniversitesi Eğitim Bilimleri Enstitüsü*. Izmir.
- Ferrari. (2009). *Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students : Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students : Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons*. 4545. <https://doi.org/10.3200/SOCP.149.2.241-257>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori- Teori Psikologi* (A.-R. Media, ed.). Jogjakarta.
- Herdiati. (2014). *Pengaruh Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Islam*

Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Istianah, I. (2017). *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy dengan Advertisy Question Siswa Kelas 9 SMP Negeri 2 Brangsong Tahun Ajaran 2016/2017 Kec. Brangsong Kab. Kendal.*
- Juliawati, D. (2004). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dalam Mengurangi Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah.*
- Khadafy, M. (2018). *Pengaruh komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik dalam proses penyusunan skripsi.*
- Kurniawan, R. (2013). *Hubungan Antara Self rRegulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.*
- Lestari, H. N. (2013). *Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS.*
- Lubis, B. S. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area.*
- Mcclelland, D. C. (1987). *Human Motivation.*
- Mubasyir, B. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malan.*
- Mugara, R. (2015). *Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Berprestasi Belajar Siswa di SMK N 6 Bandung.* 2(1).
- Nafeesa. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah.* 4(1), 53–67.
- Nofia, I., & Nas, S. (2015). *Effect of Internal Locus of Control of Achievement Motivation in Economic Subject Class XI SMAN 2 Mandau.* 1–12.
- O’Sullivan, M. (2015). *Patterns of Academic Procrastination.* (March 2000). <https://doi.org/10.1080/10790195.2000.10850090>
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid II* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Puspitasari, K. (2018). *Pengaruh dukungan sosial kawan sebaya terhadap regulasi diri dalam belajar siswa sekolah berasrama (Boarding School).*
- Reni Fatmala, D. N. (2014). *Perbedaan Prokrastinasi Akademik dan Kemandirian Belajar Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler dan Siswa yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Kelas X di SMKN 2 Blitar.*
- Rianika, A. A. A., & Nugrahaeni, P. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Teman*

- Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar.* 6(2), 261–269.
- Rohimah, M. N. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah.* Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani.
- Saputra, W. N. E. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2010), 26–31. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbb> ISSN
- Sarafino. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7 th edition).*
- Sari, M., Rahmawati, S. W., & Lestari, M. A. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.* (May).
- Sawitri, D. R. (2016). Self Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto. *Empati*, 5(1), 44–49.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective* (6th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa man 6 jakarta.*
- Setiani, N., Santoso, B., & Kurjono. (2018). *Self Regulated Learning adn Achievement Motivation to Student Academic Procrastination.* 3(4).
- Setyadi, P., & Mastuti, E. (2014). *Pengaruh Fear Of Failure Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi.* 3(01), 12–20.
- Siaputra, I. B. (2010). *Temporal Motivation Theory : Best Theory (yet) to Explain Procrastination.* 25(3), 206–214.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. (1984). *Academic procrastination : Frequency and cognitive-behavioral correlates.* 31(October), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Bandung: Tarsito.
- Suharsono, F. S. dan Y. (2013). Self Regulated Learning (SLR) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 66–75.
- Sutisna, O. (1989). *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosial pada Siswa SMK Negeri 3 Medan.* 2(2).
- Wahyuni, S., Thalib, M. M., & Syahrani, R. (2019). *Hubungan Antara Dukunan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Neeri 2 Dampelas.* 4, 56–67. Retrieved from

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP%0AHUBUNGAN>

- Weiss, R. . (1974). *The provisions of social relationships*. In Z. Rubin (Ed.), *Doing unto others*. Englewood Cliffs, NJ: PrenticeHall.
- Wolters, & Pintrich, K. (2003). *Assessing Academic Self-regulated Learning*. 2003(April).
- Woolfolk, & Anita. (2004). *Educational psychology hinth edition*. Boston: Pearson Education.
- Yaningsih, S., & Fachrurrozie. (2018). *Self Regulated Learning MEmoderasi Pengaruh Media Sosial, Ekstrakurikuler, dan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik*. (June). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28321>
- Yulianti, I. (2019). *Pengaruh self efficacy dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa di smk ma'arif nu 01 limpung batang tahun ajaran 2018/2019*.
- Zimmerman, B. . (2000). *Attaining Self-Regulation*. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich & M. Zeidner (Ed.). *Handbook of Self-Regulation* (A. Press, ed.). San Diego.
- Zimmerman, B. . (2008). Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. *American Educational Research Journal*, 45, 166–183. <https://doi.org/10.3102/0002831207312909>

LAMPIRAN

Lampiran 1.**DAFTAR PERTANYAAN OBSERVASI AWAL**

1. Apakah peserta didik menunda tugas pengantar akuntansi ? Ada beberapa peserta didik yang menunda?
2. Berapa peserta didik yang melakukan kesenjangan waktu dalam menyelesaikan tugas?
Contoh : misalnya guru memberikan tugas untuk dikumpulkan minggu depan ternyata peserta didik tersebut belum mengerjakan tugas dan baru akan mengerjakan tugas
3. Berapa peserta didik yang lebih baik dia melakukan aktivitas main – main seperti main game atau hal – hal yang membuat dirinya menyenangkan?
4. Apa yang menyebabkan peserta didik menunda dalam mengerjakan tugas pengantar akuntansi?
5. Berapa kali peserta didik menunda tugas atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan?
6. Apakah peserta didik tertib dan siap dalam mengikuti pelajaran saat berada di dalam kelas?
7. Apakah peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi malas untuk mengerjakan tugas?
8. Ekstrakurikuler ada berapa? Dilakukan berapa kali setiap minggu?
9. Apa yang dilakukan peserta didik ketika jam istirahat?

Lampiran.2

HASIL WAWANCARA OBSERVASI AWAL

Tempat : SMK N 2 Purworejo
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Informan : Heri Kurniadi, S.Pd, MM
 Peneliti : Wiwik Setianingsih

P : Selamat Siang Pak. Perkenalkan saya Wiwik Setianingsih, mahasiswa UNNES. Saya sedang mengerjakan skripsi dengan topik prokrastinasi akademik pak. Saya izin bertanya sedikit terkait prokrastinasi akademik pak. Kira- kira wawancara bisa dimulai sekarang pak?

I : Iya, silahkan mba.

P : Kelas X sudah mendapatkan mata pelajaran pengantar akuntansi nggih pak? Selama bapak mengampu mata pelajaran pengantar akuntansi. Apakah ada peserta didik yang menunda tugas mengantar akuntansi? Ada berapa peserta didik yang menunda Pak?

I : Banyak peserta didik yang mengerjakan tugas, perilaku penundaan tgas itu tergantung dari faktor guru yang mengajar mba.

P : Oh Nggih Pak. Semisal bapak memberika tugas untuk dikumpulkan minggu depan, ternyata ada peserta didik tersebut ada yang belum mengerjakan dan baru mengerjakan di dalam kelas?

I : Untuk peserta didik yang mengerjakan tugas di dalam kelas itu jarang mba. Peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas kebanyakan yang aktif dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler seperti osis, pramuka.

P : Ketika bapak mengajar di dalam kelas. Apakah ada peserta didik yang tidak memerhatikan bapak dan lebih asik melakukan aktivitas lain seperti mengobrol sendiri atau bermain game?

I : Sebagian besar memerhatikan mba. Kemungkinan mungkin ada yang tidak memerhatikan ketika saya sedang lengah.

P : Berdasarkan pengalaman mengajar bapak, apakah alasan peserta didik melakukan penundaan tugas?

I : Stress, faktor keluarga juga mempengaruhi mba, kemampuan anak beradaptasi dengan materi akuntansi, faktor ekonomi, juga karena tugas yang menumpuk .

P : Berapa kali peserta didik menunda tugas atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan pak?

I : Untuk peserta didik yang melakukan penundaan tugas itu sudah menjadi karakter mba. Bagi saya, jika ada peserta didik yang terlambat mengerjakan tugas, saya akan memberikan tugas tambahan untuk mencatat materi sehingga memori anak akan mengingat materi dengan sendirinya.

P : Selama bapak mengajar, apakah peserta didik tertib dan siap dalam mengikuti pelajaran saat berada di dalam kelas?

I : Saya sebelum mengajar selalu melihat sekeliling ruang kelas, presensi terlebih dahulu, peserta didik diperiksa satu persatu agar fokus kepada saya. Ketika dijelaskan peserta didik dijelaskan peserta didik tidak boleh mencatat. Saya memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum mengajar. Sehingga peserta didik siap mengikuti pelajaran saat saya mengajar.

P : Apakah peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi malas untuk mengerjakan tugas?

I : Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler terkadang menunda mengerjakan tugas karena terlalu sibuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

P : Selama jam istirahat berlangsung, Apakah yang dilakukan peserta didik pak?

I : Lebih banyak untuk makan mba.

Lampiran 3.

KISI KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas		1,2,3,4	4
		2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas		5,6,7,8	4
		3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual		9,10,11,12	4
		4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan		13,14,15	3
2.	Dukungan Sosial Teman Sebaya	1. Dukungan emosional		16, 17,18	3
		2. Dukungan penghargaan		19, 20,21,22	4
		3. Dukungan informasi		23,24,25	3
		4. Dukungan instrumental		26, 27,28	3
		5. Dukungan jaringan sosial		29,30,31	3
3.	<i>Self Regulated Learning</i>	1. kognitif	- <i>Organizing & transforming</i>	32,33,34	3
				35,36,37	3

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Goal setting and planning</i> - <i>Rehearsing and memorizing</i> 	38,39,40	3
		2. motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Self evaluating</i> - <i>Self consequenti ng</i> 	41,42,43 44,45,46	3 3
		3. perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Seeking information</i> - <i>Keeping records & self monitoring</i> - <i>Environmental structuring</i> - <i>Seeking social assistance</i> - <i>Reviewing records</i> 	47,48,49,50 51,52,53 54,55,56 57,58,59 60,61,62	4 3 3 3
4.	Ekstrakurikuler	1. Pelaksanaan kegiatan		63,64,65,66,67	5
		2. Waktu kegiatan		68,69,70	3
		3. Kedudukan dalam organisasi		71,72,73	3
		4. Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler		74,75,76,77,78	5

		5. Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (<i>visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional activity</i>)		79,80,81,82,83	5
5.	Motivasi Berprestasi	1. Semangat		84,85,86,87	4
		2. Partisipasi		88,89,90,91,92,93	6
		3. Kesiediaan untuk bekerja		94,95,96,97,98	5
		4. Mempertahankan kerja		99,100,101,102	4

Lampiran 4.

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN



**Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*,
Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran
Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi
(Studi Kasus Peserta Didik Kelas X SMKN 2 Purworejo)**

**UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN**

**Oleh:
Wiwik Setianingsih 7101416116**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di Kelas X SMKN 2 Purworejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi (Studi Kasus Peserta Didik Kelas X SMKN 2 Purworejo).**

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon bantuan Saudara untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara di sekolah. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Januari 2020

Wiwik Setianingsih

7101416116

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Saudara menjawab
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan atau kondisi Saudara
4. Saudara hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja. Semua pertanyaan dan pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenar – benarnya.

Berikut ini merupakan 184amper184tive jawabanyang tersedia:

SS = Sangat Setuju	SL = Selalu
S = Setuju	SR = Sering
R = Ragu – ragu	KK = Kadang – kadang
KS = Kurang Setuju	HTP = Hampir Tidak Pernah
STS = Sangat Tidak Setuju	TP = Tidak Pernah

B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. No. Urut :
3. Kelas :
4. No. HP/ WA :

C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Ekstrakurikuler apa yang Anda ikuti?
 Beri tanda centang (√) pada ekstrakurikuler yang Anda ikuti (Jika ekstrakurikuler tidak ada dalam list tabel, bisa ditambahkan)

Osis		Futsal	
Rohis		Basket	
Pramuka		Takraw	
PMR		Pecinta Alam	
PKS		Atletik	
Drum Band		Volly	
Hadroh			

3. Jabatan apa yang Anda pegang?

4. Berapa lama Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

**D. Daftar Pertanyaan
Prokrastinasi Akademik**

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas						
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi di saat – saat terakhir batas waktu pengumpulan					
2.	Saya berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi ketika menemukan sesuatu hal yang sulit dan enggan melanjutkannya lagi					
3.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi setelah teman saya selesai mengerjakan agar saya bisa mendapat inspirasi dari tugas teman					
4.	Saya belum akan mengerjakan tugas pengantar akuntansi yang diberikan oleh guru karena teman – teman saya juga belum mengerjakannya					
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas						
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
5.	Saya terlambat mengumpulkan tugas pengantar akuntansi karena terlalu lama mencari referensi/ materi yang saya butuhkan					
6.	Saya melakukan aktivitas lainnya walau tugas pengantar akuntansi yang saya kerjakan belum selesai					
7.	Saya sibuk mencari jawaban yang benar untuk tugas pengantar akuntansi hingga mengabaikan waktu pengumpulan yang semakin dekat					
8.	Saya sibuk dengan kegiatan di luar akademik sehingga melakukan tugas yang harus saya kerjakan					

Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
9.	Diawal semester saya berencana aktif dikelas tetapi saya belum juga melakukannya hingga kini					
10.	Waktu yang saya targetkan untuk menyelesaikan tugas pengantar akuntansi kerap kali meleset dari rencana awal saya					

11.	Saya sudah membuat rencana belajar, tetapi belum bisa dilaksanakan karena ada kegiatan yang lebih mendesak					
12.	Saya sudah membuat rencana untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi sepulang sekolah, tetapi saya mengerjakannya satu hari sebelum batas waktu pengumpulan tugas					
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan						
No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
13.	Saya lebih memilih menonton acara televisi yang saya sukai daripada mengerjakan tugas pengantar akuntansi					
14.	Saya larut bermain game atau media sosial dan mengabaikan tugas pengantar akuntansi yang harus saya kerjakan					
15.	Saya memilih ajakan teman saya untuk bermain daripada mengerjakan tugas pengantar akuntansi					

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan Emosional						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
16.	Teman – teman saya memberi semangat ketika saya memperoleh nilai jelek					
17.	Teman – teman mencari informasi tentang ketidakhadiran saya ketika saya tidak hadir di sekolah					
18.	Teman – teman memberi semangat untuk tidak menyerah ketika saya ada masalah di sekolah					
Dukungan Penghargaan						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
19.	Teman – teman mengapresiasi prestasi yang saya raih					
20.	Teman – teman menghormati pendapat saya					
21.	Teman – teman memberi selamat ketika saya memperoleh nilai yang tinggi					
22.	Teman – teman menghargai pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok					
Dukungan Informasi						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
23.	Ketika saya merasa tidak bisa memahami pelajaran pengantar akuntansi, teman saya bersedia membantu untuk dapat memahami pelajaran tersebut					

24.	Ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya memberitahukan tugas dan informasi pelajaran pengantar akuntansi yang saya lewatkan					
25.	Teman saya bersedia mendengarkan dan memberikan masukan/ saran pada saya ketika saya bercerita tentang permasalahan yang saya hadapi, misalnya kesulitan dalam belajar					
Dukungan Instrumental						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
26.	Teman – teman bersedia meminjamkan buku catatan sekolah saat saya tidak masuk sekolah					
27.	Teman – teman bersedia membantu saya mengerjakan PR pelajaran pengantar akuntansi					
28.	Teman – teman bersedia menemani saya ke perpustakaan					
Dukungan Jaringan Sosial						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
29.	Teman – teman membuat saya nyaman berada di kelas					
30.	Teman – teman membuat saya betah berada di sekolah					
31.	Teman saya memberikan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah					

Self Regulated Learning

Organizing and transforming						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
32.	Saya mencatat materi pelajaran pengantar akuntansi agar mudah untuk dipelajari kembali					
33.	Saya membuat rangkuman materi pelajaran pengantar akuntansi supaya lebih mudah untuk dipahami					
34.	Ketika membaca materi pelajaran pengantar akuntansi, saya menggaris bawahi (<i>underline</i>) pada pokok materi yang saya rasa penting					
Goal setting and planning						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
35.	Saya menyediakan waktu untuk belajar pada waktu tertentu setiap hari					

36.	Saya menentukan apa yang saya lakukan selama belajar agar tujuan belajar saya tercapai dengan baik					
37.	Saya menentukan batas waktu pengerjaan tugas pengantar akuntansi sebelum tenggat waktu yang diberikan guru habis					
<i>Rehearsing and memorizing</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
38.	Saya membaca kembali catatan materi pengantar akuntansi untuk mempertajam ingatan dan pemahaman saya					
39.	Saya membaca materi pelajaran pengantar akuntansi secara berulang – ulang sampai saya paham materi pelajaran dengan baik					
40.	Saya mencoba memasukkan pokok materi pokok materi pelajaran pengantar akuntansi dalam kalimat saya sendiri untuk memudahkan saya mengingat materi					
<i>Self Evaluating</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
41.	Saya memeriksa kembali jawaban ujian yang telah saya kerjakan sebelum saya mengumpulkannya					
42.	Saya mencermati setiap hasil ujian yang saya dapatkan dan membandingkannya dengan hasil ujian lainnya					
43.	Jika target belajar saya belum tercapai, saya berusaha mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya					
<i>Self consequenting</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
44.	Saya menambah jam belajar saya setiap kali saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
45.	Saya mengurangi kegiatan senang – senang dengan teman saya saat nilai saya menurun					
46.	Saya membeli sesuatu yang saya suka sebagai hadiah untuk kemajuan belajar yang saya capai					

<i>Seeking information</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
47.	Saya mencari buku atau media lain yang dapat mendukung pengerjaan tugas pengantar akuntansi					
48.	saya menggunakan buku lain selain buku atau LKS yang digunakan oleh guru untuk mendukung materi pelajaran pengantar akuntansi					
49.	Saya suka mencari tahu tentang informasi yang menyangkut materi pelajaran pengantar akuntansi dari internet.					
50.	Ketika waktu senggang, saya lebih suka menghabiskan waktu untuk membaca buku – buku yang mendukung materi pelajaran pengantar akuntansi di perpustakaan					
<i>Keeping records & self monitoring</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
51.	Saya mencatat penjelasan dari guru setiap pembelajaran					
52.	Saya menyimpan tugas pengantar akuntansi dan hasil – hasil ujian yang sudah dikembalikan guru dengan baik untuk saya pelajari kembali					
53.	Saya mencatat tugas pengantar akuntansi yang harus saya selesaikan dalam sebuah list/ daftar dan menandainya bila telah usai mengerjakannya					
<i>Environmental structuring</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
54.	Saya menyiapkan perlengkapan belajar agar memudahkan saya dalam belajar					
55.	Saya menjauhkan benda – benda yang dapat mengganggu konsentrasi saya saat sedang belajar					
56.	Tempat belajar saya hening, sehingga membuat saya nyaman dalam belajar.					
<i>Seeking social assistance</i>						

No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
57.	Saya meminta bantuan teman bila menemukan kendala dalam mengerjakan tugas pengantar akuntansi dari guru					
58.	Saya menemui guru saya untuk meminta penjelasan ulang atas tugas pengantar akuntansi yang belum saya pahami insruksi pengerjaannya					
59.	Saya langsung bertanya pada guru bila ada materi yang disampaikan beliau yang belum saya pahami					
Reviewing records						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
60.	Saya membaca kembali catatan materi pengantar akuntansi untuk mempertajam ingatan dan pemahaman saya					
61.	Saya melihat tugas pengantar akuntansi sebelumnya untuk mempermudah saya mengingat kembali materi					
62.	Saya membaca buku pedoman yang direkomendasikan oleh guru untuk mempertajam pemahaman saya					

Ekstrakurikuler

Pelaksanaan Kegiatan						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
63.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama kali masuk sekolah					
64.	saya tidak pernah telat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
65.	Saya selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler					
66.	Kegiatan ekstrakurikuler mengganggu waktu belajar saya					
67.	Kegiatan ekstrakurikuler mengganggu saya dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah					

Waktu kegiatan						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
68.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
69.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang dari 3 jam setiap minggunya					
70.	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai					
Kedudukan dalam Organisasi						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
71.	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti					
72.	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti					
73.	Saya pernah menjadi tim inti dalam suatu kegiatan di ekstrakurikuler yang saya ikuti					
Alasan dan Tujuan Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler						
No	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
74.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar menambah teman					
75.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih saya dalam membagi waktu dengan kegiatan akademik					
76.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin menambah wawasan dan menunjang dalam kegiatan akademik saya					
77.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat					
78.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena keinginan diri sendiri					
Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (<i>visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental & emotional activity</i>)						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
79.	Saya memperhatikan ketika tutor/ guru pengampu ekstrakurikuler menyampaikan materi					

80.	Saya terlalu aktif berkegiatan di ekstrakurikuler yang membuat saya lelah ketika sampai di rumah yang menjadikan saya melalaikan tugas					
81.	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang disediakan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
82.	Saya merasa nyaman ketika berkegiatan di ekstrakurikuler					
83.	Saya ikut berpartisipasi dalam memberikan ide untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler					

Motivasi Berprestasi

Semangat						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
84.	Saya berusaha untuk memecahkan pertanyaan soal pengantar akuntansi yang sulit					
85.	Saya mencoba untuk melakukan yang terbaik dengan cara yang benar					
86.	Saya berupaya menyelesaikan masalah yang sulit dalam pelajaran					
87.	Saya berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dalam setiap kegiatan di sekolah					
Partisipasi						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
88.	Saya membantu teman memahami materi pelajaran ketika mereka tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru					
89.	Saya harus bisa menyelesaikan tugas pengantar akuntansi ketika teman yang lain tidak bisa mengerjakan tugas tersebut					
90.	Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pelajaran pengantar akuntansi					
91.	Saya belajar dengan tekun sebelum ujian pengantar akuntansi dilakukan					
92.	Saya aktif bertanya kepada guru ketika dalam pembelajaran di kelas					

93.	Saya aktif memberikan masukan ketika dalam diskusi kelompok					
Kesediaan untuk bekerja keras						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
94.	Saya melakukan berbagai upaya untuk menjadi peserta didik yang pintar di kelas					
95.	Saya mencoba mengerjakan dengan benar setiap dilakukan ujian pengantar akuntansi					
96.	Saya berusaha belajar dengan mencari literasi dari berbagai sumber selain yang diajarkan guru di kelas					
97.	Saya mengerjakan setiap tugas sampai selesai, tidak ada yang tidak saya kerjakan					
98.	Saya selalu <i>update</i> terkait perkembangan materi pelajaran					
Mempertahankan Kerja						
No.	Pernyataan	SS	S	R	KS	STS
99.	Saya berusaha meraih dan mempertahankan prestasi/ peringkat saya di kelas					
100.	Saya tetap belajar meskipun tidak sedang ada ujian di sekolah					
101.	Saya mencoba melakukan yang terbaik untuk mendapatkan penghargaan dari guru					
102.	Ketika saya gagal dalam meraih prestasi, saya tetap berusaha dan tetap semangat					

Lampiran 4.**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	KODE	Nama	Kelas	Ekstrakurikuler yang diikuti
1	RES 1	Putri Dwi Anjani	X AKL 4	Pramuka
2	RES 2	Rizka Amalia	X AKL 4	Pramuka
3	RES 3	Dwi Nur Mustofa	X AKL 4	Pramuka, PMR, PKS
4	RES 4	Alifah Nurul Fadhilah	X AKL 4	Pramuka
6	RES 6	Septi Wulandari	X AKL 4	Pramuka, PKS
5	RES 5	Anisa Putri Kusuma H	X AKL 4	Pramuka, PMR
7	RES 7	Ilyas Muzaki	X AKL 4	Pramuka, PKS
8	RES 8	Umi Kulsum	X AKL 4	Pramuka
9	RES 9	Dewi Zulfa A	X AKL 4	Pramuka
10	RES 10	Siti Sofiah	X AKL 4	Pramuka, Hadroh
11	RES 11	Sherina Fepti Anggraeni	X AKL 4	Pramuka, PMR
12	RES 12	Dikta Septi A	X AKL 4	Pramuka, Basket
13	RES 13	Anisa Aulia F	X AKL 4	Pramuka
14	RES 14	Ananda Oktafiani Putri	X AKL 4	Pramuka, Hadroh
15	RES 15	Novela Mustika	X AKL 4	Pramuka, Volly
16	RES 16	Maya Lestari	X AKL 4	Pramuka
17	RES 17	Izzatus Syafira	X AKL 4	Pramuka
18	RES 18	Tamamus Sa'adah	X AKL 4	Pramuka, Basket
19	RES 19	Yasmin Aulia N.P	X AKL 4	Pramuka, PKS, Futsal
20	RES 20	Raden Firmanda Wahyu.P	X AKL 4	Pramuka, Musik
21	RES 21	Milaty hanifah	X AKL 4	Pramuka
22	RES 22	Ana Sofiati	X AKL 4	Pramuka
23	RES 23	Alistia Safriani	X AKL 4	Pramuka, Hadroh
24	RES 24	Aldi Firmansyah	X AKL 4	Pramuka, PMR, PKS
25	RES 25	Devi Nofitasari	X AKL 4	Pramuka
26	RES 26	Chindy Laura Ghuritno	X AKL 4	Pramuka
27	RES 27	Elsa Damayanti	X AKL 4	Pramuka, PMR
28	RES 28	Alya Khoirunnisa	X AKL 4	Pramuka
29	RES 29	Ananda Fitri Kurniasih	X AKL 4	Pramuka
30	RES 30	Aulia Putri K.R	X AKL 4	Pramuka
31	RES 31	Mita Nurcahyani	X AKL 4	Pramuka
32	RES 32	Nabela Al Fitriyani	X AKL 4	Pramuka, PMR,Futsal
33	RES 33	Riska Komalandari	X AKL 4	Pramuka, PKS
34	RES 34	Ria Savera	X AKL 4	Pramuka, PMR
35	RES 35	Heru Adi Saputro	X AKL 4	Pramuka, PKS, Hadroh
36	RES 36	Bayu Amandani	X AKL 4	Pramuka

Lampiran 6.

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Prokrastinasi Akademik

Responden	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
RES 1	3	4	3	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	59
RES 2	3	4	3	1	1	5	3	3	1	3	2	3	2	4	1	39
RES 3	4	3	1	4	3	5	1	5	2	4	1	4	1	4	2	44
RES 4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	1	37
RES 5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	45
RES 6	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	51
RES 7	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	45
RES 8	3	3	3	3	2	5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	44
RES 9	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	2	40
RES 10	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	47
RES 11	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	48
RES 12	4	5	4	3	1	3	4	2	1	4	4	5	3	2	4	49
RES 13	4	2	3	4	3	4	2	2	5	4	5	5	2	3	3	51
RES 14	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	65
RES 15	3	3	3	3	1	3	5	2	3	3	3	3	3	2	1	41
RES 16	4	4	4	3	2	5	4	1	5	5	5	3	3	3	1	52
RES 17	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	52
RES 18	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	48

RES 19	3	3	2	4	2	3	2	1	4	3	3	3	1	1	1	36
RES 20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	5	3	4	4	52
RES 21	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	52
RES 22	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	35
RES 23	3	3	3	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	54
RES 24	3	1	3	1	1	3	4	3	2	1	3	3	1	1	1	31
RES 25	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	40
RES 26	4	4	3	4	2	4	2	1	4	5	4	4	5	3	3	52
RES 27	4	5	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	50
RES 28	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	43
RES 29	4	4	4	3	1	3	1	2	4	5	4	5	1	3	3	47
RES 30	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	5	4	2	3	3	49
RES 31	3	3	3	3	1	1	5	2	3	3	4	3	1	2	2	39
RES 32	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
RES 33	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	51
RES 34	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	47
RES 35	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	51
RES 36	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55

RES 22	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	67
RES 23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
RES 24	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	73
RES 25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	59
RES 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
RES 27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
RES 28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	60
RES 29	1	3	2	2	4	2	5	4	2	2	4	4	2	5	5	2	49
RES 30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
RES 31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	76
RES 32	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	63
RES 33	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	73
RES 34	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	74
RES 35	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	66
RES 36	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	73

Variabel Self Regulated Learning

	Pernyataan																											Tot al					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	
RES 1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	106
RES 2	4	2	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	5	4	2	3	4	4	4	111	
RES 3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	5	2	3	4	1	4	4	5	2	3	2	2	5	3	2	4	4	3	2	3	4	100	
RES 4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	1	3	4	5	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	5	3	113	
RES 5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	99	
RES 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	2	3	5	3	101	
RES 7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	101	
RES 8	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	131	
RES 9	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	113	
RES 10	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	102	
RES 11	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	99	
RES 12	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	124	

RES 13	4	3	5	3	4	4	2	1	5	5	3	4	3	4	1	5	4	3	2	3	2	1	4	5	2	4	1	2	2	2	2	95	
RES 14	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	106	
RES 15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
RES 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	142	
RES 17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	117
RES 18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115
RES 19	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	2	2	3	2	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	105	
RES 20	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	98	
RES 21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	105
RES 22	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	4	130	
RES 23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	110	
RES 24	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
RES 25	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	141	
RES 26	4	3	4	3	4	3	3	2	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	5	5	1	5	3	4	4	3	3	109	
RES 27	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	128	

RES 28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	5	2	3	3	3	3	98
RES 29	5	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	2	5	4	1	2	2	4	5	2	5	2	3	2	4	4	2	102
RES 30	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	122
RES 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	139
RES 32	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	105
RES 33	4	3	3	2	4	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	97	
RES 34	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	5	3	108	
RES 35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	123
RES 36	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	109

RES 22	1	1	5	2	2	3	5	5	1	5	1	1	5	4	4	1	5	1	3	1	1	57
RES 23	3	4	3	3	2	3	3	5	2	5	2	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	77
RES 24	5	4	3	2	2	5	2	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	82
RES 25	5	5	5	4	3	4	3	5	1	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	83
RES 26	2	5	5	4	4	2	4	5	1	5	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	2	56
RES 27	3	3	3	1	3	4	2	5	1	5	1	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	72
RES 28	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	58
RES 29	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	89
RES 30	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	1	2	66

Variabel Motivasi Berprestasi

Responden	Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
RES 1	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	4	2	3	3	3	66
RES 2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	1	4	5	70
RES 3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	3	4	2	68
RES 4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	75
RES 5	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	64
RES 6	4	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	66
RES 7	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	72
RES 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	77
RES 9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70
RES 10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
RES 11	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	71
RES 12	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	84
RES 13	4	3	5	5	3	5	4	2	1	2	4	5	3	2	1	4	2	4	4	63
RES 14	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	65
RES 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
RES 16	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86
RES 17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73
RES 18	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
RES 19	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	67
RES 20	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	69
RES 21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	68

RES 22	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	1	5	4	4	5	78
RES 23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
RES 24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	87
RES 25	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	79
RES 26	4	2	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	2	2	5	2	3	4	65
RES 27	3	3	4	4	4	3	5	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	69
RES 28	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	5	3	1	4	63
RES 29	4	4	4	5	2	5	4	2	2	3	5	5	2	4	4	5	2	2	5	69
RES 30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	75
RES 31	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	84
RES 32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
RES 33	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	5	3	3	4	65
RES 34	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	5	3	3	2	4	3	2	4	65
RES 35	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	81
RES 36	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	68

Lampiran 7.

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1. Hasil Validitas Prokrastinasi Akademik

		Correlations															
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.412*	.352*	.418*	.165	.126	-.191	.101	.112	.542**	.048	.614**	.169	.354*	.365*	.501**
	Sig. (2-tailed)		.013	.035	.011	.336	.464	.266	.660	.614	.001	.781	.000	.325	.034	.029	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.2	Pearson Correlation	.412*	1	.538**	.297	.073	.034	.136	.079	.092	.533**	.218	.406*	.483*	.507**	.279	.599**
	Sig. (2-tailed)	.013		.001	.078	.672	.842	.428	.648	.592	.001	.202	.014	.003	.002	.100	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.3	Pearson Correlation	.352*	.538**	1	.220	.084	-.075	.278	.077	.262	.432**	.444**	.584**	.411*	.356*	.324	.627**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001		.197	.625	.666	.100	.655	.122	.008	.007	.000	.013	.033	.054	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.4	Pearson Correlation	.418*	.297	.220	1	.359*	.180	-.124	.125	.366*	.417*	.178	.622**	.309	.318	.289	.569**
	Sig. (2-tailed)	.011	.078	.197		.031	.293	.470	.467	.033	.011	.300	.001	.067	.059	.087	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.5	Pearson Correlation	.165	.073	.084	.359*	1	.336*	.047	.224	.486**	.299	.168	.272	.298	.273	.273	.539**
	Sig. (2-tailed)	.336	.672	.625	.031		.045	.786	.189	.003	.075	.329	.108	.078	.108	.108	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.6	Pearson Correlation	.126	.034	-.075	.180	.336*	1	.000	.046	-.007	.126	-.121	-.018	.186	.152	.027	.236
	Sig. (2-tailed)	.464	.842	.666	.293	.045		1.000	.789	.967	.465	.481	.916	.278	.375	.877	.168
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.7	Pearson Correlation	-.191	.136	.278	-.124	.047	.000	1	.021	.158	.000	.233	-.087	.372*	-.151	.128	.270
	Sig. (2-tailed)	.266	.428	.100	.470	.786	1.000		.904	.357	1.000	.171	.616	.026	.381	.458	.111
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.8	Pearson Correlation	.101	.079	.077	.125	.224	.046	.021	1	.054	.143	-.097	.268	.198	.438**	.278	.381
	Sig. (2-tailed)	.660	.648	.655	.467	.189	.789	.904		.755	.406	.674	.113	.248	.008	.101	.022
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.9	Pearson Correlation	.112	.092	.262	.356*	.486**	-.007	.158	.054	1	.446**	.446**	.250	.420*	.184	.280	.570**
	Sig. (2-tailed)	.514	.592	.122	.033	.003	.967	.357	.755		.006	.006	.141	.011	.284	.098	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.10	Pearson Correlation	.542**	.532**	.432**	.417*	.299	.126	.000	.143	.446**	1	.297	.659**	.545**	.477**	.521**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.011	.076	.465	1.000	.405	.006		.079	.000	.001	.003	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.11	Pearson Correlation	.048	.218	.444**	.178	.168	-.121	.233	-.097	.446**	.297	1	.194	.303	-.054	.197	.428**
	Sig. (2-tailed)	.781	.202	.007	.300	.329	.481	.171	.574	.006	.079		.257	.072	.753	.250	.009
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.12	Pearson Correlation	.614**	.406*	.584**	.522**	.272	-.018	-.087	.268	.250	.659**	.194	1	.375*	.436**	.582**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.001	.108	.916	.616	.113	.141	.000	.257		.024	.008	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.13	Pearson Correlation	.169	.483**	.411*	.309	.298	.186	.372	.198	.420	.545**	.303	.375*	1	.356*	.502**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.325	.003	.013	.067	.078	.278	.028	.248	.011	.001	.072	.024		.033	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.14	Pearson Correlation	.354*	.507**	.356*	.318	.273	.152	-.151	.438**	.184	.477**	-.054	.436**	.356*	1	.396*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.034	.002	.033	.059	.108	.375	.391	.008	.284	.003	.753	.008	.033		.017	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.15	Pearson Correlation	.365*	.279	.324	.289	.273	.027	.128	.278	.280	.621**	.197	.682**	.602**	.396*	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.029	.100	.054	.087	.108	.877	.458	.101	.098	.001	.250	.000	.002	.017		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.501**	.599**	.627**	.569**	.539**	.235	.270	.381*	.570**	.767**	.428**	.704**	.743**	.607**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	.168	.111	.022	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Correlations																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.600**	.605**	.588**	.466**	.553**	.230	.429**	.599**	.610**	.482**	.402*	.635**	.204	.268	.405*	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.004	.000	.177	.009	.000	.000	.003	.015	.000	.232	.114	.014	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	.600**	1	.516**	.332*	.344*	.396*	.284	.392**	.402*	.402*	.470**	.317	.523**	.308	.378*	.405*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.048	.040	.017	.093	.018	.015	.015	.004	.060	.001	.068	.023	.014	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.605**	.516**	1	.638**	.605**	.748**	.386*	.522**	.695**	.537**	.530**	.574**	.560**	.132	.285	.555**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.020	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.444	.092	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	.588**	.332*	.638**	1	.522**	.734**	.274	.321	.620**	.329	.450**	.307	.512**	.090	.026	.224	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.000		.001	.000	.105	.056	.000	.050	.006	.068	.001	.603	.878	.190	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	.466**	.344*	.605**	.522**	1	.661**	.782**	.523**	.464**	.477**	.470**	.583**	.483**	.355*	.434**	.499**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.004	.040	.000	.001		.000	.000	.001	.004	.003	.004	.000	.003	.033	.008	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.6	Pearson Correlation	.553**	.396*	.748**	.734**	.661**	1	.475**	.604**	.735**	.460**	.498**	.406*	.606**	.325	.406*	.485**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.005	.002	.014	.000	.053	.014	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.7	Pearson Correlation	.230	.284	.386*	.274	.782**	.475**	1	.473**	.207	.356*	.371*	.477**	.210	.466**	.543**	.299	.588**
	Sig. (2-tailed)	.177	.093	.020	.105	.000	.003		.004	.226	.033	.026	.003	.218	.004	.001	.077	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.8	Pearson Correlation	.429**	.392**	.522**	.321	.523**	.604**	.473**	1	.656**	.294	.617**	.545**	.472**	.350	.468**	.484**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	.001	.056	.001	.000	.004		.000	.082	.000	.001	.004	.036	.004	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.9	Pearson Correlation	.599**	.402*	.695**	.620**	.464**	.735**	.207	.656**	1	.438**	.698**	.590**	.616**	.183	.269	.449**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.004	.000	.226	.000		.008	.000	.000	.000	.284	.112	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.10	Pearson Correlation	.610**	.402*	.537**	.329	.477**	.460**	.356*	.294	.438**	1	.211	.435**	.395**	.316	.383**	.374*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001	.050	.003	.005	.033	.082	.008		.217	.008	.017	.060	.021	.025	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.11	Pearson Correlation	.482**	.470**	.530**	.450**	.470**	.498**	.371*	.617**	.698**	.211	1	.565**	.497**	.386*	.377*	.370*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.001	.006	.004	.002	.026	.000	.000	.217		.000	.002	.020	.023	.026	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.12	Pearson Correlation	.402*	.317	.574**	.307	.583**	.406*	.477**	.545**	.590**	.435**	.565**	1	.492**	.248	.425**	.360	.686**
	Sig. (2-tailed)	.015	.060	.000	.068	.000	.014	.003	.001	.000	.008	.000		.002	.144	.010	.031	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.13	Pearson Correlation	.635**	.523**	.560**	.512**	.483**	.606**	.210	.472**	.615**	.395**	.497**	.492**	1	.270	.310	.375*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.003	.000	.218	.004	.000	.017	.002	.002		.112	.065	.024	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.14	Pearson Correlation	.204	.308	.132	.090	.355*	.325	.466**	.350*	.183	.316	.386*	.248	.270	1	.774**	.217	.493**
	Sig. (2-tailed)	.232	.068	.444	.603	.033	.053	.004	.036	.284	.060	.020	.144	.112		.000	.204	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.15	Pearson Correlation	.268	.378*	.285	.026	.434**	.406*	.543**	.468**	.269	.383*	.377*	.425**	.310	.774**	1	.413*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.114	.023	.092	.878	.008	.014	.001	.004	.112	.021	.023	.010	.065	.000		.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.16	Pearson Correlation	.405*	.405*	.555**	.224	.499**	.486**	.299	.484**	.449**	.374*	.370*	.360	.375*	.217	.413*	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.000	.190	.002	.003	.077	.003	.006	.025	.026	.031	.024	.204	.012		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.755**	.646**	.810**	.645**	.769**	.823**	.588**	.720**	.789**	.648**	.714**	.686**	.739**	.493**	.593**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Validitas Variabel Ekstrakurikuler

		Correlations																				TOTAL		
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21		
X3.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30 30	-.242 .188 .161	-.368 .161 .30	-.109 .488 .30	-.312 .381 .30	.462 ^{**} .028 .30	.117 .039 .30	.181 .388 .30	.487 ^{**} .009 .30	.047 .804 .30	.318 .287 .30	.787 ^{**} .000 .30	.374 .643 .30	.394 .031 .30	.606 ^{**} .000 .30	.670 ^{**} .000 .30	.466 ^{**} .074 .30	.228 .163 .30	.437 ^{**} .000 .30	.880 .040 .30	.631 ^{**} .004 .30	.801 ^{**} .008 .30	
X3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.242 .188 .161	1 30 30	.327 .078 .30	.096 .615 .30	.015 .436 .30	.190 .216 .30	.078 .690 .30	.305 .101 .30	.278 .139 .30	.090 .637 .30	.342 .085 .30	.628 .802 .30	.042 .627 .30	.177 .350 .30	-.007 .970 .30	.085 .054 .30	.161 .396 .30	.832 .400 .30	.407 ^{**} .009 .30	.195 .301 .30	.090 .602 .30	.410 ^{**} .025 .30	
X3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.327 .181 .30	.327 .078 .30	1 30 30	.622 ^{**} .805 .30	-.124 .812 .30	-.058 .781 .30	.088 .618 .30	.286 .035 .30	.023 .903 .30	.184 .331 .30	.062 .748 .30	-.483 ^{**} .010 .30	-.076 .878 .30	.060 .751 .30	-.187 .297 .30	-.385 ^{**} .038 .30	.186 .428 .30	-.229 .224 .30	-.193 .307 .30	-.378 .040 .30	-.330 .078 .30	-.037 .844 .30	
X3.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.096 .596 .30	.096 .615 .30	.023 .065 .30	1 805 .30	.855 ^{**} .400 .30	-.347 .040 .30	-.058 .780 .30	-.295 .127 .30	-.309 .269 .30	-.208 .271 .30	-.356 .053 .30	-.032 .886 .30	-.465 ^{**} .010 .30	-.368 .048 .30	-.348 .060 .30	-.332 .073 .30	-.258 .168 .30	.330 .067 .30	-.018 .627 .30	-.221 .343 .30	.047 .805 .30	-.135 .479 .30	
X3.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.212 .281 .30	.019 .936 .30	-.124 .812 .30	.622 ^{**} .805 .30	1 805 .30	-.386 ^{**} .075 .30	-.118 .548 .30	-.338 .070 .30	-.304 .279 .30	-.221 .241 .30	-.288 .110 .30	-.848 .891 .30	-.471 ^{**} .023 .30	-.373 ^{**} .043 .30	-.338 .067 .30	-.473 ^{**} .023 .30	-.429 ^{**} .018 .30	.349 .859 .30	-.117 .839 .30	-.388 .100 .30	-.038 .769 .30	-.234 .235 .30	
X3.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.652 .080 .30	.190 .315 .30	-.059 .781 .30	-.368 ^{**} .065 .30	-.386 ^{**} .035 .30	1 805 .30	.296 .112 .30	.295 ^{**} .031 .30	.269 .122 .30	.434 .016 .30	.212 .094 .30	.582 ^{**} .001 .30	.475 ^{**} .009 .30	.544 ^{**} .003 .30	.508 ^{**} .004 .30	.499 .005 .30	.292 .119 .30	.059 .760 .30	.327 .077 .30	.395 .031 .30	.220 .243 .30	.681 ^{**} .008 .30	
X3.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.117 .539 .30	.076 .690 .30	.098 .615 .30	-.098 .765 .30	-.115 .548 .30	.296 .112 .30	1 805 .30	.340 .060 .30	.072 .705 .30	.213 .258 .30	.110 .562 .30	.183 .508 .30	-.170 .369 .30	-.148 .442 .30	-.217 .290 .30	-.104 .088 .30	.094 .621 .30	-.092 .820 .30	-.161 .427 .30	-.288 .157 .30	-.189 .316 .30	.209 .278 .30	
X3.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .390 .30	-.007 .101 .30	-.368 .035 .30	-.312 .381 .30	-.336 .021 .30	.462 ^{**} .028 .30	.117 .088 .30	.181 .388 .30	.487 ^{**} .009 .30	.047 .804 .30	.318 .287 .30	.787 ^{**} .000 .30	.374 .643 .30	.394 .031 .30	.606 ^{**} .000 .30	.670 ^{**} .000 .30	.466 ^{**} .074 .30	.228 .163 .30	.437 ^{**} .000 .30	.880 .040 .30	.631 ^{**} .004 .30	.801 ^{**} .008 .30	
X3.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.009 .089 .30	.139 .953 .30	.053 .369 .30	-.053 .781 .30	-.368 ^{**} .065 .30	-.386 ^{**} .035 .30	1 805 .30	.296 .112 .30	.295 ^{**} .031 .30	.269 .122 .30	.434 .016 .30	.212 .094 .30	.582 ^{**} .001 .30	.475 ^{**} .009 .30	.544 ^{**} .003 .30	.508 ^{**} .004 .30	.499 .005 .30	.292 .119 .30	.059 .760 .30	.327 .077 .30	.395 .031 .30	.220 .243 .30	.681 ^{**} .008 .30
X3.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.047 .804 .30	.050 .637 .30	.184 .331 .30	-.208 .488 .30	-.321 .381 .30	.434 .016 .30	.213 .028 .30	.733 ^{**} .000 .30	.090 .807 .30	1 805 .30	.005 .819 .30	.629 .882 .30	.090 .636 .30	.090 .573 .30	.122 .520 .30	.057 .788 .30	.332 .073 .30	-.274 .184 .30	.265 .167 .30	.098 .687 .30	-.160 .382 .30	.285 .127 .30	
X3.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.318 .087 .30	.342 .065 .30	.062 .746 .30	-.366 .053 .30	-.389 .110 .30	.312 .594 .30	-.110 .583 .30	.218 .247 .30	.678 ^{**} .000 .30	.095 .018 .30	1 805 .30	.129 .487 .30	.485 ^{**} .003 .30	.447 .013 .30	.658 ^{**} .004 .30	.395 .035 .30	.364 .048 .30	.126 .500 .30	.524 .003 .30	.350 .058 .30	.320 .068 .30	.379 ^{**} .001 .30	
X3.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.787 ^{**} .080 .30	.028 .882 .30	-.463 ^{**} .018 .30	-.022 .888 .30	-.048 .801 .30	.582 ^{**} .001 .30	.103 .888 .30	-.013 .844 .30	.431 ^{**} .017 .30	.028 .882 .30	1 805 .30	.129 .487 .30	.485 ^{**} .003 .30	.447 .013 .30	.658 ^{**} .004 .30	.395 .035 .30	.364 .048 .30	.126 .500 .30	.524 .003 .30	.350 .058 .30	.320 .068 .30	.379 ^{**} .001 .30	
X3.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.374 .042 .30	.042 .827 .30	.079 .016 .30	-.465 ^{**} .023 .30	-.415 ^{**} .023 .30	.475 ^{**} .008 .30	-.170 .369 .30	.173 .361 .30	.474 ^{**} .008 .30	.090 .635 .30	.485 ^{**} .007 .30	.298 .110 .30	1 805 .30	.853 ^{**} .000 .30	.838 ^{**} .000 .30	.454 .012 .30	.561 ^{**} .001 .30	-.255 .774 .30	.271 .148 .30	.387 .035 .30	.210 .265 .30	.558 ^{**} .001 .30	
X3.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394 .031 .30	.177 .356 .30	.060 .781 .30	-.368 ^{**} .048 .30	-.373 ^{**} .383 .30	.544 ^{**} .002 .30	-.148 .442 .30	.216 .284 .30	.434 ^{**} .017 .30	.107 .878 .30	.447 ^{**} .013 .30	.400 .838 .30	.853 ^{**} .000 .30	1 805 .30	.838 ^{**} .000 .30	.454 .012 .30	.561 ^{**} .001 .30	-.255 .774 .30	.271 .148 .30	.387 .035 .30	.210 .265 .30	.558 ^{**} .001 .30	
X3.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.605 ^{**} .000 .30	-.007 .870 .30	-.187 .297 .30	-.348 .060 .30	-.339 .387 .30	.585 ^{**} .004 .30	-.217 .250 .30	.176 .354 .30	.581 ^{**} .005 .30	.122 .520 .30	.485 ^{**} .007 .30	.298 .110 .30	1 805 .30	.853 ^{**} .000 .30	.838 ^{**} .000 .30	.454 .012 .30	.561 ^{**} .001 .30	-.255 .774 .30	.271 .148 .30	.387 .035 .30	.210 .265 .30	.558 ^{**} .001 .30	
X3.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.670 .050 .30	.085 .854 .30	-.385 ^{**} .038 .30	-.342 .073 .30	-.415 ^{**} .023 .30	.493 ^{**} .008 .30	-.104 .888 .30	.084 .823 .30	.479 ^{**} .008 .30	.067 .765 .30	.385 ^{**} .035 .30	.718 ^{**} .008 .30	.454 ^{**} .012 .30	.524 ^{**} .003 .30	.652 ^{**} .000 .30	1 805 .30	.488 ^{**} .011 .30	.128 .808 .30	.825 ^{**} .000 .30	.876 ^{**} .000 .30	.680 ^{**} .002 .30	.888 ^{**} .000 .30	
X3.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469 ^{**} .008 .30	.181 .356 .30	.150 .428 .30	-.256 .169 .30	-.429 ^{**} .018 .30	.292 .116 .30	.094 .621 .30	.439 .015 .30	.467 ^{**} .009 .30	.332 .073 .30	.384 .048 .30	.384 .102 .30	.551 ^{**} .002 .30	.605 ^{**} .000 .30	.589 ^{**} .001 .30	.459 ^{**} .011 .30	1 805 .30	.043 .821 .30	.447 ^{**} .013 .30	.552 .062 .30	.356 .054 .30	.675 ^{**} .000 .30	
X3.18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.338 .079 .30	.072 .886 .30	-.229 .224 .30	.338 .067 .30	.388 .009 .30	.888 .760 .30	-.082 .171 .30	-.287 .218 .30	.333 ^{**} .018 .30	-.274 .144 .30	.128 .809 .30	.486 ^{**} .005 .30	-.085 .774 .30	.088 .821 .30	.148 .008 .30	.128 .908 .30	.643 .821 .30	1 805 .30	.124 .816 .30	.398 .012 .30	.480 ^{**} .012 .30	.334 .071 .30	
X3.19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537 ^{**} .062 .30	.467 ^{**} .009 .30	-.193 .207 .30	-.018 .927 .30	-.117 .536 .30	.327 .677 .30	-.151 .427 .30	.283 .129 .30	.554 ^{**} .001 .30	.265 .157 .30	.524 ^{**} .003 .30	.450 ^{**} .812 .30	.271 .149 .30	.360 .050 .30	.548 ^{**} .002 .30	.622 ^{**} .000 .30	.447 ^{**} .013 .30	.124 .516 .30	1 805 .30	.392 ^{**} .044 .30	.685 ^{**} .008 .30		
X3.20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689 ^{**} .000 .30	.189 .301 .30	-.379 .048 .30	-.221 .242 .30	-.306 .100 .30	.396 .031 .30	-.289 .157 .30	.148 .433 .30	.398 ^{**} .030 .30	.098 .007 .30	.360 .068 .30	.420 .000 .30	.387 ^{**} .035 .30	.814 ^{**} .000 .30	.603 ^{**} .000 .30	.878 ^{**} .000 .30	.662 ^{**} .000 .30	.208 .271 .30	.882 ^{**} .000 .30	1 805 .30	.871 ^{**} .000 .30		
X3.21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.631 ^{**} .000 .30	.089 .682 .30	-.330 .078 .30	.047 .805 .30	-.056 .769 .30	.220 .243 .30	-.189 .318 .30	-.155 .812 .30	.330 .069 .30	-.102 .382 .30	.320 .005 .30	.518 ^{**} .002 .30	.210 .365 .30	.237 .088 .30	.482 ^{**} .002 .30	.550 ^{**} .000 .30	.356 .054 .30	.450 .812 .30	.302 ^{**} .049 .30	.631 ^{**} .000 .30	1 805 .30	.554 ^{**} .001 .30	
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.801 ^{**} .000 .30	.410 ^{**} .025 .30	-.037 .844 .30	-.136 .479 .30	-.224 .235 .30	.881 ^{**} .000 .30	.298 .127 .30	.426 .019 .30	.712 ^{**} .000 .30	.288 .127 .30	.579 ^{**} .001 .30	.702 ^{**} .001 .30	.882 ^{**} .001 .30	.882 ^{**} .000 .30	.769 ^{**} .000 .30	.882 ^{**} .000 .30	.672 ^{**} .000 .30	.334 .871 .30	.483 ^{**} .000 .30	.671 ^{**} .000 .30	.854 ^{**} .001 .30	1 805 .30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

		Correlations																			VAR00001
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	VAR00001
Z1	Pearson Correlation	1	.402*	.488**	.427*	.484**	.487**	.298	.284	.329	.370	.563**	.375*	.304	.050	.174	.279	.509**	.358	.388	.657**
	Sig. (2-tailed)		.015	.004	.009	.007	.003	.080	.093	.191	.026	.000	.024	.072	.770	.310	.100	.002	.120	.247	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z2	Pearson Correlation	.402*	1	.689**	.022	.338*	.539**	.398*	.289	.480**	.478**	.200	.133	.367*	.469**	.484**	.125	.415*	.232	.293	.706**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.800	.043	.001	.016	.088	.005	.003	.242	.440	.028	.004	.003	.469	.012	.173	.093	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z3	Pearson Correlation	.488**	.689**	1	.324	.194	.629**	.467**	.110	.164	.291	.155	.383*	.386*	-.189	.095	.130	.271	.138	.250	.880**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.190	.258	.000	.004	.523	.340	.098	.366	.021	.020	-.268	.582	.451	.110	.424	.141	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z4	Pearson Correlation	.427*	.022	.324	1	.144	.204	.224	-.262	.095	.231	.454*	.428**	.047	-.203	-.260	.290	.036	.127	.097	-.272
	Sig. (2-tailed)	.009	.900	.190		.401	.234	.190	.721	.578	.178	.005	.009	.787	.073	.125	.006	.837	.462	.572	.109
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z5	Pearson Correlation	.444**	.338*	.194	.144	1	.182	.387*	.693**	.480**	.648**	.398	.085	.428**	.052	.264	.302	.482*	.470**	.253	.495**
	Sig. (2-tailed)	.007	.043	.259	.401		.442	.020	.000	.000	.001	.223	.620	.010	.761	.136	.074	.005	.004	.137	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z6	Pearson Correlation	.467**	.529**	.628**	.204	.132	1	.353*	.856**	.219	.383*	.824**	.447**	.168	.115	.163	.066	.166	.308	.236	.554**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.334	.442		.035	.744	.199	.021	.001	.008	.323	.502	.343	.706	.334	.068	.166	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z7	Pearson Correlation	.298	.399	.487**	.224	.387*	.353*	1	.215	.370	.404	.227	.119	.073	.136	.313	.441**	.368	.528**	.381	.844**
	Sig. (2-tailed)	.080	.016	.004	.180	.020	.025		.104	.026	.018	.183	.494	.872	.431	.083	.007	.028	.001	.022	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z8	Pearson Correlation	.284	.309	.110	-.082	.693**	.056	.375*	1	-.593**	.372	.296	.073	.155	-.045	.144	.129	.473**	.321	-.108	.501**
	Sig. (2-tailed)	.093	.088	.523	.721	.000	.344	.164		.000	.028	.080	.873	.386	.796	.401	.455	.004	.057	.531	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z9	Pearson Correlation	.228	.480**	.184	.086	.850**	.219	.370	.897**	1	.720**	.168	-.027	.412	.380*	.456**	.181	.471**	.648**	.298	.732**
	Sig. (2-tailed)	.181	.005	.340	.876	.000	.198	.026	.000		.000	.398	.828	.013	.031	.005	.384	.004	.001	.183	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z10	Pearson Correlation	.375*	.478**	.291	.321	.548**	.383*	.404*	.372*	.726**	1	.211	.195	.317	.224	.465*	.143	.312	.568**	.397*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.085	.175	.001	.021	.013	.029	.000		.218	.255	.080	.054	.014	.407	.064	.000	.016	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z11	Pearson Correlation	.583**	.200	.155	.454**	.209	.524**	.227	.299	.166	.211	1	.438**	-.036	-.141	.183	.098	.345	.332	.049	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.243	.366	.005	.223	.001	.183	.080	.398	.218		.008	.847	.453	.342	.571	.039	.048	.776	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z12	Pearson Correlation	.375*	.123	.383*	.428**	.065	.447**	.118	.073	-.027	.198	.438**	1	-.115	.012	-.138	.024	.007	.132	.235	.301
	Sig. (2-tailed)	.024	.440	.021	.008	.620	.008	.494	.873	.078	.255	.008		.503	.945	.422	.842	.869	.443	.167	.075
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z13	Pearson Correlation	.304	.387*	.388*	.047	.429**	.169	.073	.159	.412*	.317	-.038	-.115	1	.310	.368	.061	.392	.176	.073	.484**
	Sig. (2-tailed)	.072	.028	.028	.787	.010	.323	.672	.386	.013	.060	.697	.603		.066	.027	.724	.018	.304	.871	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z14	Pearson Correlation	.050	.469**	.199	-.303	.052	.115	.135	-.045	.260	.324	-.141	.012	.310	1	.498**	-.074	.304	.213	.446**	.408*
	Sig. (2-tailed)	.770	.004	.268	.073	.761	.502	.431	.796	.031	.054	.412	.945	.096		.002	.669	.072	.211	.006	.013
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z15	Pearson Correlation	.174	.484**	.095	-.260	.254	.163	.313	.144	.456**	.405	.163	-.138	.388	.499**	1	.008	.335	.282	.265	.527**
	Sig. (2-tailed)	.310	.003	.583	.125	.138	.343	.043	.401	.005	.014	.342	.422	.027	.002		.981	.046	.098	.119	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z16	Pearson Correlation	.279	.125	.130	.290	.302	.068	.445**	.129	.191	.143	.068	.034	.081	-.074	.008	1	.242	.161	.267	.372**
	Sig. (2-tailed)	.100	.469	.451	.086	.074	.700	.007	.455	.264	.407	.571	.042	.724	.669	.961		.156	.250	.116	.025
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z17	Pearson Correlation	.509**	.415*	.271	.036	.482**	-.186	.386	.473**	.471**	.312	.349*	.007	.392*	.304	.335*	.242	1	.369	.231	.868**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.110	.837	.008	.334	.028	.004	.004	.064	.039	.988	.018	.072	.046	.154		.027	.175	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z18	Pearson Correlation	.268	.292	.138	.127	.470**	.308	.528**	.321	.540**	.569**	.332*	.132	.178	-.213	.382	.181	.369*	1	.379*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.128	.173	.424	.462	.004	.068	.001	.057	.001	.000	.048	.443	.304	-.211	.096	.250	.027		.023	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Z19	Pearson Correlation	.188	.293	.250	.097	.253	.236	.381	-.109	.238	.397*	.049	.239	.073	.448**	.285	.267	.231	.379	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.247	.083	.141	.572	.137	.168	.022	.531	.163	.018	.778	.187	.871	.008	.118	.118	.175	.023		.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
VAR00001	Pearson Correlation	.657**	.706**	.880**	.372	.885**	.554**	.644**	.601**	.733**	.742**	.470**	.301	.484**	.408*	.827**	.373*	.668**	.838**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.109	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.075	.003	.013	.001	.025	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8.**HASIL UJI RERIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

- a. Hasil Reriabilitas Prokrastinasi Akademik

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	13

- b. Hasil Reriabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	16

- c. Hasil Reriabilitas *Self Regulated Learning*

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	31

- d. Hasil Reriabilitas Ekstrakurikuler

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	21

- e. Hasil Reriabilitas Motivasi Berprestasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	17

Lampiran 9.**KISI KISI ANGGKET PENELITIAN**

Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1,2,3,4	4
		Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	5,6,	2
		Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	7,8,9,10	4
		Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	11,12,13	3
2.	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan emosional	14,15,16	3
		Dukungan penghargaan	17,18,19,20	4
		Dukungan informasi	21,22,23	3
		Dukungan instrumental	24,25,26	3
		Dukungan jaringan sosial	27,28,29	3
3.	<i>Self Regulated Learning</i>	- <i>Organizing & transforming</i>	30,31,32	3
		- <i>Goal setting and planning</i>	33,34,35	3
		- <i>Rehearsing and memorizing</i>	36,37,38	3
		- <i>Self evaluating</i>	39,40,41	3
		- <i>Self consequenting</i>	42,43,44	3
		- <i>Seeking information</i>	45,46,47,48	4
		- <i>Keeping records & self monitoring</i>		
		- <i>Environmental structuring</i>	49,50,51	3
		- <i>Seeking social assistance</i>	52,53,54	3
		- <i>Reviewing</i>	55,56,57	3
		58,59,60	3	
4.	Ekstrakurikuler	Pelaksanaan kegiatan	61,62	2
		Waktu kegiatan	63,64	2

		Kedudukan dalam organisasi	65,66	2
		Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	67,68,69,70,71	5
		Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (<i>visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional activity</i>)	72,73,74,75,76	5
5.	Motivasi Berprestasi	Semangat	77,78,79	3
		Partisipasi	80,81,82,83,84,85	6
		Kesediaan untuk bekerja	86,87,88,89	4
		Mempertahankan kerja	90,91,92,93	4

Lampiran 10.

Angket Penelitian

KUISIONER INSTRUMEN PENELITIAN



**Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*,
Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran
Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi**

(Studi Kasus Peserta Didik Kelas X SMKN 2 Purworejo)

INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh:

Wiwik Setianingsih 7101416116

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di Kelas X SMKN 2 Purworejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Self Regulated Learning*, Ekstrakurikuler Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Melalui Motivasi Berprestasi (Studi Kasus Peserta Didik Kelas X SMKN 2 Purworejo).**

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon bantuan Saudara untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara di sekolah. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Februari 2020

Wiwik Setianingsih

7101416116

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Saudara menjawab
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan 216amper216t atau kondisi Saudara
4. Saudara hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja. Semua pertanyaan dan pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenar – benarnya.

Berikut ini merupakan alternatif jawaban yang tersedia:

SS = Sangat Setuju	SL = Selalu
S = Setuju	SR = Sering
R = Ragu – ragu	KK = Kadang – kadang
TS = Tidak Setuju	HTP = Hampir Tidak Pernah
STS = Sangat Tidak Setuju	TP = Tidak Pernah

B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. No. Urut :
3. Kelas :
4. No. HP/ WA :

C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
 - c. Ya
 - d. Tidak
2. Ekstrakurikuler apa yang Anda ikuti?
Beri tanda centang (√) pada ekstrakurikuler yang Anda ikuti (Jika ekstrakurikuler tidak ada dalam list tabel, bisa ditambahkan)

Osis		Futsal	
Rohis		Basket	
Pramuka		Takraw	
PMR		Pecinta Alam	
PKS		Atletik	
Drum Band			
Hadroh			
Volly			

3. Jabatan apa yang Anda pegang?

-
4. Berapa lama Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
-

Daftar Pertanyaan

Prokrastinasi Akademik

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas						
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi di saat – saat terakhir batas waktu pengumpulan					
2.	Saya berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi ketika menemukan sesuatu hal yang sulit dan enggan melanjutkannya lagi					
3.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi setelah teman saya selesai mengerjakan agar saya bisa mendapat inspirasi dari tugas teman					
4.	Saya belum akan mengerjakan tugas pengantar akuntansi yang diberikan oleh guru karena teman – teman saya juga belum mengerjakannya					
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas						
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
5.	Saya terlambat mengumpulkan tugas pengantar akuntansi karena terlalu lama mencari referensi/ materi yang saya butuhkan					
6.	Saya sibuk dengan kegiatan di luar akademik sehingga melakukan tugas yang harus saya kerjakan					
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual						
No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
7.	Diawal semester saya berencana aktif dikelas tetapi saya belum juga melakukannya hingga kini					
8.	Waktu yang saya targetkan untuk menyelesaikan tugas pengantar akuntansi kerap kali meleset dari rencana awal saya					
9.	Saya sudah membuat rencana belajar, tetapi belum bisa dilaksanakan karena ada kegiatan yang lebih mendesak					
10.	Saya sudah membuat rencana untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi sepulang sekolah, tetapi saya mengerjakannya satu hari sebelum batas waktu pengumpulan tugas					
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan						
No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
11.	Saya lebih memilih menonton acara televisi yang saya sukai daripada mengerjakan tugas pengantar akuntansi					
12.	Saya larut bermain game atau media sosial dan mengabaikan tugas pengantar akuntansi yang harus saya kerjakan					

13.	Saya memilih ajakan teman saya untuk bermain daripada mengerjakan tugas pengantar akuntansi					
-----	---	--	--	--	--	--

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan Emosional						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
14.	Teman – teman saya memberi semangat ketika saya memperoleh nilai jelek					
15.	Teman – teman mencari informasi tentang ketidakhadiran saya ketika saya tidak hadir di sekolah					
16.	Teman – teman memberi semangat untuk tidak menyerah ketika saya ada masalah di sekolah					
Dukungan Penghargaan						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
17.	Teman – teman mengapresiasi prestasi yang saya raih					
18.	Teman – teman menghormati pendapat saya					
19.	Teman – teman memberi selamat ketika saya memperoleh nilai yang tinggi					
20.	Teman – teman menghargai pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok					
Dukungan Informasi						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21.	Ketika saya merasa tidak bisa memahami pelajaran pengantar akuntansi, teman saya bersedia membantu untuk dapat memahami pelajaran tersebut					
22.	Ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya memberitahukan tugas dan informasi pelajaran pengantar akuntansi yang saya lewatkan					
23.	Teman saya bersedia mendengarkan dan memberikan masukan/ saran pada saya ketika saya bercerita tentang permasalahan yang saya hadapi, misalnya kesulitan dalam belajar					
Dukungan Instrumental						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
24.	Teman – teman bersedia meminjamkan buku catatan sekolah saat saya tidak masuk sekolah					
25.	Teman – teman bersedia membantu saya mengerjakan PR pelajaran pengantar akuntansi					
26.	Teman – teman bersedia menemani saya ke perpustakaan					
Dukungan Jaringan Sosial						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
27.	Teman – teman membuat saya nyaman berada di kelas					
28.	Teman – teman membuat saya betah berada di sekolah					

29.	Teman saya memberikan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah					
-----	--	--	--	--	--	--

Self Regulated Learning

<i>Organisizing and transforming</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
30.	Saya mencatat materi pelajaran pengantar akuntansi agar mudah untuk dipelajari kembali					
31.	Saya membuat rangkuman materi pelajaran pengantar akuntansi supaya lebih mudah untuk dipahami					
32.	Ketika membaca materi pelajaran pengantar akuntansi, saya menggaris bawah (<i>underline</i>) pada pokok materi yang saya rasa penting					
<i>Goal setting and planning</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
33.	Saya menyediakan waktu untuk belajar pada waktu tertentu setiap hari					
34.	Saya menentukan apa yang saya lakukan selama belajar agar tujuan belajar saya tercapai dengan baik					
35.	Saya menentukan batas waktu pengerjaan tugas pengantar akuntansi sebelum tenggat waktu yang diberikan guru habis					
<i>Rehearsing and memorizing</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
36.	Saya membaca kembali catatan materi pengantar akuntansi untuk mempertajam ingatan dan pemahaman saya					
37.	Saya membaca materi pelajaran pengantar akuntansi secara berulang – ulang sampai saya paham materi pelajaran dengan baik					
38.	Saya mencoba memasukkan pokok materi pokok materi pelajaran pengantar akuntansi dalam kalimat saya sendiri untuk memudahkan saya mengingat materi					
<i>Self Evaluating</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
39.	Saya memeriksa kembali jawaban ujian yang telah saya kerjakan sebelum saya mengumpulkannya					
40.	Saya mencermati setiap hasil ujian yang saya dapatkan dan membandingkannya dengan hasil ujian lainnya					
41.	Jika target belajar saya belum tercapai, saya berusaha mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya					
<i>Self consequenting</i>						

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
42.	Saya menambah jam belajar saya setiap kali saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan					
43.	Saya mengurangi kegiatan senang – senang dengan teman saya saat nilai saya menurun					
44.	Saya membeli sesuatu yang saya suka sebagai hadiah untuk kemajuan belajar yang saya capai					
<i>Seeking information</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
45.	Saya mencari buku atau media lain yang dapat mendukung pengerjaan tugas pengantar akuntansi					
46.	saya menggunakan buku lain selain buku atau LKS yang digunakan oleh guru untuk mendukung materi pelajaran pengantar akuntansi					
47.	Saya suka mencari tahu tentang informasi yang menyangkut materi pelajaran pengantar akuntansi dari internet.					
48.	Ketika waktu senggang, saya lebih suka menghabiskan waktu untuk membaca buku – buku yang mendukung materi pelajaran pengantar akuntansi di perpustakaan					
<i>Keeping records & self monitoring</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
49.	Saya mencatat penjelasan dari guru setiap pembelajaran					
50.	Saya menyimpan tugas pengantar akuntansi dan hasil – hasil ujian yang sudah dikembalikan guru dengan baik untuk saya pelajari kembali					
51.	Saya mencatat tugas pengantar akuntansi yang harus saya selesaikan dalam sebuah list/ daftar dan menandainya bila telah usai mengerjakannya					
<i>Environmental structuring</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
52.	Saya menyiapkan perlengkapan belajar agar memudahkan saya dalam belajar					
53.	Saya menjauhkan benda – benda yang dapat mengganggu konsentrasi saya saat sedang belajar					
54.	Tempat belajar saya hening, sehingga membuat Saya nyaman dalam belajar.					
<i>Seeking social assistance</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
55.	Saya meminta bantuan teman bila menemukan kendala dalam mengerjakan tugas pengantar akuntansi dari guru					

56.	Saya menemui guru saya untuk meminta penjelasan ulang atas tugas pengantar akuntansi yang belum saya pahami insruksi pengerjaannya					
57.	Saya langsung bertanya pada guru bila ada materi yang disampaikan beliau yang belum saya pahami					
Reviewing records						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
58.	Saya membaca kembali catatan materi pengantar akuntansi untuk mempertajam ingatan dan pemahaman saya					
59.	Saya melihat tugas pengantar akuntansi sebelumnya untuk mempermudah saya mengingat kembali materi					
60.	Saya membaca buku pedoman yang direkomendasikan oleh guru untuk mempertajam pemahaman saya					

Ekstrakurikuler

Pelaksanaan Kegiatan						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
61.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama kali masuk sekolah					
62.	saya tidak pernah telat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
Waktu kegiatan						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
63.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
64.	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai					
Kedudukan dalam Organisasi						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
65.	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti					
66.	Saya pernah menjadi tim inti dalam suatu kegiatan di ekstrakurikuler yang saya ikuti					
Alasan dan Tujuan Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
67.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar menambah teman					
68.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih saya dalam membagi waktu dengan kegiatan akademik					
69.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin menambah wawasan dan menunjang dalam kegiatan akademik saya					

70.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat					
71.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena keinginan diri sendiri					
Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental & emotional activity)						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
72.	Saya memperhatikan ketika tutor/ guru pengampu ekstrakurikuler menyampaikan materi					
73.	Saya terlalu aktif berkegiatan di ekstrakurikuler yang membuat saya lelah ketika sampai di rumah yang menjadikan saya melalaikan tugas					
74.	Saya menjaga dan memelihara fasilitas- fasilitas yang disediakan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
75.	Saya merasa nyaman ketika berkegiatan di ekstrakurikuler					
76.	Saya ikut berpartisipasi dalam memberikan ide untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler					

Motivasi Berprestasi

Semangat						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
77.	Saya berusaha untuk memecahkan pertanyaan soal pengantar akuntansi yang sulit					
78.	Saya mencoba untuk melakukan yang terbaik tanpa pernah putus asa					
79.	Saya berupaya menyelesaikan masalah yang sulit dalam pelajaran					
Partisipasi						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
80.	Saya membantu teman memahami materi pelajaran ketika mereka tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru					
81.	Saya harus bisa menyelesaikan tugas ketika teman yang lain tidak bisa mengerjakan tugas tersebut					
82.	Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada setiap mata pelajaran					
83.	Saya belajar dengan tekun sebelum ujian dilakukan					
84.	Saya aktif bertanya kepada guru ketika dalam pembelajaran di kelas					
85.	Saya aktif memberikan masukan ketika dalam diskusi kelompok					
Kesediaan untuk bekerja keras						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
86.	Saya melakukan berbagai upaya untuk menjadi peserta didik yang pintar di kelas					

87.	Saya berusaha belajar dengan mencari literasi dari berbagai sumber selain yang diajarkan guru di kelas					
88.	Saya mengerjakan setiap tugas sampai selesai, tidak ada yang saya tidak kerjakan					
89.	Saya selalu update terkait perkembangan materi pelajaran					
Mempertahankan Kerja						
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
90.	Saya berusaha meraih dan mempertahankan prestasi/ peringkat saya di kelas					
91.	Saya tetap belajar meskipun tidak sedang ada ujian di sekolah					
92.	Saya mencoba melakukan yang terbaik untuk mendapatkan penghargaan dari guru					
93.	Ketika saya gagal dalam meraih prestasi, saya tetap berusaha dan tetap semangat					

Lampiran 11.**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**

No.	KODE	Nama	Kelas	Ekstrakurikuler yang diikuti
1	RES 1	Widyaningrum	X AKL 1	Pramuka, Basket
2	RES 2	Diah Meiliyana A	X AKL 1	Pramuka, PMR
3	RES 3	Viana Nur R	X AKL 1	Pramuka
4	RES 4	Dani Ilham Firmansah	X AKL 1	Pramuka
5	RES 5	Laila Annisa	X AKL 1	Pramuka
6	RES 6	Roihan Dwi Cahyo	X AKL 1	Rohis, Pramuka
7	RES 7	Dhea Ayu Sukma Febrianti	X AKL 1	Pramuka
8	RES 8	Mustaqimah	X AKL 1	Pramuka, Volly
9	RES 9	Nurhidayati	X AKL 1	Pramuka, PMR
10	RES 10	Etika Diah Novita	X AKL 1	Pramuka, Volly
11	RES 11	Melina Agustin	X AKL 1	Pramuka, Basket
12	RES 12	Wahyu Naura S	X AKL 1	Pramuka
13	RES 13	Ifthar Erlangga	X AKL 1	Pramuka, Futsal
14	RES 14	Evi Etika	X AKL 1	Pramuka, Basket
15	RES 15	Choirunnisa	X AKL 1	Pramuka, Futsal
16	RES 16	Ridho Aprilian Syahputra	X AKL 1	Rohis, Pramuka, Hadroh
17	RES 17	Mela Reviyana	X AKL 1	Pramuka
18	RES 18	Bernadeha Hana P	X AKL 1	Pramuka
19	RES 19	Vina Aprillia Wulandari	X AKL 1	Pramuka
20	RES 20	Dina Id Ha Sari	X AKL 1	Pramuka
21	RES 21	Utswatun Khasanah	X AKL 1	Pramuka, Volly
22	RES 22	Nur Hidayah	X AKL 1	Pramuka, Drum Band
23	RES 23	Nurma Firda Uswanti	X AKL 1	Pramuka
24	RES 24	Upik Maulia	X AKL 1	Pramuka
25	RES 25	Rahmayanti	X AKL 1	Pramuka, PMR
26	RES 26	Indiarti Utami	X AKL 1	Pramuka, PMR
27	RES 27	Arum Cahya Arafı	X AKL 1	Pramuka
28	RES 28	Elmasari Febiola	X AKL 1	Pramuka
29	RES 29	Ulfa Hidayati	X AKL 1	Pramuka
30	RES 30	Malikhotun Nangimah	X AKL 1	Pramuka, PMR, PKS
31	RES 31	Suci Rahma Andari	X AKL 1	Pramuka
32	RES 32	Muchammad Sajid	X AKL 2	Pramuka
33	RES 33	Alfiyatun Khasanah	X AKL 2	Pramuka

34	RES 34	Nisa Agustina	X AKL 2	Pramuka
35	RES 35	Sarifatul Hakiki	X AKL 2	Pramuka
36	RES 36	Sihtia Esa Oktafiani	X AKL 2	Pramuka, Basket
37	RES 37	Satria Dewangga	X AKL 2	Pramuka
38	RES 38	Wahyu Apriyanto	X AKL 2	Pramuka, PMR
39	RES 39	Galuh Yudhistira	X AKL 2	Pramuka
40	RES 40	Abil Rizal R	X AKL 2	Pramuka
41	RES 41	Arief Syaifuddin	X AKL 2	Pramuka
42	RES 42	Selfiyani Dwi Pertiwi	X AKL 2	Pramuka
43	RES 43	Mia Ramadeni Sianipar	X AKL 2	Pramuka
44	RES 44	Naluri Permata Arvisya	X AKL 2	Pramuka, Basket
45	RES 45	Wahyu Eka Saputri	X AKL 2	Pramuka, PMR, Hadroh
46	RES 46	Puspita Rini	X AKL 2	Pramuka, Futsal
47	RES 47	Eva Dwi Pramudhita	X AKL 2	Pramuka, PKS
48	RES 48	Desti Rahmawati	X AKL 2	Pramuka, PMR
49	RES 49	Diah Fatikasari	X AKL 2	Pramuka
50	RES 50	Hanifah Khoirunnisaa'	X AKL 2	Pramuka
51	RES 51	Eva Alvaida	X AKL 2	Pramuka, Hadroh
52	RES 52	Yulia Ningrum	X AKL 2	Pramuka, PMR
53	RES 53	Yunita Dewi Fransiska	X AKL 2	Pramuka, Futsal
54	RES 54	Edelwis Pertiwi	X AKL 2	Pramuka, PMR
55	RES 55	Ludyana Wahyu K.W	X AKL 2	Pramuka, PMR
56	RES 56	Keysha Mareta Salsabila	X AKL 2	Pramuka, Futsal
57	RES 57	Hessa Izz Aldina	X AKL 2	Pramuka, Futsal
58	RES 58	Rahma Oktavianingrum	X AKL 2	Pramuka, PMR
59	RES 59	Eka Safira Wati	X AKL 2	Pramuka, PMR
60	RES 60	Lina Sukmawati	X AKL 2	Pramuka, PMR
61	RES 61	Febian	X AKL 2	Pramuka
62	RES 62	Siffaun Hasanah	X AKL 2	Pramuka
63	RES 63	Khoirunisa	X AKL 2	Pramuka
64	RES 64	Oktaviana Cinta Putri A	X AKL 2	Pramuka
65	RES 65	Rahma Eka Pratiwi	X AKL 2	Pramuka, PMR
66	RES 66	Ika Dea Ayu Lestari	X AKL 2	Pramuka
67	RES 67	Nisa Muntafingah	X AKL 2	Pramuka
68	RES 68	Muhammad Yasir Amali	X BDP 3	Pramuka, PMR
69	RES 69	Kholilulloh Faqihan Ardiyana	X BDP 3	Pramuka, Futsal
70	RES 70	Reyno Umar Dhani	X BDP 3	Pramuka, Volly, Futsal

71	RES 71	Ranita Latifatul Zahroh	X BDP 3	Pramuka
72	RES 72	Alifia Nurfatimah	X BDP 3	Pramuka
73	RES 73	Adjeng Puspita Sari	X BDP 3	Pramuka, Futsal
74	RES 74	Istifah Ayu Puspaningsih	X BDP 3	Pramuka
75	RES 75	Yunita Purniasari Dewi	X BDP 3	Pramuka, Drum Band
76	RES 76	Siti Maryam	X BDP 3	Pramuka
77	RES 77	Rachma Anisa N.D	X BDP 3	Pramuka
78	RES 78	Dina Naoviana	X BDP 3	Pramuka, PKS
79	RES 79	Sukma Puspitasari	X BDP 3	Pramuka
80	RES 80	Mutiara Nabila Anggie Alvianti	X BDP 3	Pramuka, Volly
81	RES 81	Dwi Retno Haruti	X BDP 3	Pramuka, PKS
82	RES 82	Destha Sekar Prayoga	X BDP 3	Pramuka
83	RES 83	Adea Putri Susilo	X BDP 3	Pramuka
84	RES 84	Anissya Valeria	X BDP 3	Pramuka
85	RES 85	Ayu Safitri	X BDP 3	Pramuka
86	RES 86	Mita Dwi Rahayu	X BDP 3	Pramuka
87	RES 87	Windy Maulida Ramadhani	X BDP 3	Pramuka, PKS
88	RES 88	Amelia Firizki	X BDP 3	Pramuka
89	RES 89	Aji Bayu Mukti	X BDP 3	Pramuka, Volly
90	RES 90	Anisa Dwiyanti	X OTKP 2	Pramuka, PMR
91	RES 91	Khanifah Laela Kurniawati	X OTKP 2	Pramuka, PMR
92	RES 92	Nana Indah Silvia	X OTKP 2	Pramuka, PMR
93	RES 93	Ahmad Faisal	X OTKP 2	Pramuka, PMR
94	RES 94	Tarisa Karina Putri	X OTKP 2	Pramuka, Drum Band
95	RES 95	Amri Inayah	X OTKP 2	Pramuka, PMR
96	RES 96	Rahmanisa Sholihah	X OTKP 2	Pramuka
97	RES 97	Devi Nurhayati	X OTKP 2	Pramuka, PMR
98	RES 98	Nani Nuraeni	X OTKP 2	Pramuka, PMR
99	RES 99	Dwi Nur Safitri	X OTKP 2	Pramuka
100	RES 100	Restarina Safrella	X OTKP 2	Pramuka
101	RES 101	Vila Safira	X OTKP 2	Pramuka
102	RES 102	Dwi Anjarwati	X OTKP 2	Pramuka
103	RES 103	Trianingsih	X OTKP 2	Pramuka, Basket
104	RES 104	Rita Ferina	X OTKP 2	Pramuka, PMR
105	RES 105	Novoyanti	X OTKP 2	Pramuka
106	RES 106	Diah Ayuning Tyas	X OTKP 2	Pramuka, PMR
107	RES 107	Andhina Frlitasari	X OTKP 2	Pramuka

108	RES 108	Sofi Anggraeni	X OTKP 2	Pramuka, Basket
109	RES 109	Yesi Triana	X OTKP 2	Pramuka, Hadroh
110	RES 110	Wahyu Anjar Utami	X OTKP 2	Pramuka
111	RES 111	Merlyka A.N	X OTKP 2	Pramuka
112	RES 112	Tri Lestari	X OTKP 2	Pramuka
113	RES 113	Eka Jumiyati	X OTKP 2	Pramuka
114	RES 114	Rohmatul 'Azizah	X OTKP 2	Pramuka
115	RES 115	Jihan Chika Lucky	X OTKP 2	Pramuka
116	RES 116	Fita Artika Sari	X OTKP 2	Pramuka
117	RES 117	Dwi Ani Purwanti	X OTKP 2	Pramuka
118	RES 118	Viki Pristina	X OTKP 2	Pramuka
119	RES 119	Ulfah Rahmawati	X OTKP 2	Pramuka
120	RES 120	Wahyu Setyo R	X OTKP 2	Pramuka, Futsal
121	RES 121	Dea Eka L.	X OTKP 1	Pramuka
122	RES 122	Aprilia Wulandari	X OTKP 1	Pramuka
123	RES 123	Rosa Nurhayati	X OTKP 1	Pramuka
124	RES 124	Wahyu Adi Nugroho	X OTKP 1	Pramuka, PMR
125	RES 125	Novita Rahmadhani	X OTKP 1	Pramuka
126	RES 126	Nisaul Fadhilah	X OTKP 1	Pramuka
127	RES 127	Lebda Rini W.H	X OTKP 1	Pramuka
128	RES 128	Putri Aji Sekar A.	X OTKP 1	Pramuka
129	RES 129	Catur Wahyuni	X OTKP 1	Pramuka
130	RES 130	Putri Widyastuti	X OTKP 1	Pramuka, PMR
131	RES 131	Fatmawati	X OTKP 1	
132	RES 132	Alfa Rizky Cahya B	X OTKP 1	Pramuka, PMR
133	RES 133	Seviana	X OTKP 1	Pramuka, Atletik
134	RES 134	Adinda Muhiza I	X OTKP 1	Pramuka
135	RES 135	Amalia Dewi Triana	X OTKP 1	Pramuka, PMR
136	RES 136	Devi Yuana	X OTKP 1	Pramuka
137	RES 137	Dina Mariana	X OTKP 1	Pramuka
138	RES 138	Rahma Aliya	X OTKP 1	Pramuka, PMR
139	RES 139	Reni Lestari	X OTKP 1	Pramuka, PMR
140	RES 140	Ratri Nur Fauziah	X OTKP 1	Pramuka
141	RES 141	Eka Ayu Nuraini	X OTKP 1	Pramuka
142	RES 142	Ayu Della Annisa	X OTKP 1	Pramuka
143	RES 143	Gita Ariska	X OTKP 1	Pramuka
144	RES 144	Siti Nurrohmah	X OTKP 1	Pramuka, PMR
145	RES 145	Ajeng Ulfaturrohmi	X OTKP 1	Pramuka, Hadroh
146	RES 146	Lintang Putri H.	X BDP 1	Pramuka

147	RES 147	Rofiaetul Mabruroh	X BDP 1	Pramuka
148	RES 148	Meta Silvia Dewi	X BDP 1	Pramuka
149	RES 149	Fadila Kmariyah R	X BDP 1	Pramuka
150	RES 150	Laili Ainun Nisa	X BDP 1	Pramuka, PMR
151	RES 151	Anas Rofik M	X BDP 1	Pramuka
152	RES 152	Yoga Ariansyah Saputra	X BDP 1	Pramuka
153	RES 153	Wafiq Nafiah	X BDP 1	Pramuka
154	RES 154	Dwi Nurlaila	X BDP 1	Pramuka
155	RES 155	Dyah Ayu Widyawati	X BDP 1	Pramuka
156	RES 156	Ery Sulistiowati	X BDP 1	Pramuka
157	RES 157	Rusmaeni	X BDP 1	Pramuka
158	RES 158	Nur Cahyani	X BDP 1	Pramuka, Drum Band
159	RES 159	Dea Angga Berlian	X BDP 1	Pramuka
160	RES 160	Fia Dewi Sugiyani	X BDP 1	Pramuka
161	RES 161	Rini Pangestuti	X BDP 1	Pramuka, Basket
162	RES 162	Aiga Ayu Susilawati	X BDP 1	Pramuka, Basket
163	RES 163	Tri Mulyaningsih	X BDP 1	Pramuka
164	RES 164	Wakhidatun Munawaroh	X BDP 1	Pramuka
165	RES 165	Renata Hertika Ramadhani	X BDP 2	Pramuka, Basket
166	RES 166	Angga Saputra	X BDP 2	Pramuka
167	RES 167	Diva Mustika Rini	X BDP 2	Pramuka, PMR
168	RES 168	Dina Efiliana	X BDP 2	Pramuka
169	RES 169	Norsy Khandik Ilham Fadilah	X BDP 2	Pramuka, Voli
170	RES 170	Dwi Nurul Fatimah	X BDP 2	Pramuka, PMR
171	RES 171	Muhammad Yasin	X BDP 2	Pramuka, Volly
172	RES 172	Farida Utami	X BDP 2	Pramuka, Volly
173	RES 173	Rifky Setiawan	X BDP 2	Pramuka, Futsal, Hadroh
174	RES 174	Nofita Rahmadhani	X BDP 2	Pramuka, Futsal, Hadroh
175	RES 175	Ferry Helma Wardhani	X BDP 2	Pramuka, PMR
176	RES 176	Mitzy Cahya Savita	X BDP 2	Pramuka, Volly
177	RES 177	Annisa Sabrina Juniaputri	X BDP 2	Pramuka
178	RES 178	Alfiana Febriani	X BDP 2	Pramuka, PMR
179	RES 179	Tyas Pujiyaningrum	X BDP 2	Pramuka, PMR
180	RES 180	Vicky Agustin Surakhman	X OTKP 3	Pramuka
181	RES 181	Khoirunnisa Salsabila	X OTKP 3	Pramuka, PKS
182	RES 182	Aimmatun Nadzifah	X OTKP 3	PMR & Hadroh

183	RES 183	Prima Nanda Azzahro	X OTKP 3	Pramuka, hadroh, drum band
184	RES 184	Erina Febiyanti	X OTKP 3	Pramuka, PMR
185	RES 185	Dikta Septi A	X OTKP 3	Pramuka, Basket
186	RES 186	Sherina Fepti Anggraeni	X OTKP 3	Pramuka
187	RES 187	Siti Sofiah	X OTKP 3	Pramuka
188	RES 188	Septi Wulandari	X OTKP 3	Pramuka

Lampiran 12.**PERHITUNGAN INTERPRESTASI DAN KATEGORI SKOR TIAP INDIKATOR****Variabel Prokrastinasi Akademik**

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas
 Nilai tertinggi = $4 \times 5 = 20$
 Nilai terendah = $4 \times 1 = 4$
 Rentang = $20 - 4 = 16$
 Interval = $(16+1)/5 = 3,4$ dibulatkan menjadi 3
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
 Nilai tertinggi = $2 \times 5 = 10$
 Nilai terendah = $2 \times 1 = 2$
 Rentang = $10 - 2 = 8$
 Interval = $(8 + 1) = 1,8$ menjadi 2
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
 Nilai tertinggi = $4 \times 5 = 20$
 Nilai terendah = $4 \times 1 = 4$
 Rentang = $20 - 4 = 16$
 Interval = $(16+1)/5 = 3,4$ dibulatkan menjadi 3
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan
 Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 Rentang = $15 - 3 = 12$
 Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ dibulatkan menjadi 3

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	16 - 18 13 - 15 10 - 12 7 - 9 4 - 6	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10 - 11 8 - 9 6 - 7 4 - 5 2 - 3	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	16 - 18 13 - 15 10 - 12 7 - 9 4 - 6	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah

Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

- a. Dukungan emosional
 Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 Rentang = $15 - 3 = 12$
 Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)
- b. Dukungan penghargaan
 Nilai tertinggi = $4 \times 5 = 20$
 Nilai terendah = $4 \times 1 = 4$
 Rentang = $20 - 4 = 16$
 Interval = $(16+1)/5 = 3,4$ (dibulatkan menjadi 3)
- c. Dukungan informasi
 Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 Rentang = $15 - 3 = 12$
 Interval = $(12 +1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)
- d. Dukungan instrumental
 Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 Rentang = $15 - 3 = 12$
 Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)
- e. Dukungan jaringan sosial
 Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 Rentang = $15 - 3 = 12$
 Interval = $(12+1)/5$ (dibulatkan menjadi 3)

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1.	Dukungan Emosional	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2.	Dukungan Penghargaan	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3.	Dukungan Informasi	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
4.	Dukungan Instrumental	15 - 17 12 - 14 9 - 11	Sangat Baik Baik Cukup

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
		6 – 8 3 – 5	Tidak Baik Sangat Tidak Baik
5.	Dukungan Jaringan Sosial	15 – 17 12 – 14 9 – 11 6 – 8 3 – 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

Variabel *Self Regulated Learning*

a. *Organisizing and transforming*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

b. *Goal setting and planning*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

c. *Rehearsing and memorizing*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

d. *Self evaluating*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

e. *Self consequenting*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

f. *Seeking information*

Nilai tertinggi = $4 \times 5 = 20$

Nilai terendah = $4 \times 1 = 4$

Rentang = $20 - 4 = 16$

Interval = $(16+1)/5 = 3,4$ (dibulatkan menjadi 3)

g. *Keeping records & self monitoring*

Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$

Rentang = $15 - 3 = 12$

Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)

h. *Environmental structuring*

$$\text{Nilai tertinggi} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Nilai terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 15 - 3 = 12$$

$$\text{Interval} = (12+1)/5 = 2,6 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

i. *Seeking social assistance*

$$\text{Nilai tertinggi} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Nilai terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 15 - 3 = 12$$

$$\text{Interval} = (12+1)/5 = 2,6 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

j. *Reviewing records*

$$\text{Nilai tertinggi} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Nilai terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 15 - 3 = 12$$

$$\text{Interval} = (12+1)/5 = 2,6 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1.	<i>Organiszing and transforming</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
2.	<i>Goal setting and planning</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
3.	<i>Rehearsing and memorizing</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
4.	<i>Self evaluating</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
5.	<i>Self consequenting</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
6.	<i>Seeking information</i>	16 - 18 13 - 15 10 - 12 7 - 9 4 - 6	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
7.	<i>Keeping records & self monitoring</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
8.	<i>Environmental structuring</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
9.	<i>Seeking social assistance</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik
10.	<i>Reviewing records</i>	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat Baik Baik Cukup Tidak Baik Sangat Tidak Baik

Variabel Ekstrakurikuler

- a. Pelaksanaan kegiatan
 - Nilai tertinggi = $2 \times 5 = 10$
 - Nilai terendah = $2 \times 1 = 2$
 - Rentang = $10 - 2 = 8$
 - Interval = $(8+1)/5 = 1,8$ (dibulatkan menjadi 2)
- b. Waktu kegiatan
 - Nilai tertinggi = $2 \times 5 = 10$
 - Nilai terendah = $2 \times 1 = 2$
 - Rentang = $10 - 2 = 8$
 - Interval = $(8+1)/5 = 1,8$ (dibulatkan menjadi 2)
- c. Kedudukan dalam organisasi
 - Nilai tertinggi = $2 \times 5 = 10$
 - Nilai terendah = $2 \times 1 = 2$
 - Rentang = $10 - 2 = 8$
 - Interval = $(8+1)/5 = 1,8$ (dibulatkan menjadi 2)
- d. Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - Nilai tertinggi = $5 \times 5 = 25$
 - Nilai terendah = $5 \times 1 = 5$
 - Rentang = $25 - 5 = 20$
 - Interval = $(20+1)/5 = 4,2$ (dibulatkan menjadi 4)
- e. Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (*visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental & emotional activity*)
 - Nilai tertinggi = $5 \times 5 = 25$
 - Nilai terendah = $5 \times 1 = 5$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 25 - 5 = 20 \\ \text{Interval} &= (20+1)/5 = 4,2 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1.	Pelaksanaan kegiatan	10 - 11 8 - 9 6 - 7 4 - 5 2 - 3	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
2.	Waktu kegiatan	10 - 11 8 - 9 6 - 7 4 - 5 2 - 3	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
3.	Kedudukan dalam organisasi	10 - 11 8 - 9 6 - 7 4 - 5 2 - 3	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
4.	Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	21 - 24 17 - 20 13 - 16 9 - 12 5 - 8	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
5.	Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler (<i>visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental & emotional activity</i>)	21 - 24 17 - 20 13 - 16 9 - 12 5 - 8	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah

Variabel Motivasi Berprestasi

- a. Semangat
 - Nilai tertinggi = $3 \times 5 = 15$
 - Nilai terendah = $3 \times 1 = 3$
 - Rentang = $15 - 3 = 12$
 - Interval = $(12+1)/5 = 2,6$ (dibulatkan menjadi 3)
- b. Partisipasi
 - Nilai tertinggi = $6 \times 5 = 30$
 - Nilai terendah = $6 \times 1 = 6$
 - Rentang = $30 - 6 = 24$
 - Interval = $(24+1)/5 = 5$
- c. Kesiediaan untuk bekerja keras
 - Nilai tertinggi = $4 \times 5 = 20$
 - Nilai terendah = $4 \times 1 = 4$
 - Rentang = $20 - 4 = 16$
 - Interval = $(16+1)/5 = 3,4$ (dibulatkan menjadi 3)

d. Mempertahankan kerja

$$\text{Nilai tertinggi} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai terendah} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Rentang} = 20 - 4 = 16$$

$$\text{Interval} = (16+1)/5 = 3,4 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

No.	Indikator	Interval Skor	Kriteria
1.	Semangat	15 - 17 12 - 14 9 - 11 6 - 8 3 - 5	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
2.	Partisipasi	26 - 30 21 - 25 16 - 20 11 - 15 6 - 10	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
3.	Kesediaan untuk bekerja keras	16 - 18 13 - 15 10 - 12 7 - 9 4 - 6	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah
4.	Mempertahankan kerja	16 - 18 13 - 15 10 - 12 7 - 9 4 - 6	Sangat tinggi Tinggi Cukup Rendah Sangat Rendah

Lampiran 13.

TABULASI DATA PENELITIAN PER VARIABEL

1. Variabel Prokrastinasi Akademik

No.	KODE	PA																				Σ PA	K	
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4							
		PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	Σ	K	PA.5	PA.6	Σ	K	PA.7	PA.8	PA.9	PA.10	Σ	K	PA.11	PA.12	PA.13	Σ	K		
1	RES 1	3	3	2	3	11	C	1	3	4	R	4	4	2	4	14	T							
2	RES 2	4	2	3	2	11	C	2	5	7	C	5	4	3	3	15	T	1	2	2	3	6	R	
3	RES 3	4	5	3	2	14	T	1	5	6	C	3	4	3	13	T	2	3	1	6	R	39	C	
4	RES 4	4	4	4	2	14	T	2	4	6	C	4	3	4	5	16	ST	3	4	4	11	C	47	T
5	RES 5	2	2	1	7	7	R	1	4	5	R	2	3	2	10	C	2	2	2	6	R	28	R	
6	RES 6	3	3	3	2	11	C	1	3	4	R	3	2	3	3	11	C	1	2	2	5	SR	31	R
7	RES 7	3	3	3	2	11	C	1	3	4	R	3	2	2	3	10	C	2	2	2	6	R	31	R
8	RES 8	2	2	1	1	6	SR	1	4	5	R	3	3	2	3	13	T	2	2	1	5	SR	29	R
9	RES 9	3	3	2	2	10	C	4	3	7	C	2	4	4	4	14	T	3	3	2	8	R	39	C
10	RES 10	2	2	2	1	7	R	4	3	7	C	1	4	4	4	13	T	3	2	2	7	R	34	R
11	RES 11	4	4	3	2	13	T	2	4	6	C	1	3	4	4	12	C	3	2	1	6	R	37	C
12	RES 12	2	3	3	1	9	R	1	4	5	R	2	3	2	3	10	C	2	3	2	7	R	31	R
13	RES 13	3	3	3	2	11	C	3	3	6	C	3	2	4	3	12	C	1	2	2	5	SR	34	R
14	RES 14	3	3	3	2	11	C	1	3	4	R	2	3	4	2	11	C	2	3	2	7	R	33	R
15	RES 15	3	3	3	2	11	C	1	5	6	C	1	2	1	4	8	R	1	4	1	6	R	31	R
16	RES 16	3	3	3	2	11	C	1	5	6	C	1	2	4	3	10	C	1	1	1	3	SR	30	R
17	RES 17	5	5	4	3	17	ST	3	3	6	C	4	4	3	5	16	ST	3	4	2	9	C	48	T
18	RES 18	5	5	5	4	19	ST	5	3	8	T	4	5	4	5	18	ST	1	5	2	8	R	53	T
19	RES 19	4	4	3	2	13	T	2	2	4	R	3	4	4	4	15	T	4	4	3	11	C	43	C
20	RES 20	3	3	3	2	11	C	2	3	5	R	3	4	3	4	14	T	3	4	3	10	C	40	C
21	RES 21	3	3	3	2	11	C	1	3	4	R	3	4	4	4	15	T	3	4	3	10	C	40	C
22	RES 22	4	3	5	4	16	ST	3	3	6	C	3	4	3	5	15	T	1	4	3	8	R	45	C
23	RES 23	4	4	4	3	15	T	2	3	5	R	2	5	3	5	15	T	1	3	3	7	R	42	C
24	RES 24	2	3	2	1	8	R	1	4	5	R	3	4	3	2	12	C	3	4	3	10	C	35	C
25	RES 25	4	4	4	3	15	T	1	3	4	R	3	4	4	4	15	T	3	1	2	6	R	40	C
26	RES 26	4	3	2	2	11	C	3	1	5	6	C	3	3	3	12	C	1	3	3	7	R	36	C
27	RES 27	4	3	4	3	14	T	1	5	6	C	3	3	3	5	14	T	1	3	3	7	R	41	C
28	RES 28	3	4	3	3	13	T	1	5	6	C	3	3	3	4	13	T	3	2	2	7	R	39	C
29	RES 29	3	3	3	2	11	C	2	2	4	R	3	2	2	2	9	R	2	3	3	8	R	32	R
30	RES 30	3	4	3	3	13	T	1	3	4	R	3	4	4	4	15	T	1	4	4	9	C	41	C
31	RES 31	4	4	5	4	17	ST	1	5	6	C	3	4	3	4	14	T	3	3	1	7	R	44	C
32	RES 32	3	1	2	3	9	R	3	2	5	R	2	3	3	3	11	C	2	2	2	6	R	31	R
33	RES 33	3	4	3	2	12	C	2	5	7	C	4	3	4	4	15	T	3	4	3	10	C	44	C
34	RES 34	3	4	3	2	12	C	1	5	6	C	4	3	4	4	15	T	2	1	1	4	SR	37	C
35	RES 35	3	3	1	1	8	R	4	4	8	T	3	4	3	3	13	T	3	2	1	6	R	35	C
36	RES 36	3	4	3	3	13	T	2	4	6	C	3	2	2	3	10	C	2	4	3	9	C	38	C
37	RES 37	3	2	2	2	9	R	4	3	7	C	3	2	3	11	C	1	1	3	5	SR	32	R	
38	RES 38	4	4	4	4	16	ST	5	4	9	T	1	4	4	4	13	T	2	3	3	8	R	46	T
39	RES 39	1	2	2	4	9	R	2	5	7	C	1	4	3	4	12	C	1	4	3	8	R	36	C
40	RES 40	5	4	4	4	17	ST	5	4	9	T	5	4	4	4	17	ST	2	5	3	10	C	53	T
41	RES 41	3	4	5	4	16	ST	2	4	6	C	4	4	3	4	15	T	1	5	4	10	C	47	T
42	RES 42	3	2	2	2	9	R	1	4	5	R	2	3	2	2	9	R	2	3	1	6	R	29	R
43	RES 43	3	2	2	2	9	R	1	4	5	R	3	3	4	2	12	C	2	3	1	6	R	32	R
44	RES 44	3	3	2	2	10	C	3	4	7	C	4	5	5	5	19	ST	4	4	3	11	C	47	T
45	RES 45	3	3	2	2	10	C	3	4	7	C	4	5	5	5	19	ST	4	4	3	11	C	47	T
46	RES 46	3	4	3	3	13	T	2	4	6	C	3	2	2	2	9	R	4	2	2	8	R	36	C
47	RES 47	4	4	3	4	15	T	2	3	5	R	2	4	4	4	14	T	2	4	2	8	R	42	C
48	RES 48	4	3	3	4	14	T	2	3	5	R	4	4	4	4	16	ST	3	3	2	8	R	43	C
49	RES 49	4	3	3	4	14	T	2	5	7	C	4	4	4	4	16	ST	3	4	2	9	C	46	T
50	RES 50	3	3	1	2	9	R	1	5	6	C	5	4	3	2	14	T	3	2	1	6	R	35	C

51	RES 51	4	4	4	4	16	ST	2	4	6	C	5	5	5	4	19	ST	1	3	2	6	R	47	T
52	RES 52	2	3	3	2	10	C	1	5	6	C	2	3	4	5	14	T	2	3	1	6	R	36	C
53	RES 53	4	3	3	2	12	C	2	5	7	C	2	4	3	4	13	T	2	3	2	7	R	39	C
54	RES 54	2	3	2	2	9	R	2	4	6	C	4	3	4	3	14	T	3	3	2	8	R	37	C
55	RES 55	2	3	2	2	9	R	2	4	6	C	3	3	3	2	11	C	2	2	2	6	R	32	R
56	RES 56	3	3	3	3	12	C	2	3	5	R	3	4	3	5	15	T	4	4	3	11	C	43	C
57	RES 57	3	3	3	4	13	T	2	3	5	R	4	3	4	5	16	ST	4	3	4	11	C	45	C
58	RES 58	3	3	3	2	11	C	2	3	5	R	4	4	4	3	15	T	3	2	2	7	R	38	C
59	RES 59	3	3	3	2	11	C	2	3	5	R	2	3	3	3	11	C	3	3	2	8	R	35	C
60	RES 60	3	3	3	2	11	C	2	4	6	C	3	2	2	3	10	C	3	2	2	7	R	34	R
61	RES 61	3	3	1	2	9	R	1	5	6	C	5	4	3	2	14	T	3	3	1	7	R	36	C
62	RES 62	3	4	3	1	11	C	1	3	4	R	4	3	4	4	15	T	4	4	3	11	C	41	C
63	RES 63	4	4	3	4	15	T	3	5	8	T	2	3	4	5	14	T	1	4	2	7	R	44	C
64	RES 64	3	3	4	4	14	T	3	2	5	R	4	3	4	3	14	T	4	3	3	10	C	43	C
65	RES 65	3	2	2	2	9	R	2	3	5	R	2	4	3	2	11	C	2	3	2	7	R	32	R
66	RES 66	4	3	3	4	14	T	3	5	8	T	2	3	2	3	10	C	2	3	2	7	R	39	C
67	RES 67	4	4	3	4	15	T	2	3	5	R	2	3	3	3	11	C	2	4	2	8	R	39	C
68	RES 68	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	3	5	3	5	16	ST	5	3	3	11	C	37	C
69	RES 69	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	3	5	3	5	16	ST	5	1	3	9	C	35	C
70	RES 70	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	3	1	4	1	9	R	1	1	1	3	SR	22	SR
71	RES 71	3	3	3	4	13	T	2	5	7	C	3	4	5	4	16	ST	3	3	2	8	R	44	C
72	RES 72	5	5	4	3	17	ST	3	2	5	R	5	4	3	4	16	ST	3	3	2	8	R	46	T
73	RES 73	1	1	1	1	4	SR	1	3	4	R	4	1	3	1	9	R	1	1	1	3	SR	20	SR
74	RES 74	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	2	3	4	5	14	T	3	3	4	10	C	34	R
75	RES 75	1	1	1	1	4	SR	1	3	4	R	4	1	4	1	10	C	1	1	1	3	SR	21	SR
76	RES 76	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	2	3	4	1	10	C	4	3	1	8	R	28	R
77	RES 77	1	1	1	1	4	SR	1	4	5	R	4	1	4	1	10	C	3	3	2	8	R	27	R
78	RES 78	1	1	1	1	4	SR	1	4	5	R	4	1	3	1	9	R	3	3	2	8	R	26	R
79	RES 79	2	3	2	2	9	R	2	4	6	C	3	3	3	4	13	T	4	3	3	10	C	38	C
80	RES 80	2	3	2	2	9	R	2	4	6	C	3	3	3	3	12	C	4	3	3	10	C	37	C
81	RES 81	3	4	4	4	15	T	1	3	4	R	4	3	3	3	13	T	1	1	1	3	SR	35	C
82	RES 82	2	1	1	1	5	SR	2	5	7	C	2	3	1	1	7	R	1	1	1	3	SR	22	SR
83	RES 83	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	2	3	4	3	12	C	4	4	2	10	C	32	R
84	RES 84	3	3	3	4	13	T	2	4	6	C	4	4	2	2	12	C	3	3	4	10	C	41	C
85	RES 85	1	1	1	1	4	SR	3	4	7	C	1	1	3	3	8	R	3	3	1	7	R	26	R
86	RES 86	1	1	1	1	4	SR	1	3	4	R	3	1	3	1	8	R	4	3	3	10	C	26	R
87	RES 87	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	3	3	5	1	12	C	5	5	1	11	C	33	R
88	RES 88	2	4	2	1	9	R	1	4	5	R	1	4	1	1	7	R	3	1	1	5	SR	26	R
89	RES 89	1	1	1	1	4	SR	1	5	6	C	1	1	5	1	8	R	5	1	5	11	C	29	R
90	RES 90	3	2	3	2	10	C	3	5	8	T	3	4	4	3	14	T	2	3	3	8	R	40	C
91	RES 91	2	3	4	1	10	C	3	3	6	C	3	4	4	3	14	T	3	3	4	10	C	40	C
92	RES 92	2	2	3	2	9	R	2	3	5	R	3	4	3	2	12	C	4	4	2	10	C	36	C
93	RES 93	5	3	3	2	13	T	2	4	6	C	3	3	1	3	10	C	3	3	5	11	C	40	C
94	RES 94	4	5	4	3	16	ST	1	5	6	C	1	1	4	4	10	C	2	2	2	6	R	38	C
95	RES 95	3	1	3	3	10	C	3	5	8	T	3	3	3	2	11	C	2	3	3	8	R	37	C
96	RES 96	2	3	3	1	9	R	2	5	7	C	3	4	4	3	14	T	2	2	2	6	R	36	C
97	RES 97	3	3	3	3	12	C	2	4	6	C	4	4	3	3	14	T	4	3	3	10	C	42	C
98	RES 98	3	3	3	3	12	C	2	4	6	C	4	4	3	4	15	T	4	3	2	9	C	42	C
99	RES 99	3	4	4	4	15	T	1	3	4	R	3	4	4	4	15	T	2	3	2	7	R	41	C
100	RES 100	3	3	4	4	14	T	2	2	4	R	4	3	4	3	14	T	3	2	2	7	R	39	C

101	RES 101	4	3	3	3	13T	3	4	7C	4	3	4	3	14T	1	1	1	3SR	37C
102	RES 102	2	3	3	4	12C	1	5	6C	5	4	3	1	13T	2	3	2	7R	38C
103	RES 103	2	2	1	1	6SR	1	5	6C	1	1	1	2	5SR	4	4	4	12T	29R
104	RES 104	1	1	2	1	5SR	2	5	7C	3	3	4	4	14T	1	2	1	4SR	30R
105	RES 105	3	2	2	1	8R	2	3	5R	3	2	3	3	11C	2	3	2	7R	31R
106	RES 106	3	4	2	3	12C	4	3	7C	4	4	5	4	17ST	3	3	2	8R	44C
107	RES 107	3	4	3	2	12C	2	4	6C	2	3	3	3	11C	3	3	2	8R	37C
108	RES 108	3	3	3	3	12C	3	4	7C	3	4	4	4	15T	3	2	2	7R	41C
109	RES 109	3	4	3	3	13T	2	3	5R	3	4	2	4	13T	2	3	2	7R	38C
110	RES 110	3	4	3	2	12C	2	4	6C	2	3	3	3	11C	3	3	2	8R	37C
111	RES 111	3	3	4	3	13T	1	3	4R	3	4	4	4	15T	3	3	3	9C	41C
112	RES 112	1	3	2	3	9R	2	3	5R	4	4	3	5	16ST	3	5	5	13T	43C
113	RES 113	1	3	2	3	9R	2	3	5R	4	4	3	5	16ST	3	5	5	13T	43C
114	RES 114	1	3	2	3	9R	2	3	5R	4	4	3	4	15T	3	5	5	13T	42C
115	RES 115	1	3	2	3	9R	2	4	6C	4	4	3	5	16ST	5	5	5	15ST	46T
116	RES 116	1	3	1	3	8R	1	4	5R	3	3	3	1	10C	3	1	1	5SR	28R
117	RES 117	3	4	3	3	13T	2	4	6C	3	3	3	3	12C	3	3	2	8R	39C
118	RES 118	4	4	3	3	14T	3	3	6C	4	4	3	4	15T	4	3	4	11C	46T
119	RES 119	3	3	3	2	11C	2	3	5R	4	4	3	4	15T	3	3	4	10C	41C
120	RES 120	5	5	5	5	20ST	5	5	10ST	5	5	5	5	20ST	3	1	1	5SR	55T
121	RES 121	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	4	1	2	1	8R	1	1	1	3SR	21SR
122	RES 122	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	4	2	3	1	10C	1	1	1	3SR	23SR
123	RES 123	1	3	3	2	9R	1	3	4R	3	5	3	5	16ST	3	3	1	7R	36C
124	RES 124	4	3	2	2	11C	2	4	6C	3	3	3	3	12C	3	4	3	10C	39C
125	RES 125	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	5	1	5	1	12C	1	1	1	3SR	25R
126	RES 126	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	2	1	5	1	9R	1	1	1	3SR	22SR
127	RES 127	2	4	3	1	10C	2	5	7C	2	4	4	3	13T	1	2	3	6R	36C
128	RES 128	4	3	4	3	14T	4	3	7C	5	3	4	5	17ST	2	3	4	9C	47T
129	RES 129	4	4	4	4	16ST	4	2	6C	4	4	4	5	17ST	4	4	5	13T	52T
130	RES 130	4	4	4	3	15T	1	4	5R	3	2	4	4	13T	2	3	3	8R	41C
131	RES 131	1	1	1	1	4SR	1	4	5R	2	2	2	1	7R	2	3	2	7R	23SR
132	RES 132	3	2	2	2	9R	3	4	7C	3	4	4	3	14T	2	4	2	8R	38C
133	RES 133	3	3	4	3	13T	1	3	4R	4	4	3	3	14T	1	1	1	3SR	34R
134	RES 134	4	4	4	3	15T	3	3	6C	4	4	4	4	16ST	3	2	4	9C	46T
135	RES 135	3	4	3	3	13T	4	3	7C	4	2	4	2	12C	3	2	2	7R	39C
136	RES 136	1	2	3	3	9R	4	4	8T	4	4	3	4	15T	3	4	2	9C	41C
137	RES 137	1	2	3	3	9R	1	5	6C	1	3	1	3	8R	2	3	2	7R	30R
138	RES 138	5	5	3	5	18ST	1	5	6C	5	3	5	5	18ST	2	5	2	9C	51T
139	RES 139	5	5	3	5	18ST	1	5	6C	5	3	5	5	18ST	2	5	2	9C	51T
140	RES 140	1	3	2	2	8R	3	3	6C	3	4	4	3	14T	3	3	3	9C	37C
141	RES 141	2	3	2	3	10C	3	2	5R	4	4	3	3	14T	2	2	2	6R	35C
142	RES 142	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	5	1	3	1	10C	1	1	1	3SR	23SR
143	RES 143	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	5	1	3	1	10C	1	1	1	3SR	23SR
144	RES 144	1	1	1	1	4SR	1	4	5R	4	1	4	1	10C	1	1	1	3SR	22SR
145	RES 145	1	3	1	1	6SR	3	2	5R	4	3	4	4	15T	2	4	1	7R	33R
146	RES 146	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	5	1	3	1	10C	1	1	1	3SR	23SR
147	RES 147	1	1	1	1	4SR	1	4	5R	4	1	2	1	8R	1	1	1	3SR	20SR
148	RES 148	1	1	1	1	4SR	2	4	6C	4	1	2	3	10C	3	3	2	8R	28R
149	RES 149	1	1	1	1	4SR	1	4	5R	4	4	4	1	13T	4	5	4	13T	35C
150	RES 150	1	1	1	1	4SR	1	5	6C	1	1	3	1	6SR	4	4	4	12T	28R

151	RES 151	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	3	1	2	1	7 R	4	4	4	12 T	29 R
152	RES 152	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	3	1	2	2	8 R	4	4	4	12 T	30 R
153	RES 153	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	3	1	2	1	7 R	4	4	4	12 T	29 R
154	RES 154	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	3	1	5	1	10 C	5	5	3	13 T	33 R
155	RES 155	1	2	1	1	5 SR	1	5	6 C	2	2	1	1	6 SR	1	1	1	3 SR	20 SR
156	RES 156	1	1	2	1	5 SR	1	5	6 C	2	2	1	2	7 R	1	1	1	3 SR	21 SR
157	RES 157	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	5	1	3	1	10 C	5	5	5	15 ST	35 C
158	RES 158	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	4	3	3	1	11 C	5	5	5	15 ST	36 C
159	RES 159	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	1	1	1	1	4 SR	4	4	4	12 T	26 R
160	RES 160	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	4	1	3	1	9 R	5	5	5	15 ST	34 R
161	RES 161	1	1	1	1	4 SR	1	2	3 SR	2	4	4	4	14 T	3	3	2	8 R	29 R
162	RES 162	1	1	1	1	4 SR	1	2	3 SR	2	1	4	2	9 R	2	2	2	6 R	22 SR
163	RES 163	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	5	1	3	1	10 C	1	1	1	3 SR	23 SR
164	RES 164	1	1	1	1	4 SR	1	5	6 C	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	31 R
165	RES 165	4	5	2	1	12 C	1	1	2 SR	4	3	3	4	14 T	2	1	2	5 SR	33 R
166	RES 166	3	2	2	3	10 C	3	2	5 R	4	3	4	4	15 T	2	1	2	5 SR	35 C
167	RES 167	2	3	4	1	10 C	2	3	5 R	4	4	4	3	13 T	1	2	1	4 SR	32 R
168	RES 168	4	4	2	2	12 C	2	1	3 SR	1	4	3	4	12 C	1	4	1	6 R	33 R
169	RES 169	3	2	3	4	12 C	1	4	5 R	3	3	5	3	14 T	1	4	1	6 R	37 C
170	RES 170	1	3	4	4	12 C	2	1	3 SR	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	36 C
171	RES 171	3	3	2	2	10 C	3	3	6 C	3	3	3	2	11 C	3	3	1	7 R	34 R
172	RES 172	5	1	2	2	10 C	1	1	2 SR	3	1	2	5	11 C	2	2	2	6 R	29 R
173	RES 173	4	2	4	2	12 C	3	2	5 R	2	4	1	2	9 R	1	1	1	3 SR	29 R
174	RES 174	2	3	3	1	9 R	2	3	5 R	3	3	3	2	11 C	1	2	1	4 SR	29 R
175	RES 175	4	2	4	3	13 T	1	1	2 SR	5	4	5	4	18 ST	4	4	2	10 C	43 C
176	RES 176	1	4	3	1	9 R	3	2	5 R	5	4	5	5	19 ST	3	4	4	11 C	44 C
177	RES 177	2	3	3	2	10 C	1	1	2 SR	3	4	4	4	15 T	3	3	4	10 C	37 C
178	RES 178	1	1	1	1	4 SR	1	1	2 SR	1	1	3	1	6 SR	1	1	1	3 SR	15 SR
179	RES 179	3	3	2	2	10 C	1	1	2 SR	4	3	3	4	14 T	2	1	1	4 SR	30 R
180	RES 180	3	4	3	2	12 C	2	4	6 C	4	3	4	3	14 T	1	3	2	6 R	38 C
181	RES 181	2	2	3	2	9 R	1	2	3 SR	4	3	2	2	11 C	2	2	2	6 R	29 R
182	RES 182	3	3	2	1	9 R	2	1	3 SR	4	3	4	4	15 T	3	3	2	8 R	35 C
183	RES 183	2	3	2	2	9 R	1	1	2 SR	3	3	3	2	11 C	2	4	2	8 R	30 R
184	RES 184	3	3	3	3	12 C	3	3	6 C	3	3	3	3	12 C	3	1	3	7 R	37 C
185	RES 185	4	5	4	3	16 ST	1	4	5 R	1	4	4	5	14 T	3	2	4	9 C	44 C
186	RES 186	4	4	3	4	15 T	2	3	5 R	3	4	4	4	15 T	3	4	2	9 C	44 C
187	RES 187	4	4	3	4	15 T	2	3	5 R	3	4	3	4	14 T	3	4	2	9 C	43 C
188	RES 188	3	4	3	3	13 T	3	4	7 C	5	4	3	4	16 ST	3	4	2	9 C	45 C

2. Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	KODE	TS																				TOTAL TS	Kategori								
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4							Indikator 5							
		TS.14	TS.15	TS.16	Σ	K	TS.17	TS.18	TS.19	TS.20	Σ	K	TS.21	TS.22	TS.23	Σ	K	TS.24	TS.25	TS.26	Σ			K	TS.27	TS.28	TS.29	Σ	K		
1	RES 1	4	4	3	11	C	4	4	5	4	17	SB	4	4	2	5	11	C	5	5	4	14	B	3	3	3	5	11	C	64	B
2	RES 2	4	3	5	12	B	4	3	4	4	15	B	4	3	3	10	C	3	4	5	12	B	3	3	3	3	9	C	58	B	
3	RES 3	5	3	4	12	B	5	4	4	4	17	SB	5	3	3	11	C	4	3	3	10	C	3	3	4	4	10	C	61	B	
4	RES 4	2	5	4	11	C	5	4	4	4	17	SB	4	4	2	10	C	3	5	5	13	B	4	5	5	5	14	B	65	B	
5	RES 5	3	4	4	11	C	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	3	4	4	4	11	C	62	B	
6	RES 6	4	5	5	14	B	5	4	5	4	18	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	4	12	B	68	SB	
7	RES 7	4	5	5	14	B	5	4	5	4	18	SB	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	4	4	4	4	12	B	69	SB	
8	RES 8	5	5	5	15	SB	4	5	4	5	18	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	4	4	4	4	12	B	75	SB	
9	RES 9	5	5	5	15	SB	4	4	4	3	15	B	4	5	4	13	B	5	4	4	13	B	4	4	4	4	12	B	68	SB	
10	RES 10	5	5	5	15	SB	5	4	4	5	18	SB	5	5	5	15	SB	5	5	4	14	B	4	4	5	5	13	B	75	SB	
11	RES 11	1	4	5	10	C	4	4	2	5	15	B	5	5	2	12	B	5	5	2	12	B	2	2	4	4	8	TB	57	B	
12	RES 12	4	4	4	12	B	4	4	4	4	17	SB	5	4	5	14	B	4	5	4	13	B	4	4	4	4	12	B	68	SB	
13	RES 13	5	4	5	14	B	4	4	5	4	17	SB	5	5	5	15	SB	4	5	4	13	B	5	4	4	4	13	B	72	SB	
14	RES 14	4	5	5	14	B	4	4	4	4	16	SB	4	3	4	11	C	5	5	4	14	B	4	4	4	4	12	B	67	B	
15	RES 15	4	5	5	14	B	4	4	5	5	18	SB	5	4	5	14	B	5	5	4	14	B	4	4	5	5	13	B	73	SB	
16	RES 16	5	4	5	14	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	4	4	5	13	B	5	5	4	4	14	B	76	SB	
17	RES 17	2	4	2	8	TB	2	3	2	3	10	C	4	3	3	10	C	4	4	2	10	C	5	5	3	3	13	B	51	C	
18	RES 18	2	5	4	11	C	3	3	3	4	13	B	4	4	3	11	C	4	5	1	10	C	5	5	1	1	11	C	56	B	
19	RES 19	3	2	3	8	TB	4	3	4	5	16	SB	5	5	4	14	B	4	5	1	10	C	5	5	2	2	12	B	60	B	
20	RES 20	4	5	4	13	B	5	4	4	4	17	SB	5	5	4	14	B	4	4	4	12	B	4	4	3	3	11	C	67	B	
21	RES 21	4	5	4	13	B	5	4	4	4	17	SB	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	4	4	3	3	11	C	67	B	
22	RES 22	3	4	4	11	C	4	4	3	4	15	B	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C	4	4	3	3	11	C	60	B	
23	RES 23	1	4	4	9	C	4	4	4	4	16	SB	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	3	3	3	3	9	C	53	C	
24	RES 24	3	4	3	10	C	4	4	3	4	15	B	3	3	4	10	C	3	3	5	11	C	4	4	5	5	13	B	59	B	
25	RES 25	4	5	5	14	B	5	4	4	4	17	SB	5	5	4	14	B	5	4	5	14	B	4	4	4	4	12	B	71	SB	
26	RES 26	4	5	4	13	B	4	3	3	3	13	B	5	4	4	13	B	5	5	4	14	B	4	4	3	3	11	C	64	B	
27	RES 27	4	4	3	11	C	3	4	4	4	15	B	5	4	5	14	B	5	3	5	13	B	4	3	4	3	11	C	64	B	
28	RES 28	2	4	3	9	C	4	4	3	4	15	B	4	4	3	11	C	4	3	4	11	C	3	3	4	4	10	C	56	B	
29	RES 29	5	4	4	13	B	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	3	3	3	3	9	C	61	B	
30	RES 30	4	4	4	12	B	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	4	5	4	13	B	3	3	4	4	10	C	57	B	
31	RES 31	4	2	5	11	C	5	4	3	3	15	B	3	4	3	10	C	5	5	5	15	SB	4	5	1	1	10	C	61	B	
32	RES 32	4	5	5	14	B	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	4	12	B	66	B	
33	RES 33	2	2	2	6	TB	3	3	4	3	13	B	4	3	3	10	C	4	3	4	11	C	3	3	3	3	9	C	49	C	
34	RES 34	2	3	2	7	TB	3	3	4	3	13	B	4	3	3	10	C	4	3	4	11	C	3	3	3	3	9	C	50	C	
35	RES 35	5	5	4	14	B	4	4	4	5	17	SB	4	4	5	13	B	4	4	3	11	C	5	5	3	3	13	B	68	SB	
36	RES 36	3	4	3	10	C	3	3	2	3	11	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	B	3	3	3	3	9	C	53	C	
37	RES 37	5	5	5	15	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	5	15	SB	80	SB	
38	RES 38	3	2	3	8	TB	3	3	3	3	12	C	5	4	4	13	B	3	4	3	10	C	3	3	3	3	9	C	52	C	
39	RES 39	3	2	2	7	TB	3	4	2	3	12	C	3	2	2	7	TB	3	4	4	11	C	3	3	3	3	9	C	46	C	
40	RES 40	4	1	3	8	TB	3	4	4	4	15	B	3	1	1	5	TB	1	4	2	7	TB	4	4	4	4	12	B	47	C	
41	RES 41	4	4	4	12	B	3	3	3	4	13	B	4	4	3	11	C	3	5	3	11	C	3	3	3	3	9	C	56	B	
42	RES 42	4	4	4	12	B	3	4	3	4	14	B	4	4	4	12	B	4	3	3	10	C	4	4	4	4	12	B	60	B	
43	RES 43	4	4	4	12	B	3	2	2	3	10	C	4	3	3	10	C	2	4	4	10	C	3	4	3	3	10	C	52	C	
44	RES 44	3	2	3	8	TB	4	3	3	2	12	C	4	3	4	11	C	4	4	3	11	C	3	3	4	4	10	C	52	C	
45	RES 45	3	2	3	8	TB	4	3	3	2	12	C	4	3	4	11	C	4	4	3	11	C	3	3	4	4	10	C	52	C	
46	RES 46	3	4	5	12	B	3	2	4	3	12	C	5	4	4	13	B	4	4	5	13	B	4	4	4	4	12	B	62	B	
47	RES 47	4	5	4	13	B	5	4	4	3	16	SB	5	5	4	14	B	4	4	3	11	C	3	3	4	4	10	C	64	B	
48	RES 48	3	4	4	11	C	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	4	4	4	4	12	B	64	B	
49	RES 49	3	4	4	11	C	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	3	3	4	4	10	C	62	B	
50	RES 50	4	4	5	13	B	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	4	12	B	65	B	

51	RES 51	2	5	5	12 B	5	5	4	5	19 SB	5	5	5	15 SB	5	5	3	13 B	3	3	3	9 C	68 SB
52	RES 52	2	3	3	8 TB	4	4	3	3	14 B	4	5	4	13 B	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	58 B
53	RES 53	3	4	4	11 C	4	3	4	3	14 B	5	4	4	13 B	4	5	3	12 B	3	3	3	9 C	59 B
54	RES 54	5	5	5	15 SB	4	4	4	4	16 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	75 SB
55	RES 55	4	4	4	12 B	3	3	4	4	14 B	5	3	4	12 B	5	4	5	14 B	4	3	4	11 C	63 B
56	RES 56	4	4	5	13 B	4	4	4	3	15 B	4	3	5	12 B	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	65 B
57	RES 57	5	4	5	14 B	4	3	4	4	15 B	5	4	5	14 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	70 SB
58	RES 58	3	4	4	11 C	3	3	4	4	14 B	5	4	5	14 B	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	61 B
59	RES 59	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	64 B
60	RES 60	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	5	5	3	13 B	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	63 B
61	RES 61	4	4	5	13 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	65 B
62	RES 62	4	4	5	13 B	4	4	4	3	15 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	62 B
63	RES 63	3	3	3	9 C	3	4	3	4	14 B	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	56 B
64	RES 64	4	3	4	11 C	4	3	4	3	14 B	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C	58 B
65	RES 65	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	64 B
66	RES 66	4	4	5	13 B	3	4	4	5	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	67 B
67	RES 67	3	4	3	10 C	4	2	4	3	13 B	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	57 B
68	RES 68	4	4	5	13 B	4	4	4	4	15 B	5	4	4	13 B	4	2	2	8 TB	3	3	4	10 C	59 B
69	RES 69	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	3	3	5	11 C	3	2	5	10 C	5	5	4	14 B	70 SB
70	RES 70	5	5	5	15 SB	4	4	4	5	17 SB	1	1	4	6 TB	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	60 B
71	RES 71	5	5	5	15 SB	4	5	4	5	18 SB	4	4	5	13 B	5	4	3	12 B	3	4	3	10 C	68 SB
72	RES 72	5	3	4	12 B	4	4	4	3	15 B	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	61 B
73	RES 73	4	4	5	13 B	4	4	4	4	16 SB	1	4	5	10 C	5	4	4	13 B	4	4	4	12 B	64 B
74	RES 74	4	4	4	12 B	5	4	4	5	18 SB	1	4	4	9 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	63 B
75	RES 75	4	5	5	14 B	4	4	4	5	17 SB	1	1	5	7 TB	5	1	4	10 C	5	5	5	15 SB	63 B
76	RES 76	3	1	2	6 TB	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	1	1	5	7 TB	63 B
77	RES 77	1	4	3	8 TB	1	3	1	3	8 TB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	52 C
78	RES 78	4	4	4	12 B	3	3	2	3	11 C	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C	56 B
79	RES 79	4	4	5	13 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	65 B
80	RES 80	4	4	5	13 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	5	4	4	13 B	4	4	4	12 B	66 B
81	RES 81	5	4	4	13 B	4	4	4	4	16 SB	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	2	2	4	8 TB	66 B
82	RES 82	3	4	5	12 B	5	4	3	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	3	4	11 C	3	3	4	10 C	61 B
83	RES 83	4	4	4	12 B	3	3	3	4	13 B	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	60 B
84	RES 84	4	3	4	11 C	3	3	4	4	14 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	61 B
85	RES 85	5	5	5	15 SB	4	4	4	5	17 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	77 SB
86	RES 86	5	4	5	14 B	3	4	4	4	15 B	2	4	4	10 C	3	1	5	9 C	4	4	4	12 B	60 B
87	RES 87	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	3	3	3	9 C	4	4	4	12 B	2	2	4	8 TB	57 B
88	RES 88	5	5	3	13 B	5	5	4	5	19 SB	4	5	2	11 C	3	5	3	11 C	5	5	3	13 B	67 B
89	RES 89	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	3	3	3	9 C	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	74 SB
90	RES 90	5	5	5	15 SB	5	4	5	4	18 SB	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	5	5	5	15 SB	77 SB
91	RES 91	4	5	5	14 B	4	4	3	4	15 B	3	4	5	12 B	4	4	4	12 B	4	5	4	13 B	66 B
92	RES 92	4	4	5	13 B	5	4	4	4	17 SB	5	4	4	13 B	5	4	3	12 B	4	4	3	11 C	66 B
93	RES 93	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	64 B
94	RES 94	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	77 SB
95	RES 95	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	80 SB
96	RES 96	4	5	4	13 B	4	4	4	4	16 SB	5	4	4	13 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	66 B
97	RES 97	3	5	4	12 B	3	3	3	3	12 C	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	59 B
98	RES 98	3	5	4	12 B	3	3	3	3	12 C	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	58 B
99	RES 99	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	5	13 B	4	4	3	11 C	5	4	3	12 B	64 B
100	RES 100	5	4	5	14 B	5	4	5	4	18 SB	4	4	5	13 B	5	4	4	13 B	3	3	4	10 C	68 SB

101	RES 101	4	5	5	14B	4	5	4	4	17SB	4	4	4	12B	4	5	4	13B	4	4	4	12B	68SB
102	RES 102	3	3	3	9C	4	3	2	4	13B	4	3	4	11C	2	2	3	7TB	4	4	4	12B	52C
103	RES 103	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	4	12B	4	4	4	12B	64B
104	RES 104	5	5	5	15SB	5	4	5	4	18SB	4	4	4	12B	5	4	4	13B	5	5	4	14B	72SB
105	RES 105	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	4	12B	4	4	4	12B	64B
106	RES 106	4	5	4	13B	4	4	3	3	14B	4	3	5	12B	4	4	3	11C	4	4	4	12B	62B
107	RES 107	4	5	5	14B	4	4	4	4	16SB	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	5	4	4	13B	73SB
108	RES 108	5	5	5	15SB	5	5	5	5	20SB	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	5	5	4	14B	79SB
109	RES 109	4	5	4	13B	4	4	4	4	16SB	4	4	5	13B	4	4	4	12B	4	4	3	11C	65B
110	RES 110	4	5	5	14B	4	4	4	4	16SB	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	5	4	4	13B	73SB
111	RES 111	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	3	11C	4	4	4	12B	4	4	4	12B	63B
112	RES 112	5	4	5	14B	4	5	4	4	17SB	4	5	5	14B	5	5	4	14B	5	5	4	14B	73SB
113	RES 113	5	4	5	14B	4	5	4	4	17SB	4	5	5	14B	5	5	4	14B	5	5	4	14B	73SB
114	RES 114	5	4	5	14B	4	5	4	4	17SB	4	5	5	14B	5	5	4	14B	5	5	4	14B	73SB
115	RES 115	5	4	5	14B	4	5	4	4	17SB	4	5	5	14B	5	5	4	14B	5	5	4	14B	73SB
116	RES 116	4	5	4	13B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	5	13B	4	4	4	12B	66B
117	RES 117	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	5	13B	4	4	4	12B	65B
118	RES 118	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	4	12B	4	4	4	12B	64B
119	RES 119	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	4	12B	4	4	4	12B	64B
120	RES 120	1	4	4	9C	4	1	1	1	7TB	1	4	1	6TB	1	5	4	10C	4	4	4	12B	44C
121	RES 121	4	4	4	12B	4	5	4	4	17SB	3	4	4	11C	4	3	4	11C	3	4	4	11C	62B
122	RES 122	5	5	5	15SB	4	3	2	2	11C	2	4	5	11C	4	1	4	9C	3	4	4	11C	57B
123	RES 123	3	2	2	7TB	2	2	2	2	8TB	4	4	4	12B	4	2	2	8TB	3	3	2	8TB	43C
124	RES 124	3	4	4	11C	3	3	2	3	11C	4	3	4	11C	4	4	4	12B	4	4	3	11C	56B
125	RES 125	2	5	5	12B	3	4	3	4	14B	1	1	5	7TB	5	1	4	10C	5	5	3	13B	56B
126	RES 126	4	4	4	12B	4	4	5	4	17SB	1	1	5	7TB	5	1	3	9C	4	3	4	11C	56B
127	RES 127	5	5	5	15SB	3	2	3	3	11C	5	4	3	12B	5	5	3	13B	5	4	4	13B	64B
128	RES 128	1	2	1	4STB	5	5	4	3	17SB	3	1	4	8TB	5	4	1	10C	2	1	1	4STB	43C
129	RES 129	4	5	4	13B	4	4	4	4	16SB	5	4	4	13B	4	5	4	13B	4	4	4	12B	67B
130	RES 130	4	4	5	13B	4	3	4	3	14B	4	4	4	12B	3	4	4	11C	4	4	3	11C	61B
131	RES 131	4	5	4	13B	3	3	3	4	13B	5	3	4	12B	4	4	3	11C	4	4	5	13B	62B
132	RES 132	3	4	3	10C	4	4	3	4	15B	4	4	4	12B	3	4	4	11C	4	4	4	12B	60B
133	RES 133	3	4	3	10C	4	4	3	4	15B	5	5	5	15SB	5	5	4	14B	5	5	4	14B	68SB
134	RES 134	3	3	3	9C	3	3	3	4	13B	4	4	4	12B	4	4	3	11C	3	3	3	9C	54C
135	RES 135	4	4	4	12B	4	3	4	4	15B	5	4	4	13B	5	4	3	12B	4	4	4	12B	64B
136	RES 136	5	4	5	14B	5	5	4	5	19SB	4	5	4	13B	5	3	3	11C	5	3	4	12B	69SB
137	RES 137	5	5	5	15SB	5	5	5	4	19SB	3	4	4	11C	5	5	3	13B	5	5	3	13B	71SB
138	RES 138	4	5	5	14B	4	3	4	3	14B	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	73SB
139	RES 139	4	5	5	14B	4	3	4	3	14B	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	5	5	5	15SB	73SB
140	RES 140	5	5	5	15SB	4	4	4	4	16SB	3	5	5	13B	5	3	4	12B	5	4	4	13B	69SB
141	RES 141	4	4	4	12B	4	4	4	4	16SB	4	4	4	12B	4	4	3	11C	5	4	3	12B	63B
142	RES 142	4	3	4	11C	4	3	4	3	14B	1	1	4	6TB	4	1	3	8TB	4	4	3	11C	50C
143	RES 143	4	3	4	11C	4	3	4	3	14B	1	1	4	6TB	4	1	3	8TB	4	4	3	11C	50C
144	RES 144	5	4	5	14B	4	4	5	4	17SB	1	4	4	9C	3	4	4	11C	4	4	4	12B	63B
145	RES 145	3	5	5	13B	4	4	4	5	17SB	5	5	5	15SB	5	5	3	13B	3	4	5	12B	70SB
146	RES 146	4	4	4	12B	1	3	4	4	12C	7	1	3	5STB	4	1	2	7TB	4	4	4	12B	48C
147	RES 147	1	1	1	3STB	1	5	3	3	12C	2	2	4	8TB	4	2	4	10C	4	4	2	10C	43C
148	RES 148	3	4	4	11C	4	4	4	3	15B	2	4	3	9C	4	3	3	10C	2	4	3	9C	54C
149	RES 149	3	4	5	12B	5	4	4	4	17SB	3	4	4	11C	4	3	3	10C	4	5	3	12B	62B
150	RES 150	5	4	4	13B	5	4	4	4	17SB	2	2	4	8TB	5	4	5	14B	4	4	5	13B	65B

151	RES 151	5	5	5	15 SB	4	4	3	4	15 B	1	1	3	5 TB	3	2	4	9 C	3	4	4	11 C	55 B
152	RES 152	5	5	5	15 SB	4	4	3	4	15 B	1	1	4	6 TB	4	2	4	10 C	3	4	4	11 C	57 B
153	RES 153	5	5	5	15 SB	4	4	3	4	15 B	1	1	4	6 TB	4	2	4	10 C	3	4	4	11 C	57 B
154	RES 154	4	2	2	8 TB	2	2	4	4	12 C	2	4	4	10 C	4	2	1	7 TB	4	4	3	11 C	48 C
155	RES 155	4	4	4	12 B	5	4	4	4	17 SB	4	5	4	13 B	4	4	4	12 B	2	4	4	10 C	64 B
156	RES 156	5	5	5	15 SB	5	4	4	4	17 SB	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B	3	3	5	11 C	71 SB
157	RES 157	5	5	5	15 SB	5	4	4	4	17 SB	5	5	3	13 B	3	3	1	7 TB	4	4	4	12 B	64 B
158	RES 158	1	5	3	9 C	3	3	2	2	10 C	1	3	3	7 TB	3	1	4	8 TB	4	4	3	11 C	45 C
159	RES 159	3	4	3	10 C	1	2	2	2	7 TB	1	1	3	5 TB	3	3	1	7 TB	4	4	1	9 C	38 TB
160	RES 160	3	4	3	10 C	3	3	2	2	10 C	1	1	4	6 TB	3	1	4	8 TB	4	5	1	10 C	44 C
161	RES 161	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	64 B
162	RES 162	5	3	3	11 C	5	3	3	4	15 B	3	3	3	9 C	3	5	2	10 C	4	5	3	12 B	57 B
163	RES 163	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	1	4	4	9 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	61 B
164	RES 164	4	4	4	12 B	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	64 B
165	RES 165	4	5	5	14 B	5	5	4	5	19 SB	5	5	5	15 SB	5	2	4	11 C	4	4	4	12 B	71 SB
166	RES 166	1	5	4	10 C	5	4	4	4	17 SB	5	4	5	14 B	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	70 SB
167	RES 167	3	4	5	12 B	3	4	3	3	13 B	5	4	5	14 B	5	4	4	13 B	5	5	4	14 B	66 B
168	RES 168	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	80 SB
169	RES 169	5	5	5	15 SB	4	3	5	5	17 SB	5	3	5	13 B	4	5	3	12 B	5	5	5	15 SB	72 SB
170	RES 170	4	4	4	12 B	4	3	3	3	13 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	66 B
171	RES 171	2	3	2	7 TB	2	2	2	2	8 TB	3	2	2	7 TB	4	2	2	8 TB	2	3	3	8 TB	38 TB
172	RES 172	5	2	2	9 C	2	2	2	2	8 TB	2	5	5	12 B	2	2	5	9 C	5	3	3	11 C	49 C
173	RES 173	5	3	5	13 B	5	3	4	4	16 SB	2	2	3	7 TB	3	3	2	8 TB	4	4	4	12 B	56 B
174	RES 174	4	4	4	12 B	3	5	3	3	14 B	4	3	4	11 C	5	4	4	13 B	3	4	5	12 B	62 B
175	RES 175	2	2	2	6 TB	2	4	3	5	14 B	3	2	4	9 C	5	4	3	12 B	3	3	3	9 C	50 C
176	RES 176	5	5	5	15 SB	5	5	5	5	20 SB	5	4	5	14 B	5	4	3	12 B	5	5	5	15 SB	76 SB
177	RES 177	4	4	4	12 B	5	3	4	4	16 SB	3	4	5	12 B	5	5	5	15 SB	3	3	4	10 C	65 B
178	RES 178	5	5	5	15 SB	5	4	4	4	17 SB	1	5	5	11 C	5	1	5	11 C	5	5	5	15 SB	69 SB
179	RES 179	5	4	4	13 B	5	5	5	4	19 SB	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B	5	5	5	15 SB	76 SB
180	RES 180	5	5	5	15 SB	3	3	3	3	12 C	4	5	3	12 B	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	59 B
181	RES 181	4	5	5	14 B	4	4	3	4	15 B	4	4	3	11 C	4	4	5	13 B	4	4	3	11 C	64 B
182	RES 182	2	3	2	7 TB	4	3	2	4	13 B	4	3	3	10 C	3	4	2	9 C	5	5	4	14 B	53 C
183	RES 183	5	5	5	15 SB	5	4	3	4	16 SB	5	4	5	14 B	5	4	5	14 B	5	5	3	13 B	72 SB
184	RES 184	5	3	5	13 B	3	3	3	3	12 C	5	3	3	11 C	3	3	3	9 C	3	5	3	11 C	56 B
185	RES 185	4	5	5	14 B	4	5	5	5	19 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	78 SB
186	RES 186	3	4	5	12 B	4	4	4	4	16 SB	5	5	3	13 B	5	5	3	13 B	4	4	4	12 B	66 B
187	RES 187	3	4	5	12 B	4	4	4	4	16 SB	5	5	3	13 B	5	5	3	13 B	4	4	4	12 B	66 B
188	RES 188	5	5	5	15 SB	5	4	4	4	17 SB	5	5	4	14 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	73 SB

3. Variabel *Self Regulated Learning*

No.	KODE	SLR																								
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5								
		SLR.30	SLR.31	SLR.32	Σ	K	SLR.33	SLR.34	SLR.35	Σ	K	SLR.36	SLR.37	SLR.38	Σ	K	SLR.39	SLR.40	SLR.41	Σ	K	SLR.42	SLR.43	SLR.44	Σ	K
1	RES 1	5	5	5	15	SB	4	3	2	9	C	5	5	5	15	SB	4	5	4	13	B	3	4	4	11	C
2	RES 2	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C	3	4	5	12	B	5	4	4	13	B	3	5	2	10	C
3	RES 3	5	5	4	14	B	3	4	3	10	C	3	3	3	9	C	4	3	5	12	B	5	5	3	13	B
4	RES 4	4	5	5	14	B	4	4	5	13	B	5	4	5	14	B	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	B
5	RES 5	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	4	4	5	13	B	5	4	5	14	B	4	4	3	11	C
6	RES 6	4	5	4	13	B	4	5	5	14	B	4	5	5	14	B	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	B
7	RES 7	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	B	5	5	5	15	SB	5	5	3	13	B
8	RES 8	5	5	5	15	SB	5	4	4	13	B	4	4	5	13	B	5	2	5	12	B	4	5	2	11	C
9	RES 9	4	3	4	11	C	4	4	3	11	C	3	3	3	9	C	4	5	5	14	B	3	4	2	9	C
10	RES 10	4	5	4	13	B	4	3	2	9	C	4	2	2	8	TB	5	5	5	15	SB	3	5	2	10	C
11	RES 11	5	5	2	12	B	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	4	4	5	13	B	5	2	5	12	B
12	RES 12	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	4	4	4	12	B	5	4	5	14	B	4	5	4	13	B
13	RES 13	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	4	4	5	13	B	5	5	5	15	SB	3	5	5	13	B
14	RES 14	4	3	4	11	C	5	5	4	14	B	3	3	3	9	C	4	5	4	13	B	4	5	5	14	B
15	RES 15	5	4	5	14	B	5	2	2	9	C	3	2	5	10	C	5	2	2	9	C	2	1	2	5	STB
16	RES 16	4	5	5	14	B	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	4	4	5	13	B	5	5	4	14	B
17	RES 17	4	3	3	10	C	2	2	2	6	TB	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	B	3	3	2	8	TB
18	RES 18	2	3	3	8	TB	2	3	2	7	TB	3	3	2	8	TB	5	4	3	12	B	3	3	1	7	TB
19	RES 19	4	4	3	11	C	4	3	2	9	C	3	3	3	9	C	5	4	4	13	B	4	3	5	12	B
20	RES 20	4	5	5	14	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	2	3	9	C
21	RES 21	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	3	3	4	10	C	4	4	4	12	B	3	3	5	11	C
22	RES 22	2	2	4	8	TB	3	3	4	10	C	3	2	4	9	C	4	4	3	11	C	2	3	3	8	TB
23	RES 23	4	4	4	12	B	3	3	4	10	C	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	3	3	3	9	C
24	RES 24	4	5	5	14	B	3	3	3	9	C	3	4	5	12	B	4	4	5	13	B	4	5	5	14	B
25	RES 25	5	5	5	15	SB	3	5	5	13	B	4	5	4	13	B	5	5	5	15	SB	3	5	5	13	B
26	RES 26	4	3	4	11	C	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	5	5	5	15	SB	4	5	3	12	B
27	RES 27	4	4	5	13	B	4	3	4	11	C	3	4	4	11	C	4	3	3	10	C	3	4	3	10	C
28	RES 28	5	4	4	13	B	3	4	4	11	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	B	4	5	3	12	B
29	RES 29	5	4	5	14	B	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	4	4	5	13	B
30	RES 30	3	3	4	10	C	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C
31	RES 31	3	4	4	11	C	2	4	3	9	C	4	4	4	12	B	3	5	5	13	B	4	4	5	13	B
32	RES 32	3	3	4	10	C	3	4	4	11	C	3	4	4	11	C	4	3	4	11	C	3	3	4	10	C
33	RES 33	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	3	4	3	10	C	4	4	4	12	B	3	3	1	7	TB
34	RES 34	3	3	4	10	C	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	4	4	4	12	B	3	3	2	8	TB
35	RES 35	4	3	3	10	C	3	4	2	9	C	4	2	4	10	C	3	4	4	11	C	2	4	2	8	TB
36	RES 36	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	4	3	4	11	C	4	4	4	12	B	3	4	3	10	C
37	RES 37	4	3	3	10	C	4	4	3	11	C	3	5	5	13	B	5	4	5	14	B	4	5	3	12	B
38	RES 38	3	4	4	11	C	4	4	3	11	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	3	3	3	9	C
39	RES 39	3	3	4	10	C	3	3	2	8	TB	3	3	3	9	C	2	2	3	7	TB	2	3	4	9	C
40	RES 40	3	2	2	7	TB	2	4	3	9	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	2	2	2	6	TB
41	RES 41	4	4	4	12	B	3	3	3	9	C	3	3	4	10	C	4	4	3	11	C	3	3	2	8	TB
42	RES 42	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	4	4	3	11	C
43	RES 43	3	3	3	9	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C	3	4	3	10	C
44	RES 44	4	4	5	13	B	4	4	5	13	B	3	4	4	11	C	5	4	3	12	B	3	3	4	10	C
45	RES 45	4	4	5	13	B	4	4	5	13	B	3	4	4	11	C	5	4	3	12	B	3	3	4	10	C
46	RES 46	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	3	4	3	10	C
47	RES 47	4	4	3	11	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	4	5	2	11	C
48	RES 48	3	3	4	10	C	4	4	3	11	C	3	4	4	11	C	3	4	4	11	C	3	3	4	10	C
49	RES 49	3	3	4	10	C	4	4	3	11	C	3	4	4	11	C	3	4	4	11	C	3	3	2	8	TB
50	RES 50	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	5	4	4	13	B	5	4	4	13	B

51	RES 51	3	3	4	10 C	3	3	2	8 TB	3	3	4	10 C	5	5	5	15 SB	3	4	2	9 C
52	RES 52	5	4	4	13 B	5	5	4	14 B	5	5	4	14 B	5	4	5	14 B	4	4	3	11 C
53	RES 53	4	4	5	13 B	5	5	4	14 B	4	5	4	13 B	5	5	4	14 B	4	3	3	10 C
54	RES 54	5	4	5	14 B	3	4	3	10 C	3	3	4	10 C	5	5	5	15 SB	3	5	2	10 C
55	RES 55	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	5	4	4	13 B
56	RES 56	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C	4	4	5	13 B	3	4	3	10 C
57	RES 57	4	4	4	12 B	4	5	4	13 B	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	4	3	4	11 C
58	RES 58	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	3	4	2	9 C
59	RES 59	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C
60	RES 60	4	4	3	11 C	3	4	3	10 C	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C
61	RES 61	4	4	4	12 B	4	5	4	13 B	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	4	4	2	10 C
62	RES 62	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B
63	RES 63	3	2	2	7 TB	2	3	2	7 TB	2	2	4	8 TB	2	4	3	9 C	3	3	2	8 TB
64	RES 64	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C
65	RES 65	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B
66	RES 66	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B
67	RES 67	4	4	3	11 C	5	4	4	13 B	4	5	5	14 B	5	5	4	14 B	3	5	3	11 C
68	RES 68	4	4	4	12 B	3	5	3	11 C	4	4	3	11 C	5	5	5	15 SB	3	4	5	12 B
69	RES 69	4	4	4	12 B	3	5	4	12 B	4	4	3	11 C	5	5	5	15 SB	3	4	5	12 B
70	RES 70	3	3	3	9 C	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	4	4	4	12 B	5	4	3	12 B
71	RES 71	3	3	4	10 C	3	4	4	11 C	3	3	4	10 C	3	3	4	10 C	3	3	3	9 C
72	RES 72	4	4	2	10 C	3	4	2	9 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	4	2	9 C
73	RES 73	1	1	1	3 STB	4	4	1	9 C	1	1	1	3 STB	5	4	5	14 B	4	4	4	12 B
74	RES 74	4	4	3	11 C	3	4	4	11 C	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	4	3	2	9 C
75	RES 75	1	1	1	3 STB	5	4	1	10 C	1	1	1	3 STB	5	5	5	15 SB	4	3	4	11 C
76	RES 76	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	4	4	5	13 B
77	RES 77	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C
78	RES 78	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C
79	RES 79	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	4	5	5	14 B	5	4	5	14 B	4	5	5	14 B
80	RES 80	5	4	4	13 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	5	5	5	15 SB	4	5	4	13 B
81	RES 81	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C
82	RES 82	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	4	4	5	13 B	5	3	4	12 B
83	RES 83	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C
84	RES 84	3	3	4	10 C	3	4	3	10 C	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	3	2	9 C
85	RES 85	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B	4	5	5	14 B
86	RES 86	2	2	2	6 TB	4	5	3	12 B	3	3	3	9 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B
87	RES 87	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	4	2	2	8 TB	2	3	2	7 TB
88	RES 88	5	3	5	13 B	5	5	5	15 SB	5	4	3	12 B	5	5	4	14 B	4	5	2	11 C
89	RES 89	3	3	3	9 C	4	5	3	12 B	3	3	3	9 C	5	5	5	15 SB	4	5	4	13 B
90	RES 90	5	5	4	14 B	4	5	4	13 B	4	5	5	14 B	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB
91	RES 91	4	4	4	12 B	5	4	5	14 B	4	4	5	13 B	5	4	5	14 B	4	3	3	10 C
92	RES 92	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	3	4	4	11 C	5	5	5	15 SB	3	4	5	12 B
93	RES 93	1	1	1	3 STB	4	4	1	9 C	4	4	1	9 C	4	1	4	9 C	4	4	4	12 B
94	RES 94	5	5	5	15 SB	4	3	5	12 B	4	3	5	12 B	5	5	5	15 SB	3	5	2	10 C
95	RES 95	5	5	4	14 B	4	5	4	13 B	4	5	5	14 B	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B
96	RES 96	5	4	4	13 B	4	5	3	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C
97	RES 97	4	3	4	11 C	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C
98	RES 98	4	3	4	11 C	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C
99	RES 99	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C
100	RES 100	5	4	4	13 B	4	5	4	13 B	4	5	4	13 B	4	5	4	13 B	4	4	3	11 C

101	RES 101	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	5	5	4	14 B	4	3	4	11 C
102	RES 102	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	5	5	5	15 SB	5	5	5	15 SB	3	4	3	10 C
103	RES 103	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	5	5	5	15 SB
104	RES 104	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B
105	RES 105	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B
106	RES 106	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	3	4	2	9 C
107	RES 107	5	5	5	15 SB	4	4	5	13 B	4	5	5	14 B	5	4	5	14 B	4	4	5	13 B
108	RES 108	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	4	4	5	13 B	5	3	3	11 C	4	4	4	12 B
109	RES 109	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	5	4	13 B	5	4	4	13 B	4	3	4	11 C
110	RES 110	5	5	5	15 SB	4	4	5	13 B	4	5	5	14 B	5	3	4	12 B	4	4	5	13 B
111	RES 111	3	3	3	9 C	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	4	2	9 C
112	RES 112	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	2	3	3	8 TB	4	4	5	13 B	3	3	4	10 C
113	RES 113	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	2	3	3	8 TB	4	4	5	13 B	3	3	4	10 C
114	RES 114	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	2	3	3	8 TB	4	4	5	13 B	3	3	4	10 C
115	RES 115	4	4	4	12 B	3	4	4	11 C	2	2	3	7 TB	4	4	5	13 B	3	3	4	10 C
116	RES 116	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B	4	4	4	12 B
117	RES 117	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C
118	RES 118	4	3	4	11 C	3	4	4	11 C	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C
119	RES 119	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	5	4	4	13 B	4	4	5	13 B
120	RES 120	1	1	1	3 STB	1	1	1	3 STB	1	1	1	3 STB	5	3	1	9 C	1	1	1	3 STB
121	RES 121	3	3	3	9 C	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	4	3	3	10 C	3	4	3	10 C
122	RES 122	3	2	3	8 TB	4	5	4	13 B	3	3	4	10 C	5	5	5	15 SB	3	5	2	10 C
123	RES 123	2	3	4	9 C	2	4	4	10 C	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	4	4	2	10 C
124	RES 124	4	3	4	11 C	3	4	4	11 C	3	3	4	10 C	5	3	4	12 B	3	3	2	8 TB
125	RES 125	1	1	1	3 STB	4	4	1	9 C	1	1	1	3 STB	5	5	4	14 B	4	5	5	14 B
126	RES 126	1	1	1	3 STB	4	5	1	10 C	1	1	1	3 STB	5	4	5	14 B	4	4	5	13 B
127	RES 127	5	4	4	13 B	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	5	4	3	12 B	4	4	2	10 C
128	RES 128	4	3	1	8 TB	3	3	2	8 TB	2	1	3	6 TB	3	3	4	10 C	3	2	2	7 TB
129	RES 129	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B
130	RES 130	4	4	3	11 C	3	4	3	10 C	4	4	3	11 C	4	4	5	13 B	4	3	4	11 C
131	RES 131	3	3	4	10 C	3	4	3	10 C	3	3	3	9 C	5	4	4	13 B	3	3	4	10 C
132	RES 132	3	3	2	8 TB	4	4	4	12 B	3	3	4	10 C	4	3	4	11 C	3	3	2	8 TB
133	RES 133	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B
134	RES 134	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C
135	RES 135	5	4	4	13 B	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	4	5	4	13 B
136	RES 136	4	4	4	12 B	5	4	4	13 B	4	4	5	13 B	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C
137	RES 137	4	5	5	14 B	3	4	5	12 B	5	3	5	13 B	5	2	3	10 C	3	4	3	10 C
138	RES 138	4	4	3	11 C	2	3	2	7 TB	2	2	2	6 TB	4	5	5	14 B	3	3	2	8 TB
139	RES 139	4	4	3	11 C	2	3	2	7 TB	2	2	2	6 TB	4	5	5	14 B	3	3	2	8 TB
140	RES 140	3	3	3	9 C	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	5	3	4	12 B	5	4	3	12 B
141	RES 141	3	3	4	10 C	4	4	3	11 C	3	3	4	10 C	5	4	4	13 B	3	3	3	9 C
142	RES 142	1	1	1	3 STB	4	4	1	9 C	1	1	1	3 STB	5	4	4	13 B	3	3	3	9 C
143	RES 143	1	1	1	3 STB	4	3	1	8 TB	1	1	1	3 STB	4	3	4	11 C	4	4	4	12 B
144	RES 144	1	1	4	6 TB	5	5	4	14 B	4	4	4	12 B	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B
145	RES 145	5	4	5	14 B	5	5	5	15 SB	4	4	5	13 B	5	5	5	15 SB	5	2	5	12 B
146	RES 146	1	1	1	3 STB	4	4	1	9 C	1	1	1	3 STB	5	5	5	15 SB	5	5	2	12 B
147	RES 147	2	2	2	6 TB	5	5	2	12 B	4	4	4	12 B	5	4	4	13 B	4	5	2	11 C
148	RES 148	3	4	2	9 C	2	3	4	9 C	3	4	2	9 C	3	4	2	9 C	2	3	4	9 C
149	RES 149	1	2	2	5 STB	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C
150	RES 150	4	2	2	8 TB	4	4	4	12 B	2	2	2	6 TB	4	5	5	14 B	4	4	4	12 B

151	RES 151	1	1	1	3	STB	4	4	1	9	C	1	1	1	3	STB	4	4	3	11	C	4	4	4	12	B
152	RES 152	1	1	1	3	STB	4	4	1	9	C	1	1	1	3	STB	4	5	4	13	B	4	4	4	12	B
153	RES 153	5	5	5	15	SB	4	4	1	9	C	1	1	1	3	STB	4	5	4	13	B	4	4	4	12	B
154	RES 154	4	3	4	11	C	4	4	2	10	C	2	4	4	10	C	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	B
155	RES 155	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C	4	4	4	12	B	5	4	5	14	B	4	5	4	13	B
156	RES 156	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	4	4	5	13	B
157	RES 157	2	2	2	6	TB	3	3	3	9	C	3	2	2	7	TB	3	2	4	9	C	3	2	3	8	TB
158	RES 158	1	1	1	3	STB	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	TB	5	3	4	12	B	4	3	4	11	C
159	RES 159	2	2	2	6	TB	3	3	3	9	C	3	2	2	7	TB	3	2	4	9	C	3	2	3	8	TB
160	RES 160	2	2	2	6	TB	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	TB	5	3	4	12	B	4	4	4	12	B
161	RES 161	4	3	4	11	C	3	3	3	9	C	3	3	4	10	C	4	4	4	12	B	3	4	4	11	C
162	RES 162	3	3	4	10	C	3	3	2	8	TB	3	2	2	7	TB	4	4	5	13	B	3	4	3	10	C
163	RES 163	1	1	1	3	STB	4	4	4	12	B	1	1	1	3	STB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B
164	RES 164	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	4	5	5	14	B
165	RES 165	5	4	5	14	B	5	3	5	13	B	4	5	5	14	B	5	5	5	15	SB	4	5	4	13	B
166	RES 166	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	B	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	3	3	3	9	C
167	RES 167	3	3	4	10	C	3	4	4	11	C	4	4	4	12	B	5	5	5	15	SB	5	5	3	13	B
168	RES 168	5	5	5	15	SB	4	4	2	10	C	4	3	5	12	B	2	4	5	11	C	4	3	5	12	B
169	RES 169	4	3	3	10	C	3	4	3	10	C	5	5	5	15	SB	4	4	3	11	C	3	3	4	10	C
170	RES 170	4	4	4	12	B	3	4	3	10	C	4	3	3	10	C	4	3	4	11	C	4	4	3	11	C
171	RES 171	3	3	3	9	C	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	2	4	2	8	TB
172	RES 172	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C
173	RES 173	5	4	4	13	B	4	4	3	11	C	3	3	3	9	C	4	3	4	11	C	3	2	4	9	C
174	RES 174	5	5	5	15	SB	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	5	5	5	15	SB
175	RES 175	5	5	5	15	SB	4	4	4	12	B	4	3	4	11	C	4	5	4	13	B	3	5	4	12	B
176	RES 176	5	2	5	12	B	5	5	4	14	B	3	5	3	11	C	5	5	5	15	SB	5	3	5	13	B
177	RES 177	4	4	5	13	B	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	3	4	4	11	C	3	2	4	9	C
178	RES 178	1	1	1	3	STB	4	3	1	8	TB	1	1	1	3	STB	4	3	5	12	B	3	3	2	8	TB
179	RES 179	5	4	5	14	B	3	4	5	12	B	3	3	5	11	C	5	5	4	14	B	3	5	1	9	C
180	RES 180	4	4	4	12	B	2	3	3	8	TB	3	3	4	10	C	3	3	3	9	C	3	4	4	11	C
181	RES 181	3	4	2	9	C	3	3	4	10	C	4	3	4	11	C	4	3	3	10	C	3	2	4	9	C
182	RES 182	4	5	5	14	B	3	3	2	8	TB	3	2	5	10	C	4	5	5	14	B	4	4	3	11	C
183	RES 183	5	5	3	13	B	5	3	5	13	B	4	5	5	14	B	5	5	4	14	B	5	5	4	14	B
184	RES 184	3	3	3	9	C	3	5	3	11	C	3	3	5	11	C	5	5	5	15	SB	3	3	1	7	TB
185	RES 185	4	3	5	12	B	4	4	4	12	B	4	5	5	14	B	5	3	4	12	B	3	4	4	11	C
186	RES 186	4	3	4	11	C	3	4	3	10	C	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	B	3	3	2	8	TB
187	RES 187	4	3	4	11	C	3	4	3	10	C	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	B	3	4	3	10	C
188	RES 188	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	5	5	3	13	B	3	3	2	8	TB

No	KODE	Indikator 6					Indikator 7					Indikator 8					Indikator 9					Indikator 10					Σ SLR	Kategori	
		SLR.45	SLR.46	SLR.47	SLR.48	Σ	K	SLR.49	SLR.50	SLR.51	Σ	K	SLR.52	SLR.53	SLR.54	Σ	K	SLR.55	SLR.56	SLR.57	Σ	K	SLR.58	SLR.59	SLR.60	Σ			K
1	RES 1	3	3	4	3	13	B	5	4	3	12	B	4	5	4	13	B	5	3	4	12	B	5	5	4	14	B	127	B
2	RES 2	3	4	3	3	13	B	5	4	3	12	B	4	4	3	11	C	5	3	3	11	C	4	5	4	13	B	118	B
3	RES 3	4	3	3	3	13	B	4	5	3	12	B	5	3	4	12	B	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	114	B
4	RES 4	5	4	5	3	17	SB	4	5	4	13	B	5	5	4	14	B	4	3	4	11	C	5	5	5	15	SB	138	SB
5	RES 5	5	4	4	3	16	SB	4	5	4	13	B	5	5	5	15	SB	5	3	4	12	B	4	4	4	12	B	131	SB
6	RES 6	5	4	4	4	17	SB	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	5	3	4	12	B	4	5	4	13	B	135	SB
7	RES 7	4	4	4	3	15	B	4	5	5	14	B	5	4	4	13	B	5	3	3	11	C	4	5	4	13	B	137	SB
8	RES 8	4	4	3	3	14	B	4	4	5	13	B	5	4	5	14	B	5	4	4	13	B	5	5	4	14	B	132	SB
9	RES 9	4	3	4	3	14	B	4	4	4	12	B	4	3	4	11	C	5	3	4	12	B	4	5	5	14	B	117	B
10	RES 10	4	5	5	3	17	SB	4	3	2	9	C	4	3	4	11	C	5	4	5	14	B	3	5	4	12	B	118	B
11	RES 11	5	5	5	3	18	SB	4	3	3	10	C	4	2	2	8	TB	5	3	4	12	B	5	4	3	12	B	126	B
12	RES 12	4	4	4	3	15	B	4	4	3	11	C	5	4	3	12	B	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	127	B
13	RES 13	4	4	4	3	15	B	5	5	4	14	B	5	4	3	12	B	5	4	5	14	B	4	5	5	14	B	133	SB
14	RES 14	4	3	4	3	14	B	4	4	5	13	B	4	3	3	10	C	5	3	4	12	B	3	5	3	11	C	121	B
15	RES 15	4	4	5	1	14	B	5	2	5	12	B	5	2	5	12	B	5	1	2	8	TB	4	4	2	10	C	103	C
16	RES 16	4	4	5	5	18	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	5	3	5	13	B	5	5	5	15	SB	147	SB
17	RES 17	4	3	3	2	12	C	4	3	3	10	C	4	2	3	9	C	5	3	3	11	C	2	3	3	8	TB	92	C
18	RES 18	3	3	2	2	10	C	3	2	5	10	C	5	2	5	12	B	5	3	3	11	C	2	3	3	8	TB	93	C
19	RES 19	3	3	3	2	11	C	3	4	3	10	C	4	2	2	8	TB	4	2	3	9	C	3	4	4	11	C	103	C
20	RES 20	4	4	4	3	15	B	4	4	4	12	B	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	120	B
21	RES 21	4	4	4	3	15	B	4	4	3	11	C	4	3	4	11	C	4	3	3	10	C	3	4	4	11	C	116	B
22	RES 22	3	3	2	2	10	C	3	3	3	9	C	3	2	2	7	TB	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	91	C
23	RES 23	3	4	4	3	14	B	3	3	3	9	C	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	3	4	4	11	C	111	B
24	RES 24	5	4	5	3	17	SB	5	4	5	14	B	5	3	3	11	C	4	3	5	12	B	4	3	3	10	C	126	B
25	RES 25	5	3	4	3	15	B	4	4	4	12	B	5	4	4	13	B	5	4	4	13	B	4	4	3	11	C	133	SB
26	RES 26	4	3	4	3	14	B	4	3	5	12	B	4	3	5	12	B	5	3	4	12	B	3	4	3	10	C	118	B
27	RES 27	5	5	4	4	18	SB	4	3	4	11	C	4	1	3	8	TB	3	3	4	10	C	3	3	3	9	C	111	B
28	RES 28	4	3	4	3	14	B	4	3	4	11	C	5	4	3	12	B	4	3	4	11	C	4	4	4	12	B	119	B
29	RES 29	4	5	5	3	17	SB	3	4	3	10	C	4	3	2	9	C	4	3	3	10	C	4	4	3	11	C	123	B
30	RES 30	3	3	4	3	13	B	3	4	3	10	C	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	3	4	3	10	C	101	C
31	RES 31	5	3	5	3	16	SB	3	3	5	11	C	4	3	2	9	C	5	3	3	11	C	5	5	2	12	B	117	B
32	RES 32	3	3	3	4	13	B	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	106	B
33	RES 33	3	4	3	3	13	B	3	3	3	9	C	4	3	2	9	C	5	3	3	11	C	3	4	3	10	C	101	C
34	RES 34	3	4	3	3	13	B	4	4	3	11	C	4	3	2	9	C	5	3	3	11	C	3	4	3	10	C	103	C
35	RES 35	3	3	2	3	11	C	3	3	4	10	C	4	5	3	12	B	4	3	3	10	C	4	3	3	10	C	101	C
36	RES 36	4	4	4	3	15	B	4	4	4	12	B	4	3	4	11	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	118	B
37	RES 37	5	5	5	3	18	SB	3	4	3	10	C	5	5	3	13	B	5	3	4	12	B	3	5	5	13	B	126	B
38	RES 38	3	3	5	3	14	B	3	4	3	10	C	4	4	5	13	B	5	3	3	11	C	5	5	4	14	B	117	B
39	RES 39	3	3	3	2	11	C	2	2	3	7	TB	3	3	2	8	TB	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	91	C
40	RES 40	4	4	4	1	13	B	3	3	4	10	C	4	4	3	11	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	102	C
41	RES 41	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	5	3	3	11	C	3	4	3	10	C	102	C
42	RES 42	4	4	4	3	15	B	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	126	B
43	RES 43	4	3	4	3	14	B	3	4	3	10	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	114	B
44	RES 44	4	4	5	3	16	SB	4	4	3	11	C	5	4	5	14	B	5	4	4	13	B	4	5	3	12	B	125	B
45	RES 45	4	4	5	3	16	SB	4	4	3	11	C	5	3	4	12	B	4	5	4	13	B	4	5	4	13	B	124	B
46	RES 46	3	3	3	4	13	B	4	4	3	11	C	4	4	3	11	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	113	B
47	RES 47	3	3	3	3	12	C	4	3	3	10	C	5	3	2	10	C	4	4	3	11	C	4	4	4	12	B	115	B
48	RES 48	3	3	3	3	12	C	3	3	4	10	C	4	3	2	9	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	106	B
49	RES 49	3	3	3	3	12	C	3	3	4	10	C	4	3	2	9	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	B	104	C
50	RES 50	4	4	4	4	16	SB	4	5	5	14	B	4	4	5	13	B	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	129	B

51	RES 51	3	3	3	2	11 C	3	3	3	9 C	3	3	4	10 C	5	5	4	14 B	3	5	4	12 B	108 B
52	RES 52	5	4	5	4	18 SB	4	4	3	11 C	5	4	5	14 B	5	3	4	12 B	5	5	4	14 B	135 SB
53	RES 53	5	4	5	3	17 SB	4	3	4	11 C	3	4	4	11 C	5	3	3	11 C	5	4	4	13 B	127 B
54	RES 54	3	3	3	3	12 C	3	5	3	11 C	4	5	5	14 B	5	3	3	11 C	4	5	3	12 B	119 B
55	RES 55	5	5	4	3	17 SB	4	4	4	12 B	5	4	3	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	129 B
56	RES 56	3	4	4	3	14 B	4	4	3	11 C	4	3	3	10 C	5	3	3	11 C	3	4	4	11 C	115 B
57	RES 57	4	4	3	3	14 B	3	4	4	11 C	4	3	4	11 C	5	3	3	11 C	4	4	3	11 C	117 B
58	RES 58	4	4	4	2	14 B	3	3	3	9 C	3	3	4	10 C	5	4	4	13 B	3	5	4	12 B	112 B
59	RES 59	3	3	3	3	12 C	4	4	3	11 C	3	4	3	10 C	4	3	3	10 C	3	4	3	10 C	111 B
60	RES 60	4	3	4	3	14 B	4	3	3	10 C	4	3	3	10 C	5	3	3	11 C	3	4	3	10 C	107 B
61	RES 61	4	4	5	2	15 B	4	4	2	10 C	4	3	2	9 C	5	4	4	13 B	4	3	4	11 C	118 B
62	RES 62	4	5	4	3	16 SB	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	5	4	5	14 B	4	5	5	14 B	136 SB
63	RES 63	2	2	2	2	8 TB	3	3	2	8 TB	3	2	4	9 C	4	3	2	9 C	2	2	2	6 TB	79 TB
64	RES 64	4	3	4	3	14 B	3	4	4	11 C	4	4	3	11 C	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	114 B
65	RES 65	3	4	3	3	13 B	4	4	3	11 C	4	3	3	10 C	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	109 B
66	RES 66	4	4	4	3	15 B	4	4	3	11 C	5	4	5	14 B	5	3	3	11 C	4	4	4	12 B	124 B
67	RES 67	3	3	4	3	13 B	5	4	5	14 B	4	4	3	11 C	5	2	3	10 C	5	4	3	12 B	123 B
68	RES 68	4	4	4	3	15 B	3	4	4	11 C	4	4	1	9 C	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	118 B
69	RES 69	4	4	4	3	15 B	3	4	4	11 C	4	4	1	9 C	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	119 B
70	RES 70	3	3	3	3	12 C	5	3	3	11 C	5	5	4	14 B	3	3	4	10 C	3	3	4	10 C	110 B
71	RES 71	4	4	3	3	14 B	3	4	3	10 C	4	5	5	14 B	4	3	3	10 C	2	3	4	9 C	107 B
72	RES 72	4	4	3	2	13 B	4	3	4	11 C	4	3	4	11 C	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	108 B
73	RES 73	1	1	1	1	4 STB	4	1	1	6 TB	4	4	4	12 B	1	1	4	6 TB	1	1	4	6 TB	75 TB
74	RES 74	3	4	3	3	13 B	4	4	3	11 C	4	4	2	10 C	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C	108 B
75	RES 75	1	1	1	1	4 STB	4	5	1	10 C	5	4	5	14 B	1	1	4	6 TB	1	1	4	6 TB	82 C
76	RES 76	5	4	4	4	17 SB	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B	5	4	3	12 B	5	5	5	15 SB	146 SB
77	RES 77	3	3	4	3	13 B	4	4	3	11 C	4	3	5	12 B	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	111 B
78	RES 78	3	3	4	3	13 B	4	3	4	11 C	4	3	2	9 C	4	3	4	11 C	3	3	3	9 C	107 B
79	RES 79	4	4	4	3	15 B	5	5	4	14 B	5	4	5	14 B	5	4	4	13 B	5	5	4	14 B	138 SB
80	RES 80	5	4	4	3	16 SB	4	4	4	12 B	5	5	4	14 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	131 SB
81	RES 81	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C	4	3	4	11 C	3	3	3	9 C	108 B
82	RES 82	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	130 B
83	RES 83	4	5	5	4	18 SB	4	5	4	13 B	5	5	4	14 B	4	4	4	12 B	3	3	3	9 C	121 B
84	RES 84	4	4	3	3	14 B	4	3	3	10 C	4	4	2	10 C	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	108 B
85	RES 85	5	4	5	3	17 SB	5	4	4	13 B	5	5	5	15 SB	5	4	5	14 B	5	5	4	14 B	145 SB
86	RES 86	2	2	2	2	8 TB	4	4	4	12 B	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	2	3	4	9 C	100 C
87	RES 87	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	4	4	2	10 C	5	2	3	10 C	3	3	3	9 C	92 C
88	RES 88	5	5	5	2	17 SB	5	3	2	10 C	5	5	5	15 SB	5	3	5	13 B	5	5	3	13 B	133 SB
89	RES 89	3	3	3	3	12 C	4	3	3	10 C	5	5	5	15 SB	5	3	5	13 B	3	3	3	9 C	117 B
90	RES 90	5	5	5	4	19 SB	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	146 SB
91	RES 91	4	4	5	3	16 SB	3	3	4	10 C	4	3	4	11 C	4	3	3	10 C	3	4	4	11 C	121 B
92	RES 92	4	4	3	3	14 B	3	4	4	11 C	5	5	5	15 SB	5	3	3	11 C	5	5	5	15 SB	123 B
93	RES 93	1	1	1	1	4 STB	4	4	1	9 C	4	1	1	6 TB	1	1	1	3 STB	4	1	4	9 C	73 TB
94	RES 94	5	5	5	3	18 SB	4	5	3	12 B	4	5	3	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	130 B
95	RES 95	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	5	4	14 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	146 SB
96	RES 96	4	4	4	3	15 B	4	5	4	13 B	5	4	5	14 B	5	3	3	11 C	5	4	4	13 B	126 B
97	RES 97	4	4	4	3	15 B	4	3	4	11 C	4	3	3	10 C	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	109 B
98	RES 98	4	4	4	3	15 B	4	3	4	11 C	4	3	4	11 C	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	110 B
99	RES 99	3	3	4	3	13 B	4	4	4	12 B	3	4	3	10 C	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	111 B
100	RES 100	4	4	5	4	17 SB	5	4	5	14 B	5	5	4	14 B	5	4	4	13 B	4	5	4	13 B	134 SB

101	RES 101	4	4	4	4	16 SB	4	4	2	10 C	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B	4	4	4	12 B	129 B
102	RES 102	5	5	5	5	20 SB	5	5	5	15 SB	5	4	4	13 B	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	134 SB
103	RES 103	5	5	5	5	20 SB	5	3	3	11 C	5	5	5	15 SB	3	3	4	10 C	4	4	4	12 B	133 SB
104	RES 104	5	4	4	4	17 SB	5	4	4	13 B	4	4	5	13 B	5	3	4	12 B	4	5	4	13 B	136 SB
105	RES 105	4	4	4	4	16 SB	4	4	4	12 B	4	3	5	12 B	5	4	3	12 B	4	4	4	12 B	124 B
106	RES 106	5	5	4	5	19 SB	4	4	3	11 C	5	5	4	14 B	4	3	3	10 C	4	4	3	11 C	116 B
107	RES 107	4	4	4	4	16 SB	4	5	4	13 B	5	5	5	15 SB	4	3	3	10 C	5	5	5	15 SB	138 SB
108	RES 108	4	4	4	3	15 B	4	4	4	12 B	5	4	3	12 B	4	3	4	11 C	4	3	4	11 C	122 B
109	RES 109	4	4	3	5	16 SB	5	4	4	13 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	5	4	3	12 B	128 B
110	RES 110	4	4	4	4	16 SB	4	5	4	13 B	5	5	5	15 SB	4	4	3	11 C	5	5	5	15 SB	137 SB
111	RES 111	4	4	4	3	15 B	3	4	4	11 C	5	4	3	12 B	4	4	3	11 C	4	4	4	12 B	114 B
112	RES 112	4	4	3	3	14 B	4	4	3	11 C	5	3	3	11 C	5	4	4	13 B	3	3	3	9 C	112 B
113	RES 113	4	3	3	3	13 B	4	4	3	11 C	5	3	3	11 C	5	4	4	13 B	3	3	3	9 C	111 B
114	RES 114	4	4	3	3	14 B	4	4	3	11 C	5	3	3	11 C	5	4	4	13 B	3	3	3	9 C	112 B
115	RES 115	4	3	4	3	14 B	4	4	3	11 C	5	3	3	11 C	5	4	3	12 B	3	3	3	9 C	110 B
116	RES 116	4	4	5	4	17 SB	4	4	4	12 B	5	5	5	15 SB	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	137 SB
117	RES 117	4	4	4	3	15 B	4	4	4	12 B	4	3	3	10 C	4	3	4	11 C	3	4	4	11 C	114 B
118	RES 118	4	4	4	3	15 B	3	3	3	9 C	4	3	4	11 C	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	111 B
119	RES 119	4	4	5	3	16 SB	4	5	4	13 B	5	4	4	13 B	5	4	4	13 B	3	4	4	11 C	126 B
120	RES 120	1	2	1	1	5 STB	11	1	1	12 B	3	1	1	5 STB	1	1	1	3 STB	4	1	4	9 C	55 STB
121	RES 121	3	3	3	3	12 C	3	4	3	10 C	5	3	4	12 B	5	1	4	10 C	3	3	3	9 C	102 C
122	RES 122	1	3	4	2	10 C	4	3	3	10 C	5	3	5	13 B	5	1	4	10 C	5	4	3	12 B	111 B
123	RES 123	4	4	4	2	14 B	2	4	2	8 TB	4	4	4	12 B	4	2	2	8 TB	4	4	4	12 B	106 B
124	RES 124	4	4	4	3	15 B	3	4	4	11 C	4	5	5	14 B	4	4	3	11 C	3	3	3	9 C	112 B
125	RES 125	1	1	1	1	4 STB	4	1	1	6 TB	5	5	4	14 B	1	1	3	5 STB	1	1	4	6 TB	78 TB
126	RES 126	2	2	2	2	8 TB	4	2	2	8 TB	4	4	5	13 B	2	2	4	8 TB	2	2	4	8 TB	88 C
127	RES 127	3	4	4	3	14 B	4	3	3	10 C	5	5	3	13 B	4	3	4	11 C	3	3	3	9 C	115 B
128	RES 128	3	1	3	1	8 TB	3	2	1	6 TB	3	1	2	6 TB	4	2	1	7 TB	3	2	1	6 TB	72 TB
129	RES 129	4	4	4	4	16 SB	3	4	4	11 C	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	4	4	4	12 B	123 B
130	RES 130	4	3	3	4	14 B	3	4	3	10 C	4	3	5	12 B	4	3	3	10 C	4	4	4	12 B	114 B
131	RES 131	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	4	3	5	12 B	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	104 C
132	RES 132	3	4	4	3	14 B	3	4	4	11 C	5	5	5	15 SB	5	3	3	11 C	4	3	4	11 C	111 B
133	RES 133	4	4	4	3	15 B	4	4	4	12 B	5	4	4	13 B	5	3	3	11 C	4	4	4	12 B	121 B
134	RES 134	4	3	3	3	13 B	4	3	3	10 C	4	3	3	10 C	4	3	3	10 C	4	3	4	11 C	111 B
135	RES 135	3	4	3	3	13 B	4	4	4	12 B	5	4	5	14 B	5	3	3	11 C	4	4	4	12 B	125 B
136	RES 136	4	3	4	4	15 B	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	3	4	4	11 C	4	4	3	11 C	123 B
137	RES 137	4	5	4	3	16 SB	3	4	4	11 C	4	4	5	13 B	5	2	5	12 B	4	5	5	14 B	125 B
138	RES 138	3	3	3	3	12 C	4	3	3	10 C	4	4	2	10 C	5	3	3	11 C	2	4	5	11 C	100 C
139	RES 139	3	3	3	3	12 C	4	3	3	10 C	5	3	2	10 C	5	3	3	11 C	3	4	4	11 C	100 C
140	RES 140	4	4	3	3	14 B	4	3	3	10 C	5	4	3	12 B	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	107 B
141	RES 141	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	5	3	4	12 B	4	3	3	10 C	3	3	3	9 C	105 C
142	RES 142	1	1	1	1	4 STB	4	1	1	6 TB	4	4	4	12 B	1	1	3	5 STB	1	1	4	6 TB	70 TB
143	RES 143	1	1	1	1	4 STB	4	1	1	6 TB	4	3	4	11 C	1	1	3	5 STB	1	1	3	5 STB	68 TB
144	RES 144	4	4	3	4	15 B	4	4	4	12 B	4	5	5	14 B	4	4	5	13 B	4	4	5	13 B	127 B
145	RES 145	5	4	5	3	17 SB	4	4	3	11 C	4	4	5	13 B	5	4	4	13 B	4	5	4	13 B	136 SB
146	RES 146	1	1	1	1	4 STB	4	1	1	6 TB	4	4	4	12 B	1	1	4	6 TB	1	1	4	6 TB	76 TB
147	RES 147	4	4	4	2	14 B	3	5	5	13 B	4	4	4	12 B	2	2	4	8 TB	5	4	2	11 C	112 B
148	RES 148	4	4	3	4	15 B	3	4	2	9 C	3	4	3	10 C	3	4	4	11 C	4	3	4	11 C	101 C
149	RES 149	3	3	3	3	12 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	3	3	3	9 C	89 C
150	RES 150	2	2	2	2	8 TB	5	2	2	9 C	5	4	4	13 B	4	2	2	8 TB	2	2	4	8 TB	98 C

151	RES 151	1	1	1	1	4	STB	4	1	1	6	TB	5	5	5	15	SB	2	2	4	8	TB	4	2	4	10	C	81	C
152	RES 152	1	1	1	1	4	STB	4	1	1	6	TB	5	5	5	15	SB	2	2	4	8	TB	4	2	4	10	C	83	C
153	RES 153	1	1	1	1	4	STB	4	1	1	6	TB	5	5	5	15	SB	2	2	4	8	TB	4	2	4	10	C	95	C
154	RES 154	4	4	4	2	14	B	4	4	3	11	C	4	4	2	10	C	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	B	111	B
155	RES 155	4	4	4	3	15	B	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	B	123	B
156	RES 156	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	5	4	3	12	B	5	3	4	12	B	4	4	4	12	B	129	B
157	RES 157	2	2	2	2	8	TB	3	2	2	7	TB	5	5	3	13	B	2	2	4	8	TB	2	2	4	8	TB	83	C
158	RES 158	2	2	2	2	8	TB	3	2	2	7	TB	4	5	4	13	B	2	2	4	8	TB	2	2	4	8	TB	84	C
159	RES 159	2	2	2	2	8	TB	3	2	2	7	TB	5	5	3	13	B	2	2	4	8	TB	2	2	4	8	TB	83	C
160	RES 160	2	2	2	2	8	TB	3	2	2	7	TB	5	5	3	13	B	2	2	4	8	TB	2	2	4	8	TB	88	C
161	RES 161	4	3	4	3	14	B	4	4	3	11	C	4	3	4	11	C	4	3	3	10	C	3	4	4	11	C	110	B
162	RES 162	3	3	4	3	13	B	3	2	2	7	TB	4	3	5	12	B	3	3	2	8	TB	3	3	3	9	C	97	C
163	RES 163	1	1	1	1	4	STB	4	1	1	6	TB	4	4	4	12	B	1	1	4	6	TB	1	1	4	6	TB	76	TB
164	RES 164	4	4	4	4	16	SB	4	5	4	13	B	5	5	5	15	SB	4	3	4	11	C	3	3	3	9	C	128	B
165	RES 165	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	5	5	4	14	B	5	5	4	14	B	4	4	5	13	B	141	SB
166	RES 166	5	5	5	3	18	SB	4	4	5	13	B	5	4	5	14	B	5	4	4	13	B	4	5	5	14	B	139	SB
167	RES 167	4	4	4	3	15	B	3	3	3	9	C	5	3	5	13	B	5	4	3	12	B	3	5	3	11	C	121	B
168	RES 168	5	3	3	2	13	B	4	4	4	12	B	5	4	5	14	B	5	5	5	15	SB	5	5	4	14	B	128	B
169	RES 169	3	1	1	1	6	STB	3	3	2	8	TB	3	3	5	11	C	5	2	3	10	C	5	5	5	15	SB	106	B
170	RES 170	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	12	B	4	4	4	12	B	4	4	3	11	C	4	4	4	12	B	117	B
171	RES 171	4	3	4	2	13	B	4	3	2	9	C	3	3	2	8	TB	4	3	3	10	C	4	4	3	11	C	98	C
172	RES 172	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	93	C
173	RES 173	3	2	3	3	11	C	5	3	3	11	C	4	4	4	12	B	3	3	3	9	C	4	2	4	10	C	106	B
174	RES 174	4	4	4	4	16	SB	4	5	4	13	B	5	5	3	13	B	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	136	SB
175	RES 175	3	3	3	3	12	C	5	5	4	14	B	5	3	3	11	C	4	2	2	8	TB	4	3	3	10	C	118	B
176	RES 176	5	2	5	2	14	B	5	4	4	13	B	5	5	4	14	B	5	3	3	11	C	4	4	5	13	B	130	B
177	RES 177	5	5	5	3	18	SB	5	5	3	13	B	3	3	3	9	C	5	4	4	13	B	3	4	4	11	C	117	B
178	RES 178	1	1	1	1	4	STB	5	1	1	7	TB	4	2	5	11	C	1	1	5	7	TB	1	1	3	5	STB	68	TB
179	RES 179	4	4	3	2	13	B	4	5	2	11	C	5	4	5	14	B	5	1	3	9	C	2	3	3	8	TB	115	B
180	RES 180	4	3	3	2	12	C	3	4	3	10	C	5	3	3	11	C	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	102	C
181	RES 181	3	2	3	2	10	C	3	2	2	7	TB	4	3	2	9	C	4	2	2	8	TB	3	4	3	10	C	93	C
182	RES 182	2	2	2	2	8	TB	3	3	5	11	C	5	4	5	14	B	5	2	2	9	C	2	3	2	7	TB	106	B
183	RES 183	3	5	5	3	16	SB	5	5	5	15	SB	5	5	1	11	C	5	3	3	11	C	5	5	5	15	SB	136	SB
184	RES 184	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	3	3	5	11	C	5	3	3	11	C	3	5	3	11	C	107	B
185	RES 185	3	3	4	3	13	B	4	5	4	13	B	5	3	4	12	B	5	3	4	12	B	4	5	4	13	B	124	B
186	RES 186	4	3	3	3	13	B	4	3	2	9	C	4	2	2	8	TB	4	3	4	11	C	3	4	4	11	C	99	C
187	RES 187	4	3	4	2	13	B	4	3	2	9	C	4	2	4	10	C	4	3	4	11	C	3	4	4	11	C	103	C
188	RES 188	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	5	4	3	12	B	4	3	2	9	C	3	5	3	11	C	101	C

4. Variabel Ekstrakurikuler

No	KODE	EKS																				Σ EKS	Kategori						
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5											
		EKS.61	EKS.62	Σ	K	EKS.63	EKS.64	Σ	K	EKS.65	EKS.66	Σ	K	EKS.67	EKS.68	EKS.69	EKS.70	EKS.71	Σ	K	EKS.72			EKS.73	EKS.74	EKS.75	EKS.76	Σ	K
1	RES 1	4	3	7	C	4	4	8	T	3	3	6	C	5	4	5	5	5	24	ST	5	4	4	5	3	21	ST	66	T
2	RES 2	4	4	8	T	4	5	9	T	2	2	4	R	4	4	5	5	5	23	ST	5	2	4	3	3	17	T	61	T
3	RES 3	4	5	9	T	3	5	8	T	2	2	4	R	4	4	4	3	2	17	T	4	5	3	2	3	17	T	55	T
4	RES 4	5	5	10	ST	5	5	10	ST	2	2	4	R	5	4	4	4	4	21	ST	4	2	4	3	2	15	C	60	T
5	RES 5	4	4	8	T	4	4	8	T	2	3	5	R	4	5	4	4	4	21	ST	4	3	4	4	4	19	T	61	T
6	RES 6	4	4	8	T	4	4	8	T	2	2	4	R	4	5	4	5	5	23	ST	5	4	5	4	3	21	ST	64	T
7	RES 7	5	5	10	ST	5	5	10	ST	2	2	4	R	5	5	5	4	5	24	ST	5	3	5	4	4	21	ST	69	ST
8	RES 8	4	5	9	T	5	5	10	ST	2	2	4	R	5	4	4	5	5	23	ST	4	2	4	5	4	19	T	65	T
9	RES 9	5	5	10	ST	4	4	8	T	2	2	4	R	4	4	4	5	5	22	ST	4	4	5	4	3	20	T	64	T
10	RES 10	4	2	6	C	5	5	10	ST	2	2	4	R	4	5	5	5	5	24	ST	5	4	5	5	4	23	ST	67	T
11	RES 11	3	4	7	C	4	3	7	C	2	2	4	R	4	5	3	4	4	20	T	4	4	2	4	2	16	C	54	C
12	RES 12	3	5	8	T	5	5	10	ST	3	3	6	C	4	5	5	4	4	22	ST	4	2	4	4	3	17	T	63	T
13	RES 13	4	4	8	T	5	5	10	ST	3	4	7	C	5	5	5	5	5	25	ST	5	2	5	5	4	21	ST	71	ST
14	RES 14	5	4	9	T	5	5	10	ST	4	5	9	T	5	5	5	5	5	25	ST	5	4	5	5	5	24	ST	77	ST
15	RES 15	4	2	6	C	5	5	10	ST	1	5	6	C	5	4	5	5	5	24	ST	5	1	4	5	2	17	T	63	T
16	RES 16	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	5	5	5	25	ST	5	5	5	5	4	24	ST	79	ST
17	RES 17	2	2	4	R	2	1	3	SR	1	1	2	SR	2	3	3	3	3	14	C	3	3	3	3	3	15	C	38	R
18	RES 18	1	1	2	SR	1	5	6	C	1	1	2	SR	4	4	4	3	5	20	T	3	5	3	3	4	18	T	48	C
19	RES 19	2	2	4	R	2	1	3	SR	2	2	4	R	3	3	3	4	2	15	C	3	3	3	3	3	15	C	41	R
20	RES 20	4	5	9	T	4	2	6	C	2	2	4	R	4	4	4	4	3	19	T	4	4	4	3	3	18	T	56	T
21	RES 21	5	4	9	T	5	5	10	ST	2	3	5	R	5	5	5	5	5	25	ST	5	3	4	4	4	20	T	69	ST
22	RES 22	5	5	10	ST	4	4	8	T	2	5	7	C	5	3	4	4	5	21	ST	4	3	4	4	3	18	T	64	T
23	RES 23	4	4	8	T	2	4	6	C	2	2	4	R	2	4	3	3	3	15	C	3	3	4	4	3	17	T	50	C
24	RES 24	5	5	10	ST	5	5	10	ST	4	3	7	C	5	5	5	4	5	24	ST	4	3	4	4	3	18	T	69	ST
25	RES 25	4	4	8	T	5	5	10	ST	2	3	5	R	5	5	5	3	4	22	ST	3	3	4	3	3	16	C	61	T
26	RES 26	3	3	6	C	4	4	8	T	2	2	4	R	4	4	4	4	4	20	T	4	2	4	3	3	16	C	54	C
27	RES 27	2	3	5	R	5	5	10	ST	2	2	4	R	2	5	5	4	3	19	T	5	3	4	3	3	18	T	56	T
28	RES 28	3	3	6	C	2	4	6	C	2	2	4	R	2	4	4	4	4	18	T	4	3	4	2	4	17	T	51	C
29	RES 29	3	4	7	C	4	5	9	T	1	2	3	SR	4	4	5	5	5	23	ST	4	2	4	4	2	16	C	58	T
30	RES 30	3	3	6	C	4	4	8	T	1	1	2	SR	2	3	3	3	3	14	C	3	2	4	3	1	13	C	43	C
31	RES 31	4	5	9	T	2	4	6	C	2	2	4	R	2	2	4	2	2	12	R	3	5	2	2	2	14	C	45	C
32	RES 32	3	2	5	R	3	4	7	C	2	2	4	R	2	3	3	3	3	14	C	3	3	3	3	2	14	C	44	C
33	RES 33	5	4	9	T	5	5	10	ST	1	1	2	SR	3	3	3	3	3	15	C	4	3	4	2	2	15	C	51	C
34	RES 34	5	4	9	T	5	4	9	T	1	1	2	SR	4	3	3	3	2	15	C	3	3	4	3	2	15	C	50	C
35	RES 35	2	4	6	C	2	3	5	R	2	4	6	C	4	3	4	4	2	17	T	4	2	4	4	3	17	T	51	C
36	RES 36	4	3	7	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	4	4	20	T	4	3	4	3	3	17	T	58	T
37	RES 37	4	3	7	C	5	5	10	ST	2	2	4	R	5	5	5	5	5	25	ST	5	2	4	4	3	18	T	64	T
38	RES 38	4	5	9	T	5	5	10	ST	2	4	6	C	5	4	5	5	5	24	ST	4	2	4	4	3	17	T	66	T
39	RES 39	3	4	7	C	4	5	9	T	3	4	7	C	5	5	5	5	4	24	ST	4	2	4	4	3	17	T	64	T
40	RES 40	3	4	7	C	4	5	9	T	3	4	7	C	5	5	5	5	4	24	ST	4	2	4	4	3	17	T	64	T
41	RES 41	5	5	10	ST	5	5	10	ST	1	1	2	SR	2	2	2	2	1	9	R	4	5	4	1	2	16	C	47	C
42	RES 42	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	4	5	4	21	ST	4	3	4	4	4	19	T	64	T
43	RES 43	4	4	8	T	4	4	8	T	2	3	5	R	4	4	4	4	4	20	T	4	2	3	4	3	16	C	57	T
44	RES 44	5	4	9	T	5	5	10	ST	3	4	7	C	5	5	4	5	5	24	ST	4	3	4	5	5	21	ST	71	ST
45	RES 45	5	4	9	T	5	5	10	ST	4	3	7	C	5	5	5	4	5	24	ST	5	4	5	4	3	21	ST	71	ST
46	RES 46	4	3	7	C	4	4	8	T	3	4	7	C	4	4	4	4	4	20	T	4	3	4	5	3	19	T	61	T
47	RES 47	3	3	6	C	3	4	7	C	3	3	6	C	4	4	4	4	3	19	T	3	2	4	3	4	16	C	54	C
48	RES 48	4	4	8	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	4	4	20	T	4	3	4	4	3	18	T	60	T
49	RES 49	4	4	8	T	4	5	9	T	1	1	2	SR	3	3	4	4	4	18	T	3	2	3	3	2	13	C	50	C
50	RES 50	4	4	8	T	4	4	8	T	2	2	4	R	3	5	5	5	4	22	ST	4	2	4	3	4	17	T	59	T

51 RES 51	4	4	8T	5	5	10ST	3	3	6C	4	4	5	4	5	22ST	4	5	5	5	5	24ST	70ST
52 RES 52	3	4	7C	4	5	9T	2	2	4R	4	4	5	4	4	21ST	5	3	4	4	2	18T	59T
53 RES 53	4	3	7C	5	5	10ST	2	2	4R	4	4	5	5	4	22ST	4	3	4	4	5	20T	63T
54 RES 54	3	3	6C	3	4	7C	3	2	5R	5	3	4	4	3	19T	5	2	4	3	2	16C	53C
55 RES 55	3	3	6C	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	4	4	19T	59T
56 RES 56	4	3	7C	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	3	3	17T	58T
57 RES 57	5	4	9T	5	5	10ST	2	4	6C	5	5	5	5	5	25ST	4	5	5	5	5	24ST	74ST
58 RES 58	3	3	6C	4	4	8T	2	2	4R	5	4	5	5	3	22ST	4	2	4	3	3	16C	56T
59 RES 59	3	3	6C	4	4	8T	3	3	6C	4	3	4	4	4	19T	4	3	4	4	3	18T	57T
60 RES 60	3	3	6C	3	3	6C	2	2	4R	3	3	3	3	4	16C	4	4	4	3	3	18T	50C
61 RES 61	2	4	6C	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	4	2	17T	55T
62 RES 62	4	5	9T	4	4	8T	3	3	6C	5	5	5	5	5	25ST	5	4	4	4	4	21ST	69ST
63 RES 63	4	4	8T	3	4	7C	2	1	3SR	3	3	4	3	2	15C	3	4	4	3	2	16C	49C
64 RES 64	2	4	6C	4	4	8T	2	1	3SR	5	4	4	3	3	19T	4	2	4	3	3	16C	52C
65 RES 65	3	3	6C	3	4	7C	3	3	6C	3	3	4	4	4	18T	4	3	4	4	3	18T	55T
66 RES 66	4	4	8T	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	4	18T	58T
67 RES 67	5	5	10ST	5	5	10ST	2	3	5R	4	4	4	4	3	19T	4	5	4	3	3	19T	63T
68 RES 68	3	3	6C	4	5	9T	4	3	7C	4	5	5	5	5	24ST	5	1	5	4	3	18T	64T
69 RES 69	3	3	6C	4	5	9T	4	3	7C	4	5	5	5	5	24ST	5	1	5	4	3	18T	64T
70 RES 70	4	3	7C	4	4	8T	2	3	5R	4	4	4	5	5	22ST	5	3	4	4	4	20T	62T
71 RES 71	3	3	6C	3	4	7C	3	3	6C	3	3	3	4	4	17T	4	3	4	3	3	17T	53C
72 RES 72	4	3	7C	4	4	8T	2	3	5R	4	4	4	3	3	18T	4	5	3	5	3	20T	58T
73 RES 73	4	3	7C	4	3	7C	2	4	6C	4	4	4	4	4	20T	5	4	4	4	4	21ST	61T
74 RES 74	4	3	7C	4	4	8T	3	4	7C	4	1	1	1	1	8SR	3	3	3	3	3	15C	45C
75 RES 75	3	3	6C	5	4	9T	2	2	4R	5	5	5	5	5	25ST	4	4	4	5	4	21ST	65T
76 RES 76	2	3	5R	5	5	10ST	1	1	2SR	4	5	5	5	5	24ST	5	4	5	1	5	20T	61T
77 RES 77	5	4	9T	5	5	10ST	2	4	6C	4	3	3	3	2	15C	3	2	4	2	2	13C	53C
78 RES 78	4	4	8T	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	4	3	18T	58T
79 RES 79	5	5	10ST	5	5	10ST	3	3	6C	4	4	4	4	3	19T	4	4	4	4	3	19T	64T
80 RES 80	4	4	8T	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	5	5	22ST	4	4	4	4	3	19T	63T
81 RES 81	4	4	8T	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	4	18T	60T
82 RES 82	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	4	4	19T	57T
83 RES 83	4	3	7C	1	1	2SR	2	2	4R	3	3	3	4	4	17T	4	3	3	3	3	16C	46C
84 RES 84	4	4	8T	4	4	8T	2	3	5R	4	4	4	3	3	18T	4	3	4	3	3	17T	56T
85 RES 85	5	4	9T	5	5	10ST	2	2	4R	5	4	4	4	3	20T	3	2	4	2	2	13C	56T
86 RES 86	2	2	4R	2	4	6C	2	2	4R	3	3	3	3	3	15C	4	2	3	2	2	13C	42C
87 RES 87	3	4	7C	4	4	8T	2	2	4R	5	5	5	5	5	25ST	4	2	5	4	4	19T	63T
88 RES 88	5	5	10ST	4	4	8T	2	3	5R	3	5	5	5	4	22ST	5	2	4	3	4	18T	63T
89 RES 89	5	5	10ST	5	5	10ST	5	5	10ST	5	5	5	5	5	25ST	5	2	5	5	5	22ST	77ST
90 RES 90	5	4	9T	5	5	10ST	3	3	6C	5	5	5	5	5	25ST	5	3	5	5	5	23ST	73ST
91 RES 91	4	3	7C	3	3	6C	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	3	3	3	4	3	16C	55T
92 RES 92	3	4	7C	4	5	9T	3	3	6C	5	5	5	5	5	25ST	4	4	4	3	3	18T	65T
93 RES 93	4	2	6C	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	2	16C	54C
94 RES 94	5	5	10ST	5	2	7C	5	4	9T	5	5	5	5	5	25ST	5	4	5	5	5	24ST	75ST
95 RES 95	5	4	9T	5	5	10ST	3	3	6C	5	5	5	5	5	25ST	5	3	5	5	5	23ST	73ST
96 RES 96	4	5	9T	5	5	10ST	2	3	5R	5	5	5	5	4	24ST	4	4	4	3	3	18T	66T
97 RES 97	4	4	8T	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	4	20T	62T
98 RES 98	4	4	8T	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	3	19T	61T
99 RES 99	3	4	7C	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	1	3	1	13C	2	2	4	1	1	10R	40R
100 RES 100	4	4	8T	4	4	8T	2	2	4R	2	5	5	4	2	18T	4	3	4	3	4	18T	56T

101	RES 101	4	4	8T	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	3	3	17T	57T
102	RES 102	3	4	7C	4	4	8T	1	1	2SR	2	1	1	1	1	6SR	2	2	4	1	1	10R	33R
103	RES 103	5	5	10ST	5	5	10ST	5	5	10ST	5	5	5	5	5	25ST	5	5	5	5	5	25ST	80ST
104	RES 104	5	5	10ST	4	5	9T	3	3	6C	5	4	4	5	5	23ST	5	4	4	5	4	22ST	70ST
105	RES 105	3	4	7C	4	4	8T	3	3	6C	4	4	4	4	4	20T	4	3	4	3	3	17T	58T
106	RES 106	4	3	7C	3	4	7C	2	3	5R	5	5	5	5	5	25ST	4	5	4	4	3	20T	64T
107	RES 107	3	5	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	2	1	15C	4	2	4	1	1	12R	45C
108	RES 108	4	4	8T	4	5	9T	3	4	7C	5	5	4	4	4	22ST	4	3	4	4	3	18T	64T
109	RES 109	3	3	6C	4	2	6C	3	3	6C	4	5	5	5	5	24ST	4	4	4	3	3	18T	60T
110	RES 110	3	5	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	3	19T	3	3	4	1	2	13C	50C
111	RES 111	4	4	8T	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	4	18T	58T
112	RES 112	5	5	10ST	4	5	9T	2	2	4R	5	4	4	3	3	19T	3	2	4	3	3	15C	57T
113	RES 113	5	3	8T	3	5	8T	2	2	4R	5	4	4	3	3	19T	3	2	4	3	3	15C	54C
114	RES 114	5	5	10ST	4	5	9T	2	2	4R	5	4	4	3	3	19T	3	3	4	3	3	16C	58T
115	RES 115	5	5	10ST	4	5	9T	2	2	4R	5	4	4	3	3	19T	3	2	4	3	3	15C	57T
116	RES 116	5	5	10ST	5	5	10ST	3	2	5R	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	4	18T	63T
117	RES 117	3	3	6C	3	4	7C	3	3	6C	3	4	4	4	3	18T	3	3	4	4	4	18T	55T
118	RES 118	5	5	10ST	5	5	10ST	2	4	6C	4	4	4	3	2	17T	4	3	4	3	3	17T	60T
119	RES 119	5	5	10ST	5	5	10ST	2	4	6C	5	4	4	4	4	21ST	4	3	4	4	3	18T	65T
120	RES 120	4	2	6C	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	4	20T	4	2	4	4	2	16C	54C
121	RES 121	5	5	10ST	4	4	8T	2	2	4R	5	4	5	3	1	18T	4	4	5	3	3	19T	59T
122	RES 122	5	5	10ST	5	5	10ST	1	1	2SR	4	1	3	3	1	12R	4	5	4	3	3	19T	53C
123	RES 123	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	2	2	2	1	11R	4	5	5	1	2	17T	46C
124	RES 124	3	4	7C	4	4	8T	1	2	3SR	3	4	4	4	4	19T	4	3	4	4	4	19T	56T
125	RES 125	5	5	10ST	4	5	9T	2	2	4R	4	5	5	4	4	22ST	5	2	5	5	3	20T	65T
126	RES 126	5	5	10ST	5	5	10ST	2	2	4R	4	4	4	2	3	17T	3	3	3	3	3	15C	56T
127	RES 127	3	4	7C	3	5	8T	2	2	4R	3	4	3	5	5	20T	4	2	4	3	3	16C	55T
128	RES 128	1	2	3SR	1	2	3SR	1	1	2SR	1	3	3	3	4	14C	3	4	3	4	4	18T	40R
129	RES 129	3	4	7C	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	4	3	19T	3	4	4	2	2	15C	53C
130	RES 130	5	3	8T	4	5	9T	4	4	8T	4	5	5	5	5	24ST	3	2	4	5	3	17T	66T
131	RES 131	3	5	8T	3	5	8T	3	2	5R	5	5	5	3	5	23ST	4	2	4	4	4	18T	62T
132	RES 132	4	4	8T	4	4	8T	1	4	5R	3	3	4	4	4	18T	5	3	5	3	4	20T	59T
133	RES 133	4	5	9T	4	4	8T	4	4	8T	4	4	4	4	4	20T	4	1	4	4	4	17T	62T
134	RES 134	2	3	5R	4	4	8T	2	2	4R	4	4	4	3	3	18T	4	3	4	4	2	17T	52C
135	RES 135	4	4	8T	4	5	9T	3	3	6C	4	3	4	4	4	19T	4	42	4	3	3	56 FALSE	98 FALSE
136	RES 136	3	4	7C	3	5	8T	3	3	6C	5	5	5	5	4	24ST	5	2	3	3	2	15C	60T
137	RES 137	5	5	10ST	5	5	10ST	3	3	6C	5	5	5	5	3	23ST	5	4	5	5	5	24ST	73ST
138	RES 138	3	4	7C	4	5	9T	3	3	6C	3	4	4	4	4	19T	5	4	5	5	3	22ST	63T
139	RES 139	5	5	10ST	5	5	10ST	2	2	4R	5	5	5	5	5	25ST	5	4	5	5	4	23ST	72ST
140	RES 140	5	4	9T	4	5	9T	2	3	5R	4	4	4	4	2	18T	4	3	4	3	3	17T	58T
141	RES 141	4	3	7C	4	5	9T	3	3	6C	4	4	4	3	3	18T	4	3	4	3	3	17T	57T
142	RES 142	3	3	6C	3	4	7C	2	2	4R	4	4	4	4	3	19T	4	1	4	3	3	15C	51C
143	RES 143	3	3	6C	4	4	8T	2	2	4R	3	4	4	4	3	18T	4	3	4	3	3	17T	53C
144	RES 144	5	4	9T	5	5	10ST	2	3	5R	4	5	5	5	5	24ST	4	2	4	4	4	18T	66T
145	RES 145	4	4	8T	4	4	8T	2	4	6C	4	4	5	5	5	23ST	5	2	4	4	4	19T	64T
146	RES 146	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	4	20T	4	1	4	4	4	17T	55T
147	RES 147	2	2	4R	4	4	8T	2	2	4R	4	3	4	3	2	16C	4	3	4	3	4	18T	50C
148	RES 148	4	4	8T	4	3	7C	5	5	10ST	4	3	4	3	2	16C	4	3	4	3	4	18T	59T
149	RES 149	3	3	6C	3	3	6C	3	3	6C	3	3	3	3	3	15C	3	3	3	3	3	15C	48C
150	RES 150	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	5	4	5	5	4	23ST	4	4	4	4	4	20T	61T

151	RES 151	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	4	20T	58T
152	RES 152	4	4	8T	4	4	8T	5	5	10ST	4	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	4	20T	66T
153	RES 153	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	4	20T	58T
154	RES 154	2	4	6C	2	4	6C	2	4	6C	2	4	4	4	4	4	18T	4	3	4	3	3	17T	53C
155	RES 155	2	2	4R	2	4	6C	2	2	4R	4	2	4	2	2	2	14C	2	2	4	2	2	12R	40R
156	RES 156	3	4	7C	3	4	7C	2	2	4R	4	4	4	3	3	3	18T	5	3	5	4	3	20T	56T
157	RES 157	4	4	8T	4	4	8T	5	3	8T	5	5	5	5	5	5	25ST	5	3	4	4	3	19T	68ST
158	RES 158	4	4	8T	4	4	8T	3	4	7C	5	4	5	4	5	5	23ST	5	3	4	4	3	19T	65T
159	RES 159	4	4	8T	3	4	7C	2	2	4R	4	3	4	4	4	4	19T	5	2	5	5	5	22ST	60T
160	RES 160	4	4	8T	4	4	8T	5	3	8T	5	5	5	5	5	5	25ST	5	3	5	5	5	23ST	72ST
161	RES 161	3	4	7C	4	5	9T	4	3	7C	5	4	4	4	5	5	22ST	4	4	4	4	3	19T	64T
162	RES 162	5	4	9T	5	5	10ST	4	5	9T	5	5	4	5	5	5	24ST	5	5	5	5	4	24ST	76ST
163	RES 163	4	4	8T	4	4	8T	1	1	2SR	4	4	4	4	4	4	20T	4	1	4	4	4	17T	55T
164	RES 164	5	5	10ST	5	5	10ST	2	2	4R	5	4	5	4	2	2	20T	4	4	4	3	3	18T	62T
165	RES 165	2	2	4R	3	5	8T	2	3	5R	3	3	4	5	4	4	19T	4	2	3	5	5	19T	55T
166	RES 166	5	4	9T	3	4	7C	1	4	5R	4	4	4	4	2	2	18T	3	3	3	3	4	16C	55T
167	RES 167	5	4	9T	5	5	10ST	2	3	5R	5	5	5	5	5	5	25ST	4	5	4	3	5	21ST	70ST
168	RES 168	5	4	9T	5	5	10ST	1	1	2SR	5	5	5	5	5	5	25ST	5	2	5	5	5	22ST	68ST
169	RES 169	5	4	9T	5	5	10ST	3	5	8T	5	5	5	5	5	5	25ST	5	5	5	5	5	25ST	77ST
170	RES 170	4	4	8T	2	5	7C	1	1	2SR	4	3	3	3	3	3	16C	3	2	2	2	3	12R	45C
171	RES 171	5	4	9T	4	4	8T	1	4	5R	3	4	4	4	4	4	19T	4	4	3	3	4	18T	59T
172	RES 172	3	5	8T	5	5	10ST	2	2	4R	3	5	5	5	5	5	23ST	3	4	5	5	5	22ST	67T
173	RES 173	2	5	7C	5	5	10ST	5	1	6C	5	5	5	3	5	5	23ST	5	3	5	3	2	18T	64T
174	RES 174	5	5	10ST	5	4	9T	5	5	10ST	4	4	4	4	4	4	20T	5	4	5	4	4	22ST	71ST
175	RES 175	2	3	5R	1	5	6C	1	1	2SR	3	3	5	5	5	5	21ST	5	1	1	1	1	13C	47C
176	RES 176	4	5	9T	5	5	10ST	1	1	2SR	1	1	5	5	1	1	13C	5	4	4	5	5	23ST	57T
177	RES 177	5	4	9T	4	5	9T	1	1	2SR	3	3	4	4	3	3	17T	5	3	2	2	5	17T	54C
178	RES 178	5	4	9T	5	3	8T	1	3	4R	4	3	4	4	4	4	19T	4	1	3	3	4	15C	55T
179	RES 179	4	5	9T	5	5	10ST	2	3	5R	4	5	5	5	5	5	24ST	5	1	4	2	5	17T	65T
180	RES 180	3	5	8T	4	4	8T	2	2	4R	5	5	5	5	5	5	25ST	4	3	4	3	4	18T	63T
181	RES 181	4	2	6C	4	4	8T	1	5	6C	5	5	4	4	5	5	23ST	5	3	5	3	4	20T	63T
182	RES 182	5	4	9T	4	5	9T	1	5	6C	5	5	5	4	5	5	24ST	5	4	5	2	5	21ST	69ST
183	RES 183	5	4	9T	5	5	10ST	1	1	2SR	5	5	5	5	5	5	25ST	5	1	5	3	5	19T	65T
184	RES 184	3	3	6C	2	5	7C	1	1	2SR	3	3	3	3	3	3	15C	3	3	4	2	3	15C	45C
185	RES 185	3	3	6C	3	4	7C	2	2	4R	5	3	4	4	5	5	21ST	4	3	5	4	3	19T	57T
186	RES 186	4	4	8T	4	4	8T	3	2	5R	5	5	4	4	5	5	23ST	4	3	4	3	3	17T	61T
187	RES 187	4	4	8T	4	4	8T	4	4	8T	4	4	4	4	4	4	20T	4	4	4	4	4	20T	64T
188	RES 188	4	3	7C	5	5	10ST	1	1	2SR	4	3	4	3	5	5	19T	4	2	4	4	3	17T	55T

5. Variabel Motivasi Berprestasi

No	KODE	MB																				TOTAL MB	Kategori					
		Indikator 1				Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4												
		MB.77	MB.78	MB.79	Σ	K	MB.80	MB.81	MB.82	MB.83	MB.84	MB.85	Σ	K	MB.86	MB.87	MB.88	MB.89	Σ	K	MB.90	MB.91	MB.92	MB.93	Σ	K		
1	RES 1	5	4	4	5	14	T	4	5	3	4	4	4	24	T	4	4	3	3	14	T	4	3	4	5	16	ST	
2	RES 2	4	4	4	4	12	T	4	4	4	5	3	3	23	T	4	4	2	3	13	T	5	3	3	5	16	ST	
3	RES 3	5	4	4	4	13	T	5	4	3	5	2	3	22	T	4	4	3	4	15	T	5	4	3	4	16	ST	
4	RES 4	5	5	5	5	15	ST	4	5	4	5	3	4	25	T	4	5	4	4	17	ST	5	4	5	5	19	ST	
5	RES 5	4	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	16	ST	5	4	4	4	17	ST	
6	RES 6	5	4	4	4	13	T	5	4	5	4	4	4	26	ST	4	4	3	4	15	T	5	4	4	5	18	ST	
7	RES 7	5	5	5	5	15	ST	5	5	4	5	3	4	26	ST	4	4	3	4	15	T	3	4	4	4	5	16	ST
8	RES 8	5	4	5	14	T	5	4	4	4	4	4	4	25	T	4	3	4	4	15	T	5	4	3	4	16	ST	
9	RES 9	5	4	4	4	13	T	4	4	5	4	3	4	24	T	5	4	3	3	15	T	5	4	4	4	17	ST	
10	RES 10	5	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	4	4	28	ST	5	4	3	3	15	T	5	3	5	5	18	ST	
11	RES 11	4	4	4	4	12	T	4	4	4	2	4	4	22	T	2	4	2	4	12	C	4	4	4	4	16	ST	
12	RES 12	4	4	4	4	12	T	5	4	4	5	4	4	26	ST	4	4	3	4	15	T	5	5	4	4	5	19	ST
13	RES 13	4	4	4	4	12	T	4	5	4	5	4	4	26	ST	4	4	4	5	17	ST	4	4	4	4	5	17	ST
14	RES 14	4	5	4	4	13	T	4	4	5	4	4	4	25	T	4	4	3	4	15	T	5	4	5	4	18	ST	
15	RES 15	3	2	3	8	R	5	3	3	2	4	3	20	C	3	4	2	2	11	C	2	4	2	4	12	C		
16	RES 16	4	4	3	11	C	5	5	5	5	3	5	28	ST	5	5	3	5	18	ST	5	5	5	4	19	ST		
17	RES 17	4	4	4	4	12	T	3	4	4	4	3	3	21	T	4	3	2	2	11	C	4	3	2	3	12	C	
18	RES 18	4	4	3	11	C	2	2	3	5	3	5	20	C	5	3	2	5	15	T	4	2	2	3	11	C		
19	RES 19	4	4	3	11	C	3	3	3	4	3	3	19	C	4	3	2	3	12	C	4	3	4	4	15	T		
20	RES 20	4	4	4	12	T	4	4	3	5	3	4	23	T	4	4	4	4	16	ST	5	4	4	5	18	ST		
21	RES 21	4	4	4	12	T	4	4	3	4	3	4	22	T	4	3	4	3	14	T	4	3	4	4	15	T		
22	RES 22	3	3	4	10	C	5	5	3	4	3	4	24	T	3	3	3	3	12	C	4	3	3	3	13	T		
23	RES 23	3	3	3	9	C	4	4	3	3	4	4	22	T	3	3	3	3	12	C	4	4	3	4	15	T		
24	RES 24	3	4	4	11	C	4	4	3	5	5	5	26	ST	4	4	3	4	15	T	4	4	4	5	17	ST		
25	RES 25	4	5	4	13	T	4	3	4	4	3	3	21	T	4	3	3	4	14	T	5	3	4	5	17	ST		
26	RES 26	3	4	3	10	C	4	4	4	4	4	4	24	T	4	3	4	4	15	T	3	4	3	5	15	T		
27	RES 27	4	3	4	11	C	4	4	3	3	4	3	21	T	3	4	2	3	12	C	3	3	4	3	13	T		
28	RES 28	4	4	4	12	T	4	3	4	4	3	4	22	T	4	4	3	4	15	T	4	3	4	4	15	T		
29	RES 29	4	4	4	12	T	4	4	3	4	2	4	21	T	4	4	2	3	13	T	3	3	3	5	14	T		
30	RES 30	4	3	3	10	C	3	4	3	3	2	1	16	C	4	3	3	2	12	C	5	2	3	3	13	T		
31	RES 31	5	4	4	13	T	5	3	2	5	2	3	20	C	4	3	3	4	14	T	3	2	2	4	11	C		
32	RES 32	3	4	3	10	C	3	4	4	3	2	3	19	C	3	4	3	3	13	T	3	3	2	4	12	C		
33	RES 33	3	3	3	9	C	4	3	3	4	2	3	19	C	3	3	4	2	12	C	4	3	4	4	15	T		
34	RES 34	3	3	3	9	C	3	4	4	3	3	3	20	C	4	3	3	3	13	T	4	3	4	4	15	T		
35	RES 35	3	4	4	11	C	4	4	4	4	2	3	21	T	4	3	3	2	12	C	3	4	3	4	14	T		
36	RES 36	3	3	4	10	C	3	3	3	4	3	3	19	C	4	4	3	4	15	T	4	3	3	3	13	T		
37	RES 37	5	5	4	14	T	5	3	4	4	3	4	23	T	5	5	3	3	16	ST	5	3	4	5	17	ST		
38	RES 38	4	4	5	13	T	4	4	3	2	3	4	20	C	4	3	4	4	15	T	4	1	1	5	11	C		
39	RES 39	4	4	5	13	T	4	4	3	2	3	4	20	C	4	3	4	4	15	T	4	1	1	5	11	C		
40	RES 40	4	4	5	13	T	4	4	3	2	3	4	20	C	4	3	4	4	15	T	4	2	2	5	13	T		
41	RES 41	3	3	3	9	C	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	3	3	14	T	5	3	4	4	16	ST		
42	RES 42	4	4	4	12	T	4	4	5	4	4	4	25	T	4	4	4	4	16	ST	5	4	3	5	17	ST		
43	RES 43	4	4	4	12	T	3	4	4	4	3	3	21	T	4	3	4	3	14	T	4	3	4	4	15	T		
44	RES 44	4	4	4	12	T	4	4	5	4	3	4	24	T	4	4	3	3	14	T	4	3	2	4	13	T		
45	RES 45	4	3	4	11	C	4	4	4	4	3	3	22	T	4	3	4	3	14	T	5	4	2	4	15	T		
46	RES 46	3	3	4	10	C	3	3	4	5	3	4	22	T	5	4	4	4	17	ST	4	4	3	4	15	T		
47	RES 47	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	4	23	T	4	3	3	4	14	T	4	4	3	4	15	T		
48	RES 48	4	3	4	11	C	4	3	4	4	3	4	22	T	4	3	3	3	13	T	4	4	4	4	16	ST		
49	RES 49	4	3	3	10	C	4	3	4	5	3	4	23	T	4	3	3	3	13	T	4	3	3	4	14	T		
50	RES 50	3	5	4	12	T	4	5	4	5	4	4	26	ST	5	3	2	3	13	T	4	4	4	5	17	ST		

51 RES 51	3	3	4	10 C	4	3	3	3	3	3	19 C	4	3	3	3	13 T	3	3	3	4	13 T	55 C
52 RES 52	4	4	4	12 T	4	3	4	5	3	4	23 T	5	4	3	4	16 ST	5	3	5	4	17 ST	68 T
53 RES 53	4	3	3	10 C	4	4	4	5	3	4	24 T	5	3	2	4	14 T	5	3	3	5	16 ST	64 T
54 RES 54	3	5	4	12 T	3	3	3	5	2	3	19 C	5	3	3	3	14 T	5	3	4	5	17 ST	62 T
55 RES 55	4	4	4	12 T	5	5	3	4	3	4	24 T	5	5	3	4	17 ST	5	4	4	4	17 ST	70 T
56 RES 56	4	3	4	11 C	4	4	3	4	3	3	21 T	3	4	4	4	15 T	4	3	3	4	14 T	61 T
57 RES 57	3	4	4	11 C	4	4	4	5	3	3	22 T	5	4	3	3	15 T	3	3	5	5	16 ST	64 T
58 RES 58	4	3	4	11 C	4	4	4	4	3	4	23 T	4	3	3	4	14 T	5	4	3	5	17 ST	65 T
59 RES 59	4	3	4	11 C	4	3	3	4	3	4	21 T	3	3	3	3	12 C	4	3	3	4	14 T	58 C
60 RES 60	4	4	4	12 T	4	4	3	5	3	4	23 T	4	3	3	3	13 T	4	3	2	5	14 T	62 T
61 RES 61	4	5	4	13 T	4	4	4	4	3	4	23 T	5	5	4	4	18 ST	5	4	4	4	17 ST	71 T
62 RES 62	5	5	5	15 ST	5	5	5	5	4	4	28 ST	5	5	4	5	19 ST	4	5	4	5	18 ST	80 ST
63 RES 63	3	4	4	11 C	4	4	4	3	2	4	21 T	3	2	2	2	9 R	3	2	2	3	10 C	51 C
64 RES 64	4	4	4	12 T	3	4	3	5	3	3	21 T	5	4	3	4	16 ST	5	4	4	5	18 ST	67 T
65 RES 65	4	4	4	12 T	4	4	3	4	3	4	22 T	4	3	4	3	14 T	4	3	3	4	14 T	62 T
66 RES 66	4	4	4	12 T	4	4	3	4	3	3	21 T	3	4	4	4	15 T	4	4	3	5	16 ST	64 T
67 RES 67	4	4	4	12 T	5	5	4	5	3	4	26 ST	4	3	4	3	14 T	5	4	5	4	18 ST	70 T
68 RES 68	2	3	4	9 C	4	3	4	4	3	3	21 T	3	4	4	3	14 T	2	4	3	4	13 T	57 C
69 RES 69	3	5	4	12 T	4	4	4	3	3	3	21 T	4	3	3	5	15 T	5	3	3	5	16 ST	64 T
70 RES 70	2	4	4	10 C	4	4	4	4	3	4	23 T	4	4	4	3	15 T	4	3	3	5	15 T	63 T
71 RES 71	4	3	4	11 C	4	3	3	5	3	3	21 T	4	3	3	3	13 T	4	3	3	4	14 T	59 T
72 RES 72	4	4	3	11 C	4	3	3	4	4	4	22 T	4	3	4	3	14 T	4	4	4	4	16 ST	63 T
73 RES 73	1	4	4	9 C	4	4	4	5	4	4	25 T	4	4	3	4	15 T	4	3	3	5	15 T	64 T
74 RES 74	4	4	4	12 T	4	3	3	4	3	4	21 T	4	4	3	4	15 T	4	3	4	4	15 T	63 T
75 RES 75	1	4	5	10 C	4	5	5	4	4	4	26 ST	4	4	4	4	16 ST	4	4	4	5	17 ST	69 T
76 RES 76	5	5	5	15 ST	5	5	5	5	1	3	24 T	4	4	4	3	15 T	5	3	5	5	18 ST	72 T
77 RES 77	3	3	4	10 C	4	3	3	4	3	4	21 T	4	3	3	3	13 T	4	4	3	3	14 T	58 C
78 RES 78	3	3	3	9 C	4	3	3	3	3	3	19 C	3	3	3	4	13 T	3	3	3	4	13 T	54 C
79 RES 79	4	4	4	12 T	4	4	4	5	3	4	24 T	4	4	3	4	15 T	5	4	4	5	18 ST	69 T
80 RES 80	4	5	5	14 T	4	4	4	5	3	5	25 T	4	4	3	4	15 T	5	4	4	5	18 ST	72 T
81 RES 81	4	4	4	12 T	4	3	4	4	3	3	21 T	4	4	4	3	15 T	4	3	4	3	14 T	62 T
82 RES 82	4	4	4	12 T	4	4	4	4	3	4	23 T	4	4	4	4	16 ST	5	4	5	5	19 ST	70 T
83 RES 83	4	4	4	12 T	4	4	3	3	3	3	20 C	3	4	3	3	13 T	4	3	3	3	13 T	58 C
84 RES 84	3	4	4	11 C	4	4	4	4	3	4	23 T	4	4	3	4	15 T	4	3	4	4	15 T	64 T
85 RES 85	4	4	4	12 T	5	4	4	4	4	4	25 T	5	4	4	3	16 ST	5	3	5	5	18 ST	71 T
86 RES 86	3	3	3	9 C	4	4	4	4	3	4	23 T	4	4	4	3	15 T	3	3	4	4	14 T	61 T
87 RES 87	3	3	4	10 C	4	4	4	4	3	4	23 T	3	3	2	2	10 C	4	3	4	5	16 ST	59 T
88 RES 88	3	5	5	13 T	5	5	5	5	5	5	30 ST	5	5	5	5	20 ST	5	5	5	5	20 ST	83 ST
89 RES 89	3	5	5	13 T	5	5	5	5	4	4	28 ST	5	5	5	5	20 ST	5	5	5	5	20 ST	81 ST
90 RES 90	4	5	5	14 T	5	5	4	5	4	4	27 ST	5	5	5	4	19 ST	5	4	4	5	18 ST	78 ST
91 RES 91	3	4	4	11 C	3	3	3	4	3	4	20 C	5	4	4	3	16 ST	4	3	3	3	13 T	60 T
92 RES 92	4	4	4	12 T	4	3	3	5	3	3	21 T	5	4	3	3	15 T	4	4	4	5	17 ST	65 T
93 RES 93	4	4	4	12 T	4	4	4	4	2	2	20 C	4	4	2	2	12 C	4	4	2	5	15 T	59 T
94 RES 94	5	5	5	15 ST	5	4	5	5	5	5	29 ST	4	5	3	4	16 ST	5	4	2	5	16 ST	76 ST
95 RES 95	4	5	5	14 T	5	4	4	5	4	4	26 ST	5	5	5	4	19 ST	5	4	4	5	18 ST	77 ST
96 RES 96	5	5	5	15 ST	4	4	5	4	3	5	25 T	4	4	4	3	15 T	4	4	3	4	15 T	70 T
97 RES 97	3	3	3	9 C	4	4	4	4	3	3	22 T	3	3	4	3	13 T	4	3	3	3	13 T	57 C
98 RES 98	3	3	3	9 C	4	4	4	4	3	3	22 T	3	3	4	4	14 T	4	3	3	4	14 T	59 T
99 RES 99	3	4	4	11 C	4	4	4	3	3	3	21 T	4	3	3	4	14 T	4	3	4	4	15 T	61 T
100 RES 100	4	4	4	12 T	4	3	4	5	4	3	23 T	5	5	4	4	18 ST	5	3	4	4	16 ST	69 T

101	RES 101	3	4	4	11	C	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	3	3	14	T	4	4	4	4	16	ST	64	T
102	RES 102	3	4	4	11	C	4	5	5	5	5	5	29	ST	4	5	5	4	18	ST	4	4	4	5	17	ST	75	ST
103	RES 103	5	5	4	14	T	4	4	4	3	4	5	24	T	4	5	5	5	19	ST	4	3	4	4	15	T	72	T
104	RES 104	5	4	4	13	T	4	4	4	5	3	4	24	T	5	5	4	4	18	ST	5	4	5	5	19	ST	74	ST
105	RES 105	4	4	4	12	T	4	3	4	4	4	4	23	T	4	4	4	3	15	T	4	4	4	4	16	ST	66	T
106	RES 106	4	3	4	11	C	4	2	3	5	3	4	21	T	5	5	4	3	17	ST	5	4	4	5	18	ST	67	T
107	RES 107	4	4	4	12	T	4	4	4	5	4	4	25	T	4	4	4	4	16	ST	4	4	4	4	16	ST	69	T
108	RES 108	4	4	3	11	C	3	3	3	4	4	4	21	T	4	4	4	4	16	ST	4	4	3	4	15	T	63	T
109	RES 109	4	4	4	12	T	4	3	3	5	3	4	22	T	3	3	3	4	13	T	5	3	3	4	15	T	62	T
110	RES 110	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	4	23	T	2	3	3	4	12	C	4	4	2	4	14	T	61	T
111	RES 111	3	4	4	11	C	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	4	4	16	ST	4	3	4	4	15	T	65	T
112	RES 112	4	4	4	12	T	4	3	3	4	2	3	19	C	4	3	3	3	13	T	4	3	4	5	16	ST	60	T
113	RES 113	4	4	4	12	T	4	3	3	4	2	3	19	C	4	3	3	3	13	T	4	3	4	5	16	ST	60	T
114	RES 114	4	4	4	12	T	4	3	3	4	2	2	18	C	4	3	3	3	13	T	4	3	4	5	16	ST	59	T
115	RES 115	4	4	4	12	T	4	3	3	4	2	3	19	C	4	3	3	4	14	T	4	3	4	5	16	ST	61	T
116	RES 116	4	4	4	12	T	4	4	4	4	2	4	22	T	4	4	4	4	16	ST	4	4	4	4	16	ST	66	T
117	RES 117	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	4	23	T	4	3	4	4	15	T	4	3	3	4	14	T	64	T
118	RES 118	4	3	3	10	C	4	3	3	4	3	4	21	T	4	3	2	3	12	C	4	3	3	4	14	T	57	C
119	RES 119	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	4	4	16	ST	5	4	4	5	18	ST	69	T
120	RES 120	4	4	4	12	T	4	4	4	4	2	2	20	C	4	4	2	2	12	C	4	4	4	4	16	ST	60	T
121	RES 121	4	4	3	11	C	4	5	4	5	4	5	27	ST	4	4	5	4	17	ST	4	3	4	5	16	ST	71	T
122	RES 122	5	5	5	15	ST	4	5	2	5	3	5	24	T	3	2	3	4	12	C	5	3	4	5	17	ST	68	T
123	RES 123	5	5	5	15	ST	5	3	2	5	2	2	19	C	5	5	3	4	17	ST	3	3	3	5	14	T	65	T
124	RES 124	3	4	4	11	C	4	4	4	5	3	3	23	T	4	4	4	4	16	ST	5	4	1	4	14	T	64	T
125	RES 125	1	4	4	9	C	4	3	4	4	2	4	21	T	4	3	4	3	14	T	4	4	3	4	15	T	59	T
126	RES 126	2	5	4	11	C	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	4	4	16	ST	4	3	4	5	16	ST	66	T
127	RES 127	4	4	3	11	C	3	5	3	5	2	3	21	T	4	4	3	3	14	T	5	3	3	5	16	ST	62	T
128	RES 128	4	3	4	11	C	5	4	4	1	1	4	19	C	3	2	2	1	8	R	4	1	3	4	12	C	50	C
129	RES 129	4	4	4	12	T	3	4	4	4	3	4	22	T	4	3	3	4	14	T	4	3	3	4	14	T	62	T
130	RES 130	4	4	4	12	T	4	4	4	3	3	3	21	T	4	3	3	3	13	T	4	3	4	5	16	ST	62	T
131	RES 131	3	4	3	10	C	4	3	3	4	3	4	21	T	4	3	3	3	13	T	4	3	4	5	16	ST	60	T
132	RES 132	4	4	4	12	T	4	3	3	3	4	4	21	T	3	3	4	3	13	T	5	5	5	4	19	ST	65	T
133	RES 133	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	4	23	T	4	4	4	4	16	ST	4	4	4	4	16	ST	67	T
134	RES 134	3	4	4	11	C	4	3	4	4	3	3	21	T	3	3	4	4	14	T	4	3	2	4	13	T	59	T
135	RES 135	3	3	3	9	C	4	3	3	5	3	3	21	T	4	4	3	4	15	T	4	3	3	4	14	T	59	T
136	RES 136	3	3	3	9	C	4	3	3	4	3	4	21	T	4	3	3	3	13	T	4	4	3	4	15	T	58	C
137	RES 137	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	5	1	26	ST	5	5	5	5	20	ST	5	4	5	5	19	ST	80	ST
138	RES 138	4	5	5	14	T	4	5	5	5	3	5	27	ST	5	3	4	4	16	ST	5	3	1	5	14	T	71	T
139	RES 139	4	5	5	14	T	5	4	4	5	3	3	24	T	5	3	5	4	17	ST	5	3	3	5	16	ST	71	T
140	RES 140	3	4	3	10	C	4	3	3	5	3	4	22	T	3	3	3	4	13	T	5	4	3	4	16	ST	61	T
141	RES 141	3	4	4	11	C	4	4	3	5	3	4	23	T	5	4	3	4	16	ST	5	4	5	5	19	ST	69	T
142	RES 142	1	4	4	9	C	4	4	3	4	3	3	21	T	4	3	3	3	13	T	4	3	4	4	15	T	58	C
143	RES 143	1	4	4	9	C	4	4	3	4	3	3	21	T	4	4	3	3	14	T	4	4	3	4	15	T	59	T
144	RES 144	3	4	4	11	C	5	4	4	5	4	4	26	ST	4	4	4	3	15	T	5	4	4	5	18	ST	70	T
145	RES 145	3	5	3	11	C	5	4	3	5	4	4	25	T	5	5	5	4	19	ST	5	4	2	5	16	ST	71	T
146	RES 146	1	4	3	8	R	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	3	4	15	T	4	4	4	4	16	ST	63	T
147	RES 147	3	3	4	10	C	4	3	2	3	2	2	16	C	4	4	4	3	15	T	5	4	3	4	16	ST	57	C
148	RES 148	3	3	4	10	C	4	3	2	3	2	2	16	C	3	3	3	3	12	C	3	2	3	4	12	C	50	C
149	RES 149	3	3	3	9	C	3	3	3	3	3	3	18	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	3	12	C	51	C
150	RES 150	1	4	4	9	C	4	4	4	5	4	4	25	T	5	4	4	4	17	ST	5	4	4	5	18	ST	69	T

151 RES 151	1	4	4	9C	3	3	4	5	1	4	20C	4	4	4	4	16ST	4	5	4	4	17ST	62T
152 RES 152	1	5	5	11C	4	4	4	5	4	4	25T	4	4	4	4	16ST	4	5	4	5	18ST	70T
153 RES 153	1	5	5	11C	4	4	4	5	4	4	25T	4	4	4	4	16ST	4	5	4	5	18ST	70T
154 RES 154	2	4	4	10C	4	4	4	4	3	5	24T	5	5	5	5	20ST	5	5	5	5	20ST	74ST
155 RES 155	4	4	4	12T	4	4	3	4	3	4	22T	4	3	4	4	15T	4	3	3	4	14T	63T
156 RES 156	4	5	5	14T	5	5	5	4	3	4	26ST	3	4	4	3	14T	5	4	4	5	18ST	72T
157 RES 157	2	4	3	9C	3	3	3	4	3	4	20C	3	4	4	3	14T	4	4	4	4	16ST	59T
158 RES 158	2	4	3	9C	3	3	3	4	3	4	20C	3	4	4	3	14T	5	5	5	5	20ST	63T
159 RES 159	2	4	3	9C	3	3	3	4	3	4	20C	3	4	4	3	14T	1	5	4	5	15T	58C
160 RES 160	2	4	3	9C	3	3	3	4	3	4	20C	3	4	4	3	14T	5	5	5	5	20ST	63T
161 RES 161	4	4	4	12T	4	4	4	4	3	3	22T	4	4	4	3	15T	4	3	4	4	15T	64T
162 RES 162	3	4	4	11C	5	4	3	4	2	4	22T	4	3	3	3	13T	3	3	3	5	14T	60T
163 RES 163	1	4	4	9C	4	4	4	4	4	4	24T	4	4	4	4	16ST	4	4	4	4	16ST	65T
164 RES 164	3	3	3	9C	4	5	4	5	4	4	26ST	5	4	3	3	15T	5	4	4	5	18ST	68T
165 RES 165	5	5	5	15ST	5	5	5	4	5	5	29ST	5	5	5	4	19ST	4	5	4	5	18ST	81ST
166 RES 166	5	5	5	15ST	4	4	4	5	3	3	23T	5	4	4	4	17ST	5	3	4	5	17ST	72T
167 RES 167	4	5	4	13T	4	4	4	4	3	2	21T	4	4	2	3	13T	5	3	2	5	15T	62T
168 RES 168	4	4	4	12T	5	5	5	5	4	5	29ST	5	4	3	3	15T	5	4	3	5	17ST	73ST
169 RES 169	3	3	3	9C	3	3	4	5	3	3	21T	5	3	3	3	14T	5	3	5	5	18ST	62T
170 RES 170	3	4	4	11C	4	3	3	3	3	3	19C	4	4	4	4	16ST	4	4	4	4	16ST	62T
171 RES 171	4	4	4	12T	3	4	4	4	4	3	22T	4	4	4	4	16ST	3	3	2	5	13T	63T
172 RES 172	2	5	3	10C	3	3	3	3	3	3	18C	3	3	3	3	12C	3	3	3	3	12C	52C
173 RES 173	5	5	4	14T	4	4	3	4	5	5	25T	5	4	4	4	17ST	3	4	5	4	16ST	72T
174 RES 174	5	5	5	15ST	5	5	5	5	5	5	30ST	5	5	5	5	20ST	5	5	5	5	20ST	85ST
175 RES 175	3	5	5	13T	4	4	3	5	2	3	21T	5	3	3	3	14T	4	4	3	5	16ST	64T
176 RES 176	5	5	5	15ST	5	5	5	4	3	5	27ST	5	5	5	5	20ST	5	5	5	5	20ST	82ST
177 RES 177	4	4	4	12T	5	4	4	5	4	5	27ST	5	5	5	5	20ST	5	3	5	5	18ST	77ST
178 RES 178	1	5	5	11C	5	3	5	4	5	5	27ST	5	4	5	3	17ST	5	4	3	5	17ST	72T
179 RES 179	5	5	5	15ST	5	3	5	5	3	3	24T	5	5	4	4	18ST	5	4	5	5	19ST	76ST
180 RES 180	3	3	4	10C	4	3	3	3	2	3	18C	4	4	3	3	14T	3	3	3	5	14T	56C
181 RES 181	3	3	3	9C	4	3	2	4	2	4	19C	4	3	3	4	14T	4	3	2	3	12C	54C
182 RES 182	4	3	3	10C	5	4	3	5	2	3	22T	4	3	3	2	12C	3	3	3	5	14T	58C
183 RES 183	5	5	5	15ST	5	5	5	5	3	4	27ST	5	3	4	2	14T	5	4	5	4	18ST	74ST
184 RES 184	3	5	5	13T	3	5	5	5	3	3	24T	5	3	3	3	14T	5	3	5	5	18ST	69T
185 RES 185	5	5	5	15ST	5	4	5	5	4	4	27ST	4	4	4	4	16ST	5	3	4	4	16ST	74ST
186 RES 186	3	4	3	10C	4	4	4	4	3	3	22T	4	3	3	4	14T	5	3	4	5	17ST	63T
187 RES 187	4	3	3	10C	4	4	4	4	3	4	23T	4	4	4	4	16ST	4	3	4	4	15T	64T
188 RES 188	4	3	3	10C	3	3	3	3	2	3	17C	4	5	3	4	16ST	3	3	3	4	13T	56C

Lampiran 14.

DESKRIPTIF STATISTIK

1. Deskriptif Statistik Prokrastinasi Akademik (PA)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PA	188	40	15	55	6725	35.77	7.653
Valid N (listwise)	188						

2. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya (TS)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TS	188	42	38	80	11766	62.59	8.459
Valid N (listwise)	188						

3. Deskriptif Statistik *Self Regulated Learning* (SRL)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SRL	188	92	55	147	21251	113.04	17.637
Valid N (listwise)	188						

4. Deskriptif Statistik Ekstrakurikuler (EKS)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
EKS	188	65	33	98	11157	59.35	8.900
Valid N (listwise)	188						

5. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
MB	188	35	50	85	12166	64.71	6.967
Valid N (listwise)	188						

Lampiran 15.

HASIL UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

1. Uji Normalitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.31104745
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c-d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Normalitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55968963
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.031
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c-d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 16.

HASIL UJI LINEARITAS DATA PENELITIAN

1. Uji Linearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.076	7.06322800

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), SRL, EKS, Unstandardized Residual(-1), TS, MB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1061.168	6	176.861	3.545	.002 ^b
	Residual	8930.165	179	49.889		
	Total	9991.333	185			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), SRL, EKS, Unstandardized Residual(-1), TS, MB

2. Uji Linearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.107	.082	5.35586100

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual2(2), SRL, EKS, Unstandardized Residual2(1), TS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615.442	5	123.088	4.291	.001 ^b
	Residual	5163.344	180	28.685		
	Total	5778.786	185			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual2(2), SRL, EKS, Unstandardized Residual2(1), TS

Lampiran 17.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DATA PENELITIAN

1. Uji Multikolinearitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.510	5.714		8.490	.000		
	TS	.071	.077	.079	.925	.356	.691	1.446
	SRL	.086	.039	.199	2.193	.030	.607	1.649
	EKS	-.052	.065	-.060	-.796	.427	.864	1.157
	MB	-.369	.097	-.336	-3.792	.000	.637	1.570

a. Dependent Variable: PA

2. Uji Multikolinearitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.793	3.778		7.622	.000		
	TS	.134	.057	.163	2.331	.021	.712	1.405
	SRL	.165	.027	.419	6.072	.000	.728	1.373
	EKS	.149	.048	.190	3.086	.002	.909	1.100

a. Dependent Variable: MB

Lampiran 18.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian

1. Uji Heteroskedastisitas dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

			Correlations				
			Unstandardized Residual	TS	SRL	EKS	MB
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.005	-.030	-.044	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.943	.687	.548	.380
		N	188	188	188	188	188
TS		Correlation Coefficient	-.005	1.000	.486**	.269**	.420**
		Sig. (2-tailed)	.943	.	.000	.000	.000
		N	188	188	188	188	188
SRL		Correlation Coefficient	-.030	.486**	1.000	.255**	.588**
		Sig. (2-tailed)	.687	.000	.	.000	.000
		N	188	188	188	188	188
EKS		Correlation Coefficient	-.044	.269**	.255**	1.000	.351**
		Sig. (2-tailed)	.548	.000	.000	.	.000
		N	188	188	188	188	188
MB		Correlation Coefficient	-.064	.420**	.588**	.351**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.380	.000	.000	.000	.
		N	188	188	188	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Heteroskedastisitas dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

			Correlations			
			Unstandardized Residual	TS	SRL	EKS
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.012	.089	.071
		Sig. (2-tailed)	.	.875	.224	.336
		N	188	188	188	188
TS		Correlation Coefficient	.012	1.000	.486**	.269**
		Sig. (2-tailed)	.875	.	.000	.000
		N	188	188	188	188
SRL		Correlation Coefficient	.089	.486**	1.000	.255**
		Sig. (2-tailed)	.224	.000	.	.000
		N	188	188	188	188
EKS		Correlation Coefficient	.071	.269**	.255**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.336	.000	.000	.
		N	188	188	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 19.

ANALISIS REGRESI

1. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Prokrastinasi Akademik sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.510	5.714		8.490	.000
	TS	.071	.077	.079	.925	.356
	SRL	.086	.039	.199	2.193	.030
	EKS	-.052	.065	-.060	-.796	.427
	MB	-.369	.097	-.336	-3.792	.000

a. Dependent Variable: PA

2. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Dependen

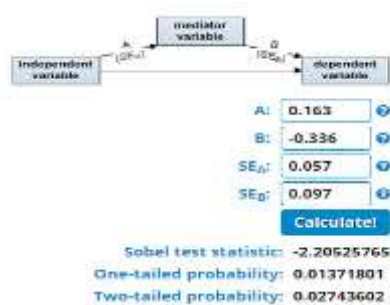
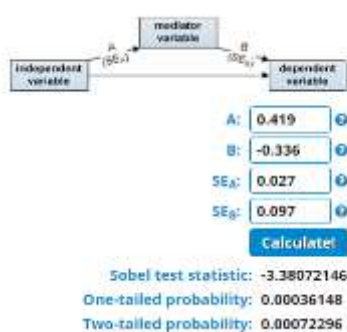
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.793	3.778		7.622	.000
	TS	.134	.057	.163	2.331	.021
	SRL	.165	.027	.419	6.072	.000
	EKS	.149	.048	.190	3.086	.002

a. Dependent Variable: MB

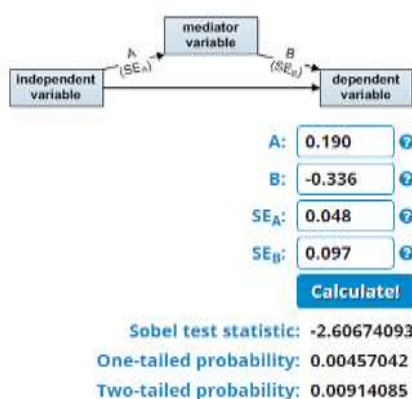
Lampiran 20.

HASIL SOFTWARE Uji SOBEL

1. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi

2. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi

3. Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Berprestasi



Lampiran 21.

Surat Penelitian

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PURWOREJO</p> <p><small>Jalan Kragean I, Semawingtaman, Kibinoro, Purworejo Kota Pos 54213 Telpom 0275-641102 Faksimili 0275-641102 Surel Elektronik smkn2_pur@pbjwa.com</small></p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 070/125</p>	
<p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p>	
<p>Nama : Wiwik Setianingsih NIM : 7101416116 Program Studi : Pendidikan Ekonomi</p>	
<p>telah melaksanakan penelitian untuk persyaratan penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya, Self Regulated Learning, Locus of Control Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Intervening" pada tanggal 7 sampai dengan 13 Februari 2020.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Purworejo, 13 Februari 2019 Kepala Sekolah Koordinator Tata Usaha  Nibrah Prabawati Ubayyah NIP. 19851030 201406 2 002</p>	